PENGARUH EFEKTIVITAS MODEL *DISCOVERY LEARNING* TERHADAP KETERAMPILAN METAKOGNITIF DAN SIKAP PERCAYA DIRI PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN PPKN DI KELAS V MI MIFTAHUL ULUM BATU

TESIS

Wulan Asteria Novita

NIM.17760009

MAGISTER PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PENGARUH EFEKTIVITAS MODEL *DISCOVERY LEARNING* TERHADAP KETERAMPILAN METAKOGNITIF DAN SIKAP PERCAYA DIRI PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN PPKN DI KELAS V MI MIFTAHUL ULUM BATU

Tesis

Diajukan Kepada Pascasarjana
Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

Oleh

Wulan Asteria Novita

NIM.17760009

MAGISTER PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN TESIS

Tesis dengan judul **Efektivitas Model *Discovery Learning* Dalam Meningkatkan Keterampilan Metakognitif Dan Sikap Percaya Diri Peserta Didik Pada Pembelajaran PPKN Di Kelas V MI Miftahul Ulum Batu.**

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji,

Malang,
Pembimbing I

Dr. H. Abdul Bashith, M. Si
Nip. 197610022003121003

Malang,
Pembimbing II

Dr. H. Muhammad Walid, M.A
Nip. 197308232000031002

Malang,
Mengetahui,
Ketua Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dr. H. Ahmad Fatah Yassin, M.Ag
NIP. 196712201998031002

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

Tesis dengan judul PENGARUH EFEKTIVITAS MODEL DISCOVERY LEARNING TERHADAP KETERAMPILAN METAKOGNITIF DAN SIKAP PERCAYA DIRI PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN PPKN DI KELAS V MI MIFTAHUL ULUM BATU

ini telah diuji dan dipertahankan di depan sidang dewan penguji pada tanggal 29 April 2019

Dewan Penguji,

Dr. Indah Aminatuz Zuhriyah,M.Pd NIP. 197902022006042003	Ketua
Dr. Hj. Sutiah, M.Pd NIP. 196510061993032003	Penguji Utama
Dr. H. Abdul Bashith, M.Si NIP. 197610022003121003	Anggota
Dr. H. Muhamad Walid, M.A. NIP. 1970308232000031002	Anggota

Mengetahui
Direktur Pascasarjana,

Prof. Dr. H. Mulyadi, M.Pd.I.
NIP. 196507171982031005

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

SURAT PERNYATAAN ORIGINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wulan Asteria Novita

NIM : 17760009

Program Studi : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Tesis : Pengaruh Efektivitas Model *Discovery Learning* terhadap Keterampilan Metakognitif Dan Sikap Percaya Diri Peserta Didik Dalam Pembelajaran PPKN Di Kelas V MI Miftahul Ulum Batu

Menyatakan bahwa tesis ini benar-benar karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya tulis orang lain sebagian atau keseluruhan. Pendapat atau temuan penelitian orang lain yang terdapat dalam tesis ini dikutip atau dirujuk sesuai dengan kode etik penulisan karya ilmiah. Apabila di kemudian hari ternyata dalam tesis ini terbukti ada unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Batu, April 2019

Hormat saya

Wulan Asteria Novita

NIM. 17760009

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

MOTTO

۞ قُلۡ يَٰعِبَادِيَ ٱلَّذِينَ أَسۡرَفُواْ عَلَىٰٓ أَنفُسِهِمۡ لَا تَقۡنَطُواْ مِن رَّحۡمَةِ ٱللَّهِۚ إِنَّ ٱللَّهَ يَغۡفِرُ ٱلذُّنُوبَ جَمِيعًاۚ إِنَّهُۥ هُوَ ٱلۡغَفُورُ ٱلرَّحِيمُ ٥٣

53. Katakanlah: "Hai hamba-hamba-Ku yang malampaui batas terhadap diri mereka sendiri, janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya Allah mengampuni dosa-dosa semuanya. Sesungguhnya Dia-lah yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. (QS Az Zumar: 53)[1]

[1] Depertemen Agama RI 20110, *Al-Quran Tajwid dan Terjemah: Q.S Az-Zumar Juz 24 ayat 53.* Bandung: CV Penerbit Diponegoro, hlm 458.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmaanirohhim…

Segala puji dan syukur kupersembahkan bagi sang Maha Agung Allah SWT, dengan Rahman dan Rahim yang menghampar melebihi luasnya angkasa raya, Dzat yang menganugerahkan kedamaian bagi jiwa-jiwa yang senantiasa merindu akan kemaha besaran-Nya.

Lantunan sholawat beriring salam semoga senantiasa tercurahkan pada Nabi Muhammad SAW sang Junjunan yang mengubah zaman jahiliyah menjadi zaman ilmiah, beserta keluarga, sahabat dan umatnya hingga akhir zaman.

Setelah kesulitan pasti ada kemudahan, itulah janji Allah yang senantiasa mengiringi langkahku dalam menjalani segala aktivitas kehidupan, yang selalu membersamai dalam keadaan apapun yang tak pernah meninggalkan hamba-hambanya, yang selalu memberikan petunjuk dan ketenangan dalam semua proses fase dalam kehidupan umatnya. Tangis haru dan perjuangan penuh dengan rasa syukur dan bahagia yang tumpah dalam sujud panjang. Alhamdulillah Maha Besar Allah, sembah sujud sedalam qalbu hamba haturkan atas karunia dan rizki yang melimpah, kebutuhan yang tercukupi dan kehidupan yang layak.

"Dan seandainya semua pohon yang ada dibumi dijadikan pena, dan lautan dijadikan tinta, ditambah lagi tujuh lautan sesudah itu, maka tidak akan habislah kalimat-kalimat Allah yang akan dituliskan, sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana". (QS. Lukman: 27)

Alhamdulilah sebuah langkah usai, satu cita telah ku gapai, namun ini bukanlah akhir dari sebuah perjalan dalam hidup untuk mencapai semua cita-cita melainkan awal dari satu perjuangan, hari takkan indah tanpa sinar mentari dan rembulan yang selalu menerangi malam yang penuh akan kegelapan, begitu juga hidup takan indah jika tak disertai akan tujuan, harapan dan tantangan. Meski begitu berat namun manisnya hidup justru ajan terasa, apablia semuanya dilalui dengan baik meski harus memerlukan pengorbanan

Kupersembahkan karya kecil (tesis) ini untuk cahaya hidup, yang senantiasa ada saat suka dan duka, selalu mendampingi, selalu menyertai doa-doa yang selau dilantunkannya dan selalu mensuport anaknya dalam keadaan apapun beliau Mamah dan Bapak tercinta dan tersayang terima kasih untuk semuanya atas usaha dan doanya, yang telah menyertakan keridhaan akan anaknya untuk pergi jauh merantau dalam tujuan mencari ilmu di jalannya Allah swt, semoga selalu berada dalam lindungan Allah swt.

Bersyukur akan niikmat-Mu Rabb bahwa karya kecilku ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu sekalipun masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Karya ini merupakan wujud ikhtiar, doa dan dukungan dari semua orang yang tersayang.

Untuk kakak-kakakku Dewi Dahliatu Sadiah & Tatang, Dendi Darwis & Sinta, tak lupa terimakasih banyak akan suntikan semangat dan selalu berfikir positif terhadap adikmu.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tak lupa ku ucapkan banyak kata-kata terimakasih ku untuk sahabat-sahabat di Bandung Seven In Love , sahabat di Malang MPGMI A, Sahabat HIMMPAS Ulul Albab, Sahabat Griya Kost Bu Mamik dan sahabat yang selalu mendampingiku yang tak bisa kusebutkan satu persatu, yang selalu bersedia meluangkan waktunya untuk selalu mengantarkan dalam penelitian ke sekolah dan bimbingan, semoga Allah membalas kebaikan kalian.

Dan persembahan yang terakhir ini sengaja ku simpan paling takhir karena harapan-harapan yang masih belum bisa kugapai bisa digapai bersamamu sampai akhir hayat nanti, dan semoga engkaulah yang terakhir menjadi seseorang yang mendampingi sampai akhirnya Allah mengatakan waktunya aku untuk pulang.

Ku ucapkan terimakasih banyak calon imam, calon suami Mas Hary Fitriyanto yang selalu bersabar untuk menanti, membantuku tanpa mengenal waktu, selalu mendukung apapun pilihanku semoga Allah selalu membersamai niatan kita untuk menuju jalan Keridhaan-Nya.

Untukmu guru-guruku, semoga Allah melindungimu dan meninggikan derajatmu di dunia dan akhirat. Semoga ilmu yang telah diajarkan menuntunku menjadi manusia yang berharga di dunia dan bernilai di akhirat.

Dan semua yang tak bisa ku sebut satu per satu, yang pernah ada ataupun hanya singgah dalam hidupku, yang pasti kalian bermakna dalam hidupku.

Alhamdulillahi robbil'aalamiin…

"Ya Allah, jadikanlah Iman, Ilmu dan Amalku sebagai lentera jalan hidupku, keluargaku dan saudara seimanku".

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas segala limpahan rahmat, karunia serta bimbingan-Nya yang tiada terhingga dalam penyelesaian tesis yang berjudul Pengaruh Efektivitas Model *Discovery Learning* Terhadap Keterampilan Metakognitif Dan Sikap Percaya Diri Peserta Didik Dalam Pembelajaran PPKn Di Kelas V MI Miftahul Ulum Batu.

Semoga tesis dan ilmu yang didapat berguna dan memberikan kebermanfaatan. Shalawat teriring salam semoga senantiasa tercurah pada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman ilmiah serta mewariskan dua pusaka agung untuk keselamatan dunia dan akhirat.

Pihak yang membantu dalam penyelesaian studi dan tesis ini amatlah banyak, untuk itu penulis sampaikan terima kasih yang tak terhingga. Semoga Allah SWT membalas dengan pahala yang berlipat ganda, khususnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Haris, M.Ag, Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. A. Fatah Yasin, M.Ag, Ketua Program Studi Magister Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah yang selalu memotivasi, mengoreksi dan melayani dengan sepenuh hati.
3. Dr. H. Abdul Bashith, M.Si Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II Dr. H. Muhammad Walid, M.A atas perhatian, bimbingan dan sarannya untuk kebaikan penulisan tesis ini.
4. Semua staff pengajar atau dosen, serta semua staff TU pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan wawasan keilmuan. Semoga diberikan kemudahan dalam segala urusan.
5. Dewan Guru dan Staff TU MI Mifathul Ulum Batu, khususnya Kepala Madrasah Bapak Suparsi S.Pd. terima kasih atas semuanya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

6. Orang tua tercinta, Ibu Cucu Komala dan Bapak Deni Rosadi yang tak pernah lelah mencurahkan kasih sayang dan doa untuk menjalani perjuangan menyelesaikan studi ini.
7. Kakak –kakak tersayang dan Mas Hary Fitriyanto yang selalu memberikan rasa kasih sayang, pengertian, perhatian dan motivasi untuk menyelesaikan studi.
8. Semua teman-teman PGMI A semester ganjil 2017, teman-teman HIMMPAS, serta saudariku keluarga griya kos cantik bu mamik yang selalu menyayangiku tak lupa untuk sahabat ku yang selalu mengerti dan selalu menemani WMA. Terimakasih atas Perhatian dan kasih sayang kalian akan selalu kurindu.

Dengan keterbatasan pengalaman, ilmu maupun pustaka yang ditinjau, penulis menyadari bahwa tesis ini masih banyak kekurangan dan pengembangan lanjut agar benar-benar bermanfaat. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran agar tesis ini lebih sempurna serta sebagai masukan bagi penulis untuk penelitian dan penulisan karya ilmiah di masa yang akan datang. Akhir kata, penulis berharap tesis ini akan memberikan manfaat dan membantu teman-teman, khususnya teman-teman mahasiswa/i Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim dan pembaca yang budiman.

Batu, 29April 2019

Penulis

Wulan Asteria Novita

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam tesis ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	= a	ز	= z	ق	= q
ب	= b	س	= s	ك	= k
ت	= t	ش	= sy	ل	= l
ث	= ts	ص	= sh	م	= m
ج	= j	ض	= dl	ن	= n
ح	= h	ط	= th	و	= w
خ	= kh	ظ	= zh	ه	= h
د	= d	ع	= ‘	ء	= ‘
ذ	= dz	غ	= gh	ي	= y
ر	= r	ف	= f		

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang	=	â
Vokal (i) panjang	=	î
Vokal (u) panjang	=	û

C. Vokal Dipotong

و أ	=	aw
ي أ	=	ay
و أ	=	û
ي أ	=	î

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRAK

Novita, Wulan Asteria. 2019. Pengaruh Efektivitas Model *Discovery Learning* Terhadap Keterampilan Metakognitif Dan Sikap Percaya Diri Peserta Didik Pada Pembelajaraan PPKN Di Kelas V MI Miftahul Ulum Batu. Tesis Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing 1. Dr. H. Abdul Bashith, M.Si Dosen Pembimbing 2. Dr. H. Muhammad Walid, M.A

Kata Kunci: Model *Discovery Learning*, Keterampilan Metakognitif, Sikap Percaya Diri.

Mata pelajaran PPKn merupakan pelajaran yang memiliki peran penting dan strategis untuk membentuk warga negara yang baik, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di dalam kelas khususnya pada mata pelajaran PPKn, maka peran guru adalah hal yang penting agar dalam proses pembelajaran siswa mudah untuk mengolah informasi dan menemukan informasi, selain itu agar proses pembelajaran tidak membosankan bagi siswa dan siswa menjadi aktif dalam mengikuti pembelajaran (*Students Centered*). Agar tidak terjadi permasalahan dalam proses pembelajaran yang membosankan maka perlu diatasi dengan salah satu diantaranya menerapkan model *discovery learning*. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran sangatlah mendukung untuk meningkatkan keterampilan metakognitif dan sikap percaya diri siswa dalam pembelajaran PPKN.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mencari tahu; 1) Model *discovery learning* terhadap keterampilan metakognitif; 2) *Discovery learning* terhadap sikap percaya diri dan; 3) Keefektifan *discovery learning* terhadap keterampilan metakognitif dan sikap percaya diri siswa.

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian *quasi experiment* dengan teknik *purposive sampling*. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V MI Miftahul Ulum Batu yang berjumlah 148 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi, angket dan dokumentasi. Jenis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, uji t, dan uji *effect size cohen's* dengan bantuan komputer program *Statistical Pakcage for the Social Science* (SPSS) versi 23.0.

Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kegiatan pada 1). model *discovery learning* lebih baik dibandingkan dengan model konvensional (ceramah, tanya jawab dan penugasan) yakni minat positif siswa di kelas eksperimen 82,5% > 65,75% di kelas kontrol. 2). Persentase nilai rata-rata sikap percaya diri siswa di kelas eksperimen 78,11% > 63,55% di kelas kontrol 3). Nilai rata-rata *posttest* keterampilan metakognitif siswa di kelas eksperimen 77,91 > 55 di kelas kontrol. Berdasarkan pada perhitungan Uji-t sikap percaya diri siswa Sig. 0,000 ≤ 0,05 dan hasil *effect size cohen's* 1,37 termasuk pada kategori pengaruh tinggi (baik sekali). Sedangkan perhitungan Uji-t keterampilan metakognitif siswa Sig. 0,000 ≤ 0,05 dan hasil *effect size cohen's* keterampilan metakognitif siswa 1,72 termasuk pada kategori pengaruh tinggi.Oleh karena itu, terdapat pengaruh efektivitas model *discovery learning* terhadap keterampilan metakognitif dan sikap percaya diri peserta didik pada pembelajaran PPKn di kelas V MI Miftahul Ulum Batu.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRACT

Novita, Wulan Asteria. 2019. The Effects of Effectiveness of Models on *Discovery Learning* Metacognitive Skills and Self-Confidence Attitudes of Students on PPKN Learning in Class V of MI Miftahul Ulum Batu. Thesis of the Master of Teacher Education Madrasah Ibtidaiyah Study Program at the State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Supervisor 1. Dr. H. Abdul Bashith, M.Si, Supervisor 2. Dr. H. Muhammad Walid, M.A

Keywords: *Discovery Learning*, Metacognitive Skills, Confidence Attitude.

The subjects of Pancasila and Citizenship Education PPKn are lessons that have an important and strategic role, because they have conformity with the vision and mission of the PPKn subjects, namely to form good citizens, to improve the quality of learning in the classroom, especially on PPKn subjects, then the role of the teacher is important so that in the learning process students are easy to process information and find information, in addition to that the learning process is not boring for students and students to be active in participating in learning *Student Centered*. In order to avoid problems in the tedious learning process, it needs to be overcome by one of them using the model *discovery learning*. The activity of students in the learning process is very supportive for improving metacognitive skills and students' self-confidence in PPKn learning.

This study aims to analyze and find out; 1) *Discovery learning* of metacognitive skills; 2) *Discovery learning* against a confident attitude and; 3) The effectiveness of *discovery learning* towards metacognitive skills and student confidence.

The research conducted was a study *quasi-experimental* with a *purposive sampling technique*. The subjects in this study were fifth grade students of MI Miftahul Ulum Batu, amounting to 148 people. The technique of collecting data uses tests, observations, questionnaires and documentation. The type of data analysis used in this study used the normality test, homogeneity test, hypothesis test, and test *cohen's effect size* with the help of the *Statistical Package for the Social Science* (SPSS) program version 23.0.

The results of the study indicate that the activity at 1). Models *Discovery learning* are better than conventional models (lectures, question and answer and assignments), namely the positive interest of students in the experimental class 82.5%> 65.75% in the control class. 2). The percentage of the average value of confidence in students in the experimental class 78.11%> 63.55% in the control class 3). The average *posttest value* of students' metacognitive skills in the experimental class was 77.91> 55 in the control class. Based on the calculation of the t-test of students' self-confidence attitudes Sig. 0,000 5 0,05 and the result of *effect size cohen's* 1.37 is included in the category of high influence (very good). While the t-test calculation of the metacognitive skills of students Sig. 0,000 5 0.05 and the *effect size of cohen's* metacognitive skills of students 1.72 are included in the category of high influence. Therefore, there is an effect of the effectiveness of the model *discovery learning* on metacognitive skills and confidence in fifth grade students of MI Miftahul Ulum Bat

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

مستخلص البحث

نوفيتا، وولان استيريا. ٢٠١٩. فعالية التعليمية على شكل المشكلة في إتقان مهارة المعرفية نوفيتا ، ولان أستريا . 2019 .الآثار الفعالية من نماذج التعلم الاستكشافي على مهارة التفكير النقدي و ثقة نفس الطلاب في تعليم مادة PPKn الفصل الخامس في المدرسة الابتدائية "مفتاح العلوم" باتو.رسالة ماجستير، برنامج ماجستير، التربية لمعلمي المدرسة الابتدائية، جامعة مولانا مالك ابراهيم الحكومية مالنج.

الكلمات المفتاحية :نماذج التعلم الاستكشافي ، مهاراة التفكير النقدي، موقف الثقة على النفس.

تعد مادة تربية "Pancasila" و الوطنية (PPKn) مادةً لها دور مهم، لأنها تتوافق مع رؤية ورسالة مادة PPKn وهي تكوين المواطنين الصالحين، لتحسين جودة التعلم في الفصل الدراسي و خاصة في مادة PPKn، يكون المعلم له دور مهم بحيث يسهل على الطلاب للحصول على المعلومات، ويجعل التعلم في الفصل الدراسي غير ممل على الطلاب. ومن أجل تجنب المشكلة في الفصل الدراسي الممل، عالجه بواسطة التعلم الاستكشافي. يعد نشاط الطلاب في الفصل الدراسي دعما لتحسين مهارة التفكير النقدي وثقة نفس الطلاب في تعلم مادة " PPKn" .

أهداف هذا البحث هي لتحليل ومعرفة ١. نماذج التعلم الاستكشافي على مهارة التفكير النقدي؛ ٢.التعلم الاستكشافي للثقة على النفس ٣. فعالية التعلم الاستكشافي نحو مهارة التفكير النقدي و الثقة على النفس.

هذا البحث استخدم التجربة بطريقة أخذ العينات. موضوع هذا البحث هو طلاب الفصل الخامس المدرسة الابتدائية "مفتاح العلوم" باتو مع العدد ١٤٨ شخصا. استخدم هذا البحث في جمع معلوماته بطريقة الاختبار، والملاحظة، والبيانة والوثيقة. ونوع التحليل في هذا البحث هو اختبار الحالة الطبيعية، واختبار التجانس، واختبار الفرضية، واختبار التأثير بمساعدة برنامج الاحصاء للحصاء الاحصائي (SPSS) الاصدار ٢٣.٠.

أشار نتائج البحث١)بأن نماذج التعلم الاستكشافي أفضل من التقليدي (المحاضرة، السؤال والجواب، المهمة) أي الاهتمام الايجابي للطلاب في الفصل التجريبي ٨٢،٥% > ٦٥،٧٥% في الفصل الدراسي. ٢) نسبة الثقة على النفس للطلاب في الفصل التجريبي ٧٨،١١% > ٦٣،٥٥% في الفصل الدراسي. ٣)نسبة مهارة التفكير النقدي في الفصل التجريبي ٧٧،٩١% > ٥٥% في الفصل الدراسي. ثقة النفس لدى الطلاب سيج ٠،٠٠٠≤ ٠،٠٥ ونتيجة effect size cohen's ١،٣٧ وهي النسبة العالية على حسب حساب الاختبار(جيد جدا). أما بالنسبة لحساب مهارة التفكير النقدي سيج ٠،٠٠٠≤ ٠،٠٥ ونتيجة effect size cohen's ١،٧٢وهي في فئة التأثير العالي. وبالتالي هناك التأثير الفعالي من نماذج التعلم الاستكشافي نحو مهارة التفكير النقدي وثقة نفس طلاب الفصل الخامس المدرسة الابتدائية "مفتاح العلوم" باتو.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN TESIS ..... **ii**
LEMBAR PENGESAHAN TESIS ..... **iii**
SURAT PERNYATAAN ORIGINALITAS KARYA ILMIAH ..... **iv**
MOTTO ..... **v**
KATA PERSEMBAHAN ..... **vi**
KATA PENGANTAR ..... **viii**
PEDOMAN TRANSLATE ..... **x**
ABSTRAK ..... **xi**
DAFTAR ISI ..... **xiv**
DAFTAR TABEL ..... **xvii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xix**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan Penelitian 6
D. Manfaat Penelitian 7
E. Hipotesis Penelitian 9
F. Ruang Lingkup Penelitian 9
G. Orisinalitas Penelitian 10
H. Definisi Operasional 23
BAB II KAJIAN TEORI
A. Efektivitas Pembelajaran 29
1. Pengertian Efektivitas 29
2. Indikator Efektivitas 30
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran 32
B. Model Pembelajaran *Discovery Learning* 33
1. Model *Discovery Learning* 33
2. Ciri-ciri Model *Discovery Learning* 34

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Tahapan/ Sintaks Model *Discovery Learning* 34
4. Kelebihan Model *Discovery Learning* 37
5. Kekurangan Model *Discovery Learning* 38
C. Keterampilan Metakognitif 39
1. Pengertian Keterampilan Metakognitif 39
2. Indikator Keterampilan Metakognitif 43
3. Kelebihan Keterampilan Metakognitif 44
4. Kekurangan Keterampilan Metakognitif 45
5. Penilaian Keterampilan Metakognitif 46
D. Sikap Percayaa Diri 47
1. Pengertian Sikap Kepercayaan Diri 47
2. Tingkatan Percaya Diri 49
3. Bentuk Percaya Diri 50
4. Indikator Percaya Diri 50
5. Penilaian Percaya Diri 52
E. Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) 52
1. Pengertian PPKn 52
2. Tujuan PPKn 53
3. Karakteristik 54
F. Perspektif Islam tentang variabel penelitian 55
1. Model *Discovery Learning* Perspektif Islam 55
2. Keterampilan Metakognitif Perspektif Islam 58
3. Sikap Kepercayaan Diri Perspektif Islam 60
G. Kerangka Berfikir 61
BAB III METODE PENELITIAN
A. Desain Penelitian 66
B. Sumber Data 70
C. Tempat dan Waktu Penelitian 71
D. Populasi dan Sampel 71
E. Teknik Pengumpulan Data 72
F. Instrumen Penelitian 75

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

G. Uji Validitas dan Reliabelitas 77
H. Prosedur Penelitian 86
I. Analisis Data 91

BAB IV Paparan Data Dan Hasil Penelitian

A. Deskripsi variabel penelitian 96
B. Hasil Penelitian 101
1. Deskripsi pengaruh model *discovery learning* terhadap keterampilan metakognitif peserta didik pada pembelajaran PPKN di kelas V MI Miftahul Ulum Batu..... 101
2. Deskripsi pengaruh model *dicovery learning* terhadap sikap percaya diri pesertadidik pada pembeljaran PPKN di kelas V MI Miftahul Ulum Batu 114
3. Pengaruh efektivitas model *discovery learning* terhadap keterampilan metakognitif dan sikap percaya diri peserta didik pada pembelajaran PPKN di Kelas V MI Miftahul Ulum Batu 130

BAB V PEMBAHASAN

1. Deskripsi pengaruh model *discovery learning* terhadap keterampilan metakognitif peserta didik pada pembelajaran PPKN di kelas V MI Miftahul Ulum Batu..... 145
2. Deskripsi pengaruh model *dicovery learning* terhadap sikap percaya diri peserta didik pada pembeljaran PPKN di kelas V MI Miftahul Ulum Batu 153
3. Pengaruh efektivitas model *discovery learning* terhadap keterampilan metakognitif dan sikap percaya diri peserta didik pada pembelajaran PPKN di Kelas V MI Miftahul Ulum Batu 157
4. Temuan Penelitian 165

BAB VI PENUTUP

1. Kesimpulan 168
2. Saran 171

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR TABEL

Tabel **Halaman**

1.1 Orisinalitas Penelitian 19
3.1 Rancangan Penelitian 69
3.2 Populasi Objek Penelitian di Kelas V MI Miftahul Ulum 71
3.3 Sampel Penelitian 72
3.4 Item Penelitian *Skala Guttman* 75
3.5 Kriteria Nilai Sikap Percaya Diri 77
3.6 Kriteria Pengkategorian Validitas Soal Tes dan Observasi oleh Validator 78
3.7 Nilai Klasifikasi Koefisien Validitas 78
3.8 Hasil Validitas Uji Coba Soal 79
3.9 Nilai Klasifikasi Koefisien Reliabelitas 80
3.10 Kriteria Tingkat Kesukaran Soal 81
3.11 Rekapitulasi Analisis Tingkat Kesukaran 82
3.12 Kriteria Daya Pembeda 84
3.13 Rekapitulasi Analisis Daya Pembeda butir soal 84
3.14 Interpretasi Hasil Belajar dari Keterampilan Metakognitif 86
3.15 Sintaks Pembelajaran Konvensional 88
3.16 Sintak Pembelajaran *Discovery learning* 89
3.17 Analisis Data 92
3.18 Kriteria Interpretasi Nilai *Cohen's* 95
4.1 Jumlah Siswa yang diteliti 96
4.2 Jadwal Penelitian 97
4.3 Analisis Angket di Kelas Eksperimen dan Kontrol 112
4.4 Analisis Indikator Sikap Percaya Diri Siswa Pertemuan ke-1 di kelas kontrol 115
4.5 Analisis Indikator Sikap Percaya Diri Siswa Pertemuan Ke-2 di Kelas Kontrol 116

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4.6 Analisis Indikator Sikap Percaya Diri Siswa Pertemuan Ke-3 di Kelas Kontrol 117
4.7 Analisis Hasil Rekapitulasi dan rata-rata Indikator Sikap Percaya Diri Pertemuan 1-3 118
4.8 Analisis Indikator Sikap ilmiah siswa pertemuan ke-1 di kelas eksperimen 120
4.9 Analisis Indikator Sikap Percaya Diri siswa pertemuan ke-2 di kelas eksperimen 121
4.10 Analisis Indikator Percaya Diri siswa pertemuan ke-3 di kelas eksperimen 122
4.11 Analisis Rekapitulasi Indikator Sikap Percaya Diri Siswa di Kelas Eksperimen Pertemuan 1-3 123
4.12 Hasil Rekapitulasi Nilai Rata-Rata Sikap Percaya Diri Siswa di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol 125
4.13 *Tests of Normality* 127
4.14 *Test of Homogeneity of Variances* 128
4.15 *Independent Samples Test* 129
4.16 Analisis hasil Latihan di kelas kontrol 129
4.17 Analisis hasil Latihan di kelas Eksperimen 134
4.18 Rekapitulasi Nilai Rata-Rata Latihan Siswa di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol 136
4.19 Rekapitulasi Nilai Rata-Rata *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol 139
4.20 Uji Normalitas *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol 138
4.21 Uj Normalitas *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol 140
4.22 Uji Homogenitas kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol 141
4.23 Hasil Uji Hipotesis 143
5.1 Hasil Temuan 166

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR GAMBAR

Gambar **Halaman**

2.1 Skema Kerangka Berfikir.....64
3.1 Desain Penelitian.....69
4.1 Analisis Perkembangan Indikator Sikap Percaya Diri di Kelas Kontrol 118
4.2 Analisis Perkembangan Indikator Sikap Peraya Diri di Kelas Eksperimen 123
4.3 Analisis Nilai Rata-rata Sikap Percaya Diri di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol 126
4.4 Analisis Perkembangan Nilai Latihan 1-3 di Kelas Kontrol.....133
4.5 Analisis Perkembangan Nilai Latihan 1-3 Kelas Eksperimen 135
4.6 Nilai Rata-rata Latihan Siswa di Kelas Kontrol dan Eksperimen.....136

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu pilar dalam upaya pembangunan nasional yang selalu dipahami dan dilihat sebagai landasan yang paling utama dalam mencapai tujuan pembangunan nasional. Dalam mencapai tujuan pembangunan nasional maka dibutuhkan sumber daya manusia yang unggul. Mengembangkan potensi diri manusia agar menjadi sumber daya manusia yang unggul dan bermanfaat maka dapat ditempuh melalui pendidikan yang berkualitas sejak dini. Pendidikan adalah kebutuhan bagi setiap manusia karena tanpa adanya pendidikan manusia akan kesulitan dalam mengembangkan pola pikirnya dan bisa terbelakang.[2]

Undang-undang nomor 20 tahun 2003 pasal 3 menjelaskan bahwa pendidikan nasional memiliki fungsi untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan dalam membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki akhlak yang mulia, berilmu, cakap, kreatif dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.[3] Berdasarkan pada fungsi pendidikan nasional tersebut dapat dimaknai bahwa rakyat Indonesia yang akan dibentuk melalui proses pendidikan bukan hanya

[2]Ellyza Sri Widyastuti, *Penerapan Model Pembelajaran Dicovery Learning pada Materi Konsep Ilmu Ekonomi*, Prosiding Seminar Nasional 9 Mei 2015.

[3]Cecep Anwar, *Pembelajaran Quran hadist di MI*. Bandung : 2013 hlm 4

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sekedar manusia yang memiliki ilmu pengetahuan saja tetapi juga memiliki kepribadian yang demokratis dan juga berkarakter.

Proses pendidikan untuk membentuk manusia yang berilmu dan berkarakter, dapat ditempuh dengan suatu pendidikan yang berkualitas. Dalam kurikulum 2013, terdapat tiga aspek yang harus dibentuk, yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Untuk mengembangkan kemampuan kognitif siswa, maka dibutuhkan keterampilan metakognitif dalam setiap proses pembelajaran.

Pembelajaran pada umumnya berorientasi pada penguasaan teori dan belum mengupayakan untuk mengembangkan keterampilan berfikir siswa. Salah satu keterampilan berpikir siswa adalah keterampilan metakognitif, hal ini akan menjadikan siswa menjadi lebih aktif dan mandiri. Selain itu kurangnya pengembangan metakognitif siswa yang akan berakibat pada rendahnya kemampuan kognitif siswa.

Guru dalam proses pelaksanaannya menjadi hal yang penting karena harus membuat perencanaan pembelajaran dengan baik, dalam hal ini dapat dilihat dari cara interaksi guru dan siswa untuk menghasilkan proses pembelajaran yang baik. Guru dapat menggunakan metode, model, media pembelajaran yang menarik untuk membuat suasana belajar menjadi menyenangkan. Sehingga dalam penanaman karakter dan keterampilan metakognitif, peserta didik tidak merasa dipaksa untuk melakukan kegiatan yang diminta oleh pendidik. Dalam menanamkan karakter khususnya sikap percaya diri dan keterampilan metakognitif, hendaknya guru melakukannya dalam setiap pembelajaran, sehingga membentuk suatu kebiasaan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Berdasarkan beberapa cara di atas, salah satu cara untuk meningkatkan sikap dan keterampilan kognitif adalah model pembelajaran yang berbasis saintifik. Model tersebut adalah *discovery learning*. Pembelajaran dengan model *discovery learning* ditandai dengan kegiatan untuk mengenali masalah, solusi, mencari informasi yang relevan, mengembangkan strategi, dan melakukan strategi yang dipilih.[4] Berdasarkan suatu penelitian mengatakan bahwa model *discovery learning* dapat digunakan untuk membangun pengetahuan siswa oleh dirinya sendiri dengan cara bereksperimen dan membuat suatu kesimpulan yang mengakibatkan keterampilan metakognitif meningkat.[5]

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan keterampilan metakogntif, maka dibutuhkan model *discovery learning*. Model *discovery learning* menjadikan siswa aktif dalam mencari suatu masalah, kemudian menemukan solusi serta membuat kesimpulan yang membuat keterampilan metakognitif siswa meningkat. Apabila keterampilan metakognitif siswa meningkatkan maka, siswa menjadi lebih percaya diri dalam menjawab tugas-tugas dari guru.

Beberapa masalah telah peneliti temui di MI Mifatahul Ulum berdasarkan hasil wawancara dan observasi.[6] Permasalahan tersebut adalah

[4] Borthick, F. dan Jones, Donald R. (2000) Motivation for Collaborative Online Learning Invention and Its Application in Information Systems Security Course. Issues in Accounting Education, *Vol. 15, No. 2: 181-210*. 2010 hlm. 112

[5] Andriani, Pembelajaran Discovery Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Metakognisi dan Pengasaan Konsep Siswa. Jurnal *Pendidikan dan Pembelajaran* Kimia *6 (2): 308-320*. (Online), http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JPK/article/view/13308.

[6] Wawancara dan observasi dengan Ibu Sulis Pada tanggal 12 Oktober 2018 pada pukul 09.00 WIB di ruang kepala sekolah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

guru selalu menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan penugasan. Selain itu siswa di tuntut menghafal materi, sarana yang digunakan oleh guru dalam belajar mengajar sangat kurang karena belum adanya buku paket tema untuk pegangan peserta didik, hanya saja peserta didik memiliki buku latihan kerja siswa (LKS).

Guru mengalami kesulitan untuk menjelaskan materi yang akan disampaikan kepada peserta didik dan guru hanya memberikan gambar beserta latihan yang berupa kertas print kepada peserta didik, hal tersebut dikarenakan kurangnya sarana untuk memenuhi kebutuhan dalam proses belajar mengajar. Dari beberapa permasalahan tersebut menyebabkan penguasaan materi rendah sehingga rasa percaya diri siswa dalam mengerjakan tugas rendah yang mengakibatkan hasil belajar menurun dan tidak memenuhi KKM.

Dari beberapa permasalahan di atas, maka peneliti ingin meningkatkan keterampilan metakognitif dan sikap percaya diri siswa melalui model pembelajaran *discovery learning*. Keterampilan metakognitif ini dibutuhkan agar siswa mudah menguasai pengetahuan yang telah diberikan oleh guru. Ketika pengetahuan mudah dikuasai maka hasil belajar meningkat. Selain hasil belajar meningkat maka rasa percaya diri siswa juga meningkat.

Lestari dkk mengungkapkan dalam penelitiannya bahwa model *discovery learning* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar kognitif dan taraf pengaruhnya pada kategori sangat kuat. Sehingga model *discovery learning* sangat diperlukan untuk kegiatan pembelajaran di kelas dalam rangka

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

meningkatkan keterampilan metakognitif dan hasil belajar siswa.[7] Sehingga berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa model *discovery learning* dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan metakognitif siswa.

Selain penelitian di atas, Nurdin Muhamad mengatakan bahwa *discovery learning* dapat meningkatkan kemampuan representasi matematis dan percaya diri siswa, pembelajaran dengan model *discovery learning* lebih baik dari pada siswa yang mendapat pembelajaran konvensional, dan terdapat hubungan antara kemampuan representasi matematis dengan percaya diri dengan kategori tinggi.[8] Berdasarkan penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa model *discovery learning* dapat digunakan untuk meningkatkan sikap percaya diri pada siswa.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti telah melakukan penelitian yang berjudul "*Pengaruh Efektivitas Model Discovery Learning terhadap keterampilan Metakognitif dan sikap Percaya diri Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di kelas V MI Miftahul Ulum Batu*".

[7] Lestari, K. E., dan Mokhammad, R. Y, *Penelitian Pendidikan Matematika*. (Bandung: Refika Aditama, 2015).

[8] Nurdin Muhamad, Pengaruh Metode Discovery Learning untuk Meningkatkan Representasi Matematis dan Percaya Diri Siswa dalam jurnal Jurnal Pendidikan Universitas Garut *Vol. 09; No. 01; 2016;*hlm 9-22.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh model *discovery learning* terhadap keterampilan metakognitif peserta didik pada pembelajaran PPKN di Kelas V?
2. Apakah terdapat pengaruh model *discovery learning* terhadap sikap percaya diri peserta didik pada pembelajaran PPKN di Kelas V?
3. Bagaimana pengaruh efektivitas model *discovery learning* terhadap keterampilan metakognitif dan sikap percaya diri peserta didik pada pembelajaran PPKn?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh model *discovery learning* terhadap keterampilan metakognitif peserta didik pada pembelajaran PPKN di Kelas V.
2. Menganalisis Pengaruh model *discovery learning* terhadap sikap percaya diri peserta didik pada pembelajaran PPKN di Kelas V.
3. Menganalisis pengaruh efektivitas model *discovery learning* terhadap keterampilan metakognitif dan sikap percaya diri peserta didik pada pembelajaran PPKn di kelas V.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang akan dipaparkan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
   a. Penelitian yang akan dilaksanakan ini untuk mengujikan keefektivitasan teori *discovery learning* dalam meningkatkan keterampilan metakognitif percaya diri pada siswa, dan berharap dapat memberikan kontribusi yang memiliki daya guna dan manfaat secara teoritis, metodologis dan empiris bagi kepentingan akademis dalam bidang pengkajian teori-teori yang baru dalam pendidikan tingkat dasar SD/MI. Selain itu dapat memberikan kontribusi dan manfaat pada proses pembelajaran di dalam kelas di sekolah yang akan di teliti, yang dapat meningkatkan keterampilan metakognitif dan percaya diri dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery learning* di kelas V MI.
   b. Mendorong dan mendukung guru untuk berkembang secara profesional yang akan membuat pemahaman bahwa tugasnya sebagai pendidik di kelas dalam menerapkan berbagai model yang sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013 pada pembelajaran PPKn serta dapat menyelesaikan permasalahan yang muncul di kelasnya secara profesional.
2. Manfaat Praktis
   a. Bagi peserta didik

      Bagi peserta didik dapat memberikan dampak langsung secara aktif, kreatif, berinovasi dan pembelajaran bermakna yang sebagaimana peserta didik tersebut sebagai subyek yang akan terlibat langsung dalam

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

proses pembelajaran, serta dapat meningkatkan keterampilan metokognitif dan percaya diri pada peserta didik.

b. Bagi guru

Bagi guru dapat membantu dalam memilih, mengembangkan dan menerapkan model pembelajaran yang tidak membosankan, menarik, bermakna dan juga menyenangkan yang sesuai dengan kebutuhan proses pengajaran di dalam kelas. Selain itu guru juga dapat mendapatkan informasi yang dapat meningkatkan keterampilan metakognitif dan sikap percaya diri untuk peserta didiknya.

c. Bagi sekolah

Bagi sekolah dapat memberikan saran, manfaat dan kontribusi yang bermanfaat dalam upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah yang bersangkutan.

d. Bagi peneliti

Bagi peneliti dapat dijadikan sebagai temuan awal untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang model pembelajaran yang banyak digunakan atau diterapkan di jenjang pendidikan tingkat menengah pertama dan tingkat menengah atas, yang kali ini akan diterapkan pada sekolah tingkat dasar SD/MI.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

E. Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis pada penelitian ini yaitu:

H_a :Terdapat efektivitas yang signifikansi model *discovery learning* dalam meningkatkan keterampilan metakognitif dan sikap percaya diri pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan..

H_o :Tidak terdapat efektivitas yang signifikansi model *discovery learning* dalam meningkatkan keterampilan metakognitif dan sikap percaya diri pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan..

F. Ruang Lingkup Penelitian

1. Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) yang akan di laksanakan dalam proses pembelajaran yaitu berdasarkan pada tema 8 *"Lingkungan Sahabat Kita"* yang terdiri dari 4 subtema, tetapi dalam ruang lingkup penelitian yang dilakukan akan menggunakan 1 subtema yaitu subtema 1 dan penelitian ini menyesuaikan dengan jadwal penelitian yang telah disepakati oleh guru kelas dan peneliti dengan tema yang telah disesuaikan.
2. Subyek penelitian yaitu peserta didik kelas V MI Miftahul Ulum Batu.
3. Perlakuan model *discovery learning* pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dalam meningkatkan keterampilan metakognitif dan percaya diri pada tema 8 "Lingkungan Sahabat Kita" yang diberikan pada kelas eksperimen, sedangkan kelas kontrol dengan model pembelajaran konvensional atau tradisional dengan menggunakan metode ceramah dan penugasan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

G. Orisinalitas Penelitian

Orisinalitas penelitian ini dijelaskan dan dipaparkan agar dapat terlihat keaslian dan tidak sama dengan penelitian yang sebelumnya. Penelitian tentang efektivitas bukanlah penelitian yang baru dalam dunia penelitian pendidikan, akan tetapi sebuah permasalahan yang pernah diteliti sebelumnya oleh peneliti yang terdahulu. Berkaitan dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan baik dalam bentuk karya ilmiah berupa tesis maupun jurnal yang memiliki keterkaitan dengan pembahasan yang akan diteliti. Maka dari itu berikut ini adalah beberapa penelitian yang pernah diteliti berkaitan dengan pembahasan yang akan diteliti antara lain:

1. Tota Martaida, Nurdin Bukit, Eva Marlina Ginting, *The Effect od Discovery Learning Model on Student's Critical Thingking and Cognitive Ability in Junior High School*,Post Graduate, State University of Medan, Indonesia. IOSR Journal of Research & Methode in Education (IOSR-JRME), 2017. (Pengaruh Model *Discovery Learning* pada pemikiran kritis peserta didik dan kemampuan Kognitif di SMP).[9]

   Penelitian yang dilakukan oleh Tota Martaida, Nurdin Bukit, Eva Marlina Ginting, menghasilkan penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dan

[9]Tota Martaida, Nurdin Bukit, Eva Marlina Ginting, "The Effect od Discovery Learning Model on Student's Critical Thingking and Cognitive Ability in Junior High School,Post Graduate, State University of Medan, Indonesia," *IOSR Journal of Research & Methode in Education* (IOSR-JRME), 2017, IOSR Jurnal Penelitian & Metode dalam Pendidikan (IOSR-JRME) e-ISSN: 2320–7388, p-ISSN: 2320–737X Volume 7, Edisi 6 Ver. I (Nov. - Dec. 2017), PP 01-08 DOI: 10.9790 / 7388-0706010108 www.iosrjournals.org

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

metode penelitian yang digunakan yaitu eksperimen semu (*Quasi eksperimen*), selain persamaan ada perbedaan dalam orisinalitas penelitian ini yang telah dilakukan dan yang akan dilakukan yaitu terdapat perbedaan pada tempat penelitian, subjek penelitian ini dilakukan di SMP, dan yang telah diteliti ini pengaruh dari model *discovery learning* pada pemikiran kritis peserta didik dan pengetahuan kognitif, pada kemampuan kognitif peserta didik di dalam kelas yang diajarkan oleh pembelajaran konvensional dan kelas yang diajarkan dengan model *discovery learning*, dengan hasil yang diperoleh kelas berfikir kognitif dengan model *discovery learning* lebih baik dari pada kelas dengan pembelajaran konvensional.

2. Edi Nurcahyo, Leo Agung S, Djono, *The implementation of Discovery learning Model with Scientific learning Approach to Improve Student's Critical Thingking in Learning History*, International Journal of of Multicultural and Multireligious Understanding (IJMMU) Faculty of Teacher Training and Education, Sebelas Maret University, Indonesia Vol 5, No. 3, June 2018. (Implementasi Model Pembelajaran Discovery dengan Pendekatan Pembelajaran Ilmiah untuk Meningkatkan Pemikiran Kritis Peserta didik dalam Pembelajaran Sejarah).[10]

Peneliti kedua melakukan penelitian dengan metode penelitian PTK dengan judul "Implementasi Model Pembelajaran *Discovery* dengan

[10]Edi Nurcahyo, Leo Agung S, Djono, "The implementation of Discovery learning Model with Scientific learning Approach to Improve Student's Critical Thingking in Learning History, International Journal of of Multicultural and Multireligious Understanding (IJMMU) Faculty of Teacher Training and Education," Sebelas Maret University, Indonesia Vol 5, No. 3,(June 2018), http://dx.doi.org/10.18415/ijmmu.v5i3.234.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pendekatan Pembelajaran Ilmiah untuk Meningkatkan Pemikiran Kritis Peserta didik dalam Pembelajaran Sejarah". Menghasilkan penelitian yang menunjukkan bahwa dengan menggunakan model *discovery learning* dengan pendekatan saintifik mendorong peserta didik untuk menyelesaikan masalah secara aktif dan mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik dengan pendekatan saintifik sehingga peserta didik dapat membangun pemikiran ilmiah termasuk mengamati, bertanya, bernalar, berusaha, dan jaringan. Adapun persamaan penelitian yang dilakukan oleh Edi Nurcahyo dan Leo Agung dengan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian ini yaitu bahwa dalam penelitian yang telah dilakukan sama-sama mengkaji model *discovery learning* sedangkan perbedaanya yaitu tempat penelitian yang akan dilakukan, meningkatkan pemikiran kritis pada peserta didik sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan untuk meningkatkan keterampilan metakognitif dan rasa sikap Percaya diri pada siswa, subjek penelitian ini dilakukan di SMK dan metode penelitian yang digunakannya adalah penelitian PTK.

3. Abdul Halim Abdullah, Sharifah Nurarfah S. Abd Rahman, Mohd Hilmi Hamzah, *Metcognitive Skills of Malaysian Students in Non-Routine Mathematical Problem Solving*, Faculty of Education, Universiti Teknologi Malaysian (UTM), 81310 Johor Bahru, Malaysia, Bolema, Rio Claro (SP), v,31, n. 57, p. 310-322, abr. 2017.[11]

[11]Abdul Halim Abdullah, Sharifah Nurarfah S. Abd Rahman, Mohd Hilmi Hamzah, "Metacognitive Skills of Malaysian Students in Non-Routine Mathematical Problem Solving,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Penelitian ketiga yang dilakukan oleh Abdul Halim Abdullah, Sharifah Nurarfah S. Abd Rahman, Mohd Hilmi Hamzah denga judul penelitian "*Metacognitive Skills of Malaysian Students in Non-Routine Mathematical Problem Solving"* (Keterampilan Metakognitif peserta didik Malaysia dalam Non-Rutin Pemecahan Permasalahan Matematika) menunjukkan bahwa hasil penelitian tingkat kinerja peserta didik dalam memecahkan masalah matematika non-rutin sangat rendah. Ada juga perbedaan yang signifikan dalam keterampilan metakognitif antara peserta didik dengan tingkat kinerja yang berbeda dalam memecahkan masalah matematika non-rutin, dan kami menyimpulkan bahwa keterampilan metakognitif ini harus ditekankan dalam proses ini. Sehingga sistem pendidikan saat ini yang berkaitan dengan tingkat HOTS peserta didik dalam rangka memenuhi MEB 2013-2025 agenda, yang menghasilkan individu yang memiliki kreatif dan pemikiran kritis. Tingkat HOTS peserta didik dapat ditingkatkan melalui pemecahan masalah non-rutin.

Namun, penelitian ini menemukan bahwa kinerja peserta didik dalam matematika non-rutin pemecahan masalah tidak memuaskan dan keterampilan metakognitif mereka berada pada tingkat menengah. Oleh karena itu, guru harus mengekspos peserta didik ke bentuk lain dari pemecahan masalah non-rutin selain mengurangi penggunaan pertanyaan

---

Faculty of Education, Universiti Teknologi Malaysian (UTM)," 81310 Johor Bahru, Malaysia, Bolema, Rio Claro (SP), *v,31, n. 57*, p. 310-322, abr. (2017), ISSN 1980-4415 DOI: http://dx.doi.org/10.1590/1980-4415v31n57a15

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yang tersedia di buku teks. Sementara itu, peserta didik perlu mempersiapkan diri dengan keterampilan metakognitif yang tinggi.

Keterampilan ini membantu peserta didik dalam memahami, merencanakan, mengimplementasikan strategi, memperbaiki kesalahan, dan mengevaluasi jawaban atas pemecahan masalah matematika. Oleh karena itu, peserta didik dengan keterampilan metakognitif tingkat tinggi dapat meningkatkan kinerja mereka, sehingga memperoleh persyaratan HOTS yang sangat dibutuhkan. Adapun persamaan penelitian yang telah dilakukan oleh Abdul Halim dkk dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama mengkaji tentang keterampilam metakognitif dan perbedaan yang ada yaitu tempat penelitian yang akan dilakukan dan metode penelitian ang digunakan dalam penelitian yang dilakukan oleh Abdul Halim adalah survei deskriptif kuantitatif.

4. Abdullah Adiguzel, Ali Orhan, *The Relation Between English Learning Student's Levels of Self-Regulation and Metacognitive Skills and Their English Academic Achievments,* Journal of Education and Practice, Faculty of Education, Duzce University, Duzce, Turkey, Universitas Bülent Ecevit, Zonguldak, Turki. Vol. 8, No.9, 2017.[12] (Hubungan Antara Pembelajaran Bahasa Inggris Tingkat Regulasi Diri dan Keterampilan Metakognitif Peserta didik dan Prestasi Akademik Bahasa Inggris)

[12]Abdullah Adiguzel, Ali Orhan, "The Relation Between English Learning Student's Levels of Self-Regulation and Metacognitive Skills and Their English Academic Achievments," *Journal* of Education and Practice, Faculty of Education, Duzce University, Duzce, Turkey, Universitas Bülent Ecevit, Zonguldak, Turki.," www.iiste.org ISSN 2222-1735 (Paper) ISSN 2222-288X (Online) *Vol.8, No. 9, 2017*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pada penelitian keempat ini dengan judul "Hubungan Antara Pembelajaran Bahasa Inggris Tingkat Regulasi Diri dan Keterampilan Metakognitif Peserta didik dan Prestasi Akademik Bahasa Inggris" menunjukkan bahwa hasil dari penelitian ini peserta didik memiliki tingkat tinggi pengaturan diri dan keterampilan metakognitif. Persamaan penelitian adalah sama-sama mengkaji keterampilan metakognitif, dan perbedaan yang ada yaitu bahwa dalam penelitian yang telah dilakukan yaitu pada subjek dan objek yang berbeda, dalam penelitian diatas dilakukan pada siswa SMP, sedangkan penelitian yang akan dilakukan ini akan diuji cobakan pada siswa SD/ MI, selain itu adanya perbedaan pada tempat penelitian, tujuan dari penelitian yang telah dilakukan ini mencari hubungan dari tingkat regulasi diri pada pembelajaran bahasa Inggris dan metode penelitian yang digunakan kuantitatif survei deskriptif.

5. Nila Kurniasih, Erni Puji Astuti, Puji Nugraheni, *Pengaruh readiness dan self confidence terhadap penguasaan geometri transformasi maha peserta didik pendidikan matematika universitas Muhammadiyah Purworejo,* Beta Jurnal tadris matematika Universitas Muhammadiyah Purworejo. Vol.9 No. 1 (Mei) 2016.[13]

Penelitian kelima yaitu peneliti yang dengan judul "*Pengaruh readiness dan self confidence terhadap penguasaan geometri transformasi*

[13]Nila Kurniasih, Erni Puji Astuti, Puji Nugraheni, "Pengaruh readiness dan self confidence terhadap penguasaan geometri transformasi mahapeserta didik pendidikan matematika universitas Muhammadiya Purworejo," *Beta Jurnal tadris matematika Universitas Muhammadiyah Purworejo*. Vol.9 No. 1 (Mei) 2016, p-ISSN: 2085-5893 |e-ISSN: 2541-0458. DOI: http://dx.doi.org/10.20414/betajtm.v9i1.4. Vol. 9 No. 1 (Mei 2016), hlm 75-88

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mahapeserta didik pendidikan matematika universitas Muhammadiya Purworejo" hasil dari penelitian ini terdapat pengaruh yang baik dan adanya signifikansi antara *readiness* dengan penguasaan mahapeserta didik pada mata kuliah geometri transformasi, terdapat pengaruh yang baik dan adanya signifikansi antara *self-confidence* dengan penguasaan mahapeserta didik pada mata kuliah geometri transformasi, dan terdapat pengaruh yang baik dan signifikansi antara *readiness* dan *self-confidence* yang sama dengan penguasaan mahapeserta didik pada mata kuliah Geometri Transformasi. Persamaan yang ada dalam penelitian ini yaitu sama-sama mengkaji tentang sikap Percaya diri(*self confidence*) dan perbedaan yang ada yaitu objek dan subjek penelitian yang telah dilakukan yaitu pada mahasiswa di suatu perguruan tinggi dan metode penelitian yang digunakannya adalah kuantitatif (asosiatif).

6. *ST. Aisyah S, efektivitas penerapan model discovery learning dengan pendekatan scientific- open ended pada pembelajaran matematika peserta didik kelas VII SMP negeri 2 Tondong Tallasa Kabupaten Pangkep, Jurnal ilmiah 2016*

Penelitian keenam ini yang berjudul *"efektivitas penerapan model discovery learning dengan pendekatan scientific- open ended pada pembelajaran matematika peserta didik kelas VII SMP negeri 2 Tondong Tallasa Kabupaten Pangkep".*[14]

[14]ST Aisyah S, "efektivitas penerapan model *discovery learning* dengan pendekatan *scientific-open ended* pada pembelajaran matematika peserta didik kelas vii smp negeri 2 tondong tallasa kabupaten pangkep". *Jurnal Ilmiah*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Hasil penelitian diatas menunjukkan hasil belajar pada mata pelajaran matematika dengan menerapkan model *discovery learning* dengan menggunakan pendekatan SOE menghasilkan peningkatan hasil dari tes yang sebelumnya *pretest* mendapatkan hasil masih kurang dari rata-rata tetapi setelah menerapkan model *discovery learning* dan melakukan *posttest* mendapatkan hasil peningkatan hasil belajar dari peserta didik yang melebihi dari rata-rata. Selain dari hasil peningkatan hasil belajar peserta didik, proses pembelajaran pun mengalami peningkatan yang signifikan dari aktivitas sebelumnya yang pada mulanya pasif menjadi aktif. Persamaan yang ada pada penelitian ini yaitu mengkaji keefektivitasan pada model *discovery learning* dan metode penelitian yang dilakukan penelitian eksperimen, perbedaan yang terdapat yaitu tempat penelitian, objek dan subjek penelitian ini dilakukan pada siswa SMP dan pada mata pelajaran matematika, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan pada siswa SD/MI dan pada mata pelajara PPKn dengan kurikulum 2013.

7. Suryati, *peningkatan hasil belajar PKn melalui model pembelajaran discovery learning pada siswa kelas VI di SDN I Merbau Tanggamus,* Tesis program PascasarjanaTeknolohi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung 2016.

Hasil dari penelitian diatas yaitu berawal dari guru SD kelas VI pada pembelajaran PKn belum menggunakan model pembelajaran yang membuat peserta didik aktif, hasil belajar yang masih belum memenuhi KKM dan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

belum efektif dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan. Setelah menerapkan model *discovery learning* pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) maka dapat dilihat hasil dari penerapannya, dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang telah disimpulkan bahwa hasil yang telah ditelaah yaitu masih kurangnya hasil belajar dari siklus I, siklus 2 baik, siklus 3 amat baik. dalam siklus selanjutnya adanya peningkatan dari hasil belajar kognitif yang telah dilaksanakan pada siklus 2 tuntas 24,14%, siklus 3 82,75%. Persamaan yang ada pada penelitian ini adalah mengkaji/ meneliti model *discovery learning* pada mata pelajaran PPKn tetapi lebih banyak perbedaannya dibandingkan dengan persamaanya, diantara pernbedaan yang ada yaitu metode yang digunakan deskriptif kuantitatif, tempat penelitian dan subjek penelitian.

Adapun untuk lebih jelasnya dalam melihat perbedaan dan persamaan pada penelitian sebelumnya yang telah dilaksanakan oleh peneliti terlebih dahulu yang memiliki kaitan dengan penelitian yang akan dilakukan agar dapat terjaga orisinalitas penelitian, maka akan dijelaskan secara detail dan dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 1.1
Orisinalitas Penelitian

No	Nama dan judul penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas penelitian
1	Tota Martaida, Nurdin Bukit, Eva Marlina Ginting, *The Effect od Discovery Learning Model on Student's Critical Thingking and Cognitive Ability in Junior High School*,Post Graduate, State University of Medan, Indonesia. IOSR Journal of Research & Methode in Education (IOSR-JRME), 2017.	a. Menggunakan model pembelajaran *Discovery learning* b. Metode penelitian Quasi Eksperimen	a. Tempat penelitian b. Subjek penelitian di SMP c. Pengaruh model pembelajaran *discovery learning* pada pemikiran kritis peserta didik dan pengetahuan kognitif.	Efektivitas model *Discovery learning* dalam Meningkatkan keterampilan metakognitif dan sikap Percaya diri peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)
2	Edi Nurcahyo, Leo Agung S, Djono, *The implementation of Discovery learning Model with Scientific learning Approach to Improve Student's Critical Thingking in Learning*	a. Mengkaji tentang penerapan model *discovery learning*	a. Tempat penelitan b. Meningkatkan pemikiran kritis pada peserta didik c. Subyek penelitian di SMK d. Metode penelitian	Efektivitas model *Discovery learning* dalam Meningkatkan keterampilan metakognitif dan sikap Percaya diri peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	History, International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding (IJMMU) Faculty of Teacher Training and Education, Sebelas Maret University, Indonesia Vol 5, No. 3, June 2018		PTK	Kewarganegaraan (PPKn) pada tema 8 di MI Miftahul Ulum dengan metode penelitian Quasi Eksperimen
3	Abdul Halim Abdullah, Sharifah Nurarfah S. Abd Rahman, Mohd Hilmi Hamzah, *Metcognitive Skills of Malaysian Students in Non-Routine Mathematical Problem Solving*, Faculty of Education, Universiti Teknologi Malaysian (UTM), 81310 Johor Bahru, Malaysia, Bolema, Rio Claro (SP), v,31, n. 57, p. 310-322, abr. 2017	a. Mengkaji tentang keterampilan metakognitif	a. Tempat penelitian b. Metode penelitian survei deskriptif kuantitatif	Efektivitas model *Discovery learning* dalam Meningkatkan keterampilan metakognitif dan sikap Percaya diri peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) pada tema 8 di MI Miftahul Ulum dengan metode penelitian Quasi Eksperimen
4	Abdullah Adiguzel, Ali Orhan, *The Relation Between English Learning Student's Levels of*	a. Mengkaji tentang meningkatkan keterampilan	a. Tempat penelitian b. Hubungan tingkat regulasi diri dan	Efektivitas model *Discovery learning* dalam Meningkatkan keterampilan metakognitif dan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	Self-Regulation and Metacognitive Skills and Their English Academic Achievments, Journal of Education and Practice, Faculty of Education, Duzce University, Duzce, Turkey, Universitas Bülent Ecevit, Zonguldak, Turki. Vol. 8, No.9, 2017	metakognitif	keterampilan metakognitif c. Mata pelajaran bahasa inggris d. Metode penelitian kuantitatif survei deskriptif	sikap Percaya diri peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) pada tema 8 di MI Miftahul Ulum Malang dengan metode penelitian Quasi Eksperimen
5	Nila Kurniasih, Erni Puji Astuti, Puji Nugraheni, *Pengaruh readiness dan self confidence terhadap penguasaan geometri transformasi mahapeserta didik pendidikan matematika universitas Muhammadiya Purworejo,* Beta Jurnal tadris matematika Universitas Muhammadiyah Purworejo. Vol.9 No. 1 (Mei) 2016.	a. Mengkaji tentang Percaya diri(self confidence)	a. Tempat penelitian b. Subjek penelitian Mahapeserta didik di perguruan tinggi c. Metode penelitian kuantitatif (asosiatif)	Efektivitas model *Discovery learning* dalam Meningkatkan keterampilan metakognitif dan sikap Percaya diripeserta didik pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) pada tema 8 di MI Miftahul Ulum dengan metode penelitian Quasi Eksperimen
6	ST. Aisyah S, efektivitas	a. Mengkaji efektivitas	a. Tempat penelitian	Efektivitas model *Discovery*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	penerapan model *discovery learning* dengan pendekatan *scientific- open ended* pada pembelajaran matematika peserta didik kelas VII SMP negeri 2 Tondong Tallasa Kabupaten Pangkep, Jurnal ilmiah 2016	model *discovery learning* b. Metode penelitian eksperimen	b. Subjek penelitian kelas VII SMP c. Mata pelajaran Matematika	*learning* dalam Meningkatkan keterampilan metakognitif dan sikap Percaya diri peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) pada tema 8 di MI Miftahul Ulum Malang dengan metode penelitian Quasi Eksperim
7	Suryati, peningkatan hasil belajar PKN melalui model pembelajaran *discovery learning* pada siswa kelas VI di SDN I Merbau Tanggamus, Tesis program PascasarjanaTeknologi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung 2016.	a. Mengkaji tentang model *discovery learning* dalam mata pelajaran PKn b.	a. Metode penelitian menggunakan deskriptif kuantitatif b. Tempat penelitian c. Subjek penelitian yang digunakan di kelas VI	Efektivitas model *Discovery learning* dalam Meningkatkan keterampilan metakognitif dan sikap Percaya diri peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)

Adapun dari beberapa penelitian diatas yang paling mendukung dengan penelitian yang akan diteliti yaitu dari judul penelitian ”Suryati, peningkatan hasil belajar PKN melalui model pembelajaran *discovery learning* pada siswa

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kelas VI di SDN I Merbau Tanggamus, Tesis program PascasarjanaTeknologi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung 2016". Karena ada kesamaan dalam membahas tentang keefektivitasan dalam penggunaan model *discovery learning* pada mata pelajaran PPKN.

Dari penelitian yang telah dilakukan pada berbagai jenjang pendidikan pada tabel, tentu saja ada keterkaitan antar variabel yang hampir sama. Untuk penelitian selanjutnya ini akan memiliki persaman dan perbedaan yang akan menjadi nilai pembaharuan dalam penelitian yang akan dilakukan, baik pada teori dan akan di uji cobakan pada subjek dan objek yang berbeda dari penelitian sebelumnya, agar terjamin keorisinalitasan penelitian yang akan dilakukan pada penelitian berikutnya dalam bentuk karya ilmiah tesis.

H. Definisi Operasional

Definisi operasional ialah pemaparan dan penjelasan variabel penelitian yang akan diterapkan dalam penelitian dengan detail. Dalam penelitian ini ada faktor yang mempengaruhi dan juga yang dipengaruhi, adapun faktor yang mempengaruhi dalam suatu penelitian biasa disebut dengan variabel bebas (*independent*) dan ditandai dengan X, dalam penelitian yang akan dilakukan ini variabel X itu merupakan model *discovery learning.* Sedangkan variabel yang akan dipengaruhi adalah variabel terikat (*dependent*) yang biasa ditandai dengan Y dalam penelitian yang akan dilakukan ada dua variabel Y yaitu Y_1 dan Y_2, Y_1 merupakan variabel keterampilan metakognitif dan variabel Y_2 yaitu variabel sikap Percaya diri.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Adapun penjelasan dari variabel-variabel definisi operasional ini sebagai berikut:

1. Efektivitas pembelajaran

   Efektivitas pembelajaran ialah standar mutu pendidikan yang diukur dengan tercapainya suatu tujuan, atau kesesuaian dalam mengatur suatu situasi dan kondisi, efektivitas merupakan proses pembelajaran yang ditandai dengan adanya peserta didik yang aktif dalam mengorganisasikan dan menemukan informasi. keefektifan dalam pembelajaran dikatakan berhasil jika adanya kerjasama antara peserta didik dan guru, selain itu adanya kesesuaian antara harapan dan kenyataan. Hal tersebut bahwa segala bentuk dari perencanaan, pelaksanaan dan penilaian akan berhasil dilakukan dengan benar dan sesuai berdasarkan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Efektivitas pembelajaran ini dapat diukur dengan menggunakan angket, yang penilaiannya akan dilihat dalam proses pembelajaran secara langsung.

2. Model *Discovery Learning*

   Model *discovery learning* (Pembelajaran penemuan) meruapakan model yang digunakan dalam suatu pembelajaran yang sudah lama ada, tetapi model *discovery learning* pada kurikulum 2013 ini sudah diharuskan diterapkan dalam kurikulum 2013 yang berarti pendekatan ilmiah. *Discovery learning* adalah model untuk mengembangkan pembelajaran peserta didik yang terlibat langsung pada proses pembelajaran atau biasa disebut dengan pembelajaran yang terpusat pada peserta didik, peserta didik

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

aktif dengan mengeksplorasi sendiri, menyelidiki sendiri sehingga hasil yang didapat akan kuat lama dalam ingatan, tidak mudah dilupakan oleh peserta didik. *Discovery learning*, membuat anak-anak dapat belajar berpikir analisis dan berani mencoba menyelasaikan masalah mereka sendiri yang dihadapi.

Model *discovery learning* adalah serangkaian aktivitas pembelajaran yang lebih mengarahkan pada proses berpikir kritis dan analisis untuk menggapai dan menemukan jawaban mereka sendiri terhadap masalah yang ditanyakan. Inti dari *discovery learning* ialah penemuan masalah baru dengan menyelesaikannya dengan cara sendiri, hal ini dapat membantu peserta didik dalam menghadapi permasalahan dalam suatu persoalan dalam pembelajaran di kelas. Adapun langkah-langkah dari model *discovery learning* yaitu:

a. Stimulasi/ pemberi rangsangan

Guru memulai pembelajaran dengan memberikan pertanyaan pada peserta didik dengan materi yang akan di pelajari, selain dengan pertanyaan guru juga bisa memberikan cara lain siswa di intruksikan untuk membaca atau mengamati sebuah gambar.

b. Pernyataan masalah

Guru memberikan tugas kepada siswa untuk menentukan permasalahan yang ada pada bahasan baik melalui pertanyaan, bacaan dan gambar.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

c. Mengumpulkan data

Pada tahap ini peserta didik harus mencari tahu sumber dan informasi dengan cara bisa dengan percobaan jika memang diperlukan atau dengan mencari bahan dari literatur, mengamati suatu objek dan wawancara sumber untuk mencari solusi dari masalah yang telah ditentukan pada tahap sebelumnya.

d. Mengolah data

Pada tahap ini siswa harus mengolah data yang telah didapatkan dengan cara diolah, diklasifikasikan, disusun dan jika perlu dihitung dengan cara tertentu dan diartikan dengan cara yang seharusnya atau berdasarkan teori tertentu.

e. Membuktikan dan

Dalam tahap ini peserta didik melakukan pemeriksaan ulang terhadap informasi yang didapatkannya dengan teliti dan menetapkan hipotesis atau dugaan sementara yang ditelah ditetapkan pada tahap sebelumnya dengan temuan lain sebagai alternatif lain yang akan dikaitkan dengan tahap pengolahan data.

f. Disimpulkan.

Pada tahap ini peserta didik harus menyimpulkan hasil dari tahap awal yang didapatkan dengan menentukan suatu masalah hingga pada hasil akhir dengan hipotesis peserta didik, yang nantinya akan di bahas bersama dengan guru untuk menguatkan hasil temuan dan solusinya.

Target utama dari model *discovery learning* adalah melibatkan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

peserta didik secara benar dan sungguh-sungguh dalam kegiatan belajar mengajar dan meningkatkan keterampilan metakognitif dengan melakukan tahap-tahap yang ada pada model *discovery learning* dan rasa Percaya dirimengenai pada peserta didik yang ditemukan selama proses belajar pembelajaran.

3. Keterampilan Metakognitif

Keterampilan metakognitif merupakan keterampilan yang pada hakikatnya sudah dimiliki dalam diri manusia itu sendiri. Metakognitif adalah keterampilan seseorang dalam belajar, bagaimana hal yang harus dilakukan pada awal untuk belajar, apa yang sudah dan belum diketahui, yang memiliki tiga tahapan yaitu perencanaan, pemantauan dan evaluasi. keterampilan metakognitif menekankan pemahaman tentang kemampuan yang dimiliki oleh seseorang tentang apa yang harus dilakukan dalam proses pembelajaran.

Metakognitif terdiri dari dua proses dasar yang terjadi secara bersamaan selama proses pembelajaran yaitu pemantauan kemajuan dan perubahan yang dilakukan. Keterampilan metakognitif sangat penting bagi setiap peserta didik untuk mengolah dan mengendalikan proses kognitif mereka baik pada pembelajaran dan proses berpikir, sehingga hasil belajar peserta didik dapat meningkat.

Adapun indikator dalam keterampilan metakognitif yang disimpulkan dan diambil dari pendapat para ahli yang bisa dilihat dari proses pembelajarannya yaitu dengan melihat proses perencanaan, memantau/

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

memonitor, menilai dan revisi. Keterampilan metakognitif ini dapat dinilai dari kemampuan peserta didik dalam menjawab pertanyaan/ soal yang diberikan dengan jenis soal berupa essay berdasarkan kenyataan yang ada disekitar kita dengan tingkatan soal C3 hingga C5.

4. Sikap Percaya diri

Sikap Percaya diri adalah suatu keyakinan yang dimiliki oleh setiap manusia, rasa Percaya diriadalah suatu hal yang penting bagi diri manusia karena dapat memotivasi diri sendiri dan lebih yakin pada kemampuan yang dimiliki oleh diri sendiri, selain dari pada itu dapat membuat diri kita menjadi optimis untuk mencapai apapun tujuan dalam hidup. Indikator pada penelitian ada beberapa indikator yang diambil dari sikap percaya diri peserta didik yaitu yakin, optimis, objektif, bertanggung jawab dan rasional. sikap percaya diri dapat dinilai dan diukur dengan cara observasi, angket wawancara dan juga berupa portofolio.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Efektivitas Pembelajaran

1. Pengertian Efektivitas

Efektivitas ialah kata dari efektif yang berasal dari bahasa inggris yaitu *effective* yang berarti berhasil atau sesuatu yang dilakukan dengan baik sesuai dengan harapan. Miarso menyatakan bahwa efektivitas pembelajaran ialah standar mutu pendidikan yang diukur dengan tercapainya suatu tujuan, atau kesesuaian dalam mengatur suatu situasi dan kondisi.[15]

Eggen dan Kauchak menjelaskan bahwa pembelajaran yang efektif/ efektivitas proses pembelajaran ditandai dengan adanya peserta didik yang aktif dalam mengorganisasikan dan menemukan informasi. [16] Johartini menyebutkan bahwa keefektifan dalam pembelajaran terdapat empat indikator diantaranya, (*Quality of instruction*) Kualitas pembelajaran, (*Approriate level of instruction*) kesesuaian tingkat pembelajaran, (*Intensive*) intensif, (*Time*) waktu. [17]

[15]Miarso Yusufhadi, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2004).

[16]Hasanudin, *kefektifan model pembelajaran berdasarkan teori kontruktivisme pada pembelajaran matematika SMPN 15 Makasar*. Tesis tidak diterbitkan: PPs UNM 2010, hlm 71.

[17]Johartini, *Keefektifan Penerapan Strategi Kognitif dalam Pembelajaran Matematika di SMK Negeri 2 Pare-Pare*. *Tesis*. Tidak diterbitkan. Makassar: Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Makassar. (2010), hlm 40.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Van Deur menjelaskan bahwa pembelajaran bisa dikatakan efektif jika dapat meningkatkan sikap dan kemampuan peserta didik apabila secara hitungan dapat ditunjukkan perbedaan yang signifikan ketika sebelum adanya *treatmeant* yang diberikan kepada peserta didik.[18]

Adapun penjelasan dari Afifatu Rohmawati efektivitas dalam pembelajaran merupakan tercapainya keberhasilan dalam proses interaksi dan timbal balik antar guru dan peserta didik dalam menggapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan. Menurut John Carrol dalam bukunya pada bidang pendidikan psikologi yang berjudul " *A Model of School Learning",* dikatakan bahwa keefektifan dapat dilihat pada beberapa indikator yaitu: sikap, kemampuan untuk memahami intruksi, ketekunan, kesempatan dan kualitas instruksi.[19]

2. Indikator Efektivitas

Menurut Farid efektivitas dalam pembelajaran memiliki 3 indikator yaitu, kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, aktivitas siswa dalam pembelajaran, hasil belajar siswa tuntas secara klasikal. Dengan syarat aspek ketuntasan belajar terpenuhi[20].

Dengan indikator yang disebutkan diatas dapat disimpulkan bahwa suatu proses pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila adanya sikap/ kemauan dari peserta didik untuk belajar, adanya kesiapan pada diri peserta

[18]Penny Van Deur, "Assesing Elementary School Support for Inquiry," Learning Environments Research 13, no.2 (July 1, 2010): 159-72, https://doi.org/10.1007/s10984-010-9070-y

[19]Afifatu Rohmawati, Efektivitas Pembelajaran, dalam jurnal Pendidikan Usia Dini *Volume 9 Edisi* 1, (April 2015).

[20]Farid Ax gus susilo, "Peningkatan efektivitas pada proses pembelajaran" *dalam jurnal Universitas Negeri Surabaya.*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

didik dan guru untuk melakukan proses belajar dan mengajar sehingga akan adanya timbal balik antar guru dan siswa dalam pembelajarannya yang edukatif dan bermakna agar dapat menggapi tujuan. Kegiatan efektif ini sangat dibutuhkan oleh peserta didik karena dapat meningkatkan kemampun dalam berfikir, meningkatkan tingkat pemahaman peserta didik sesuai dengan usianya.

Efektivitas dalam pembelajaran adalah ukuran dalam suatu keberhasilan dalam proses belajar dengan adanya respon dalam berinteraksi antar siswa dan guru untuk menggapai tujuan dari pembelajaran, yang dapat terlihat dalam proses belajar, respon dan pemahaman peserta didik. Berdasarkan pendapat dari para ahli, efektivitas pembelajaran merupakan suatu ukuran yang berhubungan dengan tingkat keberhasilan dari suatu proses pembelajaran, kriteria efektivitas dalam penelitian ini mengacu pada:

a. Respon siswa terhadap pembelajaran dikatakan efektif jika siswa lebih termotivasi untuk lebih giat dan memperoleh hasil belajar yang lebih baik. serta siswa belajar dalam keadaan senang dan kegiatan berlangsung menyenangkan.
b. Ketuntasan belajar, pembelajaran dapat dikatakan tuntas apabila 65% nilai rata-rata ketuntasan minimal klasikal
c. Peningkatan hasil belajar dengan nilai sesuai dengan KKM

Berdasarkan pada beberapa penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang efektif/ keefektivitasan dalam pembelajaran dikatakan berhasil jika adanya kerjasama antara peserta didik dan guru,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

selain itu adanya kesesuaian antara harapan dan kenyataan. Hal tersebut bahwa segala bentuk dari perencanaan, pelaksanaan dan penilaian akan berhasil dilakukan dengan benar dan sesuai berdasarkan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Efektivitas pembelajaran ini dapat diukur dengan menggunakan angket, yang penilaiannya akan dilihat dalam proses pembelajaran secara langsung.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi efektivitas pembelajaran menurut Slameto dibagi menjadi dua bagian yaitu:

a. Faktor Intern

Faktor-faktor intern ini terdiri atas faktor jasmani dan psikologis yaitu kesehatan, intelegensi, perhatian, bakat, minat, motif, kematangan, kesiapan, dan faktor kelelahan.[21]

b. Faktor Ekstern

Faktor-faktor ekstern terdiri atas faktor keluarga yaitu cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, susana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan, adapun faktor ekstern dari sekolah yaitu metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah dan teman bergaul pada siswa. [22]

[21]Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003),74.
[22]Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003),74.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

B. Model *Discovery Learning*

1. Model *Discovery Learning*

Discovery learning muncul yang berasal dari teori Bruner yang menyatakan bahwa peran utama seorang guru ialah membantu dan mendukung peserta didik untuk menemukan konsep dan ide serta meningkatkan aspek eksploitasi dan eksperimentasi pada pengetahuan, *discovery* berfokus dan memperluas aspek yang berbeda dari teori.[23] Model *discovery learning* adalah model pembelajaran yang disebutkan oleh pemerintah sesuai dengan pendidikan kurikulum 2013 dengan pendekatan ilmiah. Piaget menyatakan bahwa *Discovery* merupakan proses mengajar dan belajar guru yang dapat mengarahkan peserta didik untuk menemukan informasi mereka sendiri dengan caranya sendiri.

Dengan begitu model *discovery learning* dibuat agar peserta didik bisa menemukan konsep dan prinsip melalui proses mentalnya sendiri.[24] Selanjutnya Depdikbud menjelaskan bahwa *discovery learning* memiliki dasar seperti model inquiri. Tidak ada perbedaan yang signifikan pada model ini, hanya saja model *discovery learning* lebih memfokuskan pada penemuan konsep atau asas yang sebelumnya belum diketahui.[25]

---

[23]A. Kyriazis, S. Psycharis and K. Korres, "Discovery Learning and the Computational Experiment in Higher Mathematics and Science Education: A Combined Approach," *iJET – Volume 4*, Issue 4, (December 2009) doi:10.3991/ijet.v4i4.1044, 26.

[24]Tota Martaida, Nurdin Bukit, Eva Marlina Ginting, "The Effect of Discovery Learning Model on Student's Critical Thinking and Cognitive Ability in Junior High School," IOSR *Journal of Research & Method in Education* (IOSR-JRME) e-ISSN: 2320–7388,p-ISSN: 2320–737X Volume 7, Issue 6 Ver. I (Nov. – Dec. 2017), PP 01-08 DOI: 10.9790/7388-0706010108, 2.

[25]Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 103 tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Atas/ Madrasah Aliyah 2014.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Ciri-Ciri dari Model *Discovery Learning*

Discovery Learning berpusat pada tiga ciri utama belajar dengan cara penemuan, yaitu:

a. Mencari tahu dan menyelesaikan masalah agar dapat membuat, menyatukan dan menyimpulkan pengetahuan,
b. Terpusat pada peserta didik,
c. Proses kegiatan untuk menyatukan pengetahuan yang baru dan pengetahuan yang sudah ada sebelumnya.[26]

3. Tahapan/ Sintaks Pembelajaran Discovery Learning

Menurut Hanafi berikut ini adalah penjelasan spesifik dari tahap *discovery learning*:

a. Tahap stimulasi, di mana guru dapat memulai kegiatan belajar-mengajar dengan memberikan pertanyaan, menyarankan untuk membaca buku, dan kegiatan belajar lain yang menunjukkan pada persiapan penyelesaian masalah. rangsangan pada langkah ini berfungsi untuk memberikan kondisi interaktif dalam pembelajaran yang bisa membantu peserta didik untuk lebih aktif dalam mencari tahu materi.
b. Tahap menyatakan masalah, di mana guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menentukan masalah yang terkait pada materi pembelajaran. Lalu, salah satu dari mereka memilih dan merumuskan dalam bentuk hipotesis (jawaban sementara untuk pertanyaan masalah).

[26]Ninok Eyiz Sumianingrum, Hari Wibawanto, Haryono, "Efektivitas Metode Discovery Learning Berbantuan E-Learning di SMA Negeri 1 Jepara," *dalam jurnal Ilmu Pendidikan*, Keguruan, dan Pembelajaran Volume 1 Nomor 1 (April 2017) e-ISSN: 2549-9114 dan p-ISSN: 2549-9203, 20.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

c. Tahap pengumpulan data, selama peserta didik melakukan percobaan atau mencari tahu, sementara guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk menyatukan sebanyak mungkin informasi yang benar untuk membuktikan apakah hipotesis itu benar atau tidak. Data bisa didapatkan melalui membaca literatur, mengamati suatu objek, mewawancarai sumber, melakukan eksperimen mereka sendiri, dan lain sebagainya.[27]

Sedangkan tahapan dalam menerapkan model *discovery learning* menurut Dedikbud ada 6 langkah yaitu:

a. Stimulasi (pemberi rangsangan), pertama peserta didik diberikan persoalan yang membingungkan, kemudian guru tidak memberikan kesimpulan agar timbul rasa keingintahuan untuk mencari tahu sendiri, setelah itu guru dapat memulai proses belajar pembelajaran dengan memberikan sebuah pertanyaan, memberikan tugas untuk membaca buku dan memberikan arahan pada peserta didik dalam rangka untuk persiapan dalam memecahkan masalah. Pada langkah ini memiliki fungsi untuk menyediakan keadaan interaksi dalam belajar yang bisa membantu dan mengembangkan peserta didik dalam mencari tahu bahan.

b. Pernyataan/ mengidentifikasi masalah (*Problem statement*), untuk langkah ini guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk menentukan sebanyak-banyaknya jadwal masalah yang berkaitan dengan mata pelajaran, kemudian memilih salah satu masalah dan merumuskannya dalam bentuk jawaban sementara berdasarkan pada

[27]Hanafi, "The Effect of Discovery Learning Method Application on Increasing Students' Listening Outcome and Social Attitude," *Dinamika Ilmu* P-ISSN: 1411-3031; E-ISSN: 2442-9651 (2016), Vol. 16 No. 2, hlm 295.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pertanyaan masalah.

c. Pengumpuan Data (*Data Collection*), dalam proses mengeksplorasi guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan untuk membuktikan benar atau tidaknya dari jawaban sementara yang telah dirumuskannya. Tahap ini memiliki fungsi untuk menjawab pertanyaan dan membuktikan jawaban sementaranya.
d. Pengolahan data (*Data Processing*), kegiatan ini untuk mengelola data dan juga informasi yang telah didapatkan oleh peserta didik baik melalui observasi, literatur dan wawancara. Hasil dari informasi tersebut semuanya diolah, diklasifikasikan, disusun dan jika perlu dihitung dengan cara yang tertentu dan diartikan berdasarkan pada tingkat kepercayaa tertentu.[28]
e. Pembuktian (*Verification*), dalam langkah ini peserta didik dapat melakukan pemerikasaan dengan teliti dan cermat untuk pembuktian yang benar atau menetapkan hipotesis/ jawaban sementara yang telah ditentukan dengan temuan alternatif lain yang dikaitkan dengan pengolahan data.
f. Generalisasi atau kesimpulan (*Generalization*), tahap penarikan kesimpulan merupakan suatu proses yang bisa dijadikan asas umum dan berlaku bagi semua masalah ataupun peristiwa yang sama dengan

[28]Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 103 tahun 2014 tentang kurikulum 2013 Sekolah Menengah atas/ Madrasah Aliyah 2014, hlm 36-37.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

memperhatikan pembuktian.[29]

4. Kelebihan Model *Discovery Learning*

Dibawah ini ada beberapa kelebihan dari model *discovery learning* yaitu:

a. Dapat mendukung peserta didik memperbaiki dan meningkatkan keterampilan dan psssroses kognitif,
b. Pengetahuan yang didapat melalui model ini sangat pribadi dan sangat berpengaruh karena menguatkan konsep dan ingatan.
c. Meningkatkan kompetensi peserta didik untuk menyelesaikan masalah,
d. Membantu peserta didik menguatkan konsep dirinya, karena mendapatkan kepercayaan bekerja sama dengan siswa lain.
e. Mendukung terlibatnya peserta didik untuk menjadi aktif,
f. Mendukung siswa untuk berpikir kritis dan agar siswa bisa membuat hipotesis sendiri.
g. Peserta didik dilatih untuk lebih mandiri,
h. Peserta didik aktif dalam proses kegiatan belajar, karena siswa berpikir dengan menggunakan kemampuannya dan menemukan penyelesaian sendiri.[30]

Adapun kelebihan yang dikemukakan oleh Erlita Fidiana dkk bahwa kelebihan model *discovery learning* bisa meningkatkan konsep dasar pada

[29]Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 103 tahun 2014 tentang kurikulum 2013 Sekolah Menengah atas/ Madrasah Aliyah 2014, hlm 36-37.

[30]Fadriati, "A Model of Discovery Learning Based - Text Book of Character and Islamic Education : An Accuracy Analysis of Student Book in Elementary School," *dalam jurnal Ta'dib*, *Vol 20 (2)*, (2017), (Juli- Desember) ISSN 1410-8208 Online ISSN 2580-2771. 192.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

diri peserta didik, bisa meningkatkan daya ingatan peserta didik yang lebih baik, mengembangkan kreativitas dalam kegiatan proses belajarnya.[31]

5. Kekurangan Model *Discovery Learning*

Sedangkan kekurangan dari model *discovery learning* diantaranya:

a. Model ini akan menimbulkan pendapat bahwa harus adanya persiapan pikiran untuk belajar. Bagi peserta didik yang kurang pandai akan mengalami kesulitan dalam model ini karena bersifat abstrak dan akan sulit untuk mengungkapkan pendapatnya.
b. Model yang digunakan ini tidak cocok unutk mengajar jumlah peserta didik yang banyak karena akan menghabiskan watu yang cukup lama, karena dalam prosesnya peserta didik harus menemukan permasalahan dengan penyelesaianya.
c. Tujuan yang diharapkan akan mudah tidak tercapai karena pembelajaran dengan menggunakan model ini memerlukan cara dan waktu yang cukup lama.
d. Dalam penggunaan model *discovery* ini lebih sesuai untuk meningkatkan pemahaman pada peserta didik, karena pada aspek keterampilan, aspek kurang diperhatikan.
e. Tidak memberikan kesempatan pada peserta didik untuk berpikir apa pembahasan yang akan ditemukan karena sudah terlebih dahulu dipilih oleh gurunya.[32]

[31]Erlita Fidiana, Ratu Betta Rudibyani, Lisa Tania, "Penerapan Discovery Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Luwes Materi Larutan Penyangga," *dalam jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Kimia*, Vol. 7, No.1 Edisi (April) 2018, 105.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

6. Keterampilan Metakognitif

a. Pengertian Keterampilan metakognitif

Kata metakognisi memiliki asal kata *Metacognition* yang terdiri dari kata imbuhan " *Meta"* yang memiliki arti "*sesudah*" dan *"cognition"* berarti "*kognisi"*, kata metakognisi sudah diperkenalkan sejak pertama kali muncul pada tahun 1976 oleh Flavell yang dalam pendefinisiannya banyak perdebatan dari para tokoh yang lainnya. Metakognisi menurut Flavell adalah berfikir tentang berfikir atau pengetahuan tentang pengetahuan.[33] Berdasarkan pendapat dari Flavell metakognisi itu memiliki dua komponen yang diantaranya yaitu, (*Knowledge metacognition*) pengetahuan metakognisi dan (*Metacognition experience or regulation metacognition*) pengalaman/ regulasi metakognisi.[34] Adapun arti dari metakognisi dari ahli lain yang sama/ sependapat dengan Flavell yaitu Anderson yang dikuti dalam jurnal Rasekh dan Ranjbary, bahwa metakognisi berarti "*Thingking about thingking*".[35]

Menurut Alexander dan Garner yang dikutip oleh Nur bahwa metakognitif "*Thingking about one's own thingking*" yang artinya

---

[32]Fadriati, "A Model of Discovery Learning Based - Text Book of Character and Islamic Education : An Accuracy Analysis of Student Book in Elementary School," *dalam jurnal Ta'dib, Vol 20 (2), 2017*, (Juli- Desember) ISSN 1410-8208 Online ISSN 2580-2771. 192.

[33]Primadya Anantyarta, Ririn Listya Ika Sari, "Keterampilan Kolaboratif Dan Metakognitif Melalui Multimedia Berbasis Means Ends Analysis Collaborative And Metacognitive Skills Through Multimedia Means Ends Analysis Based," *dalam jurnal Biologi dan pembelajaran Biologi* (p-ISSN 2527-7111; e-ISSN 2528-1615) Volume 2 Nomor 2 Tahun (2017) , hlm 36.

[34]Syaiful, "Metakognisi Peserta didik Dalam Pembelajaran Matematika Realistik Di Sekolah Menengah Pertama," *dalam jurnal Edumatica* Volume 01 Nomor *02*, ISSN: 2088-2157 (Oktober 2011), 4.

[35]Rasekh, S, E & Ranjbary, R. 3003, "Metacogniteve Strategy Training for Vicablary Leraning). TSEL-EL. 1007 Vol 7 No.2.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

berfikir tentang caranya bagaimana manusia itu berfiikir pribadinya sendiri atau dengan arti lain pengetahuan tentang bagaimana caranya untuk belajar. [36] Jika menurut Flavell metakognisi itu memiliki dua komponen pengetahuan metakognisi dan pengalaman metakognisi atau regulasi metakognisi, tapi lain halnya pendapat dari Desoete yang mengatakan jika metakognisi memiliki tiga komponen yang diantaranya pengetahuan metakognitif, keterampilan metakognitif dan kepercayaan metakognitif. Dalam pendapatnya Desoete ini ada hal yang sangat berbeda secara umum dalam metakognisi ini yaitu pengetahuan metakognisi yang pengetahuannya lebih mengacu pada pernyataan yang ringkas dan jelas, berdasarkan pada prosedur, pengetahuan yang kondisional sesuai dengan pengetahuan setiap individu dalam menyelesaikan masalah.[37]

Sedangkan komponen yang kedua keterampilan metakognitif merupakan sesuatu yang mengarahkan manusia untuk lebih membentuk keterampilan dalam memprediksi (*Prediction skills*), merencanakan (*Planning skills*), keterampilan memonitor (*monitoring skills*) dan keterampilan dalam mengevaluasi (*Evaluation skills*) dalam proses belajarnya manusia.[38] Berdasarkan pada pendapatnya Desoete yang dinyatakan bahwa metakognisi itu ada tiga komponen yang salah satu

[36]Nur, M. 2004. *Strategi Belajar*. Surabaya Unesa. Pusat Sains dan Matematika Sekolah

[37]Syaiful, Metakognisi .... dalam *jurnal Edumatica* Volume 01 Nomor 02, ISSN: 2088-2157 (Oktober 2011), 5.

[38]Desoete, Anemi,Herbert Roeyers dan Ann Busysee. "Metacognition and Mathematical problem Solving in Grade 3". *Journal of Learning Dissabilities*. Vol. 34. No.5, 435-449

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

diantaranya adalah keterampilan metakognitif yang harus dimiliki oleh seorang peserta didik dalam proses belajar, agar mengetahui bagaimana cara untuk mengerjakan suatu soal atau masalah yag dihadapi itu harus berdasarkan pada beberapa proses agar sesuai dengan harapan yang baik, selain itu agar peserta didik dapat menyesuaikan dengan tuntutan kurikulun dan jaman sekarang yang harus memiliki kemampuan berfikir tingkat tinggi dan keterampilan metakognitif ini termasuk pada berfikir tigkat tinggi. Oleh karena itu untuk lebih jelasnya bahwa metakognitif itu apa, berikut dibawah ini definisi dan penjelasan keterampilan metakognitif menurut para ahli:

Dawson menyatakan bahwa keterampilan metakognitif adalah perangkat kemampuan yang saling berkaitan dengan belajar, berpikir, dan keterampilan yang sangat diperlukan dalam proses pembelajaran berpikir kritis, aktif, penilaian yang reflektif, pengambilan keputusan dan penyelesaian masalah. Terdapat empat proses yang ada dalam keterampilan metakognitif yaitu (*Planning*) perencanaan, (*monitor*) monitoring/ memantau, (*Evaluating*) evaluasi, dan (*Revising*) revisi.[39]

Menurut Livingston menyatakan bahwa keterampilan metakognitif adalah segala kegiatan yang berhubungan dengan proses

[39]Linda Tri Antika, "Perbandingan Keterampilan Metakognitif Dan Hasil Belajar Antara Peserta didik Berkemampuan Akademik Tinggi Dan Rendah" *dalam jurnal Wacana Didaktika Jurnal Pemikiran Penelitian Pendidikan dan Sains* p-ISSN : 2337-9820 Vol. 4, No. 2, (Desember 2016), hlm 184.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

berpikir tentang bagaimana peserta berpikir. [40] Selain Livingston ada juga Peter yang menjelaskan bahwa keterampilan metakognitif merupakan pembelajar yang berkembang sebagai pembelajar yang mandiri, karena pembelajar yang didukung menjadi seorang yang bisa menilai atas pemikiran dan pembelajarannya sendiri. [41]

Definisi dan penjelasan diatas yang telah dikemukakan sangat beragam oleh para ahli, namun pada intinya keterampilan metakognitif ini memberikan penekanan pada kesadaran berfikir peserta didik tentang proses berfikirnya sendiri. [42] Keterampilan metakognitif adalah kompetensi yang digunakan untuk berfikir, bentuk perilaku yang menggambarkan seseorang dalam keterampilan untuk memantau diri dan kemampuan dalam belajarnya. Keterampilan metakognitif sangat diperlukan agar dapat merefleksikan apa yang harus dikerjakan pertama kali, apa yang dibutuhkan untuk mengerjakan tugas yang telah diberikan, dan setelah itu peserta didik bisa menentukan dan memilih cara dan strategi untuk menyelesaikan tugasnya.[43]

[40]Zenia Lutfi Kurniawati, Siti Zubaidah, Susriyati Mahanal, "Pemberdayaan Keterampilan Metakognitif Dan Hasil Belajar Kognitif Melalui Pembelajaran Biologi Berbasis Readingconcept Map-Cooperative Script (Remap-Cs)," *dalam jurnal Pendidikan*, Vol. 1 No. 4, (Bln April, Thn 2016).

[41]Peters, M. 2000. "Does Constructivist Epistemology Have a Place in Nurse Education), *Journal of Nursing Education* 39, no. 4, hlm 166-170.

[42]Syaiful, "Metakognisi" *dalam jurnal Edumatica* Volume 01 Nomor *02*, ISSN: 2088-2157 (Oktober 2011), hlm 5.

[43]Ahmad Muhlisin, Herawati Susilo, Mohamad Amin, Fatchur Rohman, "Analisis Keterampilan Metakognitif Ditinjau Dari Kemampuan Akademik Berbeda Pada Perkuliahan Konsep Dasar Ipa," *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Biologi* 2016_ ISBN: 978 602 0951 11 9 Pendidikan Biologi, Pascasarjana Universitas Negeri Malang.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pada dasarnya keterampilan metakognitif sudah dimiliki oleh setiap individu itu sendiri, metakognitif ini adalah kompetensi seseorang dalam sebuah proses belajar seperti bagaimana belajar ini dilakukan, bagaimana memulainya, apa yang belum dan sudah diketahui yang terdiri dari beberapa langkah yang telah disimpulkan berdasarkan pendapat para ahli yaitu perencanaan (*Planning*), pemantauan (*Monitoring*), evaluasi (*Evaluating*) dan revisi (*Revisi*).

b. Indikator Keterampilan Metakognitif

Anatahime berpendapat bahwa indikator yang terdapat pada keterampilan metakognitif adalah menentukan tugas yang akan dikerjakan, memantau kemajuan dari pekerjaannya, menilai/ melakukan penilaian terhadap kemajuan dari pekerjaannya, dan memprediksi/ memberikan perkiraan terhadap hasil yang akan diperoleh.[44] Dari indikator yang telah dijelaskan dapat dihasilkan dengan cara menerapkan pembelajaran yang berbasis metakognitif, berikut ini menurut In'am menyatakan dan memaparkan pelaksanaan keterampilan metakognitif dalam proses pembelajaran yaitu:

1) Proses perencanaan, guru memberikan waktu kepada peserta didik untuk mencari tahu apa yang akan dipelajarinya, mempersiapkan diri

[44]Lia Anggraini, Undang Rosidin, Viyanti, "Pengaruh Keterampilan Metakognisi Terhadap Kemampuan Bertanya Dan Berpikir Kritis Peserta didik SMP," dalam *jurnal Pendidikan*, hlm 86.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

baik secara mental dan fisik, membuat rencana untuk mendapatkan suatu masalah yang akan dipelajari.

2) Memantau/ monitor, guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk bertanya pada diri sendiri, apa manfaat yang akan didapatkan dengan mempelajari pembahasan pada mata pelajaran yang akan dipelajari, berfikir apakah dirinya dapat memahami atau tidaknya mata pelajaran yang akan dilaksanakan.
3) Proses menilai, guru memberikan waktu untuk berfikir kepada peserta didik bahwa bagaimana caranya untuk memahami pengetahuan yang dipelajarinya, melakukan evaluasi terhadap proses berfikir dirinya sendiri, dan memikirkan apa solusi dam tindakan yang harus dilakukannya.
4) Proses revisi, guru mengarahkan dan menbawa peserta didik untuk memikirkan cara yang lebih sesuai dalam masalah yang dihadapi oleh peserta didik dan memperbaikinya dengan cara yang telah dibahas bersama guru. [45]

c. Kelebihan Keterampilan Metakognitif

1) Mendukung peserta didik untuk lebih aktif dalam proses belajar pembelajaran, peserta didik diberikan kebebasan dalam mengembangkan berfikir dan dapat mempertanggung jawabkan hasil dari pemikirannya.

[45]In'am, Akhsanul, "Peningkatan Kualitas Pembelajaran Melalui Lesson Study Berbasis Metakognisi," *Jurnal Ilmu Pendidikan*, (2009), (online), Vol. 12 No. 1, hlm 130

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2) Memberikan peluang terhadap peserta didik untuk menggapai pemahaman konsep pengetahuan dan prosesnya.
3) Meningkatkan dan mengembangkan kemampuan peserta didik dalam pemecahan masalah dan kemampuan dalam berfikir kritis.
4) Memberikan peluang terhadap peserta didik untuk belajar mandiri dan percaya diri dengan menyelesaikan soal latihan yang diberikan oleh guru. Pada proses latihan pengerjaan soal dapat membantu meningkatkan pemahaman serta ingatan setelah melaksanakan pembelajaran, dan akan sadar terhadap apa yang telah dilakukan, bagaimana melakukan proses dan mencari jalan penyelesaiaannya dalam pengerjaan soal latihan.
5) Membantu peserta didik untuk lebih mengerti dan memahami teks soal-soal secara efektif.
6) Suasana belajar dan pembelajaran lebih aktif/ ramai, adanya komunikasi yang multiarah, dan terjadi interaksi antar peserta didik.[46]

d. Kekurangan Keterampilan Metakognitif

Selain kelebihan dari keterampilan metakognitif, terdapat kekurangan keterampilan metakognitif yang kemungkinan akan terjadi ketika proses pembelajaran, yang diharapkan kekurangan ini dapat diminimalisir dalam prosesnya, adapun kekurangan tersebut yaitu:

1) Pada awal penerapan, akan ada kemungkinan peserta didik mengalami kesulitan dalam mengontrol diri sendiri dalam proses belajar

[46]Kurnia Putri Sepdikasari Dirgantoro, "Pendekatan Keterampilan Metakognitif Dalam Pembelajaran Matematika," *dalam jurnal Matematika dan pendidikan matematika* ISSN 2502-5872 Volume 3 Nomor 1, (Februari 2018), hlm 8.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pembelajarannya, karena pada setiap peserta didik tidak memiliki kemampuan yang sama.

2) Perlunya persediaan sarana prasarana dan sumber belajar karena peserta didik lebih dituntut untuk belajar lebih mandiri dalam memahami konsep, selain itu peserta didik pun dituntut untuk lebih menyiapkan diri dengan membaca materi pelajaran yang akan dipelajarinya.
3) Menurut Cullen dalam Alshammari mengatakan bahwa dalam metakognitif bisa mempengaruhi pada sikap harga diri, peserta didik dengan sikap harga diri yang rendah biasanya tidak akan memiliki rasa kepercayaan diri, keberanian untuk merencanakan, menilai, dan mengevaluasi kemampuan belajar peserta didik.
4) Kagan menjelaskan bahwa metakognitif ini sulit untuk digunakan pada peserta didik yang lemah dalam kemampuan membaca dan pemahamannya.[47]

e. Penilaian Keterampilan Metakognitif

Untuk menilai peningkatan dalam keterampilan metakognitif peserta didik berdasarkan pada indikator-indikator yang telah dipaparkan, indikator ini dapat dibuat lebih sederhana agar peserta didik lebih mudah dalam melakukan penilaian yang benar dan akurat, terutama penilaian yang dilakukan setelah proses belajar dan pembelajaran. Cara untuk mengetahui adanya peningkatan keterampilann metakognitif pada peserta

[47]Kurnia Putri Sepdikasari Dirgantoro, "Pendekatan Keterampilan Metakognitif Dalam Pembelajaran Matematika," *dalam jurnal Matematika dan pendidikan matematika* ISSN 2502-5872 Volume 3 Nomor 1, (Februari 2018), hlm 9.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

didik yaitu dengan memberikan soal berdasarkan kenyataan yang berada disekitar lingkungannya dan bentuk soal cerita. Cerita yang diberikan pada peserta didik menggunakan bahasa yang sudah dikuasai dan mudah dipahami oleh peserta didik.[48]

Mengukur keterampilan metakognitif bisa dilakukan dengan memberikan tes secara tertulis berupa soal essay yang sudah diintegrasikan dengan tes hasil belajar kognitif, soal yang digunakan dalam tes essay yang dilaksanakan harus mengacu pada taksonomi Bloom yang telah diperbaharui Anderson dan Krathwol. Taksonomi Bloom ranah kognitif merupakan salah satu kerangka dasar untuk pengkategorian tujuan-tujuan dari pendidikan, penyusunan, tes dan kurikulum. Adapun tingkatan taksonomi bloom yang telah direvisi yaitu: mengingat, memahami, mengaplikasikan, menganalisis, mengevaluasi dan mencipta. Pada penenlitian yang akan dilakukan ini menggunakan tingkatan taksonomi Bloom pada tingkatan memahami, mengaplikasikan, dan mengevaluasi.[49]

7. Sikap Percaya Diri

a. Pengertian

Percaya diri adalah keyakinan diri seseorang pada kompetensi, kekuatan pada dirinya. Percaya diri termasuk pada aspek sikap

[34]Erliani, Eneng., Eli Rohmatullaeli, dan Nanang.. "Penerapan untuk Meningkatkan Kemampuan Model Matematika Dari Soal Cerita." *Jurnal PTK* (2011) Vol Khusus (1), hlm 1-6.

[49]Linda Tri Antika, "Perbandingan Keterampilan Metakognitif Dan Hasil Belajar Antara Peserta didik Berkemampuan Akademik Tinggi Dan Rendah" dalam *jurnal Wacana Didaktika Jurnal Pemikiran Penelitian Pendidikan dan Sains* p-ISSN : 2337-9820, hlm 186.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kepribadian yang penting pada manusia.[50] Percaya diri merupakan rasa internal, kepercayaan atau keyakinan bahwa manusia dapat menyelesaikan berbagai tugas dan tujuan dalam hidupnya. Percaya diri lebih terkait dengan percaya bahwa kita umumnya memiliki kompetensi dalam apa yang kita kehendaki, dan layak untuk bahagia dalam menjalani kehidupan.[51]

Menurut Brown dan Skehan ranah afektif/ sikap adalah sisi emosional dari perilaku manusia dan melibatkan berbagai aspek kepribadian seperti emosi, motivasi, sikap, kecemasan, kepribadian dan kepercayaan diri. Di antaranya, Percaya diriadalah variabel yang paling berpengaruh yang mempengaruhi pembelajaran. Ini adalah salah satu dorongan utama dalam diri manusia dan dapat memberi pengaruh menentukan pada kehidupan seseorang, baik atau buruk.[52]

Menurut Martyanti *self confidence* (kepercayaan diri) merupakan keyakinan bahwa seseorang dapat mengalami suatu masalah yang kedua kalinya dengan situasi dan kondisi yang terbaik dan dapat memberikan kesenangan kepada orang lain. Pernyataan ini menunjukan bahwa *self confidence* adalah suatu keyakinan.[53]

---

[50]Thursan Hakim, *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*, (Jakarta: Puspa Swara, 2002), hlm 63.

[51]Y. Vanaja, D. "Geetha, A Study On Locus Of Control And Self Confidence Of High School Students," *International Journal Of Research* – Granthaalayah [Vanaja Et. Al., Vol.5 (Iss.7): (July, 2017) Issn- 2350-0530(O), Issn- 2394-3629(P) Doi: 10.5281/Zenodo.841186, 598.

[52]Safaa Mohammad Al-Hebaish, "The Correlation between General SelfConfidence and Academic Achievement in the Oral Presentation Course, Theory and Practice in Language Studies," Vol. 2, No. 1, pp. 60-65, (January 2012) *ACADEMY PUBLISHER Manufactured in Finland*. SSN 1799-2591 doi:10.4304/tpls.2.1, 60.

[53]Siti Nurkholifah, Toheri, Widodo Winarso, "Hubungan antara Self Confidence dengan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta didik dalam Pembelajaran Matematika," dalam *jurnal*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Percaya diri secara umum dikembangkan sejak usia anak-anak dan muncul dari akumulasi pengalaman inter dan intrapersonal. Literatur tentang sumber-sumber membangun Percaya diri umum menunjukkan Percaya diri yang berasal dari beberapa faktor.

b. Tingkatan dalam Percaya diri

Menurut Madya, tingkatan Percaya diri dapat dibedakan menjadi empat, yakni:

1) Sangat percaya diri, yaitu memiliki Percaya diri yang berlebihan dengan keyakinan bahwa ia mampu mengatasi dan mengalahkan situasi sesulit apapun. Bahkan merasa mampu menghadapi resiko yang bahkan orang lain tidak mampu melakukannya;
2) Cukup percaya diri, yaitu suatu keyakinan pada diri bahwa dengan kemampuan jasmaniah dan akal budi yang dimilikinya, ia merasa mampu menghadapi situasi, mampu meraih apa saja yang diiginkan, direncanakan dan diusahakannya;
3) Kurang percaya diri, yaitu suatu keraguan yang ada pada diri ketika menghadapi situasi tertentu, yang bahkan kalau boleh memilih, akan cenderung menghindari suatu yang penuh resiko dan tantangan; dan
4) Rendah diri, yaitu suatu keyakinan pada diri yang menganggap diri sendiri tidak mempunyai kemampuan, kurang berharga, yang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ditimbulkan sebab ketidamampuan psicologis, atas keadaan jasmani yang kurang sempurna.[54]

c. Bentuk Percaya diri

Percaya diridapat terbentuk secara perlahan dan bertahap yang akan menjadi sebuah proses, Hakim menyatakan, secara keseluruhan proses dari terbentuknya rasa percaya diri sebagai berikut:

1) Pemahaman seseorang pada kelebihan yang ada pada dirinya dan memunculkan keyakinannya untuk melakukan suatu yang menghasilkan sesuatu yang besar dengan menggunakan kelebihannya.
2) Pemahaman dan respons positif seseorang pada kelemahana yang dimiliki oleh dirinya agar tidak munculnya mider, merasa rendah diri dan merasa kesulitan dalam menyesuiakan diri.
3) Pengalaman hidup dapat digunakan untuk menjalani berbagai bentuk kehidupan dengan menggunakan kelebihan yang dimiliki.

d. Indikator Percaya diri

Menurut Bandura Percaya diri adalah keyakinan dan kemampuan dirinya dalam bersikap yang dapat menjawab sesuatu yang sedang dibutuhkan dengan memperoleh hasil yang sesuai harapan. Lauster menyebutkan beberapa ciri-ciri orang yang percaya diri yaitu: yakin, optimis, objektif, bertanggung jawab dan rasional.[55]

---

[54]Asrullah Syam dan Amri, "Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Kaderisasi Imm Terhadap Prestasi Belajar Mahapeserta didik" dalam *jurnal Biotek* Volume 5 Nomor 1 (Juni 2017), hlm 93.

[55]Endah Rahayuningdyah, "Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Melalui Layanan Konseling Kelompok Pada Peserta didik Kelas VIII D Di SMP Negeri 3 Ngrambe" dalam *jurnal JIPE* Vo. I No. 2 Edisi (September 2016) /p-ISSN2503-2542 e-ISSN 2503-2550, hlm 3.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lauster memaparkan lima dari indikator yang percaya diri seseorang, yaitu:

1) Yakin akan kompetensi diri, maksudnya sikap positif pada diri sendiri.
2) Optimisme yaitu sikap positif seseorang yang selalu beranggapan akan berhasil dalam mengahadapi hal apapun.
3) Objektif adalah sikap yang beranggapan bahwa segala suatu hal sesuai dengan kenyataan yang seharusnya.
4) Bertanggung jawab adalah sikap seseorang yang bersedia menerima akibat/ konsekuensi atas perbuatannya yang telah dilakukan.
5) Rasional dan realitas adalah kemampuan menganalisis suatu permasalahan ataupun kejadian berdasarkan logika yang masuk akal.

Sedangkan berdasarkan pendapat Ghufron dan Risnawati Percaya diri dipegaruhi oleh beberapa faktor yaitu konsep diri, harga diri, pengalaman dan pendidikan. Pengembangan percaya diri dapat dipelajari dengan melihat berbagai faktor penting dalam mempercepat tumbuh dan berkembangnya percaya diri. Beberapa faktor tersebut adalah: Penampilan/*Style*, Gaya bertutur kata/*Speaking*, Gaya bertingkah laku/*Bodylanguage*, Benar orang/*Righ Man*, Benar tempat/*Righ Place* dan Benar waktu/*Right Time*.[56]

Menurut Pendapat Anthony ada dua faktor yang dapat mempengaruhi kepercayaan diri:

[56]Asrullah Syam dan Amri, "Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Kaderisasi Imm Terhadap Prestasi Belajar Mahapeserta didik" dalam *jurnal Biotek* Volume 5 Nomor 1 (Juni 2017), hlm 94.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1) Faktor internal: konsep diri dan harga diri, kondisi fisik dan penampilan fisik, kegagalan dan kesuksesan, pengalaman hidup.
2) Faktor eskternal: pendidikan, lingkungan dan pengalaman hidup, bekerja.[57]

e. Penialaian

Cara menilai dan mengukur peningkatan sikap Percaya diripada peserta didik sekolah dasar bisa menggunakan observasi, angket, wawancara dan juga berupa portofolio. Rangakaian peniliaian dan pengukuran sikap Percaya diriini memiliki ragam yang unik, terdapat kelebihan dan kekurangan dari masing-masing alat ukur yang digunakan. Tetapi alat ukur ini dapat dijadikan dan layak diterapkan dalam melihat ketercapaian sikap Percaya diriyang muncul dalam peningkatannya.

8. Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)

a. Pengertian PPKn

Pendidikan kewarganegaraan merupakan program pendidikan yang berdasarkan pada nilai pancasila sebagai tempat untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia yang diharapkan dapat menjadi diri sendiri yang diwujudkan oleh peserta didik dalam bentuk perilaku dalam kehidupan sehari-hari.[58] Pendidikan kewarganegaraan menurut Amin diartikan sebagai "usaha sadar" untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat menjadi seorang

[57]Woro Kusrini dan Nanik Prihartanti, "hubungan dukungan sosial dan kepercayaan diri dengan prestasi bahasa inggris peserta didik kelas viii smp negeri 6 boyolali" dalam *Jurnal Penelitian Humaniora*, Vol. 15, No. 2, (Agustus 2014): 131-140, hlm 134.

[58] Udin. S Winataputra, *Materi dan Pembelajaran Pkn SD.* (Jakarta: Universitas Terbuka 2008), hlm .37.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yang bermanfaat, yang lebih mencintai setia, dan berani dalam membela bangsa dan negara di masa depan melalui perantara profesi yang dijalankannya.

Dapat disimpulkan bahwa Pendidikan kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang penting dalam sebuah pendidikan untuk membentuk kepribadian peserta didik yang terampil, berkarakter dan cerdas selain itu diharapkan agar memahami hak dan kewajibannya sebagai warga negara yang memiliki tanggung jawab dan percaya diri.

b. Tujuan Pendidikan pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)

PPKn memiliki tujuan berdasarkan pada pendapat Winataputra sebagai berikut:

1) Berpikir kritis, kreatif, rasional dan memiliki keterampilan dalam menanggapi isu kewarganegaraan
2) Dapat berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
3) Dapat berinteraksi dengan negara lain dalam percaturan dunia secara langsung ataupun tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi dan informasi yang semakin berkembang pada saat ini.[59]

Pada tujuan diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari kewarganegaraan di sekolah dasar yaitu agar peserta didik dapat dibentuk menjadi warganegara yang baik, berkarakter, memiliki rasa tanggung

[59] Udin. S Winataputra, *Materi dan Pembelajaran Pkn SD.* (Jakarta: Universitas Terbuka 2008), hlm 120.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

jawab, percaya diri dengan pergaulan negara lain dengan memperhatikan dan sadarnya terhadap hak dan kewajibannya sebagai warga negara Indonesia.

c. Karakteristik Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan memiliki karakteristik untuk Indonesia di masa depan sebagai berikut:

1) Eksistensi PPKn dinyatakan dalam pasal 37 UU No. 20 Tahun 2003. Selanjutnya dalam penjelasan pasal 37 dinyatakan bahwa: " Pendidikan kewarganegaraan dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanh air". Untuk mengakomodasikan perkembangan baru dan mewujudkan pendidikan sebagai bagian yang utuh dari proses pencerdasan kehidupan bangsa, maka nama mata pelajaran PKn beserta ruang lingkup dan proses pembelajarannya disesuaikan menjadi PPKn, yang bertujuan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air yang dijiwai oleh nilai-nilai Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945, semangat Tunggal Ika, dan komitmen Negara Kesatuan Republik Indonesia
2) Dalam PPKn, Pancasila ditempatkan sebagai entitas inti yang menjadi sumber rujukan dan ukuran keberhasilan dari keseluruhan ruang lingkup mata pelajaran.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3) UUD NKRI tahun 1945, semangat Bhinneka Tunggal Ika, dan komitmen Negara Kesatuan Republik Indonesia ditempatkan sebagai bagian integral dari keseluruhan tatanan penyelenggaraan negara yang berdasarkan atas sistem nilai dan moral pancasila.

4) Dalam setiap jalur, jenjang dan jenis pendidikan, mata pelajaran PPKn memuat secara utuh keempat ruang lingkup tersebut.

4. Perspektif Islam tentang Variabel Penelitian

1. *Discovery learning*

Islam memerintahkan umat manusia untuk memanfaatkan akal pikiran secara maksimal. Perintah itu diperjelas dengan teguran kepada manusia yang tidak memanfaatkan akal pikirannya untuk mencari tahu, menggali bukti, memperhatikan serta menarik kesimpulan dari berbagai ilmu dan pengetahuan baik pengetahuan dari keagamaan maupun duniawi.[60]

Perintah dan anjuran diatas agara umat manusi menggunakan dan memanfaatkan akal pikirannya tercantum dalam Al-Quran pada firman Allah swt, sebagai berikut:

إِنَّ فِي خَلْقِ ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلْأَرْضِ وَٱخْتِلَٰفِ ٱلَّيْلِ وَٱلنَّهَارِ لَءَايَٰتٍ لِّأُو۟لِى ٱلْأَلْبَٰبِ ﴿١٩٠﴾

Artinya:

Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal. (QS. Ali Imran: 3).[61]

[60]Tim Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Buku Kedua (Jakarta: Direktoral Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2002), hlm 70.

[61]Departemen Agama RI. 20110. *Al-Quran Tajwid dan terjemah: Ali Imran Juz 3.* Bandung: CV Penerbit Diponegoro, hlm 50.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

أَفَلَا يَنظُرُونَ إِلَى ٱلْإِبِلِ كَيْفَ خُلِقَتْ ﴿١٧﴾ وَإِلَى ٱلسَّمَآءِ كَيْفَ رُفِعَتْ ﴿١٨﴾ وَإِلَى ٱلْجِبَالِ كَيْفَ نُصِبَتْ ﴿١٩﴾ وَإِلَى ٱلْأَرْضِ كَيْفَ سُطِحَتْ ﴿٢٠﴾ فَذَكِّرْ إِنَّمَآ أَنتَ مُذَكِّرٌ ﴿٢١﴾

Artinya :

Maka apakah mereka tidak memperhatikan unta bagaimana ***Dia*** *diciptakan, dan langit, bagaimana ia ditinggikan?, dan gunung-gu****nung*** *bagaimana ia ditegakkan?, dan bumi bagaimana ia dihamparkan?,* ***Maka*** *berilah peringatan, karena Sesungguhnya kamu hanyalah orang* ***yang*** *memberi peringatan (QS. Al-Ghasiyyah 17-21).*[62]

Beberapa ayat diatas merupakan seruan Allah swt kepada umat manusia untuk melakukan perenungan dan penelitian terhadap ciptaan semua makhluk hidup ataupun mati. Selain itu Allah swt memberikan suatu gambaran mengenai *discovery learning* dalam Al-Quran sebagai berikut:

فَلَمَّا جَنَّ عَلَيْهِ ٱلَّيْلُ رَءَا كَوْكَبًا ۖ قَالَ هَٰذَا رَبِّى ۖ فَلَمَّآ أَفَلَ قَالَ لَآ أُحِبُّ ٱلْءَافِلِينَ ﴿٧٦﴾ فَلَمَّا رَءَا ٱلْقَمَرَ بَازِغًا قَالَ هَٰذَا رَبِّى ۖ فَلَمَّآ أَفَلَ قَالَ لَئِن لَّمْ يَهْدِنِى رَبِّى لَأَكُونَنَّ مِنَ ٱلْقَوْمِ ٱلضَّآلِّينَ ﴿٧٧﴾ فَلَمَّا رَءَا ٱلشَّمْسَ بَازِغَةً قَالَ هَٰذَا رَبِّى هَٰذَآ أَكْبَرُ ۖ فَلَمَّآ أَفَلَتْ قَالَ يَٰقَوْمِ إِنِّى بَرِىٓءٌ مِّمَّا تُشْرِكُونَ ﴿٧٨﴾ إِنِّى وَجَّهْتُ وَجْهِىَ لِلَّذِى فَطَرَ ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلْأَرْضَ حَنِيفًا ۖ وَمَآ أَنَا۠ مِنَ ٱلْمُشْرِكِينَ ﴿٧٩﴾

Artinya :

ketika malam telah gelap, Dia melihat sebuah bintang (lalu) ***Dia*** *berkata: "Inilah Tuhanku", tetapi tatkala bintang itu tenggelam Dia berkata: "Saya tidak suka kepada yang tenggelam."kemudian tatkala Dia melihat bulan terbit Dia berkata: "Inilah Tuhanku". tetapi setelah bulan itu terbenam, Dia berkata: "Sesungguhnya jika Tuhanku tidak memberi*

[62]Departemen Agama RI. 20110. *Al-Quran Tajwid dan terjemah: Al-Ghasiyyah Juz 30.* Bandung: CV Penerbit Diponegoro, hlm 592.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

petunjuk kepadaKu, pastilah aku Termasuk orang yang sesat." kemudian tatkala ia melihat matahari terbit, Dia berkata: "Inilah Tuhanku, ini yang lebih besar". Maka tatkala matahari itu terbenam, Dia berkata: "Hai kaumku, Sesungguhnya aku berlepas diri dari apa yang kamu persekutukan. Sesungguhnya aku menghadapkan diriku kepada Rabb yang menciptakan langit dan bumi, dengan cenderung kepada agama yang benar, dan aku bukanlah Termasuk orang-orang yang mempersekutukan tuhan.[63]

Ayat diatas menjelaskan proses Nabi Ibrahim mencari Tuhannya yang dapat menemukan Tuhannya yang menguasai semua isi bumi baik langit dan bumi yaitu Allah swt, atas bimbingan dan petunjuk dari Allah swt.

Dari ayat-ayat diatas menjelaskan bahwa dalam aspek kehidupan yang berkaitan dengan model *discovery learning* yaitu akan mendorong serta mendukung peserta didik untuk lebih melindungi dan mencintai alam semesta yang dipijak oleh peserta didik agar dapat menemukan konsep pokok dari suatun materi proses pembelajaran dan mencoba unttuk memikirkan antara hubungan manusia sebagai makhluk hidup dengan lingkungan yang ada disekitarnya. Untuk lebih memperjelasnya ada juga firman Allah swt yaitu:

وَٱلْأَرْضَ مَدَدْنَٰهَا وَأَلْقَيْنَا فِيهَا رَوَٰسِيَ وَأَنۢبَتْنَا فِيهَا مِن كُلِّ شَىْءٍ مَّوْزُونٍ ﴿١٩﴾ وَجَعَلْنَا لَكُمْ فِيهَا مَعَٰيِشَ وَمَن لَّسْتُمْ لَهُۥ بِرَٰزِقِينَ ﴿٢٠﴾

Artinya:

Dan Kami telah menghamparkan bumi dan menjadikan padanya gunung-gunung dan Kami tumbuhkan padanya segala sesuatu menurut ukuran.dan Kami telah menjadikan untukmu di bumi keperluan-keperluan

[63]Departemen Agama RI. 20110. *Al-Quran Tajwid dan terjemah: Al-An'am Juz 7.* Bandung: CV Penerbit Diponegoro, hlm 137.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

hidup, dan (kami menciptakan pula) makhluk-makhluk yang kamu sekali-kali bukan pemberi rezki kepadanya.[64]

Dari ayat diatas dapat dijelaskan kembali bahwa lingkungan disekitar dan alam semesta adalah sumber untuk belajar yang dapat digunakan dan dirasakan secara langsung. Seperti contoh yang lain sering terjadinya seorang peserta didik yang mempunyai kemampuan pengetahuan yang tinggi dari teman-teman yang lainnya, tetapi pada hasilnya hanya mampu mencapai hasil yang rata/ sama dengan hasil teman-teman yang lainnya, bahkan bisa terjadi suatu saat peserta didik yang memeliki kemampuan yang tinggi tersebut mengalami hasil yang paling rendah dari teman-teman yang memilki kemampuan rata-rata, contoh yang dipaparkan tersebut memiliki hubungan dengan ayat yang telah tercantum diatas bahwa percuma saja jika memang memiliki kemampuan pengetahuan yang tinggi kalau tidak bisa mengaitkannya dengan lingkungan dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.[65]

2. Keterampilan metakognitif

Metakognitif merupakan berfikir tentang berfikir dalam proses pembelajaran ataupun kehidupan manusia, dalam al-Quran telah dijelaskan mengenai metakognitif yang tercantum dalam QS Al-Hasyr ayat 18 yaitu sebagai berikut:

[64]Departemen Agama RI. 2010. *Al-Quran Tajwid dan terjemah: QS Al-Hijr Juz 14.* Bandung: CV Penerbit Diponegoro, hlm 263.

[65]Muhibbin, *Psikologi Belajar, (*Jakarta: PT Raja Grafindo), hlm 133

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ ٱتَّقُواْ ٱللَّهَ وَلۡتَنظُرۡ نَفۡسٞ مَّا قَدَّمَتۡ لِغَدٖۖ وَٱتَّقُواْ ٱللَّهَۚ إِنَّ ٱللَّهَ خَبِيرُۢ بِمَا تَعۡمَلُونَ ١٨

Artinya:

Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS Al-Hasyr:18).[66]

Dalam suart al-Hasyr mengandung perintah untuk memperhatikan apa yang telah dilakukan hari sebelumnya, yang menurut pemahaman Thabathaba'i merupakan suatu perintah untuk melakukan penilaian pada amal yang telah dilakukan.[67] Seperti halnya seorang peserta didik yang telah mengerjakan soal-soal latihan atau tugas dari guru, peserta didik tersebut dituntut untuk memperhatikan atau memeriksa kembali tugas yang telah diberikan agar peserta didik dapat menyempurnakannya, jika memang hasilnya itu ada yang perlu diperbaiki bila masih ada yang kurang dan pengerjaannya kurang sempurna.

Perumpamaan pada QS al-Hasyr ayat 18 dipaparkan bahwa setiap perbuatan yang telah kita lakukan sebaiknya mengevaluasi untuk mendapatkan hasil semaksimal mungkin, hal tersebut sama dengan konsep yang dimiliki dalam keterampilan metakognitif. Metakognitif memiliki arti sebagai suatu kesadaran dalam proses berpikir seseorang pada saat melakukan tugas atau perbuatan sesuatu yang kemudian menggunakan

[66]Departemen Agama RI. 20110. *Al-Quran Tajwid dan terjemah:QS. Al-Hasyr 18 Juz.*28 Bandung: CV Penerbit Diponegoro, hlm 546.

[67]M Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, kesan dan keserasian,* (Tangerang: Lentera Hati, 2002), hlm 129.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kesadarannya untuk mengendalikan dan mengontrol apa yang akan dilakukannya.

3. Sikap Percaya diri(*Self Confidence*)

Percaya diri (*Self Confidence*) dalam islam sangatlah dianjurkan karena dengan adanya sikap percaya diri sama saja kita umat manusia telah berprasangka baik terhadap diri sendiri, percaya dan yakin akan kemampuan diri yang telah dikarunia oleh Allah swt. Percaya diri juga membantu diri sendiri untuk selalu mensyukuri nikmat yang telah dberikan oleh Allah swt, untuk menguatkan pendapat diatas adapun ayat Al-Quran yang menegaskan tentang percaya diri pada diri sendiri dalam ayat-ayat berikut ini:

وَلَا تَهِنُوا۟ وَلَا تَحْزَنُوا۟ وَأَنتُمُ ٱلْأَعْلَوْنَ إِن كُنتُم مُّؤْمِنِينَ ﴿١٣٩﴾

Artinya:

janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, Padahal kamulah orang-orang yang paling Tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman.(QS. Ali Imran: 139).

إِنَّ ٱلَّذِينَ قَالُوا۟ رَبُّنَا ٱللَّهُ ثُمَّ ٱسْتَقَٰمُوا۟ تَتَنَزَّلُ عَلَيْهِمُ ٱلْمَلَٰٓئِكَةُ أَلَّا تَخَافُوا۟ وَلَا تَحْزَنُوا۟ وَأَبْشِرُوا۟ بِٱلْجَنَّةِ ٱلَّتِى كُنتُمْ تُوعَدُونَ ﴿٣٠﴾

Artinya:

Sesungguhnya orang-orang yang mengatakan: "Tuhan Kami ialah Allah" kemudian mereka meneguhkan pendirian mereka, Maka Malaikat akan turun kepada mereka dengan mengatakan: "Janganlah kamu takut dan janganlah merasa sedih; dan gembirakanlah mereka dengan jannah yang telah dijanjikan Allah kepadamu". (QS. Fusshilat: 30)

۞ قُلْ يَٰعِبَادِىَ ٱلَّذِينَ أَسْرَفُوا۟ عَلَىٰٓ أَنفُسِهِمْ لَا تَقْنَطُوا۟ مِن رَّحْمَةِ ٱللَّهِ ۚ إِنَّ ٱللَّهَ يَغْفِرُ ٱلذُّنُوبَ جَمِيعًا ۚ إِنَّهُۥ هُوَ ٱلْغَفُورُ ٱلرَّحِيمُ ﴿٥٣﴾

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Artinya:

Katakanlah: "Hai hamba-hamba-Ku yang malampaui batas terhadap diri mereka sendiri, janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah.(QS. Az-Zumar: 53).

Potongan ayat Al-Quran diatas menjelaskan kepada umat manusia bahwa pentingnyan seorang manusia memiliki konsep kepercayaan diri. Dalam surat Ali Imran dijelaskan bahwa kita selaku umat manusia tidak boleh memiliki mental yang lemah, umat manusia harus bersikap percaya diri karena manusia diciptakan oleh sang Maha Pencipta dengan derajat yang paling tinggi diantara makhluk ciptaan Allah swt yang lainnya.

Sedangkan dalam surat Al-Fusshilat ayat 30 menjelaskan bahwa selaku umat manusia untuk tidak ragu, takut dan sedih dalam menjalani kehidupan, umat manusia harus percaya diri dalam menjalani kehidupanya karena adanya Allah swt sudah menjanjikan surga untuk semua umat islam yang bersikap percaya diri dan yang mentaati aturannya. Dan dalam surat Az-Zumar ayat 53 Allah memerintahkan kepada manusia agar tidak berputus asa dalam menjalani kehidupanya, umat manusia harus tetap percaya diri terhadap kemampuan yang dimilikinya yang telah dikarunia oleh Allah swt.

5. Kerangka Berfikir

Keterampilan metakognitif adalah berfikir tentang berfikir, maksud dari pernyataan diatas yaitu proses berfikir seseorang bagaimana harus memulai dalam mengerjakan persoalan yang diberikan dan bagaimana cara menyelesaikannya, selain itu seseorang dapat mengontrol pemikirannya

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sendiri. Keterampilan metakognitif ini harus dimiliki oleh seorang peserta didik karena dalam proses pembelajaran di sekolah sangatlah penting untuk memiliki keterampilan metakognitif. Dalam keterampilan metakognitif terdapat beberapa tahapan yang harus dilakukan yaitu perencanaan, pemantauan, evaluasi dan juga revisi. Keterampilan metakognitif harus diasah dan ditingkatkan karena sangat dibutuhkan dalam proses belajar, selain itu agar peserta didik memiliki cara belajar yang efektif, dan peserta didik mampu menyadari kekurangannya dalam belajar.

Dalam meningkatkan dan mengembangkan keterampilan metakognitif, dalam proses pembelajarannya bisa melalui cara melatih peserta didik dengan menggunakan model *discovery learning* atau pembelajaran penemuan, model yang mengatur proses belajar dengan beberapa tahapan yang harus digunakan diantaranya menstimulasi, menyatakan permasalahan, mengumpulkan data, memproses data, memeriksa dan menyimpulkan dari tahapan diatas, menuntut peserta didik untuk mendapatkan pengetahuan dengan caranya sendiri tanpa diberitahu oleh seorang guru, tugas guru hanyalah memberikan arahan kepada peserta didik, dengan begitu peserta didik dapat menemukan konsep dasar dari yang telah ditemukannya sendiri dengan menggunakan tahapan dari model *discovery learning* dengan tahapan keterampilan metokognitif sehingga kemampuan dalam keterampilan metakognitif terasah dan diharapkan proses belajar menjadi aktif dan menyenangkan sesuai dengan tuntutan pada kurikulum 2013 pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Hasil dari penggunaan model *discovery learning* yaitu adanya peningkatan keterampilan metakognitif dan akan timbulnya sikap kepercayaan diri/ yakin pada peserta didik karena proses pembelajaran yang dilakukan begitu sistematis dan menuntut peserta didik lebih teliti dalam prosesnya, jadi ketika peserta didik dituntut oleh gurunya untuk menjelaskan/ mempresentasikan hasil dari pembelajarannya dengan tahapan yang telah dilakukannya dengan baik peserta didik tidak akan ragu-ragu untuk mengemukakan hasilnya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Adapun penjelasan untuk menjabarkan kerangka berfikir dalam bentuk skema kerangka konseptual sebagai berikut dibawah ini:

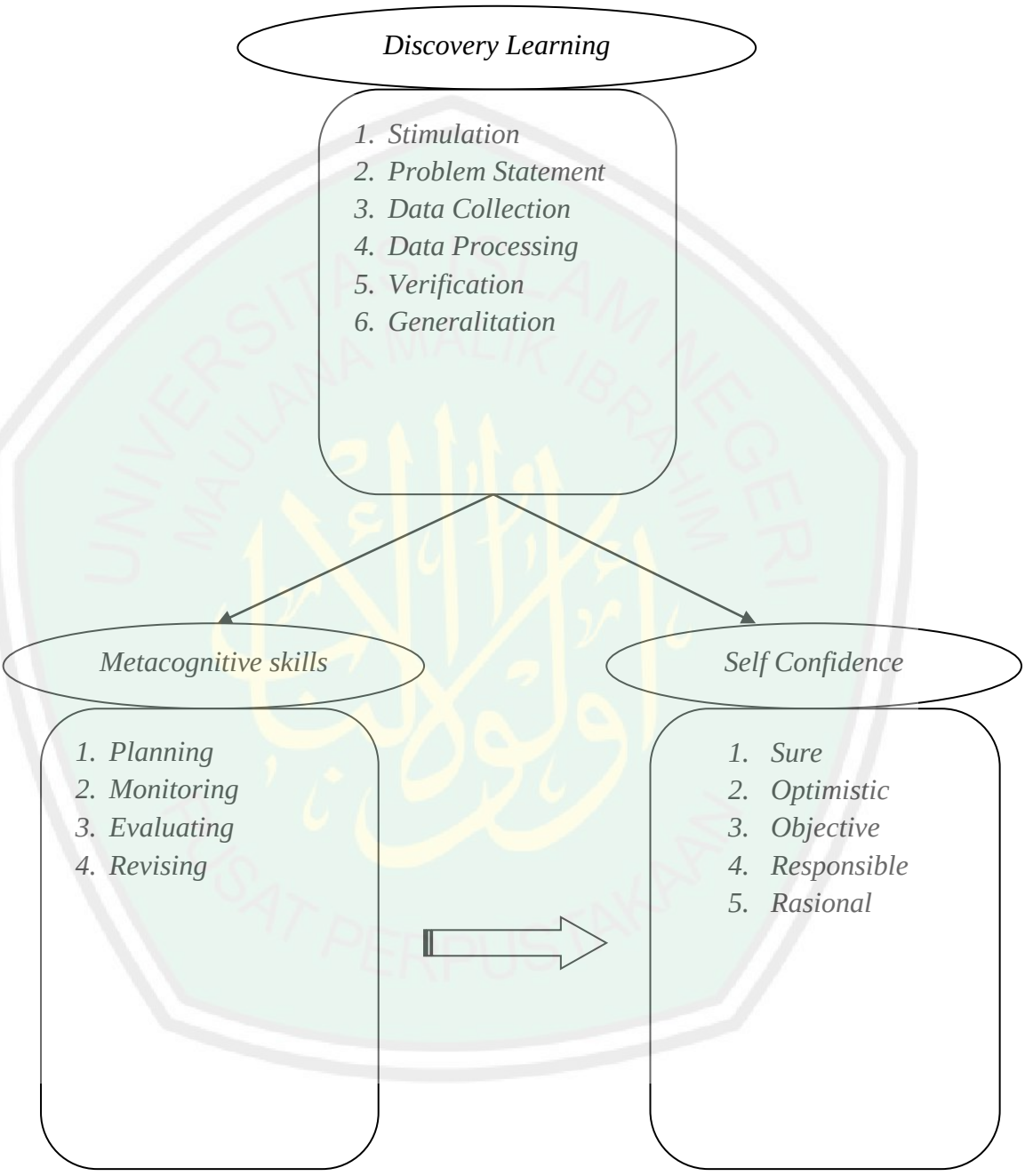

Gambar 2.1
Skema Kerangka Berfikir

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Berdasarkan skema diatas terdapat dugaan bahwa adanya pengaruh model *discovery learning* terhadap keterampilan metakognitif dan sikap Percaya diri dalam pembelajaran PPKN di kelas V MI Miftahul Ulum.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen, penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dilakukan dengan melakukan manipulasi yang bertujuan untuk mengetahui akibat manipulasi terhadap perilaku individu yang diamati. Manipulasi yang dilakukan dapat berupa situasi atau tindakan tertentu yang diberikan kepada individu atau kelompok dan setelah itu dilihat pengaruhnya.[68]

Pengertian penelitian eksperimen yang dikemukakan oleh Gay dalam buku Emzir, Gay menyatakan bahwa metode penelitian eksperimental merupakan satu-satunya metode yang menguji secara benar hipotesis mengenai hubungan kausal (sebab-akibat). Dalam studi eksperimental, peneliti memanipulasi paling sedikit satu variabel, mengontrol variabel yang relevan, dan mengobservasi efek atau pengaruhnya terhadap satu atau lebih variabel terikat, hasil dari penelitian eksperimental memungkinkan prediksi, tetapi tidak sama dengan karakteristik penelitian korelasional. Penelitian eksperimental dapat dilakukan secara berulang-ulang untuk meningkatkan keyakinan.[69]

Adapun jenis dari penelitian eksperimen ada tiga jenis diantaranya desain Pra-Eksperimental (*Pre-Experimental Design*), Desain Eksperimental Sebenarnya (*True-Experimental Designs*), Desain Eksperimental Semu (*Quasi*

[68]Latipun, *Psikologi Eksperimen (Malang: UMM Press, 2015)* hlm 6.
[69] Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015) hlm 63-64

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Experimental Designs), dan desain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian eksperimen semu (*Quasi-Experimental Desains*).[70] Penelitian eksperimen semu (*Quasi Experiment*) dijelaskan sebagai eksperimen yang memiliki perlakuan, pengukuran dampak, unit eksperimen dalam rangka menyimpulkan perubahan yang disebabkan oleh perlakuan (*treatment*). Tujuan penelitian eksperimen semu (*Quasi-Experimental Desains*) ini mengungkapkan hubungan sebab akibat dengan cara melibatkan kelompok kontrol disamping kelompok eksperimen, namun pemilihan kedua kelompok tersebut tidak dengan teknik random.[71]

Penelitian eksperimen semu (*Quasi-Experimental Desains*) merupakan pengembangan dari *true experimental design,* desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Jenis penelitian eksperimen semu ini digunakan untuk melihat dan menunjukkan perubahan dari penggunaan model pembelajaran *discovery learning*. Teknik pengambilan data menggunakan *pretest* dan *posttest* untuk keterampilan metakognitif dan untuk pengambilan data sikap Percaya diri dengan menggunakan lembar observasi. Desain yang digunakan untuk penelitian ini yaitu (*Quasi-Experimental Desains)* eksperimen semu dengan rancangan *Nonequvalent Control Group Design*. Desain ini tidak jauh berbeda atau hampir sama dengan *pretest-postest control group design,* hanya saja pada desain ini, kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random.

[70] Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015) hlm 96-102
[71] Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan,* 2010, hlm.36.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Desain penelitian adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian sehingga hasil penelitian dapat dibuktikan. Penulis menggunakan teknik analisis dalam menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan data yang akurat dan sesuai dengan tujuan penelitian serta untuk mengetahui kesulitan yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran.

Penelitian eksperimen semu adalah suatu penelitian yang berusaha untuk mencari tahu adanya pengaruh atau tidaknya dalam suatu pemberian *treatment* atau suatu perlakuan terhadap subyek penelitian yang terdiri dari kelas kontrol dan eksperimen. Kedua subyek tersebut diberikan perlakuan/ treatment yang berbeda, akan tetapi kedua kelompok ini akan diberikan *pretest* dan *postest* kemudian setelah itu akan terlihat kelompok manakah yang lebih terlihat pengaruhnya dengan cara melihat dari hasil akhirnya.

Dalam jenis penelitian eksperimen semu ini terbagi menjadi dua bagian kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, untuk kelas eksperimen sebelum diberikan *treatment* akan dilakukan *pretest* terlebih dahulu agar peneliti mengetahui peningkatan dari sebelum diberikan *treatment* dan sesudah diberikan *treatment*, setelah diberikan pretest kelompok eksperimen diberikan *treatment* yang sudah di tentukan dan selanjutnya diberikan *posttest*, dari proses itu akan dinilai bahwa dalam kegiatan belajar mengajar sebelum menggunakan *treatment* dan sesudah adanya *treatment* akan terlihat efektif atau tidaknya *treatment* yang diberikan. Adapun untuk lebih jelasnya gambar desain penelitian bisa dilihat pada gambar di bawah ini:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

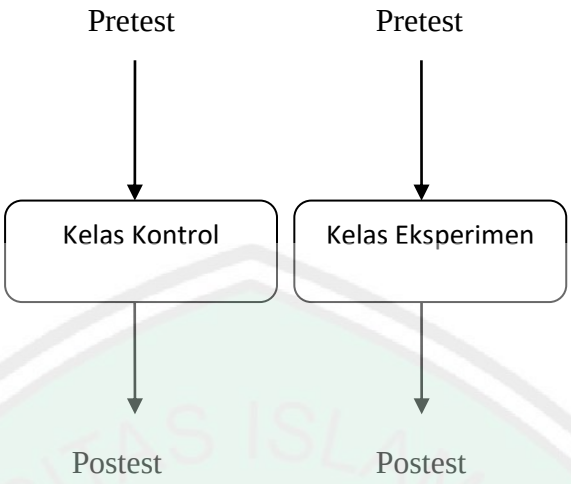

Gambar 3.1
Desain Penelitian

Adapun bentuk tabel desain penelitian berupa tabel yang akan digambarkan di bawah ini:

Tabel 3.1
Rancangan Penelitian

Group	Pretest	Treatment	Posttest
E	T_1	X_1	T_2
K	T_1		T_2

Keterangan :

E : Kelompok eksperimen yaitu kelompok yang menggunakan model *discovery learning.*

K : Kelompok kontrol yaitu kelompok yang menggunakan pembelajaran konvensional berupa ceramah dan penugasan.

T_1 : *Pretest* untuk mengukur kemampuan awal keterampilan metakognitif.

X_1 : Proses belajar dan mengajar menggunakan model *discovery learning.*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

T_2 : *Posttest* untuk mengukur kemampuan akhir keterampilan metakognitif.

Tabel diatas menunjukkan bahwa ada 2 kelompok belajar yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diberikan perlakukan yang berbeda. Pada kelompok eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan model *discovery learning* pada proses pembelajaranya. Adapun pada kelompok kontrol perlakuan yang diberikan yaitu dengan menggunakan proses pembelajaran konvensional ceramah dan juga penugasan. Pada kedua kelompok ini diberikan materi dan waktu yang bersamaan. Penggunaan *pretest* dan *posttest* diberikan pada kedua kelompok dalam penelitian ini untuk mengukur keterampilan metakognitif dalam proses pembelajaran.

Hubungan yang akan terlihat adanya pengaruh terhadap efektivitas antara variabel bebas (X) yakni model *discovery learning* dengan variabel terikat (Y) yakni keterampilan metakognitif (Y_1) dan sikap Percaya diri(Y_2). Pada penelitian eksperimen semu dengan *nonequivalent pretest and posttest* ini menggunakan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen untuk variabel Y_1 untuk variabel Y_2 menggunakan lembar observasi dengan analisis data deskriptif kuantitatif.

B. Sumber Data

Sumber data yang akan diambil dalam penelitian ini ada dua jenis yaitu, data primer dan data sekunder. Adapun data primer penelitian ini ialah peserta didik. Sedangkan data sekunder adalah hasil dari ulangan harian peserta didik dan data hasil ujian tengah semester peserta didik.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Batu. Waktu penelitian yang akan dilakukan semester genap tahun ajaran 2018/2019 pada bulan Februari 2018.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi pada penelitian yang akan dilakukan adalah peserta didik kelas V MI Miftahul Ulum yang berjumlah 75 peserta didik. Seluruh peserta didik kelas V berjumlah 148 yang terbagi menjadi 4 kelas yakni V A dan V B, V C dan V D. Untuk penjelasan kelas yang akan digunakan dipaparkan pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Populasi Objek Penelitian Di Kelas V MI Miftahul Ulum

No	Nama Sekolah	Kelas V	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	MI Miftahul Ulum	C	19	21	40
		D	17	18	35

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian ini yaitu kelas V C dan V D MI Miftahul Ulum dengan mempertimbangkan kriteria dan kesesuaian perolehan nilai akademik yang sama dan mendekati atau homogen. untuk lebih rincinya dapat di paparkan pada tabel berikut:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

Kelompok	Kelas	Jumlah
Eksperimen	C	40
Kontrol	D	35

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan pada penelitian yang akan dilaksanakan yaitu observasi, tes, angket dan juga dokumentasi.

1. Observasi

Teknik observasi yang akan digunakan pada penelitian yang akan dilakukan adalah observasi terstruktur. Maksud dari observasi terstruktur yaitu pengamat akan melakukan observasi berdasarkan pada lembar observasi yang sudah dibuat. Lembar observasi pada penelitian akan dipergunakan untuk mengamati sikap percaya diri peserta didik pada pembelajaran PPKn dengan model *discovery learning* di kelas eksperimen dan PPKn dengan metode konvensional berupa ceramah di kelas kontrol.

Menurut Ibrahim, pengamatan dengan lembar observasi tersebut berupa deskriptif kualitatif dengan memaparkan dimensi sikap percaya diri serta dengan indikatornya. Adapun untuk mengukur tingkat pencapaian indikator sikap Percaya diri akan menggunakan analisis data deskriptif kuantitatif.[72] Sikap percaya diri peserta didik yang diamati pada proses pembelajaran menggunakan model *discovery learning* dan pembelajaran

[72] Ibrahim, *Pengembangan IPA/ Biologi Berbasis Discovery/ Inquiry*, hlm 623.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

konvensional berupa ceramah dan pemberian tugas. Indikator sikap Percaya diridalam penelitian ini terdapat lima indikator diantaranya yakin, optimis, objektif, tanggung jawab dan rasional.

2. Tes

Tes yang akan dilaksanakan pada penelitian yang akan dilakukan adalah *pretest* dan juga *posttest* dalam bentuk uraian (*Essay*). *Posttest* adalah tes awal yang direncanakan untuk mengukur keterampilan metakognitif peserta didik pada pembelajaran tematik integratif sebelum proses pembelajaran dilaksanakan. *Pretest* ini dilakukan dikelas eksperimen dan di kelas kontrol. *Posttest* ialah tes yang ditunjukkan untuk mengetahui seberapa jauh efektifitas model *discovery learning* dalam meningkatkan keterampilan metakognitif peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. *Posttest* ini diadakan setelah proses pembelajaran di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tes yang akan dipakai dalam penelitian ini berupa tes uraian. Tes yang digunakan untuk mengukur keterampilan metakognitif peserta didik ini terdapat empat soal yang mencakup indikator keterampilan metakognitif peserta didik.

3. Angket

Angket akan disebarkan setelah proses pembelajaran berlangsung. Angket yang akan dipakai ialah angket tertutup atau angket berstruktur. Angket yang dirancang untuk memudahkan peneliti dalam mendapatkan informasi, data yang ajeg dan sesuai dengan pendekatan pribadi mengenai

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

proses pada pembelajaran sesudah diterapkan model *discovery learning* di kelas eksperimen dan di kelas kontrol yang memakai model pembelajaran konvensional yaitu ceramah dan penugasan saja.

Angket yang sudah dibuat ini akan dijadikan alat ukur terhadap respon peserta didik setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan. Hal ini merupakan data yang akan menguatkan pernyataan yang ditunjukkan oleh data hasil observasi dan tes untuk mengukur sikap percaya diri dan keterampilan metakognitif peserta didik dalam pembelajaran PPKn. Angket ini diberikan kepada peserta didik untuk megetahui bagaimana minat peserta didik terhadap proses pembelajaran dengan model *discovery learning* di kelas eksperimen dan pembelajaran konvensional berupa ceramah dan penugasan di kelas kontrol.

4. Dokumentasi

Dokumentasi ini sebuah bukti bahwa telah melakukan proses penelitian di sebuah Madrasah Ibtidaiyah yang berupa foto-foto tentang proses penelitian. Dokumentasi yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah dokumen foto. Dokumen foto ini terkait tentang foto kegiatan observasi awal. Kegiatan wawancara awal, pelaksanaan *pretest*, proses pembelajaran baik dengan model *discovery learning* maupun konvensional, proses kegiatan dalam pengisian angket, kegiatan wawancara setelah pembelajaran, pelaksanaan *posttest* dan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk menunjang proses penelitian sebagai alat bukti terlaksananya penelitian.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

F. Instrumen Penelitian

Instrumen utama digunakan dalam penelitian ini yaitu seorang peneliti. Seorang peneliti dijadikan instrumen yang utama karena peneliti merupakan faktor utama sebagai seseorang yang turun ke lapangan langsung untuk meneliti dan mengukur sebuah subjek/ objek penelitian, selain itu untuk mengumpulkan data-data penelitian yang dibutuhkan, mengolah informasi yang didapatkan secara langsung atau secara tidak langsung, melakukan penganalisisan data hasil dari penelitian hingga menarik kesimpulan dari apa yang telah dilakukan dalam penelitian.

Intsrumen penelitian setelah peneliti adalah angket. Pernyataan mencakup tentang pengaruh efektifitas model *discovery learning* dalam peningkatan sikap percaya diri dan keterampilan metakognitif peserta didik pada pembelajaran PPKn. Alat ukur yang akan digunakan ialah *Skala Guttman* dengan tujuan untuk mendapatkan jawaban yang tegas yaitu Ya-Tidak. *Skala Guttman* ini akan digunakan untuk mengetahui minat peserta didik di kelas eksperimen yang menerapkan model *discovery learning* dan di kelas kontrol yang menerapkan model pembelajaran konvensional. *Skala Guttman* dibuat skor tertinggi satu dan terendah nol.[73]

Tabel 3.4
Item Penelitian *Skala Guttman*

Pilihan Jawaban	Bobot Nilai
Ya	Nilainya 1
Tidak	Nilainya 0

[73]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D,* Cetakan ke-23 (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm 93.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Analisis berdasarkan hasil angket dari minat peserta didik/ untuk mengetahui berapa persentase peserta didik yang dapat dihitung, untuk lebih jelasnya akan dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut[74]:

$$\text{Persentase respons peserta didik} = \frac{A}{B} \times 100\%$$

Keterangan : A (Bagian peserta didik yang memilih), B (Jumlah peserta didik).

Instrumen penelitian selanjutnya adalah alat untuk mengukur sikap percaya diri peserta didik dengan lembar observasi yang sudah disiapkan. Menurut Ulva, untuk mengukur kevalidan dan kelayakan pada sikap percaya diri ini dapat digunakan rubrik sikap percaya diri yang berisi pernyataan yang dikembangkan dari indikator sikap percaya diri seperti yakin, optimis, objektif, bertanggung jawab dan rasional.

Adapun untuk penskoran pada masing-masing indikator diberikan bobot 1-3 sesuai dengan rubrik sikap percaya diri. Untuk menganalisis data dapat digunakan rumus berikut[75].

$$Persentase = \frac{Jumlah\ skor\ yang\ diperoleh}{Jumlah\ keseluruhan\ skor} \times 100\%$$

[74]Trianto, *Mendesain model pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2009), 241.

[75]Ibrahim, Pengembangan IPA/Biologi Berbasis *Discovery/Inquiri*, 2.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 3.5
Kriteria Nilai Sikap Percaya diri[76]

Nilai	Kriteria
86 – 100	Sangat Baik
71 – 85	Baik
56 – 70	Cukup
≤ 55	Kurang

Instrumen untuk mengukur keterampilan metakognitif peserta didik di kelas eksperimen dan di kelas kontrol adalah tes. Tes ini berbentuk soal uraian yang mencakup indikator keterampilan metakognitif yaitu perencanaan, memantau, evaluasi dan revisi.

G. Uji Validitas dan Reliabelitas

Instrumen penelitian bentuk tes sebelum diujicobakan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol akan diujicobakan pada kelas lain untuk mengetahui bahwa soal yang akan di uji cobakan layak atau tidaknya. Setelah soal diujicobakan pada kelas lain kemudian dianalisis kevalidan dan reliabelnya untuk menentukan soal yang layak. Jika sudah diketahui valid dan reliabelnya butir soal maka akan digunakan untuk uji coba soal pada instrumen penelitian dan untuk butir soal yasng tidak valid dan reliabel tidak digunakan untuk uji coba soal dalam instrumen penelitian. Adapun kriteria kategori dijelaskan pada tabel di bawah ini.

1. Uji Validitas Soal

[76]Kemendikbud, *Peraturan Menteri dan Kebudayaan RI nomor 53 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik pada Pendidikan Dasar dan Menengah* (Jakarta: Kemendikbud, 2015), hlm. 75.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 3.6
Kriteria Pengkategorian Validitas Soal Tes dan Lembar Observasi oleh Tim Validator secara deskriptif [77]

Kriteria Validitas	Tingkat Validitas
81,0 % - 100%	Sangat valid, dapat digunakan tanpa revisi
61,0% - 80,9%	Cukup Valid, dapat digunakan namun perlu revisi
41,0% - 60,9%	Kurang Valid, disarankan tidak digunakan karena perlu revisi besar
21% - 40,9%	Tidak valid, tidak boleh dipergunakan

Berdasarkan uji validator ahli mengenai lembar soal dan lembar observasi yang digunakan pada penelitian ini terlampir. Adapun kriteria kategori soal tes dan lembar observasi oleh tim Validator yang telah di hitung rata-ratanya yaitu 81,6% berkategori sangat valid untuk penilaian pada tes keterampilan metakognitif dan 89,6% dengan kategori sangat valid untuk sikap percaya diri.[78]

Selanjutnya menentukan kriteria derajat validitas menurut Suherman dan Kusumah[79]. Dapat dilihat pada tabel di bawah

Tabel 3.7
Nilai Klasifikasi Koefisien Validitas

Nilai r_{xy}	Interpretasi
$0,90 < r_{xy} \leq 1,00$	Validitas tinggi (sangat baik)
$0,70 < r_{xy} \leq 0,90$	Validitas tinggi (baik)
$0,40 < r_{xy} \leq 0,70$	Validitas sedang (cukup)
$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$	Validitas rendah
$0,00 < r_{xy} \leq 0,20$	Validitas sangat rendah
$r_{xy} \leq 0,00$	Tidak valid

Soal *pretest* dan *postest* untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan uji coba pada anak kelas VI SD Ciporeat untuk mengetahui

[77]rizki Riyani, Syadfi Maizora dan hanifah, "Uji Validitas Pengembangan Tes untuk Mengukur Kemampuan Pemahaman Relasional pada Materi Persamaan Kuadrat Siswa kelas VIII SMP", *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS)*, Vol 1, No. 1 Agustus 2017. (diakses: http// ejournal.unib.ac.id/index.php/jppms/article

[78]Lampiran Validasi Perangkat Pembelajaran dan Instrumen Penelitian

[79]Turkin Tarredja dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar.* (Bandung: Alfabeta, 2011) hlm. 135

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

tingkat kevalidan dan reliabilitasnya. Proses uji coba dilakukan sekali kemudian dari hasil setelah dilakukan validasi dan reliabilitas, soal tersebut yang digunakan sebagai instrumen untuk mengukur keterampilan metakognitif.[80]

Hasil validitas uji coba instrumen *pretest* dan *postest* pada penelitian ini dengan bantuan *computer program* SPSS versi 23.0 dengan harga r_{xy} perhitungan dibandingkan dengan r pada tabel *product Moment* dengan taraf signifikansi 5%. Jika $r_{xy} \geq r_{tabel}$ maka butir soal tersebut valid.[81] Adapun hasil validitas soal yang diuji cobakan akan dipaparkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.8
Hasil Validitas Uji Coba Soal[82]

No.	Nomor item soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1.	Soal1	0,574	0,329	Valid
2.	Soal2	0,452	0,329	Valid
3.	Soal3	0,573	0,329	Valid
4.	Soal4	0,654	0,329	Valid
5.	Soal5	0,492	0,329	Valid
6.	Soal6	0,571	0,329	Valid
7.	Soal7	0,584	0,329	Valid
8.	Soal8	0,379	0,329	Valid
9.	Soal9	0,488	0,329	Valid
10.	Soal10	0,658	0,329	Valid
11.	Soal11	0,583	0,329	Valid
12.	Soal12	0,168	0,329	Tidak Valid

Berdasarkan tabel diatas maka diperoleh hasil validitas uji coba soal keterampilan metakognitif yang terlampir. Dengan jumlah soal yang valid yaitu 11 soal yakni soal 1, soal 2, soal 3, soal 4, soal 5, soal 6, soal 7, soal

[80]Lampiran 1 Analisis Data Uji Coba Soal
[81]Lampiran 25 Analisis Data Uji Coba Soal *Pretest*
[82] Lampiran 25 Analisis Data Uji Coba Soal *Pretest*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

8, soal 9, soal 10, soal 11. Sedangkan soal 12 tidak valid. Dengan demikian penelitian untuk mengukur keterampilan metakognitif menggunakan empat soal yang tervalidasi paling tinggi.

2. Reliabelitas Soal

Uji reliabelitas menggunakan teknik *Cronbach Alpha* dan menggunakan aplikasi komputer program SPSS 23.0 untuk memberikan interpretasi terhadap hasil pernghitungan reliabilitas dengan menggunakan teknik *Cronbach Alpha* dan menggunakan aplikasi komputer program SPSS 23.0. kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% ika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka butir soal tersebut reliabel. Adapun untuk mencari reliabilitas instrumen dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha* menggunakan SPSS versi 23.0 terlampir.[83]

Untuk menginterpretasikan reliabelitas instrumen menggunakan kriteria yang dibuat Guilford pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.9
Nilai Klasifikasi Koefisien Reliabilitas

Nilai r_{11}	Interpretasi
$r_{11} \leq 0{,}20$	Derajat reliabilitas sangat rendah
$0{,}20 < r_{11} \leq 0{,}40$	Derajat reliabilitas rendah
$0{,}40 < r_{11} \leq 0{,}60$	Derajat reliabilitas sedang
$0{,}60 < r_{11} \leq 0{,}80$	Derajat reliabilitas tinggi
$0{,}80 < r_{11} \leq 1{,}00$	Derajat reliabilitas sangat tinggi

Berdasarkan uji *reliability statistic* diperoleh hasil reliabilitas yaitu 0,751 yang pada penelitian ini terlampir. Dengan demikian dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% reliabilitas $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ yaitu $0{,}751 \geq 0{,}60$ sehingga dapat dikatakan alat ukur ini memiliki reliabilitas tinggi.

[83]Lampiran 26 Hasil Uji Reliabelitas Soal

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Uji Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran soal adalah untuk mengetahui bahwa soal yang diberikan kepada peserta didik/ obyek peneliti terlalu sulit atau mudah, angka yang menunjukkan sukar atau mudahnya suatu butir soal disebut dengan indeks kesukaran (*difficulty index*). Untuk mengetahui dari tingkat kesukaran butir soal maka dapat menggunakan rumus dibawah ini sebagai berikut:

$$IK = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

IK : Indeks Kesukaran

B : Jumlah Peserta didik yang menjawab benar perbutir soal

JS : Jumlah Peserta didik

Tabel 3.10
Kriteria Tingkat Kesukaran Soal[84]

Besarnya IK	Interpretasi
0,00 < Ik < 0,30	Sukar
0,30 < Ik < 0,70	Sedang
0,70 < Ik < 1,00	Mudah

Uji tingkat kesukaran ini dilakukan untuk menganalisis tingkat kesulitan soal yang digunakan dalam penelitian ini dengan kriteria mudah, sedang, dan sukar. Data hasil perhitungan tingkat butir soal tes keterampilan metakognitif siswa pada pembelajaran PPKN materi keragaman budaya masyarakat Indonesia dan jenis usaha masyarakat Indoensia terlampir.

[84]Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008) hlm 210.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Adapun hasil rekapitulasi tingkat kesukaran butir soal yang telah dihitung yakni pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.11
Rekapitulasi Analisis Tingkat Kesukaran Butir Soal Keterampilan Metakognitif pada Pembelajaran PPKN

No Soal	Besarnya IK	Interpretasi
1.	0,620	Sedang
2.	0,556	Sedang
3.	0,824	Mudah
4.	0,750	Mudah
5.	0,898	Mudah
6.	0,833	Mudah
7.	0,843	Mudah
8.	0,648	Sedang
9.	0,620	Sedang
10	0,750	Mudah
11	0,778	Mudah
12	0,694	Sedang

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa setiap butir tes memiliki tingkat kesukaran pada kategori sedang dan mudah, sehingga soal tersebut dapat digunakan sebagai instrumen pada penelitian ini. Berdasarkan hasil pengujian validitas, reliabilitas dan tingkat kesukaran instrumen tes, maka ditetapkan jumlah butir soal pertanyaan yang digunakan untuk keterampilan metakgonitif pada pembelajaran PPKN dengan materi keragaman sosial

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

budaya dan jenis usaha masyarakat Indonesia dengan jumlah 4 butir soal yang disesuaikan dengan indikator keterampilan metakgonitif.

4. Uji Daya Pembeda

Daya pembeda soal akan dilaksanakan dan dilakukan untuk melihat besar kecilnya angka indeks diskriminasi soal, yaitu angka atau bilangan yang menunjukkan besar kecilnya daya pembeda yang dimiliki oleh sebuah butir soal. Bisa juga menentukan uji daya pembeda ini dilakukan dengan cara pengelompokkan yang terbagi menajadi dua yaitu kelompok tinggi dan kelompok rendah dari sampel uji coba, akan tetapi pengelompokkan ini harus mengurutkan data terlebih dahulu. Adapun untuk menentukan daya pembeda soal menggunakan rumus sebagai berikut:

$$DP = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

Keterangan :

DP : Daya Pembeda

B_A : Jumlah Peserta didik yang menjawab benar perbutir soal untuk kelompok atas

B_B : Jumlah Peserta didik yang menjawab benar perbutir soal untuk kelompok bawah

J_A : Jumlah Peserta didik kelompok atas

J_B : Jumlah Peserta didik kelompok bawah

Adapun kriteria yang dipergunakan dalam menguji daya beda soal akan dipaparkan pada tabel dibawah ini:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 3.12
Kriteria Daya Pembeda[85]

Daya Pembeda	Kriteria
0,00 < DP < 0,20	Jelek
0,20 < DP < 0,40	Cukup
0,40 < DP < 0,70	Baik
0,70 < DP < 1,00	Baik Sekali

Hasil perhitungan daya pembeda butir soal tes keterampilan metakognitif pada pembelajaran PPKN terlampir. Adapun hasil rekapitulasi daya pembeda sebagai berikut.

Tabel 3.13
Rekapitulasi Analisis Daya Pembeda Butir Soal Keterampilan Metakognitif pada Pembelajaran PPKN

No Soal	Besarnya IK	Interpretasi
1.	0,40	Baik
2.	0,26	Cukup
3.	0,33	Cukup
4.	0,46	Baik
5.	0,20	Jelek
6.	0,43	Baik
7.	0,30	Cukup
8.	0,16	Jelek
9.	0,33	Cukup
10.	0,33	Cukup
11.	0,40	Baik
12.	0,06	Jelek

Tabel diatas menunjukan rekapitulasi daya pembeda butir soal tes keterampilan metakognitif. Butir tes soal nomor 1, 4, 6, dan 11 memiliki daya pembeda dengan interpretasi baik, butir soal nomor 2, 3, 7, 9 dan 10 memiliki daya pembeda dengan interpretasi cukup, sedangkan butir soal

[85]Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008) hlm 218.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

nomor 5, 8 dan 12 memiliki daya pembeda dengan interpretasi jelek oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa butir soal tes yang digunakan untuk tes keterampilan metakognitif pada pembelajaran PPKN yakni nomor 1, 4, 6, dan 11 dapat dijawab benar oleh siswa kelompok mana saja dan dapat digunakan sebagai instrumen mengukur keterampilan metakognitif pada pembelajaran PPKN dengan materi keragaman budaya Bangsa Indonesia.

5. Hasil Uji Coba Tes

Sebelum turun kelapangan untuk penelitian, peneliti harus mengadakan uji coba instrumen tes. Uji coba ini akan dilakukan di SDN Ciporeat. Hal ini dilakukan karena materi yang akan diujicobakan telah dipelajari di SDN Ciporeat.

Cara pengukuran soal penelitian dapat diukur berdasarkan kriteria jawaban yang benar sesuai rubrik yang dibuat. Untuk jawaban yang benar diberi skor dengan bobot soal dalam rubrik dengan skor 3-1. Sedangkan jawaban yang salah diberi skor 0. Jadi jumlah maksimum yang akan diperoleh responden adalah 100. Cara penilaian yang digunakan untuk hasil belajar peserta didik dengan rumus sebagai berikut.

$$N = \frac{Skor\ perolehan}{Skor\ maksimum} \times 100$$

Keterangan: N = Nilai Akhir

Nilai akhir hasil belajar dari keterampilan metakognitif (*Metakognitive skills*) peserta didik akan ditafsirkan dengan mengacu pada pedoman dari dinas pendidikan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 3.14
Intrepretasi Hasil Belajar Dari Keterampilan Metakognitif [86]

No	Nilai	Kriteria
1.	≥ 95,00	Istimewa
2.	80,00 – 94,90	Amat Baik
3.	65,00 – 79,90	Baik
4.	55,00 – 64,90	Cukup
5.	40,10 – 54,90	Kurang
6.	≤ 40,00	Sangat Kurang

H. Prosedur Penelitian

1. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan selama tiga kali pertemuan, yang terdiri dari tiga kali pembelajaran pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pembelajaran dibagi menjadi 3 langkah sebagai berikut.

a. *Pretest*

Sebelum mulai dalam proses pembelajaran langsung, sebelumnya peserta didik diberikan *pretest* dengan berisikan beberapa soal untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki oleh peserta didik. *Pretest* ini diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan soal yang sama pada kelas keduanya. Hal tersebut juga sama pada penilaian terkait minat siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan lembar angket dengan *skala guttman.*

[86]Agip Zaenal,dkk, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru SD, SLB dan TK* (Bandung: Yrama Widya, 2009) hlm 41.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Proses Pembelajaran

Kegiatan proses pembelajaran dengan model yang akan diterapkan berdasarkan dalam penelitian ini akan dilakukan dalam tiga pertemuan dengan materi yang sama antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, tetapi proses pembelajaran berbeda kelas eksperimen menggunakan model *discovery learning* dan kelas kontrol dengan menggunakan metode konvesional yaitu ceramah, tanya jawab dan penugasan.

Pada proses belajar pembelajaran dalam penelitian ini, guru sebagai pengamat. Materi pembelajaran disesuaikan dengan kurikulum 2013 yang berlaku di MI Miftahul ulum yakni melanjutkan materi pembelajaran berikutnya. Selain itu, untuk mengukur dan menilai sikap percaya diri peserta didik, maka dapat dilaksanakan dengan mengisi lembar observasi melalui pengamatan pada proses pembelajaran berlangsung oleh observer (guru kelas V) baik pada saat proses pembelajaran di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol. Untuk lebih jelasnya akan di paparkan sintaks pada tabel di bawah ini.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 3.15
Sintaks Pembelajaran Konvensional[87]

Langkah Pembelajaran	Kegiatan Guru
Fase 1 Mengamati	Guru menjelaskan tujuan dan tema yang akan dipelajari, pentingnya pembelajaran dan mempersiapkan siswa untuk belajar. Guru menjelaskan materi, siswa mengamati dan mencatat penjelasan guru di papan tulis.
Fase 2 Menanya	Guru melakukan tanya jawab terhadap materi.
Fase 3 Mencoba	Guru memberikan contoh soal cerita, dan siswa di intruksikan untuk menemukan permasalahan yang ada pada cerita.
Fase 4 Mengasosiasikan	Guru meminta siswa mengerjakan soal latihan di LKS untuk kemudian jawaban siswa dipresentasikan di depan kelas dan diperiksa bersama
Fase 5 Mengkomunikasikan	Guru memberikan penegasan dan menuntun siswa untuk menentukan permasalahan yang telah ditentukan.

Sedangkan sintaks untuk kelas eksperimen dengan menggunakan model *discovery learning* akan dijelaskan pada tabel di bawah ini.

[87]Eka Nella Kresma, "Perbandingan Pembelajaran Konvensional dan Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Titik Jenuh Siswa Maupun Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika", *Jurnal Educatio Vitae*, Vol.1 Tahun 2014, FKIP-Universitas katolik Widya Mandala Madiun, hlm 156.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 3.16
Sintaks Pembelajaran *Dicovery learning*

Langkah Pembelajaran	Kegiatan Guru
Fase 1 Orientasi siswa kepada pemberian rangsangan	Guru menjelaskan tujuan dan tema yang akan dipelajari, pentingnya pembelajaran dan mempersiapkan siswa untuk belajar. Guru memberikan stimulus kepada siswa dengan melakukan tanya jawab dengan memanfaatkan kondisi real peserta didik.
Fase 2 *Problem statement* (pertanyaan/ identifikasi masalah)	1. Guru menjelaskan tentang kegiatan yang akan dilakukan dan membagi siswa dalam kelompok. 2. Guru meminta siswa untuk mengamati masalah nyata yang ada dalam buku bacaan dan menghubungkan masalah dengan yang di sekitar kita 3. Guru meminta siswa untuk menentukan permasalahan sosial budaya berdasarkan pada keragaman budaya masyarakat Indonesia yang ada di sekitar kita.
Fase 3 *Data Collection* (pengumpulan data)	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengumpulkan sumber data baik dari buku, koran, majalah, internet dan lain-lainnya.
Fase 4 *Data Processing* (Pengolahan data)	Guru meminta siswa untuk berusaha memahami permasalahan sosial yang ada di sekitar kita.
Fase 5 *Verification* (Pembuktian)	Guru meminta siswa untuk mempersentasikan hasil penemuannya di depan agar dapat didiskusikan bersama teman-teman yang lainnya, guru memberikan arahan dan meluruskan kesalahan dari temuan siswa.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Fase 6 *Generalitation* (menarik kesimpulan/ generalisasi)	Siswa menyimpulkan hasil permasalahannya yang di temui di sekitar mereka dengan arahan guru agar tidak melenceng.

Berdasarkan pada sintaks yang telah di paparkan di atas dapat terlihat bahwa dalam kelas kontrol dengan menggunakan pembelajaran konvensional dan kelas eksperimen dengan menggunakan *treatment* yaitu pembelajaran model *discovery learning*.

c. *Postest*

Setelah proses pembelajaran dilaksanakan, selanjutnya adalah mengevaluasi/ menilai dengan memberikan *posttest*. *Postest* dilakukan untuk mengetahui hasil keterampilan metakognitif setelah adanya perlakukan, baik di kelas eksperimen dengan menggunakan model *discovery learning* maupun kelas kontrol yang menggunakan proses pembelajaran konvensional. Soal yang digunakan dalam *posttest* terhadap dua kelas eksperimen dan kelas kontrol ini sama. Adapun untuk mengetahui minat peserta didik setelah adanya perlakuan dilakukan penilaian dengan skala Guttman. Selain itu dilakukan wawancara kedua kepada guru dan kepala madrasah agar mendapatkan penguatan dalam penelitian yang akan dilakukan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

I. Analisis Data

Data akan segera diolah setelah semua data yang dibutuhkan dalam penelitian ini telah didapat dengan baik. Sebelum data diuji kehomogenitasannya maka dilakukan pengambilan sebuah subjek untuk dikelola. Dalam pengambilan subjek disebut *purposive sampling*. *purposive sampling* adalah subjek yag tidak diharuskan secara acak antar kelas eksperimen dan kelas kontrol tetapi dengan cara mencocokan subjek antara kedua tersebut. Pencocokkan ini membuktikan bahwa pada kedua kelompok ekuivalen serta homogennya pada variabel tersebut.

Setelah mengolah data selanjutnya melakukan analisis data, analisis data ini sangat dibutuhkan untuk mengolah data yang telah didapatkan agar memudahkan dalam membaca dan menginterpretasi data. Berikut ini teknik analisis data percaya diri dan keterampilan metakognitif peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, diantaranya sebagai berikut.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 3. 17
Analisis Data

No	Tujuan	Teknik	Data	Keterangan
1.	Keterampilan Metakognitif	Analisis *Deskriptive Statistics*, Uji Normalitas, Uji Homogenitas dan Uji t	Latihan 1-3, Data *Pretest* dan *Posttest* kelas eksperimen dan kontrol	Lampiran
2.	Sikap Percaya Diri	Analisis *Deskriptive Statistics*, Uji Normalitas, Uji Homogenitas dan Uji t	Data observasi Sikap Percaya Diri pertemuan 1-3 kelas eksperimen dan kontrol	Lampiran
3.	Efektivitas Model Discovery Learning dalam meningkatkan keterampilan metakognitif dan sikap percaya diri dalam pembelajaran PPKN	Uji *Effect Size Cohen's*	Data rata-rata nilai postest kelas eksperimen dan kontrol, data rata-rata Sikap Percaya diri kelas eksperimen dan kontrol	Lampiran

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi data. uji normalitas data yang didapatkan dalam penelitian

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

menggunakan uji *Kolmogorof-Smirnov Test* dengan bantuan program SPSS versi 23.0.

2. Uji Homogenitas

Setelah data berdistribusi normal, selanjutnya dilakukan uji homogenitas. Walaupun di atas telah dicocokkan dan diberikan pasangan, maka masih perlu kiranya dilakukan pembuktian homogenitas agar lebih valid. Penelitian menggunakan uji *Test Of Homogenity of Variances* dengan bantuan program SPSS versi 23.0.

3. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t adalah uji perbadingan antara dua sampel yang digunakan untuk membandingkan kedua data dari variabel, baik variabel X dengan Y_1 dan hubungan variabel X dengan Y_2, dan untuk membandingkan apakah variabel-variabel tersebut sama atau berbeda. Uji t dalam penelitian ini menggunakan *Uji Independent Samples Test* dengan bantuan program SPSS versi 23.0.

4. Uji Efektivitas

Untuk melihat efektivitas penerapan model *discovery learning* dalam meningkatkan sikap percaya diri dan keterampilan metakognitif peserta didik dalam pembelajaran PPKN di kelas V MI Miftahul Ulum, maka dilakukan uji *effect size.* Uji *Effect size* adalah ukuran signifikansi praktis hasil dari penelitian yang berupa ukuran besar atau tidaknya efek atau

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

perbedaan dari suatu variabel pada variabel lainnya.[88] Menurut Ferguson *effect size* dibagi menjadi empat kategori yaitu:[89]

a. Indeks kelompok yang berbeda (*effect size* yang digunakan adalah *Cohen's d, Hedges's dan Galss'*)
b. Indeks kekuatan hubungan (*effect size* yanng digunakan adalah *pearson r,r parsial, Spearmen's p, Kendall'S tau an Eta Kuadrat*).
c. Perkiraan yang dikoreksi (*effect size* yang digunakan adalah *adjusted* R^2 dan *Hay's*).
d. Perkiraan resiko (*effect size* yang digunakan adalah *relative risk* dan *odds ratio*).

Untuk menganalisis efektivitas model *discovery learning* dalam meningkatkan keterampilan metakognitif dan sikap percaya diri siswa pada pembelajaran PPKN di kelas V MI Miftahul Ulum, maka dilakukan uji *effect size* pada penelitian ini yaitu menggunakan *uji effect size Cohen's d* dengan menggunakan rumus:

$$\text{Rumus } efek\ Cohens\ d = \frac{\overline{X_t} - \overline{X_c}}{S_{pooted}}$$

Keterangan :

d = *Cohen's d effect size* (besar pengaruh dalam persen)

$\overline{X_t}$ = *mean treatment condition* (rata-rata kelas eksperimen)

$\overline{X_c}$ = *mean control condition* (rata-rata kelas kontrol)

S_{pooted} = *Standar deviation* (standar deviasi)

[88]Wilkinson & Task Force, "statistical Inferences, Statistical Method In Psychological," *Journal: Guideliness and Explanation*, American Psychologist (54), (1999), hlm 597.

[89]C.J Ferguson, "An Effect Size Primer: A Guide for Clinical and Research," *Profesional Psychology 40 (5)*, (2009), hlm 532.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 3.18

Kriteria Interpretasi Nilai *Cohen's d*

Cohen's standard	*Effect size*	Persentase (%)
Tinggi	2,0	97,7
	1,9	97,1
	1,8	96,4
	1,7	95,4
	1,6	94,5
	1,5	93,3
	1,4	91,1
	1,3	90
	1,2	88
	1,1	86
	1,0	84
	0,9	82
	0,8	79
Sedang	0,7	76
	0,6	73
	0,5	68
Rendah	0,4	66
	0,3	62
	0,2	58
	0,1	54
	0,0	50

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Variabel Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas V MI Miftahul Ulum Batu. Siswa kelas V MI Miftahul Ulum berjumlah 148 siswa yang terbagi dalam empat kelompok kelas yaitu kelas A, B, C dan D. Penelitian dilakukan di kelas V C sebagai kelas eksperimen dan V D sebagai kelas kontrol sebagai berikut.

Tabel 4.1
Jumlah Siswa Yang Diteliti

Kelompok	Kelas	Keterangan	Jumlah
Eksperimen	V C	Laki-Laki Perempuan	19 21
Kontrol	V D	Laki-Laki Perempuan	17 18

Penelitian yang dilakukan di sekolah adalah melihat bagaimana efektivitas model *discovery learning* dalam meningkatkan keterampilan metakognitif dan sikap percaya diri siswa. Sesuai dengan judul yang akan diteliti, maka sekolah memberikan waktu untuk menerapkan model *discovery learning* di kelas. Saya dengan guru wali kelas bekerjasama dalam menerapkan model pembelajaran tersebut. Adapun waktu pelaksanaan penerapan model tersebut adalah sebagai berikut.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.2
Jadwal Penelitian

Kelompok	Kelas	Hari	Jam
Eksperimen	V C	Selasa Rabu Sabtu	08.00 - 09.00 11.00 - 12.30 10.20 – 11.30
Kontrol	V D	Selasa Rabu Selasa	09.00 – 10.00 09.00 – 10.00 09.00 – 10.00

Adapun penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas model *discovery learning* dalam meningkatkan keterampilan metakognitif dan sikap percaya diri siswa pada pembelajaran PPKN di kelas V MI Miftahul Ulum Batu yang diterapkan di kelas eksperimen. Penelitian ini membandingkan dengan penggunaan model pembelajaran konvensional dalam meningkatkan keterampilan metakognitif dan sikap percaya diri siswa pada pembelajaran PPKN di kelas V MI Miftahul Ulum Batu yang diterapkan di kelas kontrol.

Variabel dalam penelitian ini terdapat tiga variabel dengan satu variabel bebas (*Independent variable*) yaitu variabel yang memberikan pengaruh atau variabel X (model *discovery learning*) dan dua variabel terikat (*Depedent variable*) yaitu variabel yang diberikan pengaruh atau variabel Y dengan Y_1 (keterampilan metakognitif) dan Y_2 Sikap Percaya diri. Adapun deskripsi variabel penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (X)

   Variabel bebas pada penelitian ini adalah model *discovery learning*, untuk mengukur model *discovery learning* ini yaitu dengan melihat terlaksananya langkah-langkah pembelajaran PPKN dengan menggunakan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

model *discovery learning* keterlaksanaan dari langkah pembelajaran PPKN yang menggunakan model *discovery learning* pada tiap pembelajaran yang dilaksanakan dengan langkah yang pertama menstimulasi, menyatakan masalah, mengumpulkan data, memproses data, memeriksa dan menyimpulkan.

Adapun untuk mengetahui dan menganalisis model *discovery learning* ini sesuai dan layak tidaknya digunakan pada pembelajaran PPKN yaitu dengan mengukur respon minat siswa terhadap model *discovery learning* melalui angket yang sudah divalidasi.[90] Minat siswa ini diperoleh dari hasil angket yang diberikan di kelas eksperimen (kelas yang menggunakan model *discovery learning*) dan di kelas kontrol menggunakan pendekatan pembelajaran konvensional (Penugasan dan ceramah) sebagai pembanding. Adapun lembar angket untuk respon minat siswa terhadap model *discovery learning* terlampir.[91]

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat penelitian ini terbagi menjadi dua variabel terikat yaitu yang dijelaskan di bawah ini:

a. Variabel Y_1

Variabel terikat pertama adalah keterampilan metakognitif siswa, penelitian ini mengukur keterampilan metakognitif siswa pada pembelajaran PPKN kelas V di MI Miftahul Ulum Batu dengan 4 indikator yaitu perencanaan, monitor, evaluasi dan revisi. Keterampilan

[90]Lampiran lembar angket yang sudah divalidasi oleh dosen ahli dan guru MI
[91]Lampiran lembar hasil angket dari siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

metakognitif ini pertama didapatkan dari hasil latihan soal setiap pertemuan dalam pembelajaran baik di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini dilakukan untuk mengevaluasi keterampilan metakognitif siswa pada setiap proses pembelajaran dan mengetahui tingkat dari perkembangan keterampilan metakognitif siswa selama proses pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran PPKN. Adapun untuk menganalisis keterampilan metakognitif siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu menggunakan empat soal uraian *pretest* dan *postest* yang telah divalidasi oleh tim ahli dan hasil uji coba soal pada kelas yang telah mempelajari atau melakukan sebelumnya. Adapun soal tes terlampir.[92]

b. Variabel Y_2

Variabel terikat kedua yaitu sikap percaya diri siswa, penelitian ini mengukur sikap kepercayaan diri siswa kelas V MI Miftahul Ulum Batu dengan 5 indikator yakni yakin, optimis, objektif, bertanggung jawab dan rasional. Adapun untuk mengamati siswa pada penelitian ini yaitu menggunakan lembar observasi yang telah di validasi. Lembar observasi ini diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai pembanding. Pengisian lembar observasi ini dilakukan oleh guru pada saat proses pembelajaran berlangsung, adapun hasilnya terlampir.[93] Untuk menganalisis keterampilan metakognitif dan sikap percaya diri siswa kelas V di MI Miftahul Ulum dengan menggunakan pembelajaran

[92]Lampiran lembar tes siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol
[93]Lampiran lembar hasil observasi sikap percaya diri kelas eksperimen dan kelas kontrol

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

konvensional diperoleh dari proses pembelajaran yang dilakukan selama proses penelitian berlangsung dan menganalisis persentase respon minat siswa terhadap pembelajaran di kelas kontrol.

Untuk menganalisis keterampilan metakognitif dan sikap kepercayaan diri siswa kelas V MI Miftahul Ulum Batu dengan menggunakan model *discovery learning* diperoleh dari proses pembelajaran yang dilakukan selama proses penelitian berlangsung dan menganalisis persentase respon minat siswa terhadap pembelajaran di kelas eksperimen. Untuk menganalisis pengaruh efektivitas model *discovery learning* terhadap keterampilan metakognitif dan sikap percaya diri siswa kelas V MI Miftahul Ulum Batu yaitu dengan membandingkan perolehan hasil pembelajaran keterampilan metakognitif dan sikpa percaya diri siswa di kelas eksperimen dan di kelas kontrol.

Data hasil penelitian pengaruh efektivitas model *discovery learning* terhadap keterampilan metakognitif dan sikap percaya diri siswa kelas V MI Miftahul Ulum Batu yang akan dipaparkan adalah data hasil rekaman tentang seluruh kegiatan yang dilakukan selama penelitian serta analisis data (uji hipotesis dan Uji *effect size cohen's*) dari data hasil penelitian yang dilakukan di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi pengaruh model *discovery learning* terhadap keterampilan metakognitif peserta didik pada pembelajaran PPKN di kelas V MI Miftahul Ulum Batu.

a. Kegiatan Pra Pembelajaran

Kegiatan ini merupakan langkah awal peneliti dalam melaksanakan *pretest.* Soal PPKN untuk *pretest* mencakup kompetensi dasar yang ada pada tema lingkungan sahabat kita dengan materi keragaman budaya masyarakat Indonesia yang terdiri dari empat soal uraian. Tujuan *pretest* ini yaitu untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan menguji kehomogenitasan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.[94]

Langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti sebelum eksperimen adalah membuat perencanaan pembelajaran. Pembuatan RPP disesuaikan dengan kemampuan siswa yang disesuaikan dengan kurikulum 2013 tentang pembelajaran tematik integratif. Berdasarkan hal tersebut peneliti membuat Rencana pelakasanaan pembelajaran (RPP) dengan berpedoman pada K13 tetapi disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku dengan MI Miftahul Ulum Batu. Adapun penyesuaian dengan kemampuan siswa dapat diketahui melalui *pretest* yang telah dilaksanakan sebelumnya oleh peneliti pada masing-masing kelas baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

[94]Lampiran lembar hasil soal pretest siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Adapun hal yang penting dilakukan oleh peneliti pada tahap ini yaitu sebagai berikut:

1) Membuat perencanaan pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran yaitu RPP.
2) Menyiapkan perangkat bahan pembelajaran yang akan digunakan untuk proses pembelajaran seperti teks, spidol dll.
3) Menyiapkan daftar hadir siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol.
4) Membuat lembar test baik *pretest* maupun *postest*.
5) Menyiapkan lembar observasi untuk melihat sikap pada siswa yang sesuai dengan indikator sikap percaya diri.

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan instrumen-instrumen yang digunakan dalam penelitian baik tes, lembar observasi dan angket minat siswa dikonsultasikan kepada pembimbing dan validator instrumen. Perlakuan berlangsung selama tiga minggu dengan tiga kali pertemuan untuk penerapan model *discovery learning* dan dua kali pertemuan untuk melakukan *pretest* dan *postest* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun uji coba soal yang dilakukan sebelum *pretest* dan *postest* di sekolah MI Miftahul Ulum Batu, yaitu dilakukan di SDN 021 Ciporeat kelas VI karena telah mempelajari materi keragaman budaya masyarakat Indonesia sebelumnya di kelas V.

Pada tanggal 25 Februari 2019 peneliti melakukan *pretest* kepada kedua kelas tersebut untuk mengetahui pengetahuan awal siswa dan untuk menguji homogenitas kedua kelas tersebut. Setelah melakukan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pretest maka diadakan pertemuan pertama pada kelas eksperimen dan kelas kontrol pada jam yang berbeda pada tanggal 26 Februari 2019, adapun untuk hasil dari *pretest* dapat dilihat pada lampiran.[95] Selain itu sebelum adanya perlakuan siswa diberikan lembar angket untuk mengukur minat siswa terhadap kegiatan pembelajaran sebelum menggunakan model *discovery learning* di kelas eksperimen dan di kelas kontrol.

b. Pembelajaran di Kelas Eksperimen (Model *Discovery Learning*)

Sebelum proses pembelajaran berlangsung peneliti berdiskusi dengan beberapa pihak di MI Miftahul Ulum Batu yaitu kepala madrasah, wali kelas V yang biasa mengajar PPKN di kelas tersebut. Diskusi ini dilakukan agar pada saat proses pelaksanaan di kelas eksperimen dapat disesuaikan dan sesuai dengan kebutuhan siswa kelas V di MI Miftahul Ulum Batu.

MI Miftahul Ulum Batu telah menerapkan beberapa model pembelajaran yang telah dianjurkan oleh pemerintah seperti *project based learning, inquiry based learning, problem based learning, contextual teaching and learning* dan *discovery learning* dalam pembelajaran tetapi tidak rutin di terapkan hanya sesekali digunakan. Sama halnya dengan model *discovery learning* pernah diterapkan pada proses pembelajaran tetapi tidak pada mata pelajaran PPKN, *discovery*

[95] Lampiran lembar hasil soal pretest siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

learning pernah di terapkan pada proses pembelajaran IPA dan Matematika saja.

Adapun untuk model *discovery learning* idealnya dilakukan dalam proses pembelajaran karena sesuai dalam proses pembelajaran dengan langkah menstimulasi/ pemberi rangsangan, pernyataan masalah, mengumpulkan data, mengolah data, membuktikan data/ sumber dan menyimpulkan. Hal ini belum pernah diterapkan oleh guru MI Miftahul Ulum Batu pada pembelajaran PPKN. Guru hanya pernah menggunakan pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran lain, akan tetapi hal itu masih belum maksimal dan hanya sedikit guru MI Miftahul Ulum Batu yang menerapkannya.

Demikian model ini belum terkontribusi dengan baik karena guru pun belum maksimal dalam merancang proses pembelajaran dengan baik khususnya dalam meningkatkan keterampilan metakognitif dan sikap percaya diri siswa pada pembelajaran PPKN. Oleh karena itu, guru harus dibekali dengan langkah-langkah praktis dalam melaksanakan model pembelajaran tersebut. Selain itu model *discovery learning* ini juga diupayakan untuk mempelajari, terukur pencapaiannya, bermakna, dan bermafaat untuk dipelajari sebagai bekal untuk kehidupan dan kelanjutan pendidikan peserta didik di sekolah.

Dengan demikian, dalam penelitian ini peneliti memilih model *discovery learning* dan mempersiapkan sedemikan rupa proses pembelajaran tersebut untuk membuktikan bahwa model *discovery*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

learning terhadap keterampilan metakognitif dan sikap percaya diri peserta didik pada pembelajaran PPKN.

1) Pertemuan ke-1

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari selasa 26 Maret 2019, dengan jumlah siswa 40 orang. Dalam pelaksanaan peneliti, guru kelas V sebagai pelaksana. Sebelum proses pembelajaran guru dan peneliti berdiskusi tentang model pembelajaran yang akan dilaksanakan dan mempersiapkan RPP yang akan dilaksanakan di kelas.

Tahap selanjutnya ini untuk menarik perhatian siswa memulai proses pembelajaran. Pada tahap pembukaan guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dilanjutkan dengan menyiapkan fisik siswa, mengobservasi siswa dan menyiapkan buku pelajaran dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Setelah itu guru selalu mengingatkan untuk selalu mengingatkan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya sebagai salah satu tercapainya cita-cita. Guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu Kebangsaan Indonesia Mars MI Miftahul Ulum untuk memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme dan untuk memberikan semangat pada peserta didik. Selain itu pada tahap awal pembukaan dalam proses pembelajaram siswa dibiasakan untuk kegiatan literasi.

Setelah tahap pembukaan selanjutnya adalah kegiatan inti, kegiatan pembelajaran pada kegiatan ini dimulai dengan guru

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

membuka pelajaran dengan memperkenalkan judul tema yaitu " sahabat lingkungan kita". Guru memberikan penjelasan bahwa dalam tema ini siswa akan mencari informasi dan memahami teks yang ada di buku tema, teks yang akan dibahas oleh siswa yaitu " Rumah Betang Uluk Palin".

Siswa membaca teks yang ada di buku setelah itu guru menstimulasi siswa dengan beberapa pertanyaan sesuai dengan teks yang telah dibaca, setelah itu siswa dibagi dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 5-6 orang siswa setiap kelompok, bersama kelompoknya siswa berdiskusi mengenai teks dengan membahas keunikan yang ada pada "Rumah Betang Uluk Palin" selain itu guru memberikan tugas dan arahan pada siswa untuk mengaitkan teks dengan yang ada pada lingkungan di sekitarnya atau berdasarkan pada pengalamannya, siswa bisa berbagi pengalaman bersama teman-temannya dan dengan menggunakan tahapan model *discovery learning*, setelah itu siwa mendiskusikan hasil temuannya berdasarkan pengalamannya siswa membuat peta pikiran/ laporan untuk di persentasikan di depan kelas bersama teman kelompoknya.

Kegiatan ini bertujuan untuk membiasakan siswa menggali pengetahuannya berdasarkan pada pengalaman dirinya dan temannya terhadap keterampilan metakognitif dan percaya diri siswa dalam mengemukakan pendapatnya dalam diskusi kelompok maupun di depan kelas. Setelah itu siswa secara bergantian setiap kelompok

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

membacakan hasil diskusinya, jika ada perbedaan hasil diskusi dari tiap-tiap kelompok, guru dapat meminta siswa bersama-sama mendiskusikan perbedaan dengan tanya jawab. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang mengurutkan dan menuliskan urutan peristiwa serta menelaah keragaman budaya masyarakat Indonesia yang semuanya memiliki perbedaan baik dari rumah adat yang ada pada teks dan rumah adat yang pernah siswa lihat dan ketahui berdasarkan pada pengalamannya dan dilingkungan sekitar.

Kegiatan berikutnya adalah kegiatan penutup, siswa mengemukakan hasil belajar yang telah dipelajarinya hari ini. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan. Sebelum itu siswa diberikan kesempatan untuk bertanya, dan yang terakhir guru memberikan latihan berupa soal essay terkait dengan "Rumah Betang Uluk Palin" kemudian di tutup dengan salam.[96]

2) Pertemuan ke-2

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari rabu tanggal 27 Februari 2019. Pertemuan kedua ini tidak jauh berbeda dengan pertemuan pertama, hanya saja pertemuan kedua ini melanjutkan materi yang berkaitan dengan keragaman budaya bangsa di wilayah Indonesia mengenai bahasa daerah, rumah adat, pakaian adat dan kesenian daerah. Siswa dibimbing guru untuk mempraktekkan tarian daerah

[96]Lampiran RPP Kelas Eksperimen Pertemuan 1

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yang mereka ketahui, berdasarkan diskusi yang telah mereka lakukan bersama kelompoknya seperti langkah pada pertemuan pertama untuk menentukan tarian yang akan ditampilkan. Kegiatan pada pertemuan kedua ini siswa diberikan evaluasi berupa latihan untuk siswa agar siswa semakin mengasah keterampilannya dan tentunya dalam setiap proses pembelajaran akan dilihat peningkatan sikap percaya diri siswa dari pada pertemuan sebelumnya.[97]

3) Pertemuan ke-3

Pertemuan ke-3 ini dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 2 Maret 2019. Pertemua selanjutnya ini tidak jauh berbeda dengan pertemuan ke satu dan pertemuan ketiga hanya saja yang berbeda pada materi yang diberikan pada siswa yaitu jenis usaha masayarakat Indonesia. Siswa di bimbing oleh guru melihat keluar sekolah dengan diberi waktu yang dibatasi oleh guru untuk melakukan pengamatan dan menyelidiki apa saja usaha yang ada di sekitar sekolah dengan menggunakan tahapan model *discovery learning.*[98] Kegiatan pada pertemuan ketiga juga siswa diberikan evaluasi berupa latihan untuk siswa agar siswa semakin mengasah pemikirannya dan tentunya dalam setiap proses pembelajaran akan dilihat peningkatan sikap percaya diri siswa daripada pertemuan sebelumnya.

[97]Lampiran RPP Kelas Eksperimen Pertemuan 2
[98]Lampiran RPP Kelas Eksperimen Pertemuan 3

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

c. Pembelajaran di kelas kontrol (Model Pembelajaran Konvensional)

1) Pertemuan ke-1

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari senin tanggal 26 Februari 2019, dengan jumlah 35 orang. Dalam pelaksanaan peneliti dan guru kelas V sebagai pelaksana. Sebelum proses pembelajaran guru dan peneliti berdiskusi masalah model pembelajaran yang akan dilaksanakan dan mempersiapkan RPP yang akan dilaksanakan di kelas.

Kegiatan pertama guru memberikan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan tema yang akan dipelajari. Guru menyiapkan fisik dan psikis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran, siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapainya cita-cita.

Kegiatan awal siswa ditugaskan untuk membuka buku tema sahabat lingkungan kita dengan materi keragaman budaya bangsa Indonesia dengan berisikan teks rumah adat yaitu ” Rumah Betang Uluk Palin” dan meminta siswa untuk merangkum atau mencatat materi tersebut. Setelah selesai guru menjelaskan materi tentang “ Rumah Betang Uluk Palin”. Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan penutup. Siswa mengemukakan hasil belajar hari ini. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan. Terakhir guru

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

memberikan latihan berupa soal uraian terkait "Rumah Betang Uluk Palin", Kemudian ditutup dengan salam.[99]

2) Pertemuan ke-2

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari rabu tanggal 27 Februari 2019. Pertemuan kedua tidak jauh berbeda dengan pertemuan pertama, hanya saja pertemuan kedua ini melanjutkan materi yang berkaitan dengan keragaman budaya bangsa Indonesia (Bahasa daerah. Rumah adat, pakaian adat dan kesenian daerah). Guru menjelaskan tentang materi dan siswa diberikan tugas untuk mengerjakan soal pada buku tema. Kegiatan pada pertemuan kedua ini diberikan evaluasi berupa latihan untuk siswa agar siswa semakin mengasah pemikirannya dan tentunya dalam setiap proses pembelajaran akan dilihat nilai sikap percaya diri siswa dari pada pertemuan sebelumnya.[100]

3) Pertemuan ke-3

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari selasa tanggal 5 Maret 2019, pertemuan ketiga ini tidak jauh berbeda dengan pertemuan sebelumnya, hanya saja pertemuan ketiga ini melanjutkan materi yang berkaitan dengan keragaman Jenis usaha masyarakat Indonesia. Kegiatan pembelajaran pada pertemuan ketiga ini berlangsung dengan penjelasan materi oleh guru dan siswa diberi

[99]Lampiran RPP Kelas Kontrol Pertemuan 1
[100]Lampiran lembar observasi Kelas Kontrol Pertemuan 2

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

tugas untuk mengerjakan latihan soal yang ada pada buku tema, kegiatan di akhiri dengan salam penutup.[101]

d. Kegiatan Pasca Pembelajaran

Kegiatan ini dilaksanakan untuk mengukur keterampilan metakognitif siswa dan minat siswa terhadap pembelajaran baik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol. Kegiatan pasca eksperimen merupakan kegiatan untuk mengukur kemampuan siswa setelah perlakuan yang diberikan dengan model *discovery learning* di kelas eksperimen maupun model pembelajaran konvensional (ceramah, tanya jawab dan penugasan) di kelas kontrol. Kegiatan ini adalah untuk mengerjakan soal setelah perlakuan diberikan berupa *postest* dan pengisian lembar angket yang dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 6 Maret di kelas eksperimen dan hari Sabtu pada tanggal 2 Maret 2019 di kelas kontrol.

Kegiatan pembelajaran pada penelitian ini menggunakan model pembelajaran *discovery learning* yang diberikan pada kelas V C sebagai kelas eksperimen, sedangkan sebagai kelompok kontrol adalah kelas V D yang menggunakan model pembelajaran konvensional berupa ceramah, tanya jawab dan penugasan. Untuk menganalisis tentang kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* terhadap keterampilan metakognitif dan sikap percaya di dalam pembelajaran PPKN di kelas V MI Miftahul Ulum Batu dilakukan

[101]Lampiran RPP Kelas Kontrol Pertemuan 3

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

penyebaran angket respon siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol pembelajaran dengan menggunakan model *discovery learning* dan model konvensional.

Angket tersebut diisi oleh siswa baik di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Analisis kegiatan pembelajaran ini adalah membandingkan hasil sebaran angket di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun hasil analisis angket yang lebih jelasnya ada pada lampiran[102], dan untuk rekapitulasi hasil di kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.3
Analisis Angket di Kelas Eksperimen[103] dan Kontrol[104]

Kelompok	Kategori Angket	F	%
Eksperimen	Ya	33	82,5
	Tidak	7	17,5
	Total	40	100,0
Kontrol	Ya	23	65,75
	Tidak	12	34,25
	Total	35	100,0

Berdasarkan hasil tabel 4.3 diatas dapat dianalisis bahwa hasil perhitungan persentase dari kelas eksperimen 82,5% siswa lebih senang dan tertarik dengan model *discovery learning*, sedangkan kelas kontrol 65,75% siswa yang merasa senang dengan penggunaan model konvensional, dapat diartikan bahwa di kelas eksperimen merespon lebih

[102]Lampiran 2 Data Hasil Rekapitulasi Angket di Kelas Eksperimen dan kelas kontrol.

[103]Lampiran 2,3, Data Rekapitulasi Dan Hasil Analisis Angket Kelas Eksperimen
[104]Lampiran 4,5, Data Rekapitulasi Dan Hasil Analisis Angket Kelas Kontrol

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

positif penggunaan model *discovery learning* dari pada kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional (ceramah, tanya jawab dan penugasan).

Perbedaan minat siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol ini dapat ditunjukkan oleh hasil analisis angket di kelas eksperimen dengan jumlah siswa 40 orang. Siswa yang memilih sebanyak 33 orang dengan persentase memilih 82,5% dan yang tidak memilih sebanyak 7 orang dengan persentase 17,5%. Adapun di kelas kontrol siswa yang berjumlah 35 orang, siswa yang memilih 23 orang dengan persentase 65,75% dan 12 siswa lain tidak memilih dengan persentase 34,25%. Maka dapat dikatakan bahwa siswa di kelas eksperimen lebih banyak merespon positif model *discovery learning* sebesar 82,5%, model pembelajaran konvensional (ceramah, tanya jawab dan penugasan) 65,75%. Oleh karena itu, respon positif siswa di kelas eksperimen dengan menggunakan model *discovery learning* lebih baik daripada di kelas kontrol yang menggunakan model konvensional.

Dengan demikian model *discovery learning* efektif dalam terhadap metakognitif dan sikap percaya diri siswa pada pembelajaran PPKN di kelas V MI Miftahul Ulum Batu.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Deskripsi pengaruh model *discovery learning* terhadap sikap percaya diri peserta didik pada pembelajaran PPKN di Kelas V

a. Analisis Indikator Sikap Percaya Diri Siswa di kelas Kontrol

Penelitian yang telah dilakukan di kelas V D sebagai kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran konvensional (ceramah, tanya jawab dan penugasan) dapat diperoleh hasil sikap percaya diri siswa. Adapun penilaian sikap percaya diri dinilai berdasarkan pada lembar observasi sikap percaya diri dengan lima indikator sikap percaya diri. Pengisian lembar observasi ini pada saat proses berlangsungnya pembelajaran siswa di dalam maupun luar kelas sebanyak tiga kali pertemuan pembelajaran yang dilakukan di kelas kontrol.[105]

Pengisian lembar observasi ini dilakukan oleh wali kelas yang didampingi oleh peneliti. Lembar observasi ini terdiri atas waktu dan tempat observasi, petunjuk pengisian lembar observasi dan nama siswa yang menggunakan kode siswa di kelas kontrol. Sikap percaya diri siswa yang diamati dalam lembar observasi ini ada lima indikator yakni yakin, optimis, bertanggung jawab, obyektif dan rasional.

Adapun hasil penelitian berdasarkan lembar observasi sikap percaya diri dijelaskan lebih terperinci pada lampiran.[106] Untuk menghitung nilai sikap percaya diri pada penelitian ini mengadopsi dan memodifikasi dari jurnal ilmiah dan juga dari penelitian

[105]Lampiran Lembar Observasi Kelas Kontrol Pertemuan 1-3
[106]Lampiran 6 Data Hasil Observasi Sikap Percaya Diri Kelas Kontrol Pertemuan 1

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sebelumnya yang disesuaikan dengan indikator dari teori Lauster. Hasil sikap percaya diri ini didapatkan dari perhitungan nilai masing-masing indikator yang terdapat pada sikap percaya diri sebanyak lima indikator setiap proses pembelajaran yang dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan. Pengisian lembar observasi ini dilakukan pada proses pembelajaran PPKN pada pertemuan pertama, pertemuan kedua dan ketiga. Adapun skor setiap indikator 1-3. Jadi jika siswa berjumlah 35 siswa maka jumlah skor maksimal adalah 105.

Adapun analisis hasil sikap ilmiah pertemuan kesatu, kedua dan ketiga akan dipaparkan sebagai berikut.

Tabel 4.4
Analisis Indikator Sikap Percaya Diri Siswa Pertemuan Ke-1 di Kelas Kontrol[107]

No	Indikator Sikap Percaya Diri	Jumlah Skor	Persentase Indikator JS / JM x 100%	Kategori
1.	Yakin	78	74	Baik
2.	Optimis	75	71	Baik
3.	Objektif	71	68	Cukup
4.	Bertanggung Jawab	69	66	Cukup
5.	Rasional	72	69	Cukup

Berdasarkan tabel 4.4 diatas diketahui bahwa rata-rata tiap indikator sikap percaya diri siswa yang telah diperoleh di kelas kontrol dengan menggunakan model konvensional dapat dilihat dari hasil persentase indikator sikap percaya diri. Pada pertemuan pertama persentase indikator sikap percaya diri adalah berkategori baik untuk indikator yakin, optimis, dan objektif, bertanggung jawab, rasional

[107]Lampiran 6, Data Hasil Observasi Sikap Percaya Diri Kelas Kontrol Pertemuan 1

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dengan kategori cukup. Hal ini menunjukkan bahwa sikap percaya diri siswa di kelas kontrol belum maksimal atau masih belum dikatakan baik.

Tabel 4.5
Analisis Indikator Sikap Percaya Diri Siswa Pertemuan Ke-2 di Kelas Kontrol[108]

No	Indikator Sikap Percaya Diri	Jumlah Skor	Persentase Indikator JS / JM x 100%	Kategori
1.	Yakin	58	55	Kurang
2.	Optimis	65	62	Cukup
3.	Objektif	68	64	Cukup
4.	Bertanggung Jawab	59	56	Cukup
5.	Rasional	57	54	Kurang

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat diketahui bahwa rata-rata tiap indikator sikap percaya diri siswa yang diperoleh di kelas kontrol dengan menggunakan model konvensional dapat dilihat dari hasil persentase indikator sikap percaya diri. Pada pertemuan kedua persentase indikator sikap percaya diri siswa di kelas kontrol yakni berkategori kurang untuk indikator yakin dan rasional, serta kategori cukup untuk indikator optimis, objektif dan bertanggung jawab. Hal ini menunjukkan bahwa sikap percaya diri siswa di kelas kontrol belum maksimal atau belum dapat dikatakan baik, selain itu jika di analisis dari pertemuan ke-1 mengalami penurunan dalam kategori baik menjadi cukup.

[108]Lampiran 7, Data Hasil Observasi Sikap Percaya Diri Kelas Kontrol Pertemuan 2

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.6
Analisis Indikator Sikap Percaya Diri Siswa Pertemuan Ke-3 di Kelas Kontrol[109]

No	Indikator Sikap Percaya Diri	Jumlah Skor	Persentase Indikator JS / JM x 100%	Kategori
1.	Yakin	57	54	Kurang
2.	Optimis	58	55	Kurang
3.	Objektif	62	59	Cukup
4.	Bertanggung Jawab	61	58	Cukup
5.	Rasional	62	59	Cukup

Berdasarkan tabel 4.6 diatas bahwa rata-rata tiap indikator sikap percaya diri siswa yang telah diperoleh dikelas kontrol dengan menggunakan model konvensional dapat dilihat dari hasil persentase indikator sikap percaya diri. Pada pertemuan ketiga persentase indikator sikap percaya diri siswa di kelas kontrol yaitu dua indikator yakin dan optimis berkategori kurang sedangkan indikator objektif, bertanggung jawab dan rasional berkategori cukup. Hal ini menunjukkan bahwa sikap percaya diri di kelas kontrol masih belum maksimal atau dikatakan belum baik dan masih persentase pada indikator naik turun/ tidak stabil dalam peningkatan sikap percaya diri dalam setiap proses pembelajaran.

Berdasarkan pemaparan hasil sikap percaya diri dengan model konvensional di kelas kontrol pada pertemuan pertama, kedua dan ketiga, maka dapat dijelaskan analisis perkembangan indikator sikap ilmiah siswa dengan rekapitulasi sikap percaya diri sebagai berikut:

[109]Lampiran 8, Data Hasil Observasi Sikap Percaya Diri Kelas Kontrol Pertemuan 3

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.7
Analisis Hasil Rekapitulasi dan rata-rata Indikator Sikap Percaya Diri Pertemuan 1-3[110]

Indikator Percaya Diri	Proses Pembelajaran Konvensional			Rata-rata	Kategori
	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3		
Yakin	74	55	54	61	Cukup
Optimis	71	62	55	62,66	Cukup
Objektif	68	64	59	63,66	Cukup
Bertanggung Jawab	66	56	58	60	Cukup
Rasional	69	54	59	60,66	Cukup

Berdasarkan tabel 4.7 diatas hasil rekapitulasi nilai rata-rata indikator sikap percaya diri siswa di kelas kontrol maka dapat dikatakan bahwa penggunaan model pembelajaran di kelas kontrol belum meningkatkan sikap percaya diri siswa pada pembelajaran PPKN di kelas V Miftahul Ulum Batu. Untuk lebih jelasnya akan digambarkan pada grafik perkembangan sikap percaya diri siswa di kelas kontrol yakni sebagai berikut.

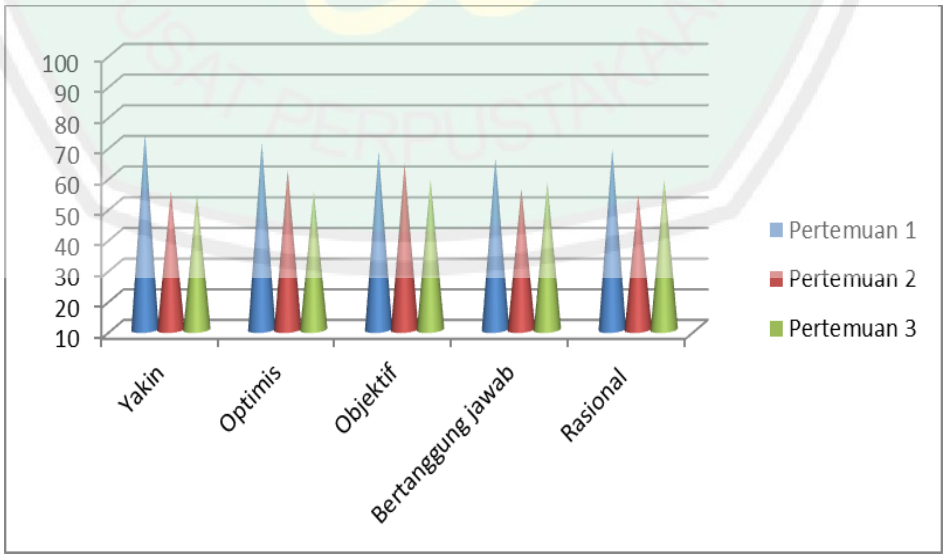

[110]Lampiran 9 dan 10, Analisis Hasil Rekapitulasi Indikator Sikap Percaya Diri

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 4.1
Analisis Perkembangan Indikator Sikap Percaya Diri di Kelas Kontrol

Berdasarkan gambar 4.1 diatas perkembangan sikap percaya diri di kelas kontrol pada pertemuan pertama, kedua dan ketiga dapat diketahui bahwa dari lima indikator sikap percaya diri belum terlihat peningkatan yang signifikan. Seperti pada grafik diatas menunjukkan bahwa pada pertemuan pertama, kedua dan ketiga indikator yakin, optimis, objektif mengalami penurunan, sedangkan bertanggung jawab dan rasional dalam sikap percaya diri siswa ada penurunan dan peningkatan yang masih belum signifikan. Sikap percaya diri siswa dari hasil rekapitulasi menunjukkan sikap percaya diri dengan indikator yakin, optimis, objektif, bertanggung jawab dan rasional berkategori cukup.

b. Analisis Indikator Sikap Percaya Diri Siswa di Kelas Eksperimen

Penelitian yang telah dilakukan di kelas V D sebagai kelas eksperimen yang menggunakan model *discovery learning* berupa pembelajaran penemuan yang ada di sekitar kita atau yang terjadi pada kehidupan sehari-hari dengan pembelajaran yang sesuai dengan langkah-langkah dari model *discovery learning* dapat memperoleh hasil sikap percaya diri pada siswa. Adapun penilaian sikap percaya diri siswa dinilai dengan menggunakan lembar observasi sikap percaya diri dengan lima indikator, observasi ini dilakukan oleh guru

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pada saat berlangsungnya proses pembelajaran sebanyak tiga kali pertemuan di kelas eksperimen.

Tabel 4.8
Analisis Indikator Sikap Percaya Diri Siswa Pertemuan ke-1 di Kelas Eksperimen[111]

No	Indikator Sikap Percaya Diri	Jumlah Skor	Persentase Indikator	Kategori
			JS / JM x 100%	
1	Yakin	71	68	Cukup
2	Optimis	79	75	Baik
3	Objektif	76	72	Baik
4	Bertanggung Jawab	70	67	Cukup
5	Rasional	79	75	Baik

Berdasarkan pada tabel 4.8 di atas dapat dianalisis bahwa pada pertemuan pertama persentase pada indikator sikap percaya diri siswa di kelas eksperimen yaitu berkategori cukup untuk indikator yakin dan bertanggung jawab sedangkan pada indikator optimis, objektif dan rasional berkategori baik. hal ni menunjukkan bahwa pembelajaran PPKN dengan menggunakan model *discovery learning* dapat meningkatkan sikap percaya diri siswa di kelas V.

[111]Lampiran 11, Data hasil observasi sikap percaya diri kelas eksperimen pertemuan 1

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.9
Analisis Indikator Sikap Percaya Diri siswa pertemuan ke-2 di kelas eksperimen[112]

No	Indikator Sikap Percaya Diri	Jumlah Skor	Persentase Indikator	Kategori
			JS / JM x 100%	
1	Yakin	89	85	Baik
2	Optimis	82	78	Baik
3	Objektif	89	85	Baik
4	Bertanggung Jawab	86	82	Baik
5	Rasional	93	89	Sangat baik

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui bahwa pada pertemuan kedua persentase indikator sikap percaya diri siswa di kelas eksperimen adalah berkategori baik untuk indikator yakin, optimis, objektif, bertanggung jawab sedangkan pada indikator rasional berkategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran PPKN dengan menggunakan model *discovery learning* terdapat sikap percaya diri siswa di kelas V, dapat dilihat bahwa pada tabel diatas adanya peningkatan hasil persentase pada pertemuan pertama dan kedua.

[112]Lampiran 12, data hasil observasi sikap percaya diri kelas eksperimen pertemuan 2

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.10
Analisis Indikator Percaya Diri siswa pertemuan ke-3 di kelas eksperimen[113]

No	Indikator Sikap Percaya Diri	Jumlah Skor	Persentase Indikator JS / JM x 100%	Kategori
1	Yakin	100	95	Sangat baik
2	Optimis	87	83	Baik
3	Objektif	103	98	Sangat baik
4	Bertanggung Jawab	91	87	Sangat baik
5	Rasional	98	93	Sangat baik

Berdasarkan pada tabel 4.10 dapat diketahui bahwa hasil persentase sikap percaya diri pada indikator yakin, objektif, bertanggung jawab, dan rasional berkategori sangat baik dan indikator optimis berkategori baik, dapat dilihat bahwa adanya peningkatan hasil dari sikap percaya diri siswa dari pertemuan pertama, kedua dan ketiga. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran PPKN dengan menggunakan model *discovery learning* dapat meningkatkan sikap percaya diri di kelas V.

Adapun untuk lebih jelasnya dapat dilihat perkembangan indikator sikap percaya diri di kelas eksperimen siswa kelas V D dari hasil rekapitulasi nilai rata-rata indikator sikap percaya diri siswa di bawah ini.

[113]Lampiran 13, data hasil observasi sikap percaya diri kelas eksperimen pertemuan 3

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.11
Analisis Rekapitulasi Indikator Sikap Percaya Diri Siswa Di Kelas Eksperimen Pertemuan 1-3[114]

No	Indikator Percaya Diri	Proses Pembelajaran model *discovery learning*			Rata-rata	Kategori
		Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3		
1	Yakin	68	85	95	82,53	Baik
2	Optimis	75	78	83	78,73	Baik
3	Objektif	72	85	98	85,07	Baik
4	Bertanggung Jawab	67	82	87	78,41	Baik
5	Rasional	75	89	93	85,71	Baik

Berdasarkan tabel 4.11 hasil dari rekapitulasi nilai rata-rata indikator sikap percaya diri siswa di kelas eksperimen maka dapat dikatakan bahwa penggunaan model *discovery learning* di kelas eksperimen dapat meningkatkan sikap percaya diri siswa pada pembelajaran PPKN di kelas V Miftahul Ulum Batu. Untuk lebih jelasnya lagi akan digambarkan pada grafik perkembangan indikator sikap percaya diri siswa di kelas eksperimen sebagai berikut.

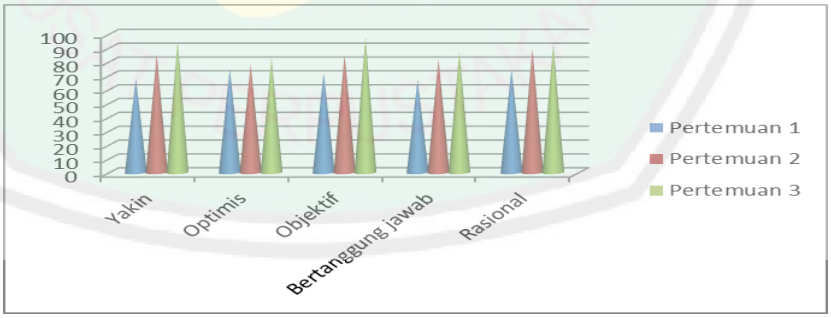

Gambar 4.2
Analisis Perkembangan Indikator Sikap Peraya Diri di Kelas Eksperimen

[114]Lampiran 14, rekapitulasi hasil observasi sikap percaya diri kelas eksperimen pertemuan 1-3

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Berdasarkan gambar 4.2 perkembangan sikap percaya diri siswa di kelas eksperimen dapat diketahui bahwa sikap percaya diri siswa yang mencakup lima indikator menunjukkan peningkatan yang signifikan. Sikap percaya diri pada rekapitulasi hasil pertemuan pertama hingga ketiga menunjukkan sikap percaya diri dengan indikator yakin, optimis, objektif, bertanggung jawab dan rasional berkategori baik. hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran PPKN dengan menggunakan model *discovery learning* terdapat sikap percaya diri siswa.

c. Analisis Sikap Percaya Diri Siswa di Kelas Eksperimen dan di Kelas Kontrol

Untuk menganalisis sikap percaya diri siswa di kelas eksperimen dapat diperoleh dari nilai rata-rata sikap percaya diri siswa dari pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga baik di kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Hal ini menunjukkan perbandingan sikap percaya diri di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data rekapitulasi rata-rata sikap percaya diri siswa terlampir. Adapun hasil dari rekapitulasi nilai rata-rata sikap percaya diri di kelas eksperimen dan kelas kontrol akan dijelaskan di bawah ini.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.12
Hasil Rekapitulasi Nilai Rata-Rata Sikap Percaya Diri Siswa di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol[115]

No	Kelas	Jumlah Siswa (Kategori Sikap Percaya Diri)				Persentase Nilai Rata-Rata (%)
		Kurang	Cukup	Baik	Baik Sekali	
1.	Eksperimen	1	7	29	3	78,11
2.	Kontrol	7	21	7	-	63,55

Berdasarkan tabel 4.12 dapat diketahui bahwa nilai rata-rata sikap percaya diri di kelas eksperimen yang berjumlah 40 siswa terdapat 3 orang siswa berkategori sangat baik, 29 orang berkategori baik, 7 orang berkategori cukup dan 1 orang yang masih berkategori kurang. Sedangkan sikap percaya diri pada kelas kontrol yang berjumlah 35 siswa terdapat 7 orang berketagori baik, 21 orang berkategori cukup dan 7 orang dengan kategori kurang. Hal ini menunjukkan bahwa nilai sikap percaya diri kelas eksperimen lebih baik dibandingkan dengan nilai sikap percaya diri kelas kontrol. Untuk lebih jelasnya akan digambarkan dengan grafik sikap percaya diri di kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai berikut.

[115]Lampiran 15, rekapitulasi rata-rata hasil observasi sikap percaya diri kelas eksperimen pertemuan 1-3

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

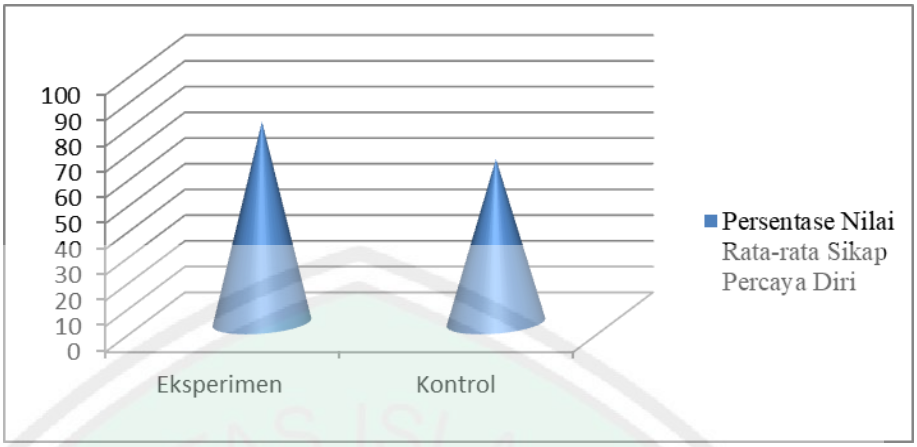

Gambar 4.3
Analisis Nilai Rata-rata Sikap Percaya Diri di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Berdasarkan gambar 4.3 dapat di analisis bahwa persentase nilai rata-rata sikap percaya diri siswa di kelas eksperimen lebih baik dibandingkan di kelas kontrol. Hal ini diperoleh dari persentase nilai rata-rata sikap percaya diri di kelas eksperimen sebesar 78, 11% dan di kelas kontrol 63,11%. Dengan demikian perbedaan nilai sikap percaya diri di kelas eksperimen dan kontrol sebesar 15%.

d. Analisis Data Sikap Percaya Diri Siswa

1) Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengukur data sikap percaya diri siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol terdistribusi normal atau tidaknya. Adapun hasil analisis uji normalitas dengan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* sebagai berikut.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.13
Tests of Normality[116]

Kelas		*Kolmogorov-Smirnov*[a]			*Shapiro-Wilk*		
		Statistic	*Df*	*Sig.*	*Statistic*	*Df*	*Sig.*
Percaya_diri	Eksperimen	,124	40	,120	,962	40	,202
	Kontrol	,147	35	,052	,976	35	,628

Berdasarkan uji normalitas pada tabel 4.13 maka di dapatkan hasil uji normalitas dengan nilai signifikansi 0,120 dan 0,52. Jika hasil uji normalitas ≥ 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data di kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal karena uji normalitas dengan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* menghasilkan 0,120 ≥ 0,05 untuk kelas eksperimen, sedangkan kelas kontrol 0,52 ≥ 0,05. Maka data penelitian dari sikap percaya diri berdistribusi normal untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol, hal ini menunjukkan bahwa data skor *pretest* untuk kelompok eksperimen dan kelas kontrol berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Uji Homogenitas sampel ini bertujuan untuk menganalisis sama atau tidaknya variasi sampel yang diambil dari populasi yang sama.

[116] Lampiran 30 Uji Normalitas, Uji Homogenitas, Uji Hipotesis dan Standar Deviasi Sikap Percaya diri Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Adapun hasil analisis uji homogenitas dengan *Test of Homogenity of Variance* sebagai berikut.

Tabel 4.14
***Test of Homogeneity of Variances*[117]**

Levene Statistic	*df1*	*df2*	*Sig.*
,005	1	73	,942

Berdasarkan uji homogenitas pada tabel 4.14 hasil dari penghitungan SPSS versi 23.0 maka hasil dari *pretest* sikap percaya diri siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol 0,942 ≥ 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data yang diambil dari penelitian ini adalah dari sampel yang homogen.

3) Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas atau besarnya pengaruh efektivitas atau besarnya pengaruh model *discovery learning* terhadap sikap percaya diri siswa pada pembelajaran PPKN. Penelitian ini menggunakan dua kelompok sebagai subjek penelitian yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kotrol yang menggunakan model konvensional. Analisis uji hipotesis tentang sikap percaya diri akan diuji dengan uji t. Adapun uji t dengan *Independent Samples Test* sebagai berikut.

[117] Lampiran 30 Uji Normalitas, Uji Homogenitas, Uji Hipotesis dan Standar Deviasi Sikap Percaya diri Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.15
Independent Samples Test[118]

		Levene's Test for Equality of Variances		***T-test for Equality of Means***				
		B	***Sig.***	***T***	***df***	***Sig. (2-tailed)***	***Mean Difference***	***Std. Error Difference***
Percaya _diri	*Equal variances assumed*	,005	,942	8,124	73	,000	14,572	1,794
	Equal variances not assumed			8,163	72,698	,000	14,572	1,785

Hasil uji hipotesis sikap percaya diri siswa di kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah Sig.0.000 ≤ 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dengan menggunakan model *discovery learning* terhadap sikap percaya diri siswa pada pembelajaran PPKN di kelas V MI Miftahul Ulum Batu.

4) Uji Efektivitas

Efektivitas model *discovery learning* terhadap sikap percaya diri pada pembelajaran PPKN di kelas V MI Miftahul Ulum dapat dilakukan uji *effect size* yaitu sebagai berikut.

Rumus *Effect Cohe's d* $= \frac{\bar{X}_t - \bar{X}_c}{S_{pooted}}$

$= \frac{78{,}11 - 63{,}55}{10{,}622}$

[118]Lampiran 30 Uji Normalitas, Uji Homogenitas, Uji Hipotesis dan Standar Deviasi Sikap Percaya diri Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

$$= \frac{14,56}{10,622}$$ [119]

= 1,37

Jika diinterpretasikan dengan kriteria nilai *Cohens,* maka 1,37 termasuk pada kategori pengaruh yang tinggi dengan persentase 90%, artinya bahwa model *discovery learning* terhadap sikap percaya diri pada pembelajaran PPKN di kelas V MI Miftahul Ulum memiliki efektivitas yang tinggi.

3. Pengaruh efektivitas Model *Discovery Learning* terhadap Katerampilan Metakognitif Dan Sikap Percaya Diri Peserta Didik Pada Pembelajaran PPKN

a. Analisis keterampilan Metakognitif di kelas kontrol

Keterampilan metakognitif siswa di kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran konvensional (ceramah, tanya jawab dan penugasan) dapat diperoleh dari latihan soal yang diberikan pada akhir kegiatan pembelajaran setiap pertemuan. Latihan soal ini berupa lima soal uraian berdasarkan pembelajaran yang dilaksanakan. Latihan soal ini dilakukan sebanyak tiga kali sesuai banyaknya pertemuan pembelajaran yang dilakukan.

Untuk menganalisis hasil latihan satu sampai tiga untuk mengukur keterampilan metakognitif dengan menggunakan pembelajaran konvensional di kelas kontrol sebagai berikut.

[119]Lampiran 30 Uji Normalitas, Uji Homogenitas, Uji Hipotesis dan Standar Deviasi Sikap Percaya diri Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.16
Analisis hasil Latihan di kelas kontrol[120]

No	Kelas Kontrol	N	Mean	Sd	Max	Min	n tuntas	n tdk tuntas
1.	Latihan 1	35	57,11	13,724	83	33	6	29
2.	Latihan 2	35	56,71	14,448	100	40	5	30
3.	Latihan 3	35	67,86	14,000	100	40	9	26

Berdasarkan tabel 4.16 diketahui bahwa rata-rata latihan 1 yang dihasilkan oleh siswa kelompok kontrol adalah 57,11 dengan standar deviasi 13,724. Nilai tertinggi yang diperoleh kelompok kontrol yaitu 83 dan nilai terendah 33. Jumlah siswa yang tuntas di kelas kontrol sebanyak 6 orang dan siswa yang belum tuntas 29 orang dengan KKM 75. Dari hasil rata-rata latihan 1 berdasarkan pada aktivitas dan pendapat yang diberikan siswa di kelas kontrol menjelaskan bahwa minat belajar siswa dalam pembelajaran PPKN dengan pembelajaran konvensional masih rendah, hal ini terlihat ketika guru memberikan pertanyaan, siswa kurang memberika respon. Siswa cenderung diam dan malu untuk menyampaikan pendapatnya.

Berdasarkan pada tabel 4.16 diketahui rata-rata latihan 2 yang di hasilkan oleh siswa kelompok kontrol adalah 56,71 dengan standar deviasi 14,448. Nilai tertinggi yang diperoleh oleh kelas kontrol yaitu 100 dan nilai terendah 40. Jumlah siswa yang tuntas ada 5 orang dan siswa yang belum tuntas 30 orang siswa dengan KKM 75 kemudian untuk rata-rata latihan 3 yang dihasilkan dari latihan proses

[120]Lampiran 17, rekapitulasi nilai latihan di kelas kontrol

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pembelajaran pada pertemuan ketiga yaitu 67,86 dengan standar deviasi 14,000, nilai tertinggi ynag diperoleh 100 dan nilai terendah 40. Jumlah siswa yang ada di kelas kontrol ada 35 siswa dan siswa yang sudah tuntas ada 9 orang sedangkan yang masih belum tuntas ada 26 orang siswa.

Berdasarkan pada pemaparan di atas bahwa dalam proses pembelajaran siswa sebanyak tiga kali pertemuan yang pada akhir pembelajaran diberikan latihan masih mencapai ketuntasan yang masih jauh dari nilai KKM karena proses pembelajaran yang monoton sehingga siswa kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dan nilai pun masih jauh dari ketercapaian KKM. Pada penjelasan nilai dari keterampilan metakognitif yang model pembelajaran konvensional (ceramah, tanya jawab dan penugasan) dengan menganalisis hasil dari nilai latihan 1 sampai latihan 3 dapat digambarkan perkembangannya dengan melihat nilai latihan satu sampai latihan tiga sebagai berikut.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

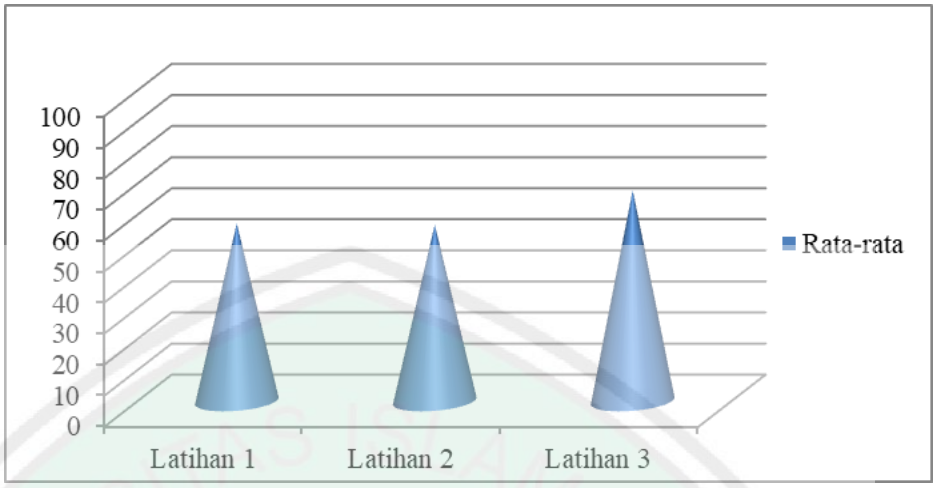

Gambar 4.4
Analisis Perkembangan Nilai Latihan 1-3 di kelas kontrol

Berdasarkan gambar perkembangan nilai latihan 1-3 siswa di kelas kontrol dapat diketahui bahwa keterampilan metakognitif siswa sudah terlihat namun masih belum maksimal. Hal ini dikarenakan siswa di kelas kontrol masih banyak yang belum tuntas atau masih banyak yang belum mencapai nilai KKM.

b. Analisis keterampilan Metakognitif di kelas eksperimen

Penelitian yang telah dilakukan di kelas V C sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan model *discovery learning* dengan langkah-langkah yang model yang diterapkan yaitu menstimulasi, menyatakan permasalahan, mengumpulkan data, memproses data, memeriksa dan menyimpulkan akan diperoleh keterampilan metakognitif siswa. Adapun penilaian keterampilam metakognitif siswa dinilai berdasarkan latihan soal yang mencakup indikator pada keterampilan metakgonitif yakni perencanaan, memantau, menilai dan revisi dengan jumlah soal empat soal berupa uraian, latihan soal

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

tersebut dilakukan sebanyak tiga kali setiap pertemuan diakhir pembelajaran.

Untuk menganalisis hasil nilai yang diperoleh dari latihan satu sampai tiga yakni untuk mengukur keterampilan metakognitif dengan menggunakan model *discovery learning* di kelas eksperimen akan dipaparkan berikut ini.

Tabel 4.17
Analisis hasil Latihan di kelas Eksperimen[121]

No	Kelas Eksperimen	N	Mean	Sd	Max	Min	n tuntas	n tdk tuntas
1.	Latihan 1	40	48,25	17,670	80	20	3	37
2.	Latihan 2	40	70,25	14,230	100	50	13	27
3.	Latihan 3	40	80,88	12,083	100	50	33	7

Berdasarkan tabel 4.17 diketahui bahwa rata-rata latihan satu yang dihasilkan oleh siswa kelas eksperimen adalah 48,25 dengan standar deviasi 17,670. Nilai tertinggi yang didapat pada latihan pertama yaitu 80 dan nilai terendahnya 20. Jumlah siswa yang tutas sebanyak 3 orang dan nilai siswa yang belum tuntas 37 orang siswa dengan KKM 75.

Berdasarkan komentar dari beberapa siswa yang diberikan pada pertemuan pertama masih mengalami kesulitan untuk mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model *discovery learning* yang mereka rasa berbeda dari pembelajaran sebelumnya. Untuk nilai rata-rata dari latiha ke dua menghasilkan nilai rata-rata 70,25 dengan nilai

[121]Lampiran 21, rekapitulasi nilai latihan di kelas eksperimen

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

standar deviasi 14,230, nilai tertinggi yang diperoleh kelas eksperimen 100 dan nilai terendah 50. Jumlah siswa yang tuntas 13 siswa dan yang maish belum tuntas 27 siswa dengan KKM 75.

Kemudian untuk rata-rata nilai latihan ketiga yang didapatkan oleh siswa kelompok eksperimen adalah 80,88 dengan standar deviasi 12,083. Nilai tertinggi yang didapatkan adalah 100 dan nilai terendah 50, jumlah siswa yang yang sudah tuntas sebanyak 33 orang dan yang belum tuntas 7 orang siswa dengan KKM 75. Dari peningkatan nilai dan banyaknya nilai siswa yang tuntas dapat diartikan adanya peningkatan pada proses dan juga hasil nilai dari siswa dengan menggunakan model *discovery learning*.

Adapun analisis perkembangan dari keterampilan metakognitif siswa latihan 1 sampai 3 agar lebih jelasnya akan dipaparkan pada gambar berikut ini.

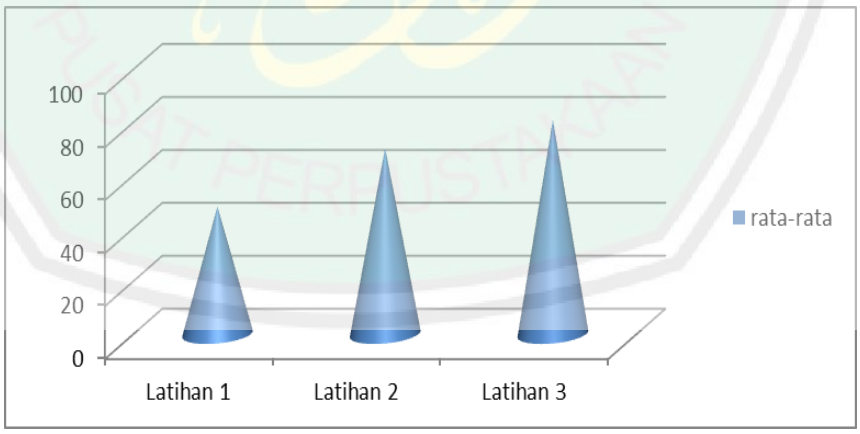

Gambar 4.5
Analisis Perkembangan Nilai Latihan 1-3 Kelas Eksperimen

Berdasarkan gambar 4.5 perkembangan nilai latihan 1-3 siswa kelas eksperimen dapat diketahui bahwa keterampilan metakognitif

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

siswa mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini karena di kelas eksperimen sudah banyak siswa yang mencapai nilai melebihi dari KKM

c. Analisis latihan 1-3 di kelas eksperimen dan kelas kontrol

Untuk menganalisis perkembangan nilai latihan pertemuan 1-3 dari kelas eksperimen dan kelas kontrol akan dijelaskan berdasarkan pada hasil rekapitulasi nilai rata-rata latihan siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.18
Rekapitulasi Nilai Rata-Rata Latihan Siswa di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol[122]

No	Kelas	Nilai Rata-Rata Siswa
1.	Eksperimen	66,50
2.	Kontrol	60,45

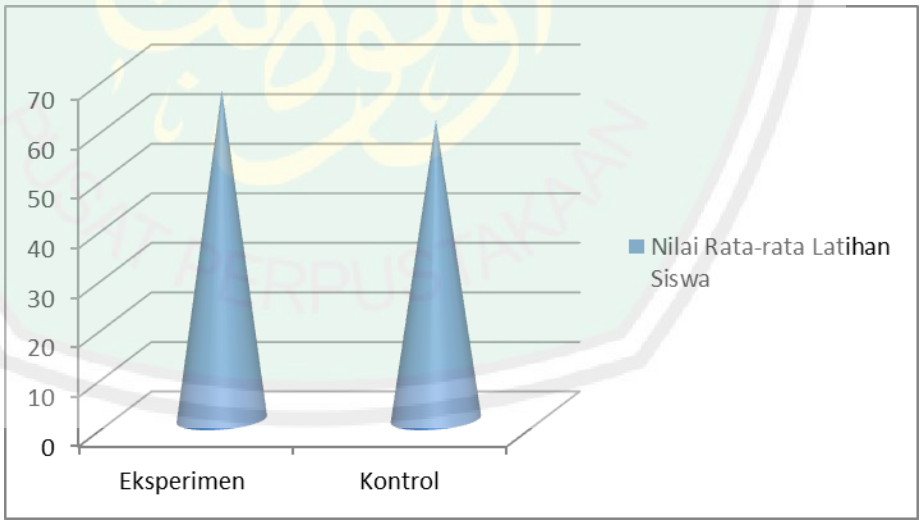

Gambar 4.6
Nilai Rata-rata Latihan Siswa di Kelas Kontrol dan Eksperimen

[122]Lampiran 17 rekapitulasi nilai latihan di kelas kontrol

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui bahwa ada perbedaan nilai rata-rata latihan siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai rata-rata latihan dikelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan nilai kelas kontrol. Dengan demikian nilai latihan di kelas eksperimen telah memenuhi persentase ketuntasan belajar klasikal yaitu > 65%.

d. Analisis Data Keterampilan Metakognitif Siswa

Analisis data keterampilan metakognitif siswa dapat diperoleh dari hasil *pretest* dan *postest* di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun rekapitulasi nilai hasil *pretest* dan *postest* di kelas eksperimen dan kelas kontrol akan dijelaskan sebagai berikut.

Tabel 4.19
Rekapitulasi Nilai Rata-Rata *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen[123] dan Kelas Kontrol[124]

No	Kelas	Jenis Tes	Nilai Rata-Rata
1.	Eksperimen	*Pretest*	44,79
		Posttest	77,91
2.	Kontrol	*Pretest*	48,57
		Posttest	55

Berdasarkan pada tabel 4.19 maka dapat dikeatahui bahwa kelas eksperimen nilai rata-rata *pretest* sebesar 44,79 dan nilai rata-rata *posttest* 77,91, artinya bahwa ada kenaikan nilai sebesar 33,12. Sedangkan pada kelas kontrol nilai rata-rata *pretest* sebesar 48,57 dan

[123]Lampiran 24 Rekapitulasi Nilai Pretest Dan Posttest Kelas Eksperimen Keterampilan Metakognitif
[124]Lampiran 24 Rekapitulasi Nilai Pretest Dan Posttest Kelas Kontrol Keterampilan Metakognitif

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

nilai rata-rata *posttest* sebesar 55, artinya bahwa pada kelas kontrol pun ada kenaikan sebesar 6. Selain itu dapat dianalisis bahwa setelah adanya perlakuan dengan model *discovery learning* di kelas eksperimen dan pembelajaran konvensional dikelas kontrol maka dapat dikatakan bahwa nilai rata-rata di kelas eksperimen lebih besar dari pada di kelas kontrol. Dengan demikian model *discovery learning* memberikan efek positif di kelas eksperimen terhadap keterampilan metakognitif siswa pada pembelajaran PPKN di kelas V MI Mifthul Ulum Batu dengan selisih nilai posttest di kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu 23.

Adapun untuk menganalisis efektivitas model pembelajaran *discovery learning* dalam terhadap metakognitif siswa pada pembelajaran PPKN di kelas V MI Miftahul Ulum Batu akan di uji dengan analisis data sebagai berikut.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menganalisis data yang digunakan untuk *pretest* dan *posttest* terdistribusi normal atau tidak. Adapun hasil dari analisis data statistik kemampuan awal siswa untuk mengukur keterampilan metakognitif siswa dapat dilihat dari hasil *pretest* di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji normalitas ini

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

menggunakan program SPSS versi 23.0 dengan uji *One-Sample Kolmogorov Smirnov Test* yang hasilnya terlampir.[125]

Berdasarkan uji normalitas dengan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* maka diperoleh hasil uji normalitas data kemampuan awal siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol di atas akan dijelaskan pada tabel dari SPSS dan pemaparan dibawah ini.

Tabel 4.20

Uji Normalitas *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol[126]

Kelompok	Jumlah	Signifikansi		Interpretasi (p) ≥ 0,05
		P_{hitung}	P_{tabel}	
Eksperimen	40	0,150	0,05	Normal
Kontrol	35	0,062	0,05	

Berdasarkan tabel 4.20 maka dapat dianalisis bahwa hasil data awal kelas eksperimen adalah berdistribusi normal karena nilai probabilitas (0,150 ≥ 0,05) dan nilai data awal kelas kontrol adalah berdistribusi normal karena nilai (0,062 ≥ 0,05). Dapat disimpulkan bahwa kedua data nilai *pretest* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

Analisis data statistik keterampilan metakognitif siswa setelah diberikan pembelajaran berupa model *discovery learning* di kelas

[125]Lampiran 31, analisis data uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis dan standar deviasi pretest keterampilan metakognitif kelas eksperimen dan kontrol

[126]Lampiran 31 Uji Normalitas, Uji Homogenitas dan Standar Deviasi *Pretest* Keterampilan Metakognitif Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

eksperimen dan konvensional di kelas kontrol dengan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.* Adapun penjelasan dari hasil uji normalitas data *posttest* siswa kelompok eksperimen dan kelas kontrol dijelaskan pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.21
Uji Normalitas *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol[127]

Kelompok	Jumlah	Signifikansi		Interpretasi (p) ≥ 0,05
		P_{hitung}	P_{tabel}	
Eksperimen	26	0,090	0,05	Normal
Kontrol	25	0,093	0,05	

Analisis dari tabel 4.21 perhitungan menggunakan *one-sample kolmogorof-smirnov test* diperoleh hasil data setelah diberikan model *dicovery learning* di kelas eksperimen dan konvensional di kelas kontrol adalah berdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *postest* di kelas eksperimen berdistribusi normal karena probabilitasnya adalah (0,090 ≥ 0,05) dan nilai *posttest* di kelompok kontrol adalah berdistribusi normal karena nilai probabilitasnya adalah (0,093 ≥ 0,05), artinya bahwa kedua data nilai *posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas sampel ini bertujuan untuk menganalisis sama atau seragam tidaknya variasi sampel yang diambil dari populasi yang

[127]Lampiran 32, analisis data uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis dan standar deviasi posttest keterampilan metakognitif kelas eksperimen dan kontrol

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sama. Berdasarkan *Test of Homogeneity of Variance* di peroleh hasil uji homogenitas nilai *pretest* dan *posttest* di kelas eksperimen dan kontrol menggunakan program komputer SPSS 23.0.

Hasil uji homogenitas kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional adalah sebagai berikut.

Tabel 4.22

Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol[128]

Independent Samples Test[129]

		Levene's Test for Equality of Variances		***T-test for Equality of Means***				
		B	***Sig.***	***T***	***df***	***Sig. (2-tailed)***	***Mean Difference***	***Std. Error Difference***
Pretest	*Equal variances assumed*	2,619	,110	-1,117	73	,268	-3,771	-10,500
	Equal variances not assumed			-1,134	72,494	,261	-3,771	-10,403

Berdasarkan tabel 4.22 dapat dilihat nilai P_{hitung} pada nilai *pretest* dan *posttest* masing-masing kelompok memiliki nilai lebih besar dari P_{tabel}. Analisis dari perhitungan tersebut maka dapat

[128]Lampiran 31 dan 32, analisis data uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis dan standar deviasi *pretest* dan *posttest* keterampilan metakognitif kelas eksperimen dan kontrol

[129]Lampiran 30 Uji Normalitas, Uji Homogenitas, Uji Hipotesis dan Standar Deviasi Sikap Percaya diri Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dinyatakan bahwa semua data kelompok untuk nilai *pretest* dan *postest* adalah homogen. Analisis data uji homogenitas data *pretest* diperoleh 0,110 ≥ 0,05, dan analisis data uji homogenitas data *posttest* diperoleh 0,682 ≥ 0,05. Demikian dapat disimpulkan bahwa data yang diambil dari penelitian ini adalah data dari sampel yang homogen.

3) Uji Hipotesis (Uji t)

Uji hipotesis pada penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh efektifitas atau besarnya pengaruh model *discovery learning* terhadap keterampilan metakognitif siswa pada pembelajaran PPKN. Penelitian ini menggunakan dua kelompok subjek penelitian yaitu kelas eksperimen yang menggunakan pembelajaran dengan model *discovery learning* dan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional.

Keefektifan model pembelajaran yang digunakan dapat dilihat dari besarnya pengaruh yang diuji melalui uij t. Pengambilan keputusan dalam uji t dapat mengacu kepada dua hal, yakni dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} atau dengan membandingkan nilai signifikan dengan nilai probabilitas 0,05.

Uji hipotesis ini menggunakan program SPSS 23 dengan *Independent Sample Test*. Adapun hasil dari uji t tersebut akan dijelaskan pada tabel berikut.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.23
Hasil Uji Hipotesis[130]

Independent Samples Test[131]

		Levene's Test for Equality of Variances		*T-test for Equality of Means*				
		B	***Sig.***	***T***	***df***	***Sig. (2-tailed)***	***Mean Difference***	***Std. Error Difference***
Postest	*Equal variances assumed*	,169	,682	7,262	73	,000	22,950	16,652
	Equal variances not assumed			7,237	70,526	,000	22,950	16,626

Berdasarkan tabel diatas dapat dinyatakan bahwa uji t *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah Sig. t_{hitung} 0,268 ≥ 0,05 dan hasil uji t *posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah Sig. 0,000 ≤ 0,05. Kesimpulannya terdapat pengaruh yang signifikan dengan menggunakan model *discovery learning* terhadap keterampilan metakognitif siswa pada pembelajaran PPKN di kelas V MI Miftahul Ulum Batu.

[130]Lampiran 31 dan 32, analisis data uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis dan standar deviasi *pretest* dan *posttest* keterampilan metakognitif kelas eksperimen dan kontro

[131]Lampiran 30 Uji Normalitas, Uji Homogenitas, Uji Hipotesis dan Standar Deviasi Sikap Percaya diri Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4) Uji Efektivitas

Efektivitas model *discovery learning* terhadap keterampilan metakognitif siswa pada pembelajaran PPKN di kelas V MI Miftahul Ulum dapat diuji dengan uji *effect size* yakni sebagai berikut.

Rumus *Effect Cohen's d* $= \frac{\bar{X}_t - \bar{X}_c}{S_{pooted}}$

$= \frac{78 - 55}{13{,}317}$

$= \frac{23}{13{,}317}$[132]

$= 1{,}72$

Jika diinterpretasikan dengan kriteria nilai *Cohens*, maka 1,72 termasuk pada kategori pengaruh yang tinggi. Maksudnya adalah efektivitas model *discovery learning* terhadap keterampilan metakognitif siswa pada pembelajaran PPKN di kelas V MI Miftahul Ulum batu memiliki efektifitas yang tinggi.

[132]Lampiran 32, analisis data uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis dan standar deviasi *pretest* dan *posttest* keterampilan metakognitif kelas eksperimen dan kontrol

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB V

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di MI Miftahul Ulum Batu tahun 2018/2019 semester genap pada pokok bahasan Keragaman Budaya Masyarakat Bangsa Indonesia pada pembelajaran PPKN, dalam penelitian ini menggunakan dua kelas yaitu kelas V C sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan model *discovery learning* dan kelas V D kelas kontrol dengan menggunakan model konvensional (Ceramah, tanya jawab dan penugasan).

Rancangan penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu pendekatan kuantitatif dengan rancangan penelitian quasi eksperimen, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh keefektivitasan model pembelajaran *discovery learning* terhadap keterampilan metakognitif dan sikap percaya diri peserta didik di kelas V MI Miftahul Ulum Batu. Adapun pembahasan hasil dari penelitian untuk menjawab rumusan masalah yaitu sebagai berikut.

A. Pengaruh Model *Discovery Learning* Terhadap Keterampilan Metakognitif Peserta Didik Pada Pembelajaran PPKN Di Kelas V MI Miftahul Ulum Batu

Proses pembelajaran PPKN dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* di kelas V C sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol yakni kelas V D di MI Miftahul Ulum Batu berupa model pembelajaran konvensional (ceramah, tanya jawab dan penugasan) yang pada prosesnya pembelajaran ini berpusat hanya pada guru dengan kata lain guru yang paling banyak berperan dalam proses pembelajaran. Dalam kegiatan proses belajar

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

siswa ini dilakukan untuk mengukur keterampilan metakognitif siswa baik di kelas eksperimen maupun kelas kontrol dalam setiap pertemuan dan prosesnya, sebelum proses pembelajaran berlangsung peneliti berdiskusi dengan guru yang mengajar PPKN bahwa pembelajaran yang akan dilakukan pada kali ini akan menggunakan RPP yang sudah disediakan oleh peneliti, jadi guru hanya mengajar saja dan mencoba untuk menerapkan model pembelajaran yang telah ditentukan oleh peneliti baik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol.

Pada proses pembelajaran yang dilakukan di kelas eksperimen akan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dengan langkah-langkah yang sudah disediakan pada RPP dan di kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran konvensional (ceramah, tanya jawab dan penugasan), pada prosesnya dalam penggunaan model pembelajaran yang telah di terapkan maka setelah itu siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol akan diberikan angket, angket yang berisikan 25 pertanyaan yang disesuaikan dengan model pembelajaran yang digunakan di masing-masing kelas. Angket yang disebarkan harus diisi oleh siswa baik kelas eksperimen dan kelas kontrol, setelah siswa selesai mengisi maka hasil dari jawaban angket siswa itu di analisis oleh peneliti untuk membandingkan hasil dari sebaran angket di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Adapun hasil analisis angket di kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *discovery learning* yaitu bahwa dari 40 siswa dengan 25 pertanyaan yang dapat menjawab ya yaitu 33 orang dengan persentase 82,5 dan siswa yang tidak menjawab tidak 7 orang dengan persentase 17,5%.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Sedangkan di kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional (ceramah, tanya jawab dan penugasan) yang menjawab ya 23 orang siswa dengan persentase 65,75% dan yang menjawab tidak 12 orang dengan persentase 34,25%.

Berdasarkan hasil dari angket di atas bahwa siswa lebih senang dan tertarik dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dengan persentase 82,5% sedangkan kelas kontrol 65,75% siswa yang merasa senang dan tertarik dengan model pembelajaran konvensional (ceramah, tanya jawab dan penugasan). Perbedaan minat siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol terlihat bahwa minat siswa di kelas eksperimen dengan menggunakan model *discovery learning* lebih baik dari pada di kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional (ceramah, tanya jawab dan penugasan).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan Uum dkk bahwa pembelajaran yang menggunakan model *discovery learning* dapat membuat siswa lebih aktif dan juga dapat menggali pengetahuannya berdasarkan pengalaman dan juga informasi yang di dapat dari teman kelompoknya, pembelajaran *discovery learning* juga memudahkan siswa untuk berinteraksi, bekerjasama dalam kelompok bersama teman kelasnya, selain itu konsep dalam pembelajaran *discovery learning* ini mudah tertanam dengan baik pada siswa karena siswa tidak hanya menghafal tetapi dapat berbagi informasi bersama teman-temannya dan hal itu membuat siswa lebih mudah untuk mengingat

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

suatu materi pelajaran secara tidak langsung sehingga materi pelajaran dapat terkuasai.[133]

Menurut Ellyza menyatakan bahwa model pembelajaran *discovery learning* adalah model pembelajaran yang berdasarkan pada penemuan, kontruktivis dan teori bagaimana cara untuk belajar. Model pembelajaran yang yang diberikan pada siswa memiliki rancangan pembelajaran untuk memecahkan masalah yang nyata dan mendorong siswa untuk menemukan penyelesaiannya secara mandiri, dalam pembelajaran ini siswa melakukan kegiatan dengan cara berinteraksi untuk menggali, memberikan pertanyaan pada guru dengan teknik *trial and error.*[134]

Pendapat Roestiyah dalam bukunya bahwa model *discovery learning* adalah suatu cara untuk mengajar yang banyak untuk melibatkan siswa atau *student centered* yang dalam kegiatan proses pembelajarannya dengan melalui tukar pendapat, diskusi, seminar, membaca sendiri dan mencoba sendiri agar anak dapat belajar mandiri.[135]

Hal ini sejalan dengan pendapatnya Tota Martaida dalam hasil penelitian dan diskusi yang menyimpulkan bahwa kemampuan kognitif siswa yang diajarkan dengan model discovery learning lebih baik dari pada siswa yang diajar dengan pembelajaran konvensional.[136] Karena dalam proses

[133]Uum Masitoh dkk, "Pengaruh Model Pembelajaran Discovery learning dengan alat peraga sederhana terhadap kemampuan metakognitif," *Jurnal Pendidikan dan Biologi Volume 11*, Nomor 1, (Januari 2019), p-ISSN 1907 – 3089, e-ISSN 2651-5869 p-ISSN 1907 – 3089, e-ISSN 2651-5869 hlm 30.

[134]Widyastuti, Ellyza Sri, "Penerapan Model Pembelajaran Discovery learning pada materi konsep ilmu ekonomi*," Prosiding Seminar Nasional* 9 (Mei 2015) Universitas Negeri Surabaya, hlm 34.

[135]Roestiyah, Strategi *Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta 2008), hlm 20.

[136]Tota Martaida, "Nurdin Bukit, Eva Marlina Ginting, The Effect od Discovery Learning

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pembelajaran dengan menggunakan *discovery learning* dalam langkah-langkahnya terdapat proses yang bertahap seperti menstimulasi, menyatakan permasalahan, mengumpulkan data, memproseskan data, memeriksa dan menyimpulkan sehingga pembelajaran tidak membosankan.

Adapun hasil penelitian tesis oleh Suryati membuktikan bahwa model *discovery learning* aktivitas dalam pelaksanaannya siswa membaca buku dan menulis mendapat hasil tinggi, mendengarkan penjelasan dari guru dan mengkomunikasikan dengan kelompok hasilnya tinggi, berdiskusi dalam kelompok sedang. Dari hasil penelitian ini membuktikan adanya peningkatan dari proses pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *discovery learning* yang bertahap dari siklus satu sampai siklus 3, dalam penelitian ini membuktikan bahwa model *discovery learning* baik untuk diterapkan pada siswa kelas VI SD.[137]

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Suryati yang menguatkan bahwa adanya upaya yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar PKKN yaitu dengan penggunaan model pembelajaran *discovery learning* yang mampu menumbuhkan minat belajar bagi peserta didik, yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Pembelajaran *discovery learning* meruapakan strategi pembelajaran melalui cara untuk menyampaikan ide atau

---

Model on Student's Critical Thingking and Cognitive Ability in Junior High School,Post Graduate, State University of Medan, Indonesia," *IOSR Journal of Research & Methode in Education* (IOSR-JRME), (2017), IOSR Jurnal Penelitian & Metode dalam Pendidikan (IOSR-JRME) e-ISSN: 2320–7388, p-ISSN: 2320–737X Volume 7, Edisi 6 Ver. I (Nov. - Dec. 2017), PP 01-08 DOI: 10.9790 / 7388-0706010108 www.iosrjournals.org.

[137] Suryati, Peningkatan Hasil belajar PKN melalui model discovery learning pada siswa kelas VI di SDN I Merbau Tanggamus, *Tesis diterbitkan* Universitas Lampung (2016), hlm 206.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

gagasan lewat penemuan. Dalam pelaksanaan pembelajaran PKKN model *discovery learning* ini berjalan secara afektif dengan mendapatkan penilaian baik hasil belajar kognitif, afektif bertahap menghasilkan kenaikan yang signifikan dari siklus 1 sampe siklus 3, hal ini berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan oleh Suryati dengan menggunakan metode penelitian PTK.[138]

Adapun model *discovery learning* dalam pembelajaran PPKN menurut Kemendikbud yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik adalah menimbulkan rasa senang pada siswa, karena tumbuhnya rasa menyelidiki dan berhasil, membantu siswa memperkuat konsep dirinya, karena memperoleh kepercayaan bekerja sama dengan yang lainnya, membantu siswa menghilangkan keragu-raguan karena mengarah pada kebenaran yang final dan pasti, membantu mengembangkan ingatan dan transfer kepada situasi proses belajar yang baru, mendorong siswa berfikir dan bekerja atas inisiatif sendiri., dan dapat mengembangkan bakat dan kecakapan individu.[139]

Guru dalam menjalankan perannya sebagai pengajar seharusnya memperhatikan caranya agar siswa dapat belajar dengan baik. menurut Mulyasa ada beberapa hal yang harus dilakukan oleh guru agar siswa dapat belajar dengan baik yaitu guru harus mampu menyesuaikan metode pembelajaran dengan kemampuan dan tingkat perkembangan peserta didik serta menghubungkan materi baru dengan sesuatu yang telah dipelajari dan

[138] Suryati, Peningkatan Hasil belajar PKN melalui model pembelajaran discovery learning pada siswa kelas VI di SDN I Merbau Tanggamus, *Tesis Universitas Lampung* (2016), hlm 4

[139] Badan Standar Nasional Pendidikan, *Panduan Penilaian Kelompok Mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan dan kepribadian, (*Jakarta Departemen Pendidikan Nasional 2007).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

memberikan nada perasaan yaitu membuat pembelajaran lebih bermakna dan hidup melalui antusias dan semangat.[140]

Selain itu, penelitian yang telah dilakukan oleh Uum Masitoh dkk bahwa analisis hasil dalam penelitiannya menunjukkan terdapat ada peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning.* Dalam prakteknya, penelitian dengan model pembelajaran *discovery learning* tidak disampaikan konsep-konsep pembelajaran secara langsung, melainkan siswa di dorong untuk mandiri, mencoba-coba dan guru hanya membimbing siswa dimana ia diperlukan sehingga model tersebut mampu melatih keterampilan berfikir siswa.[141]

Menurut Hanafi Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data disimpulkan bahwa penerapan model *discovery learning* dapat meningkatkan skor dengan baik dalam mendengarkan siswa dan sikap sosial, dengan ukuran efek sedang untuk skor menyimak dan nilai dengan ukuran efek besar untuk sikap sosial.[142]

Berdasarkan hasil penelitian dari Iriani Bakti, Siti Rahmah dan Leny bahwa hasil penelitiannya yang dilakukan mengenai meningkatnya

---

[140] Mulyasa, E. *Menjadi guru profesional menciptakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan.* (Bandung, Rosdakarya 2008).

[141] Uum Masitoh dkk, "Pengaruh Model Pembelajaran Discovery learning dengan alat peraga sederhana terhadap kemampuan metakognitif, " *Jurnal Pendidikan dan Biologi Volume 11*, Nomor 1, (Januari 2019), p-ISSN 1907 – 3089, e-ISSN 2651-5869 p-ISSN 1907 – 3089, e-ISSN 2651-5869 hlm 30.

[142]Hanafi, **"**Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Penemuan pada Peningkatan Hasil Mendengarkan Siswa dan Sikap Sosial," *Dinamika Ilmu* P-ISSN: 1411-3031; E-ISSN: 2442-9651 (2016), Vol. 16 No. *2* hlm 1

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

keterampilan berpikir kreatif dan hasil belajar peserta didik dengan model pembelajaran *discovery learning* pada materi elektrokimia di SMK Negeri 2 Banjarmasin bahwa setelah dilakukan penelitian treatment sebanyak 3 kali adanya peningkatan pada aktivitas siswa dan aktivitas guru pada proses pembelajaran terhadap keterampilan berpikir kreatif dan adanya peningkatan dari hasil belajar peserta didik dalam tiga ranah yaitu ranah pengetahuan, ranah keterampilan dan ranah sikap yang awalnya berkategori cukup menjadi baik dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning.*[143]

Adapun hasil penelitian lain yang berpendapat bahwa adanya keefektifan dalam penerapan model pembelajaran *discovery learning* yaitu menurut Ahmad Farham Majid, Suradi Tahmir dan Djadir yaitu hasil penelitian yang dilakukannya menunjukkan bahwa setelah penerapan model pembelajaran *discovery learning*, penilaian yang didapat dari prestasi belajar matematika siswa berada pada kategori tinggi, dan hasil dari motivasi belajar siswa berada pada kategori tinggi, dan aktivitas pada siswa selama mengikuti pembelajaran berada pada kategori aktif. Dan secara umum dapat disimpulkan dari penelitian ini bahwa model *discovery learning* dinyatakan efektif ditinjau dari prestasi dan motivasi belajar matematika pada siswa kelas XI SMK Nasional Makassar.[144]

[143] Iriani Bakti, Siti Rahmah, Leny, "Meningkatkan keterampilan berpikir kreatif dan hasil belajar peserta didik dengan model pembelajaran discovery learning pada materi elektokimia di SMK Negeri 2 Banjarmasin," *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan* Kimia ISBN: 978-602-60306-5-8 Jurusan PMIPA FKIP UL M Banjarmasin, 17 November 2018, hlm 1

[144] Ahmad Farham Majid, Suradi Tahmir, Djadir, "Efektivitas Pembelajaran Discovery learning ditinjau dari prestasi dan motivasi belajar matematika siswa kelas XI SMK Nasional Makassar," *Prodi Pendidikan Matematika PPs UNM, Makassar, Indonesia.* hlm 1

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Berdasarkan uraian hasil dari berbagai penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model *discovery learning* dapat diterapkan pada siswa SD/MI, selain itu dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar dan dalam penelitian ini pun model pembelajaran *discovery learning* dapat meningkatkan aktivitas proses pembelajaran pada siswa yang hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.3. berdasarkan hasil angket yang disebarkan pada siswa tentang minat terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan model *discovery learning* terhadap keterampilan metakognitif dan sikap percaya diri pada pembelajaran PPKN di kelas V MI Miftahul ulum Batu, selain itu bisa dilihat perbandingan antara kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dan kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran konvensional (ceramah, tanya jawab dan penugasan).

B. Pengaruh Model *Discovery Learning* Terhadap Sikap Percaya Diri Peserta Didik Pada Pembelajaran PPKN Di Kelas V MI Miftahul Ulum Batu

Sikap percaya diri dalam penelitian ini meliputi lima indikator yaitu yakin, optimis, objektif, bertanggung jawab, dan rasional. Data sikap percaya diri diperoleh dari lembar pengamatan yang diisi oleh pengamat selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan pada tabel 4.7 terlihat peningkatan dari indikator sikap percaya diri di kelas kontrol yang dapat diketahui bahwa sikap peraya diri siswa yang mencakup lima indikator belum terlihat peningkatan yang signifikan, bahkan ada penurunan di setiap pertemuannya. Sikap percaya diri

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

siswa pada rekapitulasi menunjukkan bahwa sikap percaya diri dengan indikator yakin, optimis, objektif, bertanggung jawab dan rasional berkategori cukup.

Adapun tabel 4.11 menjelaskan tentang peningkatan indikator sikap percaya diri siswa di kelas eksperimen bahwa sikap percaya diri siswa yang mencakup dari lima indikator menunjukkan peningkatan yang signifikan. Sikap percaya diri siswa pada rekapitulasi hasil pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga menunjukkan bahwa sikap percaya diri dengan indikator yakin, optimis, objektif, bertanggung jawab dan rasional berkategori baik. hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran PPKN dengan menggunakan model *discovery learning* dapat meningkatkan sikap percaya diri siswa.

Berdasarkan tabel 4.12 dapat dikatakan bahwa persentase nilai rata-rata sikap percaya diri siswa di kelas eksperimen lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol. Hal ini diperoleh persentase nilai rata-rata sikap percaya diri siswa di kelas eksperimen 78,11% dan di kelas kontrol dengan persentase 63,55%. Dengan begitu selisih nilai sikap percaya diri di kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 15%. Hal ini membuktikan bahwa ada perbedaan sikap percaya diri siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, sehingga dapat dikatakan bahwa perlakuan pada kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* berpengaruh terhadap sikap percaya diri siswa pada pembelajaran PPKN di kelas V MI Miftahul Ulum Batu.

Berdasarkan pada hasil uji hipotesis sikap percaya diri siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah Sig. 0,000 ≤ 0,05, maka dapat

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* terhadap sikap percaya diri siswa pada pembelajaran PPKN di kelas V MI Miftahul Ulum Batu. Adapun besarnya efektivitas model pembelajaran *discovery learning* pada pembelajaran PPKN di kelas V dengan *uji effect cohen's* yaitu dengan kriteria nilai *cohen's* 1,37 termasuk pada kategori pengaruh tinggi dengan persentase 90%, artinya bahwa model pembelajaran *discovery learning* terhadap sikap percaya diri pada pembelajaran PPKN memiliki efektivitas yang tinggi.

Hal ini sesuai dengan penelitian Muhamad bahwa dalam proses pembelajaran model *discovery learning* dapat membuat siswa lebih percaya diri disebabkan karena siswa mampu menemukan solusi dari sebuah permasalahan dengan kemampuannya sendiri melalui uji coba sendiri yang dilakukan untuk menemukan suatu konsep. Percaya diri siswa dapat berpengaruh dalam menentukan hasil belajar siswa karena rasa percaya diri merupakan salah satu hal yang mendorong siswa lebih berani dan percaya diri dalam mengerjakan soal yang diberikan guru atau siswa di berikan tugas untuk mempresentasikan tugasnya oleh guru. Pendapat Muhamad juga mengatakan bahwa semakin tinggi motivasi siswa dalam proses pembelajaran maka semakin tinggi rasa percaya diri siswa untuk menajwab masalah yang diberikan. [145]

Penelitian Yusmanto dan Tatang Herman dalam penelitiannya yang berjudul pengaruh penerapan model pembelajaran *discovery learning* terhadap

[145] Muhamad. N,"Pengaruh Metode Discovery Learning untuk meningkatkan representasi Matematis dan percaya diri siswa"," *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*. (2016), Vol.09, No.12, hlm 9-22

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis dan *self confidence* siswa kelas V sekolah dasar bahwa hasil penelitian yang dilakukannya yaitu menunjukkan bahwa pembelajaran matematika dengan model *discovery learning* dapat meningkatkan kemampuan berpikir pada kritis matematis dan sikap percaya diri kelas eksperimen pada siswa dalam proses pembelajaran *discovery learning* lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran langsung, selain tidak ada hubungan antara kemampuan berpikir kritis matematis dan sikap percaya diri siswa. Menurutnya bahwa pembelajaran dengan model *discovery learning* dapat menjadi suatu alternatif model pendekatan pembelajaran yang dapat diaplikasikan di sekolah dasar.[146]

Berdasarkan pernyataan dan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Leny Dhianti Haeruman dkk adanya peningkatan yang signifikan pada *self-confidence*. siswa yang mendapat atau menggunakan model pembelajaran *discovery learning* secara keseluruhan lebih tinggi dari pada siswa yang mendapat model pembelajaran konvensional. [147]

Dapat disimpulkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dan hasil penelitian terdahulu dari berbagai sumber bahwa model pembelajaran *discovery learning* efektif dan dapat memunculkan sikap dan rasa percaya diri pada siswa karena dengan proses pembelajaran *discovey learning* siswa dapat

[146] Yusmanto dan Tatang Herman, "Pengaruh penerapan model pembelajaran discovery learning terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis dan *self confidence* siswa kelas V sekolah dasar," dalam *Jurnal Universitas Pendidikan Indonesia Bandung*, hlm 1

[147] Leny Dhianti Haeruman dkk, "Pengaruh Model *Discovery learning* terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis dan *self confidence* ditinjau dari kemampuan awal matematis siswa SMA di bogor timur," *dalam jurnal JPPM Vol. 10 No. 2* (2017) Pendidikan Matematika Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta, hlm 166

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

memecahkan dan menemukan solusi berdasarkan pemikiran sendiri dan bimbingan guru.

C. Pengaruh efektivitas Model *Discovery Learning* Terhadap Keterampilan Metakognitif Dan Sikap Percaya Diri Peserta Didik Pada Pembelajaran PPKN Di Kelas V MI Miftahul Ulum Batu

Penelitian ini menganalisis efektivitas model discovery learning dalam meningkatkan keterampilan metakognitif dan sikap percaya diri siswa pada pembelajaran PPKN di kelas V MI Miftahul Ulum Batu dikelas eksperimen dan kelas kontrol. Kedua kelas yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam menganalisis keterampilan metakogitif dengan menggunakan tes uraian berupa *pretest* dan *posttest*. Selain itu, proses pembelajaran di kelas eksperimen dan kelas kontrol sebanyak tiga kali pertemuan dan diakhir pembelajaran dilakukan latihan soal.

Dalam keterampilan metakognitif penelitian ini terdapat empat indikator yakni perencanaan, memantau, evaluasi dan revisi. Data yang diambil untuk mengukur keterampilan metakognitif siswa adalah dengan tes uraian sebanyak empat soal yang pada masing-masing soal sesuai dengan indikator pada keterampilan metakognitif , tes yang dilakukan yaitu *pretest* dan *posttest* baik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol.

Berdasarkan pada gambar 4.6 dapat diketahui bahwa ada perbedaan nilai rata-rata latihan di kelas eksperimen dan kelas kontrol, nilai rata-rata latihan di kelas eksperimen lebih tinggi yakni 66,50 dibanding dengan nilai rata-rata latihan kelas kontrol 60,45 . setelah dilakukan penggunaan model pembelajaran

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

discovery learning di kelas eksperimen dan model pembelajaran konvensional (ceramah, tanya jawab dan penugasan) di kelas kontrol, pada akhir pembelajaran setelah tiga kali pertemuan dilakukan *posttest*.

Berdasarkan pada tabel 4.19 maka dapat diketahui bahwa di kelas eksperimen nilai rata-rata *pretest* sebesar 44,79 dan nilai *posttest* 77,91, sedangkan nilai rata-rata *pretest* di kelas kontrol sebesar 48,57 dan nilai rata-rata *posttest* 55. Selain itu dapat dapat dianalisis bahwa nilai rata-rata di kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata di kelas kontrol.

Berdasarkan tabel 4.23 dinyatakan bahwa uji hipotesis *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah identik karena Sig. t_{hitung} 0,268 ≥ 0,05 dan hasil uji hipotesis *postest* kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu Sig. 0,000 ≤ 0,05. Kesimpulannya terdapat pengaruh yang signifikan dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* terhadap keterampilan metakognitif siswa pada pembelajaran PPKN di kelas V MI Miftahul Ulum Batu. Selanjutnya hasil analisis dari efektivitas dengan menggunakan *uji effect size cohen's* sebesar 1,72 dengan kategori pengaruh tinggi, artinya model pembelajaran *discovery learning* pada pembelajaran PPKN di kelas V MI Miftahul Ulum Batu memiliki efektivitas tinggi.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Srini dalam jurnalnya menyatakan bahwa Keterampilan metakognitif bila diterapkan dalam pembelajaran ternyata memberikan dampak positif, terutama dalam hasil belajar. Hal ini disebabkan karena keterampilan metakognitif merupakan cara bagi siswa untuk menata kembali cara berpikirnya, yaitu dengan meninjau

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kembali tujuan, bagaimana cara mencapai tujuan, bagaimana mengatasi kendala, dan mengevaluasi. Siswa yang strategi metakognitifnya kurang/rendah, perlu diperhatikan untuk diperbaiki agar strategi metakognitifnya dapat lebih baik. Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa strategi metakognitif berpengaruh terhadap keterampilan berpikir tingkat tinggi yang sering ditemukan dalam kehidupan sehari-hari termasuk pada pembelajaran di dalam kelas melalu model pembelajaran *discovery learning*.[148]

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan Silvia Irmayani dkk terdapat pengaruh keterampilan metakognisi terhadap hasil belajar siswa yang pembelajarannya menggunakan metode *discovery learning*, dan pembelajaran yang menggunakan model *discovery learning* pada keterampilan metakognitif dapat dijadikan salah satu alternatif bagi guru di sekolah sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa.[149]

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan Dini Andriani bahwa pembelajaran *discovery learning* memiliki kepraktisan yang sangat tinggi dalam meningkatkan kemampuan metakognisi dan penguasaan konsep siswa, pembelalajaran yang di terapkan ini dapat efektif dalam meningkatan kemampuan metakognitif dan penguasaan konsep siswa dengan ditunjukkan dari hasil kemampuan guru mengelola pembelajaran, aktivitas siswa selama

[148] Srini M. Iskandar, "Pendekatan Keterampilan Metakognitif dalam pembelajaran Sains di kelas," *dalam jurnal Erudio,* Vol.2, No.2, (Desember 2014) ISSN2302-9021 Universitas Negeri Malang, hlm 19

[149] Silvia Irmayani dkk, "Pengaruh Keterampilan Metakognisi terhadap minat dan hasil belajar melalui metode pembelajaran *discovery learning*," *dalam Jurnal Pendidikan Fisika FKIP Unila*, hlm 129.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pembelajaran berlangsung, peningkatan kemampuan metakognisi dan penguasaan konsep siswa. Pembelajaran *discovery learning* juga berpengaruh besar dalam meningkatkan kemampuan metakognitif dan penguasaan konsep siswa.[150]

Penelitian yang sudah dilakukan oleh NE Mawadah dkk dapat menguatkan bahwa dari nilai rata-rata siswa yang dihasilkan dapat disimpulkan siswa memberikan respon kriteria baik untuk pembelajaran matematika dengan menggunakan model *discovery learning* pada keterampilan metakognitif siswa.[151] Dalam penelitian ini model *discovery lerning* dapat meningkatkan hasil belajarnya, begitu halnya juga dengan pembelajaran PPKN yang menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dapat meningkatkan keterampilan metakognitif siswa di kelas V MI Miftahul Ulum Batu.

Dari beberapa hasil penelitian yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kesadaran metakognitif yang siswa miliki maka semakin tinggi pula dalam hal kemampuan kognitifnya, siswa dengan kesadaran metakognitif yang tinggi terbukti menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar dari kemampuan awal pretest ke setelah dilakukan proses pembelajaran posttest pada kelas eksperimen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *discovery learning* efektif terhadap kemampuan kognitif, keterampilan metakognitif dan percaya diri pada siswa.

---

[150] Dini Andriani dkk, "Pembelajaran discovery learning untuk meningkatkan kemampuan metakognisi dan penguasaan konsep siswa", *dalam Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Kimia* Vol. 6, No.2 Edisi (Agustus 2017), hlm 317.

[151] NE Mawaddah, Kartono, Hardi Suyitno, "model pembelajaran *discovery learning* dengan pendekatan metakognitif untuk meningkatkan metakognisi dan kemampuan berpikir kreatif matematis," *dalam jurnal UJMER 4* (1) (2015) Unnes Journal of Mathematics Education Research ISSN 2252-6455, hlm 14.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Selanjutnya hasil rujukan yang mendukung penelitian ini adalah berdasarkan perspektif islam tentang model *discovery learning* bahwa dalam suatu proses pembelajaran harus menggukan suatu model, pendekatan ataupun cara agar siswa lebih mudah untuk belajar, dalam model *discovery learning* terdapat proses belajar cara untuk penyampaian suatu bahan pelajaran dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengamati, membicarakan/ mendiskusikan, menganalisis guna untuk mengetahui dan mengumpulkan suatu informasi, pendapat dari teman-temannya dan membuat kesimpulan.

Dalam proses pembelajaran ini memberikan peluang pada siswa untuk berdiskusi dan mengeksplore pengetahuan yang dimilikinya kemudian dipadukan dengan pendapat temannya. Dalam proses pembelajaran ini secara tidak langsung diajarkan bahwa siswa harus menghormati pendapat orang lain, sadar bahwa ada pendapat di luar pendapat dirinya sendiri, lebih berani mengungkapkan pendapatnya sendiri dan pada sisi lain siswa merasa akan dihargai sebagai individu yang memiliki potensi, kemampuan dan bakat dalam dirinya. Dengan demikian para pendidik dapat mengetahui keberhasilan dari hasil kreatifitas masing-masing atau mengetahui keberhasilannya.dalam firman allah yang tercantum dalam Q.S al-An'am ayat 77-79 yang artinya

> *"ketika malam telah gelap, Dia melihat sebuah bintang (lalu) Dia berkata: "Inilah Tuhanku", tetapi tatkala bintang itu tenggelam Dia berkata: "Saya tidak suka kepada yang tenggelam."kemudian tatkala Dia melihat bulan terbit Dia berkata: "Inilah Tuhanku". tetapi setelah bulan itu terbenam, Dia berkata: "Sesungguhnya jika Tuhanku tidak memberi petunjuk kepadaKu, pastilah aku Termasuk orang yang sesat." kemudian tatkala ia melihat matahari terbit, Dia berkata: "Inilah Tuhanku, ini yang*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

lebih besar". Maka tatkala matahari itu terbenam, Dia berkata: "Hai kaumku, Sesungguhnya aku berlepas diri dari apa yang kamu persekutukan. Sesungguhnya aku menghadapkan diriku kepada Rabb yang menciptakan langit dan bumi, dengan cenderung kepada agama yang benar, dan aku bukanlah Termasuk orang-orang yang mempersekutukan tuhan."[152]

Ayat diatas menjelaskan proses Nabi Ibrahim mencari Tuhannya yang dapat menemukan Tuhannya yang menguasai semua isi bumi baik langit dan bumi yaitu Allah swt, atas bimbingan dan petunjuk dari Allah swt.

Dari ayat-ayat diatas menjelaskan bahwa dalam aspek kehidupan yang berkaitan dengan model *discovery learning* yaitu akan mendorong serta mendukung peserta didik untuk lebih melindungi dan mencintai alam semesta yang dipijak oleh peserta didik agar dapat menemukan konsep pokok dari suatu materi proses pembelajaran dan mencoba untuk memikirkan antara hubungan manusia sebagai makhluk hidup dengan lingkungan yang ada disekitarnya, yang pada proses pembelajaran siswa harus lebih mencari tahu, mengamati, mendiskusikan dan menganalisisnya.

Perspektif Islam dalam model *discovery learning* didukung dengan keterampilan metakognitif yang merupakan berfikir tentang berifikir dalam proses pembelajaran atauun di dalam kehidupan manusia, dalam al-Quran telah dijelaskan mengenai hal metakognitif yang tercantum dalam surat QS Al-Hasyr ayat 18 yang artinya

"*Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk*

[152]Departemen Agama RI. 20110. *Al-Quran Tajwid dan terjemah: Al-An'am Juz 7.* Bandung: CV Penerbit Diponegoro, hlm 137.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS Al-Hasyr:18).”[153]

Dalam suart al-Hasyr mengandung perintah untuk memperhatikan apa yang telah dilakukan hari sebelumnya, yang menurut pemahaman Thabathaba’i merupakan suatu perintah untuk melakukan penilaian pada amal yang telah dilakukan.[154]

Seperti halnya seorang peserta didik yang telah mengerjakan soal-soal latihan atau tugas dari guru, peserta didik tersebut dituntut untuk memperhatikan atau memeriksa kembali tugas yang telah diberikan agar peserta didik dapat menyempurnakannya, jika memang hasilnya itu ada yang perlu diperbaiki bila masih ada yang kurang dan pengerjaannya kurang sempurna. Sehingga proses dalam model pembelajaran *discovery learning* dengan keterampilan metakognitif akan menumbuhkan rasa percaya diri pada siswa karena di dalam islam sangatlah dianjurkan bahwa dengan adanya sikap percaya diri sama dengan bahwa kita telah berprasangka baik terhadap diri sendiri, percaya dan yakin akan kemampuan yang telah diberikan Allah swt kepada manusia, untuk menguatkan pendapat diatas adapun ayat Al-Quran yang menegaskan tentang percaya diri terhadap diri sendiri dalam QS Ali Imran ayat 139 yang artinya

“*janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, Padahal kamulah orang-orang yang paling Tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman.(QS. Ali Imran: 139).”*

[153]Departemen Agama RI. 20110. *Al-Quran Tajwid dan terjemah:QS. Al-Hasyr 18 Juz.*28 Bandung: CV Penerbit Diponegoro, hlm 546.

[154]M Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, kesan dan keserasian,* (Tangerang: Lentera Hati, 2002), hlm 129.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Potongan ayat diatas menjelaskan kepada umat manusia bahwa pentingnya seorang manusia janganlah bersikap lemah, selaku manusia yang berima harus memiliki sikap percaya diri karena manusia diciptakan oleh Allah swt dengan derajat yang paling tinggi diantara makhluk ciptaan Allah swt yang lainnya.

Berdasarkan penjelasan diatas dan hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya efektivitas yang tinggi dalam penggunaan model pembelajaran *discovery learning* terhadap keterampilan metakognitif dan dapat menumbuhkan sikap percaya diri pada siswa. Maka dapat disimpulan bahwa terdapat efektivitas model pembelajaran *discovery learning* terhadap keterampilan metakognitif dan sikap percaya diri siswa pada pembelajaran PPKN di kelas V MI Miftahul Ulum Batu.

Adapun kontribusi hasil dari penelitian ini untuk sekolah yang digunakan sebagai objek dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

1. adanya penelitian ini maka diharapkan guru dapat memperhatikan kebutuhan siswa dalam proses pembelajaran khususnya pada pembelajaran PPKN.
2. Dengan adanya hasil penelitian ini, guru mampu mengkolaborasikan model *discovery learning* dengan model atau metode apa saja yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran sehingga siswa dalam proses pembelajaran tidak jenuh dan bosan dalam menerima materi.
3. Bagi guru mampu menyediakan dan membuat media yang bervariasi agar menunjang proses pembelajaran, selain itu juga agar siswa dapat

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

menemukan informasi lebih banyak dari berbagai sumber dan dapat melakukan pengamatan atau percobaan dengann lebih baik.

4. Bagi siswa, harus lebih aktif berkomunikasi dan berdiskusi bersama temannya dalam proses pembelajaran untuk berbagi pengalaman dan informasi yang dimiliki masing-masing siswa mengenai materi yang dipelajari dan harus lebih memperbanyak bacaan, aktif dalam mencoba dan mengamati agar hasil yang dicapai akan lebih maksimal.
5. Dari hasil penelitian ini diharapkan siswa mampu berkomunikasi, berdiskusi antara guru dan siswa serta komunikasi antara siswa satu sama lainnya dan lingkungan belajarnya, sehingga pengalaman dalam proses pembelajaran mampu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

D. Temuan Penelitian

Setelah peneliti melakukan penelitian di MI Miftahul Ulum Batu, peneliti mendapatkan beberapa temuan yang dapat menggambarkan proses model pembelajaran *discovery learning* terhadap keterampilan metakognitif dan sikap percaya diri siswa pada pembelajaran PPKN di kelas V yang dapat dilihat dari angket, observasi, tes, uji-t, dan uji *effect size cohen's.* Untuk hasil temuan pada penelitian ini untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 5.1
Hasil Temuan

No	Variabel	Temuan
1	Model *Discovery learning*	a. Model pembelajaran *discovery learning* merupakan model yang bisa diterapkan dalam pembelajaran PPKN. b. Model *discovery learning* dapat meningkatkan cara berpikir siswa yang khususnya pada keterampilan metakognitif c. Model *discovery learning* memberikan kesempatan siswa untuk lebih mengeksplore pengetahuannya d. Model *discovery learning* memberikan banyak diskusi antar teman berdasarkan pengetahuan dan pengalamannya. e. Siswa lebih aktif dan bersemangat dalam proses belajar f. Model *discovery learning* mendapatkan respon yang baik dari siswa dan adanya peningkatan hasil belajar siswa. g. Model *discovery learning* memberikan kesempatan pada siswa dalam menghubungkan kegiatan/ teori yang dipelajari di buku dengan keadaan sehari-hari baik di lingkungan sekolah atau lingkupan rumah. h. Siswa lebih mudah paham materi dan teori dengan model pembelajaran *discoverry learning*
2	Keterampilan Metakognitif	a. Meningkatnya keterampilan metakognitif siswa dalam pembelajaraan PPKN yang dapat dilihat dari hasil tes. b. Hasil belajar siswa meningkat c. Siswa lebih teliti dalam mengerjakan soal

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

		d. Siswa mengetahui dan menyadari bagaimana menjalankan aspek perencanaan e. Siswa mampu mengevaluasi jawaban yang telah dikerjakan dan mampu merevisi jawaban yang keliru/ salah.
3	Sikap Percaya Diri	a. Dari hasil proses model pembelajaran *discovery learning* siswa lebih percaya diri untuk memperesentasikan hasil temuan dan hasil dari diskusi bersama temannya b. Siswa lebih percaya diri dalam mengerjakan soal yang diberikan oleh guru c. Siswa lebih percaya diri untuk bertanya kepada guru dan temannya

Berdasarkan hasil temuan pada tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *discovery learning* efektif terhadap keterampilan metakognitif dan sikap percaya diri siswa pada pembelajaran PPKN. Selain itu model *discovery learning* juga dapat diterapkan pada proses pembelajaran mata pelajaran yang lain dengan syarat menyesuaikan dengan materi yang ada dan cocok atau tidaknya pada mata pelajaran lainnya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* terhadap keterampilan metakognitif dan sikap percaya diri siswa pada pembelajaran PPKN di kelas V MI Miftahul Ulum dalam prosesnya dengan menggunakan langkah-langkah yakni pemberi rangsangan (stimulasi), pernyataan/ mengidentifikasi masalah, pengumpulan data, pengolahan data, pembuktian dan kesimpulan. Dalam proses dengan langkah-langkah yang dilakukan, siswa memberikan respon yang positif terhadap prosesnya dengan hasil analisis angket yang dilakukan di kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan hasil siswa yang menjawab ya sebanyak 33 siswa dengan persentase 82,5%, siswa yang menjawab tidak 7 siswa dengan persentase 17,5% , sedangkan hasil di kelas kontrol siswa yang menjawab ya 23 siswa dengan persentase 65,75% dan siswa yang menjawab tidak sebanyak 12 siswa dengan persentase 34,25, dengan demikian bahwa model pembelajaran *discovery learning* efektif terhadap keterampilan metakognitif dan sikap percaya diri.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Pengaruh Model *discovery learning* terhadap sikap percaya diri siswa pada pembelajaran PPKN di kelas V MI Miftahul Ulum Batu. Hasil observasi yang sikap percaya diri di kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan bahwa perkembangan indikator sikap percaya diri siswa di kelas kontrol belum terlihat peningkatan yang signifikan, karena sikap percaya diri dengan indikator yakin, optimis, objektif, bertanggung jawab dan rasional berkategori cukup. Sedangkan perkembangan indikator sikap percaya diri siswa di kelas eksperimen menunjukkan peningkatan yang signifikan, karena siswa dengan indikator yakin, optimis, objektif, bertanggung jawa an rasional berkategori baik . persentase nilai rata-rata sikap percaya diri siswa di kelas eksperimen 78,11% dan di kelas kontrol 63,55%. Hasil uji hipotesis sikap percaya diri siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah Sig. 0,000 ≤ 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan karena ada peningkatan sikap percaya diri dengan menggunakan model *discovery learning*. Adapun besarnya efektivitas model *discovery learning* terhadap sikap percaya diri siswa yaitu dengan kriteria nilai *cohen's* 1,37 ini termasuk kategori pengaruh tinggi. Hal ini membuktikan bahwa hipotesis noll (H_o) yang diajukan dalam penelitian *ditolak* dan hipotesis alternatifnya (H_a) *diterima*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat efektivitas model pembelajaran *discovery learning* terhadap sikap percaya diri siswa pada pembelajaran PPKN di kelas V MI Miftahul Ulum Batu.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Pengaruh Efektivitas model pembelajaran *discovery learning* terhadap keterampilan metakognitif dan sikap percaya diri siswa pada pembelajaran PPKN di kelas V MI Mifahul Ulum Batu. Hasil analisis dapat diperoleh nilai rata-rata *pretest* 44,79 dan nilai rata-rata *posttest* sebesar 77,91 di kelas eksperimen, bahwa dari hasil *pretest* dan *posttest* terdapat kenaikan nilai sebesar 33,12, sedangkan di kelas kontrol nilai rata-rata *pretest* sebesar 48,57 dan nilai rata-rata *posttest* sebesar 55 dan terdapat adanya kenaikan dari nilai *pretest* dan *postest* sebesar 6. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *discovery learning* di kelas eksperimen lebih baik dibanding dengan model pembelajaran konvensional. Hasil uji hipotesis *posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah Sig. 0,000 ≤ 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh terhadap keterampilan metakognitif dengan menggunakan model *discovery learning*. Adapun besarnya efektivitas model *discovery learning* terhadap keterampilan metakognitif siswa yaitu dengan kriteria nilai *cohen's* 1,72, ini termasuk pada kategori pengaruh tinggi. Hal ini membuktikan bahwasanya hipotesis noll (H_o) yang diajukan dalam penelitian *ditolak* dan hipotesis alternatifnya (H_a) *diterima*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh efektivitas model *discovery learning* terhadap keterampilan metakognitif siswa pada pembelajaran PPKN di kelas V MI Miftahul Ulum Batu.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

B. Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan bahwa penerapan model pembelajaran *discovery learning* di kelas V pada pembelajaran PPKN memberikan keefktivan terhadap keterampilan metakognitif dan sikap percaya diri siswa, sehingga dapat dijadikan alternatif dalam proses pembelajaran.

Penggunaan model pembelajaran *discovery learning* pada pembelajaran PPKN di kelas V, peneliti memberikan saran untuk memperhatikan dan melakukan hal sebagai berikut ini:

1. Bagi guru sebaiknya mampu melihat kondisi dan kemampuan masing-masing siswa sebelum menerapkan model pembelajaran *discovery learning* ini agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan kebutuhan siswa.
2. Bagi guru, agar mampu memberikan ide dan inovasi dalam melakukan pembelajaran PPKN agar siswa tidak jenuh dalam mengikuti proses pemelajaran, dalam hal ini memiliki guru juga harus memiliki wawasan seputar lingkungan mengenai keragaman budaya masyarakat bangsa Indonesia agar mudah dalam memberikan pembelajaran pada siswa.
3. Bagi guru mampu menyediakan dan membuat media yang bervariasi agar menunjang proses pembelajaran, selain itu juga agar siswa dapat menemukan informasi lebih banyak dari berbagai sumber dan dapat melakukan pengamatan ataupun percobaan dengan lebih baik.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4. Bagi siswa, harus lebih aktif berkomunikasi dan berdiskusi bersama temannya dalam proses pembelajaran untuk berbagi pengalaman dan informasi yang dimiliki masing-masing siswa mengenai materi yang dipelajari dan harus lebih memperbanyak bacaan, aktif dalam mencoba dan mengamati agar hasil yang dicapai akan lebih maksimal.
5. Bagi peneliti selanjutnya agar mengembangkan penelitian ini demi memperluas generalisasi dengan mengambil subjek, materi yang berbeda, ruang lingkup yang lebih luas dan alokasi penelitian yanng maksimal.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR PUSTAKA

Adiguzel, Abdullah. Orhan, Ali. *The Relation Between English Learning Student's Levels of Self-Regulation and Metacognitive Skills and Their English Academic Achievments,* Journal of Education and Practice, Faculty of Education, Duzce University, Duzce, Turkey, Universitas Bülent Ecevit, Zonguldak, Turki., www.iiste.org ISSN 2222-1735 (Paper) ISSN 2222-288X (Online) Vol.8, No. 9, 2017.

Agus Widiyanto, Mikha, *Statistika Terapan.* Jakarta: PT. Gramedia, 2013.

Aisyah S, ST, efektivitas penerapan model *discovery learning* dengan pendekatan *scientific-open ended* pada pembelajaran matematika peserta didik kelas vii smp negeri 2 tondong tallasa kabupaten pangkep. Jurnal Ilmiah.

Al-Hebaish, Safaa Mohammad. *The Correlation between General SelfConfidence and Academic Achievement in the Oral Presentation Course, Theory and Practice in Language Studies,* Vol. 2, No. 1, pp. 60-65, January ACADEMY PUBLISHER Manufactured in Finland. SSN 1799-2591 doi:10.4304/tpls.2.1. 2012.

Anantyarta, Primadya, Ririn Listya Ika Sari, *Keterampilan Kolaboratif Dan Metakognitif Melalui Multimedia Berbasis Means Ends Analysis Collaborative And Metacognitive Skills Through Multimedia Means Ends Analysis Based,* dalam jurnal Biologi dan pembelajaran Biologi (p-ISSN 2527-7111; e-ISSN 2528-1615) Volume 2 Nomor 2 Tahun 2017.

Andriani, Dini dkk, *Pembelajaran discovery learning untuk meningkatkan kemampuan metakognisi dan penguasaan konsep siswa,* dalam Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Kimia Vol. 6, No.2 Edisi Agustus 2017.

Anggraini, Lia. Undang Rosidin, Viyanti, *Pengaruh Keterampilan Metakognisi Terhadap Kemampuan Bertanya Dan Berpikir Kritis Peserta didik Smp* dalam jurnal Pendidikan.

Arikunto, Suharsimi, Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.

Badan Standar Nasional Pendidikan, *Panduan Penilaian Kelompok Mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan dan kepribadian,* Jakarta Departemen Pendidikan Nasional 2007.

Becker, Lee A, *Effect Size Measure, .* Journal: *Effect Size Becker,* 2000.

Departemen Agama RI, *Al-Quran Tajwid dan terjemah:Juz 1-30.* Bandung: CV Penerbit Diponegoro 2010.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Desoete. *Anemi,Herbert Roeyers dan Ann Busysee. "Metacognition and Mathematical problem Solving in Grade 3*". Journal of Learning Dissabilities. Vol. 34. No.5.

Erliani, Eneng., Eli Rohmatullaeli, dan Nanang, "Penerapan untuk Meningkatkan Kemampuan Model Matematika Dari Soal Cerita." Jurnal PTK Vol Khusus (1) 2011.

Eyiz, Ninok Sumianingrum, Hari Wibawanto, Haryono. *Efektivitas Metode Discovery Learning Berbantuan E-Learning di SMA Negeri 1 Jepara* dalam jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran Volume 1 Nomor 1 April e-ISSN: 2549-9114 dan p-ISSN: 2549-9203, 2017.

Fadriati, *A Model of Discovery Learning Based - Text Book of Character and Islamic Education : An Accuracy Analysis of Student Book in Elementary School* dalam jurnal Ta'dib, Vol 20 (2) , (Juli- Desember) ISSN 1410-8208 Online ISSN 2580-2771, 2017.

Fidiana, Erlita, Ratu Betta Rudibyani, Lisa Tania. *Penerapan Discovery Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Luwes Materi Larutan Penyangga* dalam jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Kimia, Vol. 7, No.1 Edisi April 2018.

Ghony, Djunaidi dan Fauzan Almanshur. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif* . Malang: UIN Malang Press 2016.

Hakim, Thursan. Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri. Jakarta: Puspa Swara, 2002.

Halim Abdullah, Abdul, Nurarfah S. Abd Rahman. Sharifah, Hamzah. Mohd Hilmi. *Metacognitive Skills of Malaysian Students in Non-Routine Mathematical Problem Solving,* Faculty of Education, Universiti Teknologi Malaysian (UTM), 81310 Johor Bahru, Malaysia, Bolema, Rio Claro (SP), v,31, n. 57, p. 310-322, abr. ISSN 1980-4415 DOI: http://dx.doi.org/10.1590/1980-4415v31n57a15, 2017.

Hanafi, *The Effect of Discovery Learning Method Application on Increasing Students' Listening Outcome and Social Attitude* Dinamika Ilmu P-ISSN.

Haeruman, Leny Dhianti dkk. *Pengaruh Model Discovery learning terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis dan self confidence ditinjau dari kemampuan awal matematis siswa SMA di bogor timur,* dalam jurnal JPPM Vol. 10 No. 2 Pendidikan Matematika Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta . 2017.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Hasanudin, *Keefektifan model pembelajaran berdasarkan teori kontruktivisme pada pembelajaran matematika SMPN 15 Makasar*. Tesis tidak diterbitkan: PPs UNM 2010.

Ibrahim, *Pengembangan IPA/ Biologi Berbasis Discovery/ Inquiry dan Potensi Lokal untuk meningkatkan keterampilan dan sikap ilmiah serta menumbuhkan jiwa kewirausahaan*, Prosiding semnas sains & Euntrepreunership II Universitas PGRI Semarang 2015.

In'am, Akhsanul. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran Melalui Lesson Study Berbasis Metakognisi*. Jurnal Ilmu Pendidikan, (online), Vol. 12 No. 1. 2009.

Indriani, Fitri, kompetensi pedagogik mahapeserta didik dalam mengelola pembelajaran tematik integratif kurikulum 2013 pada penngajaran micro di PGSD UAD Yogyakarta dalam jurnal Profesi Pendidikan Dasar Vol. 2, Desember ISSN 2406-8012, 2015.

Irmayani, Silvia dkk. *Pengaruh Keterampilan Metakognisi terhadap minat dan hasil belajar melalui metode pembelajaran discovery learning*, dalam Jurnal Pendidikan Fisika FKIP Unila.

Johartini, *Keefektifan Penerapan Strategi Kognitif dalam Pembelajaran Matematika di SMK Negeri 2 Pare-Pare*. Tesis. Tidak diterbitkan. Makassar: Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Makassar 2010.

Kemendikbud 2014, *Materi Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: 2014.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 103 tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Atas/ Madrasah Aliyah 2014.

Kurniasih, Nila, Erni Puji Astuti, Puji Nugraheni. *Pengaruh readiness dan self confidence terhadap penguasaan geometri transformasi mahapeserta didik pendidikan matematika universitas Muhammadiya Purworejo*, Beta Jurnal tadris matematika Universitas Muhammadiyah Purworejo. Vol.9 No. 1 (Mei) 2016, p-ISSN: 2085-5893 |e-ISSN: 2541-0458. DOI: http://dx.doi.org/10.20414/betajtm.v9i1.4.

Kurniawati, Zenia Lutfi, Siti Zubaidah, Susriyati Mahanal. *Pemberdayaan Keterampilan Metakognitif Dan Hasil Belajar Kognitif Melalui Pembelajaran Biologi Berbasis Readingconcept Map-Cooperative Script (Remap-Cs)* dalam jurnal Pendidikan, Vol. 1 No. 4, Bln April 2016.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kusrini, Woro dan Nanik Prihartanti, *Hubungan dukungan sosial dan Percaya diridengan prestasi bahasa inggris peserta didik kelas viii smp negeri 6 boyolali* dalam Jurnal Penelitian Humaniora, Vol. 15, No. 2, Agustus 2014.

M, Nur, *Strategi Belajar.* Surabaya Unesa. Pusat Sains dan Matematika Sekolah 2004.

M, Peters. *Does Constructivist Epistemology Have a Place in Nurse Education*. Journal of Nursing Education 39, no. 4 2000.

Martaida, Tota, Nurdin Bukit, Eva Marlina Ginting. *The Effect od Discovery Learning Model on Student's Critical Thingking and Cognitive Ability in Junior High School,*Post Graduate, State University of Medan, Indonesia. IOSR Journal of Research & Methode in Education (IOSR-JRME), *IOSR Jurnal Penelitian & Metode dalam Pendidikan (IOSR-JRME) e-ISSN: 2320–7388, p-ISSN: 2320–737X Volume 7, Edisi 6 Ver. I (Nov. - Dec. 2017), PP 01-08* DOI: 10.9790 / 7388-0706010108 www.iosrjournals.org. 2017.

Masitoh, Uum dkk. *Pengaruh Model Pembelajaran Discovery learning dengan alat peraga sederhana terhadap kemampuan metakognitif,* Jurnal Pendidikan dan Biologi Volume 11, Nomor 1, Januari. p-ISSN 1907 – 3089, e-ISSN 2651-5869 p-ISSN 1907 – 3089, e-ISSN 2651-5869, 2019.

Mawaddah. NE, Kartono, Hardi Suyitno. *Model pembelajaran discovery learning dengan pendekatan metakognitif untuk meningkatkan metakognisi dan kemampuan berpikir kreatif matematis,* dalam jurnal UJMER 4 (1) Unnes Journal of Mathematics Education Research ISSN 2252-6455. 2015.

Muhamad. N. *Pengaruh Metode Discovery Learning untuk meningkatkan representasi Matematis dan percaya diri siswa,* Jurnal Pendidikan Universitas Garut.Vol.09, No.12. 2016.

Muhlisin, Ahmad, Herawati Susilo, Mohamad Amin, Fatchur Rohman. *Analisis Keterampilan Metakognitif Ditinjau Dari Kemampuan Akademik Berbeda Pada Perkuliahan Konsep Dasar Ipa* Jurnal Prosiding Seminar Nasional Biologi _ ISBN: 978 602 0951 11 9 (Pendidikan Biologi, Pascasarjana Universitas Negeri Malang) 2016.

Mulyasa, E. *Menjadi guru profesional menciptakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan.* Bandung, Rosdakarya, 2008.

Nana Sudjana, *Penliaian Hasil Belajar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Nur Hakim. Imam, *Pembelajaran Tematik-Integratif di SD/MI dalam Kurikulum 2013,* dalam jurnal Insania, Vol. 19, No. 1, Januari-Juni 2014.

Nurcahyo, Edi, Leo Agung S, Djono. *The implementation of Discovery learning Model with Scientific learning Approach to Improve Student's Critical Thingking in Learning History*, International Journal of of Multicultural and Multireligious Understanding (IJMMU) Faculty of Teacher Training and Education, Sebelas Maret University, Indonesia Vol 5, No. 3, June, http://dx.doi.org/10.18415/ijmmu.v5i3.234 2018.

Penny Van Deur, "*Assesing Elementary School Support for Inquiry," Learning Environments Research 13*, no.2 July 1: 159-72, https://doi.org/10.1007/s10984-010-9070-y 2010.

Permendikbud, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: Kemdikbud 2014.

Putri Sepdikasari, Kurnia Dirgantoro, *Pendekatan Keterampilan Metakognitif Dalam Pembelajaran Matematika* dalam jurnal Matematika dan pendidikan matematika ISSN 2502-5872 Volume 3 Nomor 1, Februari 2018.

Putri, F. M, *Pengaruh Penerapan Kombinasi Metode Inkuiri dan Pengajaran Timbal balik terhadap Capaian Pemahaman Konsep dan Kemampuan Berfikir Kritis Peserta didik pada Konsep Dinamika Partikel,* Tesis Pendidikan IPA Bandung: UPI 2013.

Rahayuningdyah, Endah, *Upaya Meningkatkan Percaya diriMelalui Layanan Konseling Kelompok Pada Peserta didik Kelas VIII D Di SMP Negeri 3 Ngrambe* dalam jurnal JIPE Vo. I No. 2 Edisi September /p-ISSN2503-2542 e-ISSN 2503-2550 2016.

Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta 2008.

Rohmawati, Afifatu, *Efektivitas Pembelajaran,* dalam jurnal Pendidikan Usia Dini Volume 9 Edisi 1, April 2015.

S, E, Rasekh & Ranjbary, R, *Metacogniteve Strategy Training for Vicablary Leraning*. TSEL-EL. 1007 Vol 7 No.2 2003

S. Psycharis, A. Kyriazis, and K. Korres, *Discovery Learning and the Computational Experiment in Higher Mathematics and Science Education: A Combined Approach*, iJET – Volume 4, Issue 4, Decemberdoi:10.3991/ijet.v4i4.1044 2009 .

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Shihab, M Quraish, Tafsir Al-Mishbah: *Pesan, kesan dan keserasian*, Tangerang: Lentera Hati 2002.

Siska, Sudardjo & Esti Hayu Purnamaningsih, *Percaya diri Dan Kecemasan Komunikasi Interpersonal Pada Mahapeserta didik* dalam jurnal Psikologi 2003, NO. 2 ISSN : 0215 – 8884.

Siti Nurkholifah, Toheri, Widodo Winarso. *Hubungan antara Self Confidence dengan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta didik dalam Pembelajaran Matematika* dalam jurnal Edumatica Volume 08 Nomor 01 April, Print ISSN: 2088-2157, Online ISSN: 2580-0779 2018.

Srini M. Iskandar. *Pendekatan Keterampilan Metakognitif dalam pembelajaran Sains di kelas*, dalam jurnal Erudio, Vol.2, No.2, DesemberISSN2302-9021 Universitas Negeri Malang 2014.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D,* Cetakan ke-23 Bandung: Alfabeta 2016.

Suryati, *Peningkatan Hasil belajar PKN melalui model discovery learning pada siswa kelas VI di SDN I Merbau Tanggamus*, Tesis diterbitkan Universitas Lampung 2016.

Syaiful, *Metakognisi Peserta didik Dalam Pembelajaran Matematika Realistik Di Sekolah Menengah Pertama* dalam jurnal EdumaticaVolume 01 Nomor 02, ISSN: 2088-2157 Oktober 2011.

Syam, Asrullah dan Amri, *Pengaruh Percaya diri(Self Confidence) Berbasis Kaderisasi Imm Terhadap Prestasi Belajar Mahapeserta didik* dalam jurnal Biotek Volume 5 Nomor 1 Juni 2017.

Tim Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, *Metodologi Pendidikan Agama Islam.* Buku Kedua Jakarta: Direktoral Jenderal Kelembagaan Agama Islam 2002.

Tri Antika, Linda. *Perbandingan Keterampilan Metakognitif Dan Hasil Belajar Antara Peserta didik Berkemampuan Akademik Tinggi Dan Rendah* dalam jurnal Wacana Didaktika Jurnal Pemikiran Penelitian Pendidikan dan Sains p-ISSN : 2337-9820.

Trianto, *Mendesain model pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Prenada Media Group 2009**.**

Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara 2010.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Ulfa, Varicha Ibrohim, And Sutopo.” Mengembangkan Sikap Ilmiah Peserta didik SMP Melalui Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Pada Materi Ekosistem,” Universitas Negeri Malang *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan 2,* No. 5: 622-26, https://Doi.Org/10.17977/Jptpp.V2i5.9077 2017.

Vanaja, Y, D. Geetha. *A Study On Locus Of Control And Self Confidence Of High School Students*, International Journal Of Research – Granthaalayah [Vanaja Et. Al., Vol.5 (Iss.7): July] Issn- 2350-0530(O), Issn- 2394-3629(P) Doi: 10.5281/Zenodo.841186 . 2017.

Widyastuti, Ellyza Sri, *Penerapan Model Pembelajaran Dicovery Learning pada Materi Konsep Ilmu Ekonomi*, Prosiding Seminar Nasional 9 Mei 2015.

Winataputra, Udin. S. *Materi dan Pembelajaran Pkn SD.* Jakarta: Universitas Terbuka 2008.

Yusuf hadi, Miarso. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan,* Jakarta: Kencana 2004.

Zaenal, Agip dkk. *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru SD, SLB dan TK* Bandung: Yrama Widya.s 2009.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
PASCASARJANA
Jalan Ir. Soekarno No.34 Dadaprejo Kota Batu 65323, Telepon (0341) 531133, Faksimile (0341) 531130
Website: http://pasca.uin-malang.ac.id , Email: pps@uin-malang.ac.id

Nomor : B-116/Ps/HM.01/04/2019 04 April 2019
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada
Yth. Bpk. Suparsi, S.Pd

di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Berkenaan dengan adanya tugas akhir, kami menganjurkan mahasiswa dibawah ini melakukan penelitian ke Lembaga yang Bapak/Ibu Pimpin. Oleh karena itu, mohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu berkenan memberikan ijin pengambilan data bagi mahasiswa kami:

Nama	:	Wulan Asteria Novita
NIM	:	17760009
Program Studi	:	Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester	:	IV (Empat)
Pembimbing	:	1. Dr. Abdul Basith, M.Si. 2. Dr. H. Muhammad Walid, M.Pd.I.
Judul Penelitian	:	Efektivitas Model Discovery Learning Dalam Meningkatkan Keterampilan Metakognitif Dan Sikap Percaya Diri Peserta Didik Dalam Pembelajaran PPKN Di Kelas V MI Miftahul Ulum Batu

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Direktur,

Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M.Si.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BADAN PELAKSANA PENYELENGGARA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
المدرسة الإبتدائية مفتاح العلوم مدينة باتوا
MADRASAH IBTIDAIYAH MIFTAHUL ULUM KOTA BATU
(MIFTAHUL ULUM ISLAMIC PRIVATE ELEMENTARY SCHOOL OF BATU TOWN)
TERAKREDITASI " A "
NPSN : 60721011 NIS : 111235790001
JL. K.H. AGUS SALIM 06 – JL.DOROWATI 01 TELP. (0341) 592766 - 511802 KOTA BATU
email : miftahul.ulum.batu1927@gmail.com
website : www.mi-miftahululum-batu.sch.id

SURAT KETERANGAN

No : MIMU/098/B-2.A-1/III/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	**SUPARSI, S.Pd**
NIP	:	**19670214 201001 1 001**
Jabatan	:	**Kepala Madrasah**
		MI Miftahul Ulum Kota Batu
		Jl. KH Agus Salim 06 & Jl. Dorowati 01 Kota Batu

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama	:	WULAN ASTERIA NOVITA
Jenis Kelamin	:	PEREMPUAN
NIM	:	17760009
Jurusan	:	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PASCASARJANA)
Universitas	:	UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

Telah melakukan penelitian di MI Miftahul Ulum Kota Batu dengan judul **"Efektivitas Model Discovery Learning untuk meningkatkan Keterampilan Metakognitif dan Sikap Percaya diri pada Pembelajaran PPKN di Kelas V MI Miftahul Ulum Kota Batu".**

Demikian Surat Keterangan ini di buat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Batu, 06 Maret 2019
Kepala Madrasah

LEMBAGA PENDIDIKAN MADRASAH IBTIDAIYAH MIFTAHUL ULUM NSM : 111235790001 TERAKREDITASI A KOTA BATU NAHDLATUL ULAMA

SUPARSI, S.Pd
NIP.19670214 201001 1 001

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PROFIL MADRASAH IBTIDAIYAH MIFTAHUL ULUM

1. Nama Sekolah : MI MIFTAHUL ULUM
2. NSM : 111235790001
3. NPSN : 60721011
4. Akreditasi : Terakreditasi A
5. Nama Kepala : Suparsi, S.Pd
6. Alamat : Jalan KH.Agus Salim 06 – Jalan Dorowati 01 Sisir Batu
7. Yayasan : Badan Pelaksana Penyelenggara Pendidikan Ma'arif NU
8. Email dan Website : mi.miftahululum.batu1927@gmail.com/ www.mi-miftahululum-batu.sch.id
9. Jumlah Siswa : 863 Siswa

VISI MADRASAH IBTIDAIYAH MIFTAHUL ULUM KOTA BATU

" Terbentuknya kader muslim yang berbekal IMTAQ dan IPTEK agar menjadi insan kamil yang rahmatal Lil 'Alamin "

Indikator dari visi tersebut adalah :

1. Unggul dalam aktivitas menjalankan syariat Islam dan berakhlaqul karimah.
2. Terampil dalam menyerap perkembangan ilmu pengetahuan dan tehnologi.
3. Unggul dalam prestasi akademik, non akademik, olah raga dan seni.
4. Unggul dalam wawasan wiyata mandala, khususnya semangat berdisplin menjalankan tugas bangsa, pelajar, sebagai warga masyarakat dan bangsa.
5. Perolehan nilai Ujian Akhir Sekolah (UAS) setiap tahun meningkat.
6. Semua lulusan dapat melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

MISI MADRASAH IBTIDAIYAH MIFTAHUL ULUM KOTA BATU

Mengacu pada indikator Visi MI Miftahul Ulum Kota Batu maka misi madrasah adalah :

1. Unggul dalam Aktivitas menjalankan syariat Islam dan berakhlaqul karimah :
   a. Mengembangkan pendidikan yang Islami dan berkualitas berlandaskan ajaran Ahlus sunnah waljama'ah.
   b. Meningkatkan aktivitas siswa dalam menjalankan syariat agama Islam serta berakhlaqul karimah dalam kehidupan sehari-hari.
   c. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, baca tulis al-qur'an, sholat dhuha, sholat dhuhur dan bacaan istighotsah.
2. Terampil dalam menyerap perkembangan ilmu pengetahuan dan tehnologi :
   a. Membina siswa agar memiliki keterampilan dalam menyerap setiap perkembangan ilmu pengetahuan dan tehnologi.
   b. Melatih kemampuan siswa dalam memecahkan masalah kehidupan sehari-hari secara logis, kritis dan kreatif.
   c. Mengembangkan potensi diri sebagai pondasi pengembangan kecakapan hidup.
3. Unggul dalam prestasi akademik, non akademik, olah raga dan seni.
   a. Menumbuhkan semangat keunggulan secara efektif bagi seluruh warga madrasah dalam prestasi akademik dan non akademik.
   b. Mengembangkan sikap percaya diri siswa terhadap potensi olah raga dan jiwa seni yang telah dimiliki.
   c. Meningkatkan efektifitas KBM dengan menerapkan berbagai strategi.
   d. Melaksanakan pengembangan perangkat model-model penilaian prestasi akademik dan non akademik.
4. Unggul dalam wawasan wiyata mandala, khususnya semangat berdisplin menjalankan tugas bangsa, pelajar, sebagai warga masyarakat dan bangsa :
   a. Menerapkan aspek disiplin dengan semangat kekeluargaan dalam melaksanakan tugas bagi seluruh warga madrasah.
   b. Menciptakanlingkungan madrasah yang bersih, indah, aman dan menyenangkan.
   c. Meningkatkan pelayanan yang berkualitas kepada siswa, orang tua dan masyarakat.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

TUJUAN PENDIDIKAN MI MIFTAHUL ULUM KOTA BATU

Dalam kurun waktu 4 (empat) tahun ke depan tujuan yang akan dicapai madrasah antara lain :

1. Unggul dalam aktivitas menjalankan syariat Islam dan berakhlaqul karimah:
   a. Pada tahun 2018 dan tahun berikutnya terjadi peningkatan kuantitas dan kualitas kegiatan pengembangan pendidikan yang Islami berlandaskan ajaran ahlus sunnah waljama'ah.
   b. Sikap dan tingkah lakusiswa serta seluruh warga madrasah dalam kehidupan sehari-hari mencerminkan seorang muslim dan muslimah yang berbudi luhur.
   c. Pada tahun 2018 dan seterusnya prosentase tamatan MI meningkat kemampuannya dalam membaca Al-Qur'an secara fasih dan benar.
   d. Sholat dhuha dan sholat dhuhur yang setiap hari dilaksanakan di sekolah dengan berjamaah bertujuan agar dapat tertanam dan membekas menjadi amalan sampai dewasa.
   e. Tahun 2018 dan seterusnya lulusan MI Miftahul Ulum sudah fasih dalam memimpin bacaan tahlil dan istighotsah atau do'a-do'a yang lain.
2. Terampil dalam menyerap perkembangan ilmu pengetahuan dan tehnologi.
   a. Tahun 2018 dan tahun berikutnya keterampilan siswa dalam menyerap setiap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin meningkat.
   b. Tahun 2018 diharapkan kemampuan siswa dalam meraih juara dari juara harapan I menjadi juara I dalam lomba teknologi sederhana tingkat Provinsi Jawa Timur.
   c. Kreativitas siswa dalam berbagai bidang dapat berkembang melalui even ajang kreativitas siswa yang terprogram.
   d. Tahun 2018 para siswa yang memiliki minat dan bakat bidang komputer semakin meningkat dan mampu berkompetisi di tingkat kota dan provinsi seperti sebelumnya sebagai finalis & pemenang.
3. Unggul dalam prestasi akademik, non akademik, olah raga dan seni.
   a. Pada tahun 2018 dan tahun berikutnya diupayakan peningkatan hasil ujian akhir minimal rata-rata bertambah 1,00 dari standart yang ada.
   b. Tahun 2018 ada peningkatan kualitas dan kuantitas sarana prasarana pendukung peningkatan prestasi akademik dan non akademik

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

c. Tahun 2018 dan berikutnya para siswa yang memiliki prestasi bidang akademik mampu menjadi juara siswa teladan tingkat kecamatan dan kota sebagaimana tahun sebelumnya.
d. Tahun 2018 para siswa yang telah berhasil meraih juara bidang olah raga, seni tingkat kota dapat dipertahankan bahkan ditingkatkan ke tingkat provinsi.
e. Tahun 2019 dan berikutnya mampu memiliki tim 4 cabang olah raga dan 3 tim kesenian yang dapat diandalkan sekolah.
f. Tahun 2019 group drum band yang ada di MI Miftahul Ulum dapat mengikuti kejurnas.
g. Tahun 2018 terjadi peningkatan dan pengembangan silabus mata pelajaran yang disusun guru, kemudian juga terjadi pengembangan strategi pembelajaran serta memiliki standar perangkat model penilaian.
h. Tahun 2018 dalam akreditasi sekolah dapat mempertahankan predikat nilai "A" (Unggul)
i. Tahun 2018 MI Miftahulu Ulum memiliki ciri khusus dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

4. Unggul dalam wawasan wiyata mandala, khususnya semangat berdisplin menjalankan tugas bangsa, pelajar, sebagai warga masyarakat dan bangsa.

a. Tahun 2018 dan berikutnya semangat kekeluargaan warga sekolah lewat kegiatan paguyuban kelas, istighotsah lebih berkualitas.
b. Kesadaran warga sekolah untuk melaksanakan disiplin waktu, disiplin tugas, kebersihan, keindahan dan kenyamanan lingkungan sekolah dapat terwujud dengan baik.
c. Tahun 2018 dan seterusnya pelayanan terhadap siswa, orang tua, masyarakat lebih meningkat dan lebih baik sehingga terjadi peningkatan animo siswa baru.
d. Tahun 2018 sebagai tahun pemantapan implementasi MBS dan penyempurnaan administrasi sekolah.
e. Tahun 2018 MI Miftahul Ulum Kota Batu memiliki jalinan kerja sama dengan penyandang dana untuk mencapai standar penggalangan dana dari berbagai sumber baik lewat persatuan alumni atau yang lain.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tenaga Pendidikan dan Kependidikan

NO	NAMA TEMPAT, TGL. LAHIR NIP/ NIGB PANGKAT/ GOLRU NUPTK/ ID	L/ P	IJAZAH TERTINGGI TAHUN	JABATAN (KEPALA/ GURU)	STATUS KEPALA SEKOLAH/GURU/PEGAWAI				ALAMAT DAN NO.TELP.
					PNS	KRT	GTY/ GTT		
1	SUPARSI, S.Pd Ngawi, 14-02-1967 19670214 201001 1 001 Penata Muda/III-A 7546745648300010	L	S1, 1996	KEPALA MADRASAH/ GURU	PNS				Jl. Pandaman Atas 405 Oro-Oro Ombo / 5464275 - 081233063211
2	Hj. DARUL NIKMAH, S.Pd Malang, 04-04-1983 8736761662200012	P	S1, 2005	WAKIL KEPALA MADRASAH			GTY		Jl. Diponegoro IX/06 Kota Batu / 596645
3	MASYHADI, BA MALANG, 05 JUNI 1948 1037726634200003	L	D-3, 1988	GURU			GTY		Jl.Munif 15. B Kota Batu
4	MUSYAFAAH MALANG, 07 SESEMBER 1954 8539732635300013	P	SPIAIN, 1974	GURU			GTY		Jl.Munif 11 Kota Batu
5	Hj.ASYKURIYAH MUDAWAMAH Sidoarjo, 12 Mei 1956 1037726634200000	P	D-1, 1980	GURU			GTY		Jl. Kawi 32 Kota Batu / 592756

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

6	ANIS HIDAYAHTI, S.Pd.I Malang, 07-10-1968 196807102005012004 Penata/III-C 2042746648300103	P	S1, 2006	GURU	PNS				Jl.Sawahan 17 Beji / 082139642370
7	LULUK JANNAH, S.Pd.I Jember, 17-04-1964 0233742646300013	P	S1, 2006	Guru			GTY		Jl. Pandeman 15 B Kota Batu / 9102545
8	KHOIRURROZIQIN, MM Malang, 10-01-1978 5442756657200032	L	S2, 2009	Guru			GTY		Jl. Pandeman 17. A Kota Batu / 7339835
9	MOCHAMMAD AMIN, S.Ag Malang, 16-08-1978 7148756658200023	L	S1, 2001	Guru			GTY		Jl. Munif 15 Kota Batu / 511494
10	ANDAYANI, S.Pd.I Malang, 16-06-79 0948757659300102	L	S1, 2002	Guru			GTY		Jl. Wilis RT/RW: 006/008 Kota Batu / 8600774
11	SURIYANTO, SS Malang, 08-01-1979 2440757658200012	L	S1,2002	Guru			GTY		Jl. Abdul Ghonaim Rt.02/Rw. 05 Bumiaji / 5488676
12	AMADJIE Malang, 16-02-1962 6548740642200020	L	SMA, 1982	Guru			GTY		Jl. Abdul Jalil 35 A Kota Batu / 9031911
13	NUR CHOLIQ TRI ANDI, S.Pd.I	L	S1, 2010	Guru			GTY		Jl. Teluk Cendrawa

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	Malang, 12-04-1986 5744764665200002								sih Arjosari Malang
14	HASYIM ASYARI, S.Pd.Or Malang, 06-09-1979 6238757659200033	L	S-1,2011	Guru			GTY		Jl. Wukir Depan Masjid Sawo / 08563670781
15	FARIDA ARIANI, S.Si Malang, 30-01-1981 5462759660210092	P	S1, 2003	Guru			GTY		Jl. Patimura Gg.I Kota Batu / 081334471081
16	Hj. MUTHIATIN, S.Pd.I Malang,04 Januari 1970 197001042006042000 Penata/III-C 7733748650300022	P	S-1, 2005	Guru	PNS				Jl. Sukorembug Rt.03.Rw. 12 Sidomulyo Batu
17	RISKI AYU DEWI CAHYANI Nganjuk, 29 Juli 1989 0061767668210033	P	s-1, 2013	Guru			GTY		Jalan Brantas Gg.1 Ngaglik Batu
18	MOH. ANWAR Malang, 14-05-1969 3846747650200022	L	S1, 1994	Guru			GTY		Jl. Cemara Kipas 66 Sidomulyo Kota Batu
19	BAMBANG SUTRISNO Malang, 12-07-1954 2044732635110033	L	SMP, 1971	PENJAGA SEKOLAH			PTY		Jl. Pandermaan 27. B Kota Batu / 08180504

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

									1648
20	DIDIK NUR HADI Malang, 18-05-1979 9850757659110042	L	SMA, KULIAH	Pegawai Kebersihan			PTY		Jl. Pandermaan Kota Batu / 087859150718
21	ZUMROTUL MABRUROH, S.PdI Malang, 03-12-1986 5535764665210063	P	S-1,2011	Guru & PEG. KOPERASI			GTY		Jl.Argopuro Kota Batu / 9250575
22	ANI MAFFULA, S.PdI Malang,16 Juni 1984 4948762663210152	P	S-1,2011	Guru			PTY		Jl. Bromo Gg.III D Kauman Batu / 085755853873 - 085233999965
23	ASRIL ARIFIN, S.Pd Malang,19 September 1992 20536868192001	L	S1, 2017	KA.TU, OPS, Guru			PTY		Jl. Lesti Utara RT 007 RW 003 Batu 089533933 55093
24	ERA FETUMA ZAHRA Serang, 16 Februari 1993 20536868193001	P	SMA 2011	Guru			GTY		Jl. Pandermaan 27 A Kota Batu
25	SRI ANDAYANI Malang, 15 April 1967	P	SMP	Pegawai Koperasi			PTY		Gondorejo Oro-oro Ombo
26	Hj. NINUK ENDAR TRI ARISTA SANTI, S.S, S.PdI	P	S1	GURU				GTT	Gondang Bumiaji

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	Malang, 29 Januari 1983								
27	ARUM EKA FATIMAH, S.Pd Malang, 09 September 1990	P	S1	GURU				GTT	Jalan Brantas Gg.1 Ngaglik Batu
28	MAHLIYATUS SARIROH Malang, 14 Agustus 1997	P	SMA	Pegawai Koperasi				PTT	Jalan Patimura Batu
29	SOFYAN HADI, S.PdI Batu, 25 Agustus 1967 19670825 200701 1 015 Penata Muda/III-a 2840 7456 4820 0004	L	S1	GURU	PNS				Jalan Pandermaan Sisir Kota Batu
30	CHUSNUL CHOTIMAH, S.PdI Malang, 15 Pebruari 1977 183475565730003 Penata Muda/ III-a 197702152008012000	P	S1	GURU	PNS				Jalan Wukir Temas Krajan Kota Batu
31	ARYA DOMAS ANANTA PUTRA Batu-Malang, 25 Mei 1991	L	SMA	GURU				GTT	Jalan Wukir Temas Krajan Kota Batu
32	NIKMATU AZIZAH. S.PdI	P	S1	GURU				GTT	Jalan Mbah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	Malang, 24 April 1990								Joyo Banaran Bumiaji Kota Batu
33	SHOFIYAH ANDAYANI, SS Malang,07 Januari 1980	P	S1	GURU				GTT	Jalan Wilis Sisir Kota Batu
34	NILTA LAILA CHUMAIROH, S.PdI Malang, 13 Februari 1990	P	S1	Bendahara				PTT	Jalan Argopuro Sisir Kota Batu
35	NIHAYATUS SA'ADAH Malang, 29 September 1996	P	SMA	Pegawai Koperasi				PTT	Jl. Argopuro Temas Batu
36	YUNI AWWALUR ROHMAH, S.Pd Malang, 24 Juni 1970 1738748650300000	P	S1	GURU		KTR			Jl.Samadi III/ Kav.3/ Pesanggrahan
37	INTAN MAULIDIAH RAHMAWATI	P	SMK	Pegawai Perpustakaan					

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

JUMLAH SISWA

MI MIFTAHUL ULUM KOTA BATU

KELAS	L	P	JUMLAH
Kelas I	69	82	151
Kelas II	76	77	153
Kelas III	76	73	149
Kelas IV	74	70	143
Kelas V	66	82	148
Kelas VI	47	71	118
JUMLAH			**862**

Kepala Madrasah

SUPARSI, S.Pd

NIP. 19670214 201001 1 001

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

SILABUS

Satuan Pendidikan : MI Miftahul Ulum

Kelas/Semester : V / II

Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita

Subtema : 1. Manusia dan lingkungan

Kompetensi Inti :

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dengan cara mengamati, mengajukan pertanyaan berkenaan denga dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat beramain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG LIBRARY

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
PPKn	1.3 Mensyukuri keragaman social masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika 2.3 Bersikap toleran dalam keragaman sosial budaya masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika 3.3 Menelaah	Keberagaman Sosial Budaya Masyarakat	• Mengamati gambar dan mencoba mencocokan dengan deskripsi cerita yang ada. • Guru memberikan stimulus agar siswa bertanya • Siswa bertanya tentang keragaman sosial budaya masyarakat • Guru meminta siswa untuk mencari tahu keragaman sosial budaya yang ada di sekitar tempat	Teknik Penilaian • Penilaian sikap: lembar observasi • Penilaian pengetahuan: tes tulis • Penilaian keterampilan: unjuk kerja	9 x 35 Menit	• Buku guru • Buku Siswa • Gambar yang sesuai dengan materi • Lingkungan sekitar

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
PUSAT PERPUSTAKAAN
LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

	keragaman social budaya masyarakat 4.3 Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keragaman sosial budaya masyarakat		tinggalnya • Siswa dibagi dalam beberapa kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 5-6 orang siswa. • Siswa mendiskusikan bersama kelompoknya masing-masing mengenai tugas yang diberikan oleh guru. • Setelah siswa menemukan jawaban dari pertanyaan/ tugas guru, siswa membuat peta pikiran dengan diskusi kelompok • Guru memberikan motivasi kepada siswa			

UNIVERSITAS MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG
PUSAT PERPUSTAKAAN LIBRARY

			agar terlibat secara aktif dalam berdiskusi • Setelah berdiskusi masing-masing kelompok siswa menyampaikan hasi diskusi dan guru menilai dengan lembar pengamatan • Perwakilan masing-masing kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas			

Malang, .2019

Mengetahui
Kepala MI Miftahul Ulum

Guru Kelas V

NIP.

NIP.

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF M

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Kelas Kontrol

Sekolah	:	**MI Miftahul Ulum**
Kelas /Semester	:	V/2 (dua)
Tema 8	:	Lingkungan Sahabat Kita
Subtema 1	:	Manusia dan Lingkungan
Pembelajaran ke-	:	1
Fokus Pembelajaran	:	PPKn
Alokasi Waktu	:	3 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.3.Mensyukuri keragaman sosial masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam	3.3.1 • Menyusun pertanyaan tentang keberagaman sosial budaya masyarakat

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

konteks Bhineka Tunggal Ika 2.3.Bersikap toleran dalam keragaman sosial budaya masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika 3.3.Menelaah keragaman sosial budaya masyarakat	
4.3.Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keragaman sosial budaya masyarakat	4.3.1 Mendiskusikan isi informasi yang diperoleh dari berbagai sumber terkait keberagaman sosial budaya masyarakat

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasi peristiwa pada teks.
2. Melalui kegiatan pengamatan, siswa mampu mengidentifikasi keragaman sosial budaya masyarakat Indonesia.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Teks, menjelaskan keragaman sosial budaya masyarakat Indonesia
2. Gambar jenis--jenis keragaman sosial budaya masyarakat Indonesia

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik.

Model : Konvensional (Ceramah dan Penugasan)

F. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. 3. Guru menyiapkan fisik dan psikis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran. 4. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapainya cita-cita.	15 menit
Kegiatan inti	1. Guru membuka pelajaran dengan memperkenalkan judul tema “Lingkungan Sahabat Kita” 2. Guru mengintruksikan siswa untuk membuka buku	70 menit

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	pelajaran 3. Siswa diminta untuk membaca teks yang telah ditentukan oleh guru yaitu cerita dari rumah adat yang berasal dari Kalimantan Barat "Rumah Betang Uluk Palin" 4. Guru diminta untuk mencatat atau membuat rangkuman materi tentang teks "Rumah Betang Uluk Palin". 5. Setelah siswa selesai mencatat rangkuman di bukunya masing-masing. Guru menjelaskan teks yang ada di buku pelajaran dan mengaitkannya dengan rumah adat yang ada di sekitar kita. 6. Guru melakukan refleksi seputar apa yang telah dijelaskan 7. Siswa diminta mengerjakan lembar kerja siswa yang terdapat pada buku pelajaran 8. Lembar kerja siswa dikumpulkan sebagai bahan evaluasi pembelajaran.	
Penutup	1. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya 2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. 3. Guru memberikan penguatan 4. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.	15 menit

G. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

Media/Alat : 1. Teks bacaan.

Sumber Belajar : 1. *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 8: Lingkungan Sahabat Kita. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

H. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karyaa/ projek dengan rubrik penilaian sebagai berikut.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Bentuk penilaian : Tes Tertulis

Tes tertulis

Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Apa keunikan yang ada pada rumah adat "Betang Uluk Palin"?
2. Apa keunikan dari rumah adat yang ada daerah sekitarmu?
3. Apa yang kemudian terjadi pada rumah adat "Betang Uluk Palin"?
4. Apa arti penting rumah adat "Betang Uluk Palin"bagi masyarakat Dayak?
5. Bagaimana sikapmu untuk menjaga kelestarian rumah adat yang masih ada saat ini?

Catatan: Nilai = Jumlah skor/ jumlah skor maksimal x 100

Refleksi Guru:

Malang, 2019

Mengetahui
Kepala Madrasah

Guru Kelas V

Siparsi, S.Pd.
NIP.
1967 0214 2000 1 1001

Yuni A.R. S.Pd
NIP.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Kelas Eksperimen

Sekolah	:	**MI Miftahul Ulum**
Kelas /Semester	:	V/2 (dua)
Tema 8	:	Lingkungan Sahabat Kita
Subtema 1	:	Manusia dan Lingkungan
Pembelajaran ke-	:	1
Fokus Pembelajaran	:	PPKn
Alokasi Waktu	:	3 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.3.Mensyukuri keragaman sosial masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika 2.3.Bersikap toleran dalam keragaman sosial budaya masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika 3.3.Menelaah keragaman sosial budaya masyarakat	3.3.1 • Menyusun pertanyaan tentang keberagaman sosial budaya masyarakat
4.3.Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keragaman sosial budaya masyarakat	4.3.1 Mendiskusikan isi informasi yang diperoleh dari berbagai sumber terkait keberagaman sosial budaya masyarakat

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasi peristiwa pada teks.
2. Melalui kegiatan pengamatan, siswa mampu mengidentifikasi keragaman sosial budaya masyarakat Indonesia.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Teks, menjelaskan keragaman sosial budaya masyarakat Indonesia
2. Gambar jenis--jenis keragaman sosial budaya masyarakat Indonesia

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik.

Model : *Discovery learning*

Metode Pembelajaran : Penugasan dan pengamatan, diskusi, tanya jawab, dan ceramah.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

F. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	5. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. 6. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. 7. Mengajak berdinamika dengan tepuk kompak dan lagu yang sesuai. 8. Guru menyiapkan fisik dan psikis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran. 9. Siswa difasilitasi untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur. 10. Siswa diajak menyanyikan Lagu Indonesia Raya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan. 11. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. 12. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. 13. Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap ***disiplin*** yang akan dikembangkan dalam pembelajaran. 14. Pembiasaan membaca. Siswa dan guru mendiskusikan perkembangan kegiatan literasi yang telah dilakukan. 15. Siswa diajak menyanyikan lagu daerah setempat untuk menyegarkan suasana kembali.	15 menit
Kegiatan inti	**A. Mengamati** 1. siswa dikenalkan dengan gambar rumah adat dari Kalimatan Barat yaitu "Rumah Betang Uluk Palin". 2. Siswa membaca teks yang ada di buku. **B. Menanya** 1. Guru menstimulasi siswa untuk mengajukan pertanyaan sesuai dengan materi pembelajaran 	70 menit

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	2. Guru memfasilitasi siswa dengan menjawab pertanyaan dari siswa. **C. Mencoba** 1. Siswa dibagi dalam kelompok-kelompok terdiri atas 5-6 siswa setiap kelompok. 2. Bersama kelompoknya, siswa berdiskusi mengenai peristiwa pada bacaan dan keunikan rumah betang. 3. Setiap kelompok juga mendiskusikan keunikan rumah adat di daerahnya. **D. Mengasosiasi** 1. Setelah siswa menemukan jawaban dari pertanyaan/ tugas guru, siswa membuat peta pikiran (laporan) dengan diskusi secara berkelompok. 2. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar terlibat secara aktif dalam berdiskusi Dalam tradisi Dayak, rumah *betang*—dan hutan—adalah pusat sekaligus bagian terpenting semesta kehidupan. Seperti jika kita mengucapkan kata "kampung", "pulang", "rumah"; rumah *betang*lah yang diingat oleh masyarakat Dayak. Bagi mereka, rumah *betang* juga merupakan pemersatu. Di sanalah mereka berkerabat dan bertradisi. Di rumah betanglah tradisi Dayak terpelihara. Rumah *betang* adalah kekayaan budaya Indonesia. Namun, pada Sabtu 13 September 2014 malam rumah *betang uluk palin* terbakar. Tidak ada yang tersisa dari rumah *betang* yang terpanjang dan tertua di seantero Kalimantan itu. Masyarakat bersedih karena kehilangan tempat tinggal. Lebih dari itu, masyarakat Kalimantan bersedih karena rumah *betang uluk palin* merupakan cagar budaya yang sangat penting. Bentuk rumah adat setiap suku bangsa menyesuaikan kondisi lingkungan alam sekitarnya. Rumah adat Kalimantan biasanya berupa rumah panggung untuk menghindari serangan hewan-hewan liar. Bagaimana dengan rumah adat di daerahmu? Aya Berdiskusi Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan berdiskusi bersama teman-teman kelompokmu. 1. Ceritakanlah secara singkat peristiwa pada teks "Rumah *Betang Uluk Palin*". 2. Apa keunikan rumah *betang*? 3. Apa keunikan rumah adat di daerahmu? 16 Buku Siswa SD/MI Kelas V **E. Mengkomunikasikan** 1. Selanjutnya secara bergantian setiap kelompok membacakan hasil diskusinya. Jika ada perbedaan hasil diskusi dari tiap-tiap kelompok, guru dapat meminta siswa mendiskusikan perbedaan itu dengan tanya jawab. 2. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang mengurutkan dan menuliskan urutan peristiwa serta menelaah keragaman social budaya dalam masyarakat Indonesia yang ada disekitarnya. (PPKn KD 3.3 dan 4.3).	
Penutup	5. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya 6. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung: • Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini? • Apa yang akan dilakukan untuk menghargai perbedaan di sekitar?	15 menit

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	7. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. 8. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Termasuk menyampaikan kegiatan bersama orang tua yaitu: *meminta orang tua untuk menceritakan keragaman sosial budaya masayarakat dan pengalamannya menghargai perbedaan di lingkungan sekitar rumah lalu menceritakan hasilnya kepada guru.* 9. Guru memberikan penguatan 10. Siswa menyimak cerita motivasi tentang pentingnya sikap ***disiplin***. 11. Siswa melakukan operasi semut untuk menjaga kebersihan kelas. 12. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.	

G. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

Media/Alat : 1. Teks bacaan.

Sumber Belajar : 1. *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 8: Lingkungan Sahabat Kita. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

H. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakuakn oleh guru untuk mengukur tinglat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karyaa/ projek dengan rubrik penilaian sebagai berikut.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Bentuk penilaian : Tes Tertulis

Tes tertulis

Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Apa keunikan yang ada pada rumah adat "Betang Uluk Palin"?
2. Apa keunikan dari rumah adat yang ada daerah sekitarmu?
3. Apa yang kemudian terjadi pada rumah adat "Betang Uluk Palin"?
4. Apa arti penting rumah adat "Betang Uluk Palin"bagi masyarakat Dayak?
5. Bagaimana sikapmu untuk menjaga kelestarian rumah adat yang masih ada saat ini?

Catatan: Nilai = Jumlah skor/ jumlah skor maksimal x 100

Refleksi Guru:

Malang, 2019

Mengetahui
Kepala Madrasah

Guru Kelas V

NIP.
19670219200011001

NIP.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lembar Observasi Sikap Percaya Diri Siswa pada Proses Pembelajaran dengan Menggunakan Konvensional (Penugasan dan ceramah) di Kelas V MI Miftahul Ulum

Tanggal Observasi : 26 Februari 2019
Tempat Observasi : MI Miftahul Ulum
Kelas : VD

A. Petunjuk Pengisian

Amatilah sikap percaya diri siswa dalam kelompok sampel selama kegiatan pembelajaran untuk melihat sepuluh indikator sikap percaya diri siswa. Isilah lembar pengamatan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Pengamat dalam melakukan pengamatan duduk di tempat yang memungkinkan untuk mengamati seluruh aktivitas siswa.
2. Setiap 2 menit pengamat melakukan pengamatan aktivitas siswa yang dominan.
3. Pengamatan ditujukan untuk kelompok sampel yang di lakukan secara bergantian setiap periode waktu dua menit.
4. Pengamatan terhadap siswa dilakukan bersamaan sejak berlangsungnya kegiatan pembelajaran.
5. Pengisian Indikator sikap percaya diri siswa dimulai dari kiri ke kanan.
6. Tuliskan skor penilaian terhadap sepuluh indikator sikap percaya diri siswa sesuai dengan baris dan kolom yang tersedia untuk masing-masing siswa.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

No.	Kode Siswa	INDIKATOR SIKAP PERCAYA DIRI				
		1. Yakin	2. Optimis	3. Objektif	4. Tanggung jawab	5. Rasional
1.	Alifa	3	3	3	3	3
2.	Ana	3	2	3	3	3
3.	Arti	3	3	3	2	2
4.	Atha	2	2	3	2	2
5.	Bintang	3	2	3	2	3
6.	Bram	2	1	2	1	2
7.	Cantika	3	2	3	3	2
8.	Dening	3	3	3	3	3
9.	Dwinova	3	3	3	2	3
10	Eldin	3	2	3	3	2
11	Bayu	2	1	3	2	2
12	Jalu	3	2	3	3	2
13	Meikani	3	2	3	3	3
14	Mewiga	3	3	3	3	3
15	Khoiral	3	3	3	3	3
16	Rasya	3	2	3	3	3
17	Rafi	3	2	3	2	3
18	Rakha	3	2	3	2	2
19	Davin	3	2	3	2	3
20	Naufal	3	2	3	2	3
21	Taufiq	2	1	3	1	2
22	Silmi	3	2	3	3	3
23	Rasta	3	2	3	2	3
24	Naura	3	3	2	3	3
25	Lailatul	3	3	3	3	3
26	Putri	3	3	3	2	3
27	Raras	3	3	3	3	3
28	Sinta	3	3	3	3	3
29	Syafiq	3	3	3	3	3
30	Yumna	3	3	3	3	3
31	Zahrotus	2	3	3	2	3
32	Zaidan	2	2	3	2	3
33	Aisyah	3	3	3	3	3
34	Arinda	2	2	3	2	3
35	Qania	3	3	3	3	3
Rata-Rata Skor						

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Siswa					
Nilai Akhir Indikator sikap percaya diri siswa					
Kategori					

Malang, 28-2 2019
Pengamat

Yuni A.R, S.Pd

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Rubrik Penskoran Sikap Percaya Diri Siswa

No	Indikator Sikap Percaya Diri	Deskriptor	Skor
1.	Yakin	a. Siswa mampu menjawab dan menjelaskan pertanyaan yang diberikan oleh guru mengenai keragaman budaya bangsa di wilayah Indonesia (Bahasa daerah, rumah adat, pakaian adat, kesenian daerah)	3
		b. Siswa mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru mengenai keragaman budaya bangsa di wilayah Indonesia (Bahasa daerah, rumah adat, pakaian adat, kesenian daerah)	2
		c. Cukup mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru mengenai keragaman budaya bangsa di wilayah Indonesia (Bahasa daerah, rumah adat, pakaian adat, kesenian daerah)	1
2.	Optimis	a. Siswa sangat bekerja keras dalam mengerjakan tugas	3
		b. Siswa bekerja keras dalam mengerjakan tugas	2
		c. Siswa cukup bekerja keras dalam mengerjakan tugas	1
3.	Objektif	a. Siswa sangat senang berteman dengan siapa saja tanpa membedakan suku, budaya, agama dan jenis kelamin	3
		b. Siswa senang berteman dengan siapa saja tanpa membedakan suku, budaya, agama dan jenis kelamin	2
		c. Siswa Cukup senang berteman dengan siapa saja tanpa membedakan suku, budaya, agama dan jenis kelamin	1
4.	Tanggung jawab	a. Siswa selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan baik	3
		b. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan baik	2
		c. Siswa cukup mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan baik	1
5.	Rasional	a. Sangat mampu menganalisis keragaman budaya bangsa di wilayah Indonesia (Bahasa daerah, rumah adat, pakaian adat, kesenian daerah) berdasarkan pemikiran yang masuk akal	3
		b. Mampu menganalisis keragaman budaya bangsa di wilayah Indonesia (Bahasa daerah, rumah adat, pakaian adat, kesenian daerah) berdasarkan pemikiran yang masuk akal	2
		c. Cukup mampu menganalisis keragaman budaya bangsa di wilayah Indonesia (Bahasa daerah, rumah adat, pakaian adat, kesenian daerah) berdasarkan pemikiran yang masuk akal	1

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lembar Observasi Sikap Percaya Diri Siswa pada Proses Pembelajaran dengan Menggunakan Model Discovery learning di Kelas V A MI Miftahul Ulum

Tanggal Observasi : 26 Pebruari 2019

Tempat Observasi : MI Miftahul Ulum

Kelas : V-C

A. Petunjuk Pengisian

Amatilah sikap percaya diri siswa dalam kelompok sampel selama kegiatan pembelajaran untuk melihat sepuluh indikator sikap percaya diri siswa. Isilah lembar pengamatan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Pengamat dalam melakukan pengamatan duduk di tempat yang memungkinkan untuk mengamati seluruh aktivitas siswa.
2. Setiap 2 menit pengamat melakukan pengamatan aktivitas siswa yang dominan.
3. Pengamatan ditujukan untuk kelompok sampel yang di lakukan secara bergantian setiap periode waktu dua menit.
4. Pengamatan terhadap siswa dilakukan bersamaan sejak berlangsungnya kegiatan pembelajaran.
5. Pengisian Indikator sikap percaya diri siswa dimulai dari kiri ke kanan.
6. Tuliskan skor penilaian terhadap sepuluh indikator sikap percaya diri siswa sesuai dengan baris dan kolom yang tersedia untuk masing-masing siswa.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

No.	Kode Siswa	INDIKATOR SIKAP PERCAYA DIRI				
		1. Yakin	2. Optimis	3. Objektif	4. Tanggung jawab	5. Rasional
1.		2	2	2	2	2
2.		2	2	2	2	2
3.		2	2	2	2	2
4.		3	3	2	2	2
5.		3	3	3	2	2
6.		2	2	2	2	2
7.		2	2	2	2	2
8.		2	2	2	2	2
9.		2	2	2	2	2
10.		3	3	2	2	2
11.		3	3	3	3	3
12.		3	3	3	3	3
13.		2	2	2	2	2
14.		2	2	2	2	2
15.		2	1	1	1	2
16.		2	1	1	1	2
17.		2	2	2	2	2
18.		2	2	2	2	2
19.		3	3	3	2	3
20.		3	3	3	3	3
21.		3	3	2	2	2
22.		3	3	3	3	3
23.		2	1	1	1	2
24.		2	2	2	2	2
25.		2	2	2	2	2
26.		2	2	2	2	2
27.		1	1	1	1	1
28.		1	1	1	1	1
29.		2	2	2	2	2
30.		3	3	2	2	3
31.		2	2	2	2	2
32.		2	2	2	2	2
33.		2	2	2	2	2
34.		2	2	2	2	2
35.		2	2	2	2	2
36.		2	2	2	2	2

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

37.		2	2	2	2	2
38.		2	2	2	2	2
39.		2	2	2	2	2
40.		2	2	2	2	2
Rata-Rata Skor Siswa						
Nilai Akhir Indikator sikap percaya diri siswa						
Kategori						

Malang,.....2019
Pengamat

Ruki A-Ry

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Rubrik Penskoran Sikap Percaya Diri Siswa

No	Indikator Sikap Percaya Diri	Deskriptor	Skor
1.	Yakin	d. Siswa mampu menjawab dan menjelaskan pertanyaan yang diberikan oleh guru mengenai keragaman budaya bangsa di wilayah Indonesia (Bahasa daerah, rumah adat, pakaian adat, kesenian daerah)	3
		e. Siswa mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru mengenai keragaman budaya bangsa di wilayah Indonesia (Bahasa daerah, rumah adat, pakaian adat, kesenian daerah)	2
		f. Cukup mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru mengenai keragaman budaya bangsa di wilayah Indonesia (Bahasa daerah, rumah adat, pakaian adat, kesenian daerah)	1
2.	Optimis	d. Siswa sangat bekerja keras dalam mengerjakan tugas	3
		e. Siswa bekerja keras dalam mengerjakan tugas	2
		f. Siswa cukup bekerja keras dalam mengerjakan tugas	1
3.	Objektif	d. Siswa sangat senang berteman dengan siapa saja tanpa membedakan suku, budaya, agama dan jenis kelamin	3
		e. Siswa senang berteman dengan siapa saja tanpa membedakan suku, budaya, agama dan jenis kelamin	2
		f. Siswa Cukup senang berteman dengan siapa saja tanpa membedakan suku, budaya, agama dan jenis kelamin	1
4.	Tanggung jawab	d. Siswa selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan baik	3
		e. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan baik	2
		f. Siswa cukup mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan baik	1
5.	Rasional	d. Sangat mampu menganalisis keragaman budaya bangsa di wilayah Indonesia (Bahasa daerah, rumah adat, pakaian adat, kesenian daerah) berdasarkan pemikiran yang masuk akal	3
		e. Mampu menganalisis keragaman budaya bangsa di wilayah Indonesia (Bahasa daerah, rumah adat, pakaian adat, kesenian daerah) berdasarkan pemikiran yang masuk akal	2
		f. Cukup mampu menganalisis keragaman budaya bangsa di wilayah Indonesia (Bahasa daerah, rumah adat, pakaian adat, kesenian daerah) berdasarkan pemikiran yang masuk akal	1

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

VALIDASI

PERANGKAT PEMBELAJARAN DAN INSTRUMEN PENELITIAN

Digunakan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Izin Penelitian

Wulan Asteria Novita
NIM.17760009

MAGISTER PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LEMBAR VALIDASI AHLI

Nama Validator : Dr. H. Moh. Padil, M.Pd.I
NIP : 196512051994031003
Jabatan : Dosen dan Wakil Dekan III FITK
Bidang Keilmuan : .....
Instansi : Universitas Islam Negeri Maliki Malang
Judul Tesis :**Efektivitas Model Discovery Learning untuk meningkatkan Keterampilan Metakognitif Dan Kepercayaan Diri Peserta Didik Pada Pembelajaran PPkn di Kelas V Mi Raudhatul Ulum Karangploso Malang**

Lembar Tes Siswa untuk Mengukur Keterampilan Metakognitif

Mata Pelajaran	**: PPKN**
Materi	**: Keragaman Sosial Budaya Masyarakat Indonesia**
Kelas / Semester	**: V/II**

Petunjuk:

1. Pada pengisian tabel penyekoran yang ditinjau dari beberapa aspek, dimohon bapak/ibu memberikan tanda cek (√) pada kolom skor yang sesuai dengan penilaian bapak/ibu. Berikut merupakan kriteria skala penyekoran yang dapat dijadikan sebagai acuan

   Kriteria Skala Penyekoran

   a. Materi Soal

Skor	Kriteria
1	Tidak Sesuai
2	Cukup Sesuai
3	Sesuai
4	Sangat Sesuai

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Bahasa dan Penulisan Soal

Skor	Kriteria
1	Tidak Dapat Dipahami/ Tidak Sesuai
2	Kurang Dapat Dipahami/ Cukup Sesuai
3	Cukup Dapat Dipahami/ Sesuai
4	Dapat Dipahami/ Sangat Sesuai

2. Untuk menentukan kesimpulan dari seluruh aspek penyekoran, dimohon bapak/ibu mengisi titik-titik pada kolom skor rata-rata dengan keterangan simbol sebagai berikut.

   S_R = persentase skor rata-rata hasil validasi

   S_T = skor total hasil validasi dari masing-masing validator

   S_M = skor maksimal yang dapat diperoleh dari hasil validasi

3. Untuk saran dan revisi, bapak/ibu dapat menuliskannya secara langsung pada kolom yang disediakan.

Penyekoran ditinjau dari beberapa aspek

No	Aspek yang Diskor	Skor			
		1	2	3	4
1	**Materi Soal**				
	a. Kesesuaian pertanyaan pada soal dengan indikator ketercapaian kompetensi dasar kelas V semester II yaitu tentang keragaman sosial budaya masyarakat Indonesia			✓	
	b. Kesesuaian soal untuk mengukur keterampilan metakognitif siswa			✓	
	c. Kesesuaian isi soal dengan indikator keterampilan metakognitif yaitu, perencanaan, memantau, menilai dan revisi.				✓
2.	**Bahasa dan Penulisan Soal**				
	a. Menggunakan bahasa yang dapat			✓	

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	dipahami oleh siswa				
	b. Kesesuaian jenis dan ukuran huruf yang digunakan pada soal				✓
	c. Kesesuaian penulisan soal dengan kaidah penulisan keterampilan berbahasa kelas V.				✓
	Jumlah skor				
	Skor rata-rata	$S_R = \frac{S_T}{S_M} \times 100\%$ $S_R = \frac{21}{24} \times 100\%$ $S_R = 87.5\%$			

Komentar dan Saran:

Malang, Februari 2019
Validator,

Dr. H. Moh. Padil, M.Pd.I
19651205 199403 1003

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LEMBAR VALIDASI AHLI

Nama Validator : Dr. H. Moh. Padil, M.Pd.I
NIP : 196512051994031003
Jabatan : Dosen dan Wakil Dekan III FITK
Bidang Keilmuan : .....
Instansi : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Judul Tesis :**Efektivitas Model Discovery Learning untuk meningkatkan Keterampilan Metakognitif Dan Kepercayaan Diri Peserta Didik Pada Pembelajaran PPkn di Kelas V Mi Raudhatul Ulum Karangploso Malang**

Lembar Observasi Siswa Mengukur Kepercayaan Diri

Mata Pelajaran : PPKN
Materi : Keragaman Sosial Budaya Masyarakat Indonesia
Kelas / Semester : V/II

Petunjuk:

1. Pada pengisian tabel penyekoran yang ditinjau dari beberapa aspek, dimohon bapak/ibu memberikan tanda cek (√) pada kolom skor yang sesuai dengan penilaian bapak/ibu. Berikut merupakan kriteria skala penyekoran yang dapat dijadikan sebagai acuan

   Kriteria Skala Penyekoran

   a. Petunjuk Observasi Siswa

Skor	Kriteria
1	Tidak jelas
2	Cukup jelas
3	Jelas
4	Sangat jelas

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. **Isi Lembar Observasi Siswa**

Skor	Kriteria
1	Tidak Sesuai
2	Cukup Sesuai
3	Sesuai
4	Sangat Sesuai

c. **Bahasa dan Penulisan Lembar Observasi Siswa**

Skor	Kriteria
1	Tidak Dapat Dipahami/ Tidak Sesuai
2	Kurang Dapat Dipahami/ Cukup Sesuai
3	Cukup Dapat Dipahami/ Sesuai
4	Dapat Dipahami/ Sangat Sesuai

d. **Manfaat Lembar Observasi Siswa**

Skor	Kriteria
1	Tidak dapat digunakan/ tidak sesuai
2	Cukup dapat digunakan/ cukup sesuai
3	Dapat digunakan/ Sesuai
4	Sangat dapat digunakan/ Sangat Sesuai

2. Untuk menentukan kesimpulan dari seluruh aspek penyekoran, dimohon bapak/ibu mengisi titik-titik pada kolom skor rata-rata dengan keterangan simbol sebagai berikut.

   S_R = persentase skor rata-rata hasil validasi

   S_T = skor total hasil validasi dari masing-masing validator

   S_M = skor maksimal yang dapat diperoleh dari hasil validasi

3. Untuk saran dan revisi, bapak/ibu dapat menuliskannya secara langsung pada kolom yang disediakan.

No	Aspek yang dinilai	Nilai yang diberikan			
		1	2	3	4
1.	**Aspek Petunjuk**				
	a. Petunjuk dinyatakan dengan jelas				✓
	b. Indikator yang diobservasi mudah diamati				✓
	c. Masing-masing indikator dibedakan dengan jelas			✓	
	d. Dapat dilakukan				✓
2.	**Isi**				

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	a. Indikator terdefinisi dengan jelas			✓	
	b. Setiap aktivitas siswa dapat teramati				✓
	c. Setiap aktivitas siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran				✓
3.	**Bahasa dan Tulisan**				
	a. Menggunakan bahasa sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baku				✓
	b. Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif				✓
	c. Bahasa mudah dipahami				✓
	d. Tulisan mengikuti aturan EYD				✓
4.	**Manfaat lembar observasi**				
	a. Dapat digunakan sebagai pedoman bagi observasi siswa			✓	
	b. Dapat digunakan untuk menilai kemampuan komunikasi siswa			✓	
	Jumlah skor				
	Skor rata-rata	$S_R = \frac{S_T}{S_M} \times 100\%$ $S_R = \frac{48}{52} \times 100\%$ $S_R = 92\%$			

Komentar dan Saran:

Malang, Februari 2019

Validator,

Dr. H. Moh. Padil, M.Pd.I

1965 1205 1999 031 003

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LEMBAR VALIDASI AHLI

Nama Validator : Dr. H. Moh. Padil, M.Pd.I
NIP : 196512051994031003
Jabatan : Dosen dan Wakil Dekan III FITK
Bidang Keilmuan : .....
Instansi : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Judul Tesis :**Efektivitas Model Discovery Learning untuk meningkatkan Keterampilan Metakognitif Dan Kepercayaan Diri Peserta Didik Pada Pembelajaran PPkn di Kelas V Mi Raudhatul Ulum Karangploso Malang**

Lembar Angket Untuk Mengukur Respon Siswa Terhadap Model Pembelajran Discovery Learning

Mata Pelajaran : **PPKN**
Materi : **Keragaman Sosial Budaya Masyarakat Indonesia**
Kelas / Semester : **V/II**

Petunjuk:

1. Pada pengisian tabel penyekoran yang ditinjau dari beberapa aspek, dimohon bapak/ibu memberikan tanda cek (√) pada kolom skor yang sesuai dengan penilaian bapak/ibu. Berikut merupakan kriteria skala penyekoran yang dapat dijadikan sebagai acuan

   Kriteria Skala Penyekoran

   a. Materi Soal

Skor	Kriteria
1	Tidak jelas
2	Cukup jelas
3	Jelas
4	Sangat jelas

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Isi Angket

Skor	Kriteria
1	Tidak Sesuai
2	Cukup Sesuai
3	Sesuai
4	Sangat Sesuai

c. Bahasa dan Penulisan Lembar Angket Siswa

Skor	Kriteria
1	Tidak Dapat Dipahami/ Tidak Sesuai
2	Kurang Dapat Dipahami/ Cukup Sesuai
3	Cukup Dapat Dipahami/ Sesuai
4	Dapat Dipahami/ Sangat Sesuai

d. Manfaat Lembar Angket Siswa

Skor	Kriteria
1	Tidak dapat digunakan/ tidak sesuai
2	Cukup dapat digunakan/ cukup sesuai
3	Dapat digunakan/ Sesuai
4	Sangat dapat digunakan/ Sangat Sesuai

4. Untuk menentukan kesimpulan dari seluruh aspek penyekoran, dimohon bapak/ibu mengisi titik-titik pada kolom skor rata-rata dengan keterangan simbol sebagai berikut.

   S_R = persentase skor rata-rata hasil validasi

   S_T = skor total hasil validasi dari masing-masing validator

   S_M = skor maksimal yang dapat diperoleh dari hasil validasi

5. Untuk saran dan revisi, bapak/ibu dapat menuliskannya secara langsung pada kolom yang disediakan.

No	Aspek yang dinilai	Nilai yang diberikan			
		1	2	3	4
1.	**Aspek Petunjuk**				
	a. Petunjuk dinyatakan dengan jelas			✓	
	b. Jawaban Angket mudah diamati			✓	
	c. Masing-masing angket dibedakan dengan jelas				✓
	d. Dapat dilakukan			✓	
2.	**Isi**				
	a. Indikator terdefinisi dengan jelas			✓	
	b. Setiap aktivitas siswa dapat diperoleh dari				

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	angket			✓	
	c. Pernyataan angket sesuai dengan tujuan pembelajaran				✓
3.	**Bahasa dan Tulisan**				
	a. Menggunakan bahasa sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baku				✓
	b. Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif			✓	
	c. Bahasa mudah dipahami				✓
	d. Tulisan mengikuti aturan EYD				✓
4.	**Manfaat lembar angket**				
	a. Dapat digunakan sebagai pedoman bagi respon siswa			✓	
	b. Dapat digunakan untuk menilai respon siswa terhadap model pembelajaran			✓	
	Jumlah skor				
	Skor rata-rata	$S_R - \frac{S_T}{S_M} \times 100\%$ $S_R = \frac{40}{52} \times 100\%$ $S_R = 85\%$			

Komentar dan Saran:

Malang, Februari 2019

Validator,

Dr. H. Moh. Pakih, M.Pd.I

1965 1205 1994 031 003

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ANGKET RESPON SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *DISCOVERY LEARNING* DI KELAS V

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama : …….

No. Absen : …….

Kelas : …….

II. PETUNJUK PENGISIAN

1. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan memberikan tanda *check* (√) pada satu diantara jawaban yang paling sesuai dengan pendapat anda!
2. Alternatif jawaban yang tersedia memiliki 2 (dua) kemungkinan dengan skala yakni kata: Ya dan Tidak.

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Saya merasa senang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran penemuan		
2.	Menurut saya pembelajaran penemuan merupakan model pembelajaran yang baru bagi saya.		
3.	Bagi saya pembelajaran penemuan merupakan model pembelajaran yang mudah diikuti.		
4.	Dengan pembelajaran penemuan, saya belajar bertanggung jawab.		
5.	Pembelajaran penemuan dapat menghilangkan rasa bosan pada proses pembelajaran.		
6.	Pembelajaran penemuan membuat saya lebih mudah dalam belajar.		
7.	Pembelajaran penemuan memberikan makna belajar penemuan dengan mengaitkan pada kehidupan sehari-hari yang sesungguhnya.		
8.	Pembelajaran penemuan membuat saya lebih mudah memahami materi pembelajaran.		
9.	pembelajaran penemuan membuat saya belajar bekerja sama dan lebih akrab dengan teman di kelas.		
10.	Saya tertarik belajar lebih aktif dengan pembelajaran penemuan.		

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

11.	Saya lebih berani bertanya tentang materi yang belum saya pahami.		
12.	Daya ingat saya terhadap pelajaran lebih lama dengan pembelajaran penemuan		
13.	Saya lebih terbuka untuk bertukar pikiran dengan teman yang lain saat pembelajaran menggunakan pembelajaran penemuan.		
14.	Pembelajaran penemuan mendorong saya untuk berpikir dan berusaha memahami materi yang dipelajari.		
15.	Pembelajaran penemuan sangat cocok diterapkan pada pokok bahasan keragaman budaya bangsa Indonesia (Bahasa daerah, rumah adat, pakaian adat dan kesenian daerah).		
16.	Pembelajaran penemuan membuat saya memiliki rasa ingin tahu yang tinggi mengenai keragaman budaya bangsa Indonesia (Bahasa daerah, rumah adat, pakaian adat dan kesenian daerah).		
17.	Pembelajaran penemuan melatih saya untuk bersikap percaya diri, disiplin, toleransi dan peduli lingkungan.		
18.	Saya senang dapat menemukan hal baru dalam proses pembelajaran mengenai keragaman budaya bangsa Indonesia (Bahasa daerah, rumah adat, pakaian adat dan kesenian daerah) dengan mengaitkannya pada kehidupan yang ada di sekitar kita.		
19.	Pembelajaran penemuan menambah wawasan dan pengetahuan saya mengenai keragaman budaya bangsa Indonesia (Bahasa daerah, rumah adat, pakaian adat dan kesenian daerah).		
20.	Pembelajaran penemuan membuat saya dan teman lainnya belajar mengkomunikasikan dan menjelaskan materi keragaman budaya bangsa Indonesia (Bahasa daerah, rumah adat, pakaian adat dan kesenian daerah) dalam proses pembelajaran.		
21	Pembelajaran penemuan membuat saya dan teman untuk saling menghargai pendapat masing-masing.		
22.	Saya dapat menjawab pertanyaan guru setelah belajar dengan menggunakan pembelajaran penemuan.		
23.	Pembelajaran penemuan lebih menarik dari pada metode ceramah		
24.	Dengan pembelajaran penemuan saya lebih mudah untuk menemukan suatu hal yang baru		
25.	Saya ingin materi selanjutnya diajarkan dengan pembelajaran penemuan		

Malang, …… 2019

Responden,

……

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ANGKET RESPON SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE CERAMAH DI KELAS V

III. IDENTITAS RESPONDEN

Nama : …….

No. Absen : …….

Kelas : …….

IV. PETUNJUK PENGISIAN

1. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan memberikan tanda *check* (√) pada satu diantara jawaban yang paling sesuai dengan pendapat anda!
2. Alternatif jawaban yang tersedia memiliki 2 (dua) kemungkinan dengan skala yakni kata: Ya dan Tidak.

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Saya merasa senang mengikuti pembelajaran dengan metode ceramah		
2.	Menurut saya metode ceramah merupakan model pembelajaran yang baru bagi saya.		
3.	Bagi saya metode ceramah merupakan model pembelajaran yang mudah diikuti.		
4.	Dengan metode ceramah, saya belajar bertanggung jawab.		
5.	Metode ceramah dapat menghilangkan rasa bosan pada proses pembelajaran.		
6.	Metode ceramah membuat saya lebih mudah dalam belajar.		
7.	Metode ceramah memberikan makna belajar penemuan yang sesungguhnya.		
8.	Metode ceramah membuat saya lebih mudah memahami materi pembelajaran.		
9.	Metode ceramah membuat saya belajar bekerja sama dan lebih akrab dengan teman di kelas.		
10.	Saya tertarik belajar lebih aktif dengan metode ceramah.		

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

11.	Saya lebih berani bertanya tentang materi yang belum saya pahami.		
12.	Daya ingat saya terhadap pelajaran lebih lama dengan metode ceramah.		
13.	Saya lebih terbuka untuk bertukar pikiran dengan teman yang lain saat pembelajaran menggunakan metode ceramah.		
14.	Metode ceramah mendorong saya untuk berpikir dan berusaha memahami materi yang dibahas.		
15.	Metode ceramah sangat cocok diterapkan pada pokok bahasan keragaman sosial budaya masyarakat Indonesia.		
16.	Metode ceramah membuat saya memiliki rasa ingin tahu yang tinggi		
17.	Metode ceramah melatih saya untuk percaya diri, disiplin, toleransi dan peduli lingkungan		
18.	Saya senang dapat menemukan hal baru dalam proses pembelajaran dengan mengaitkannya pada kehidupan yang ada di sekitar kita.		
19.	Metode ceramah menambah wawasan dan pengetahuan saya.		
20.	Metode ceramah membuat saya dan teman lainnya belajar mengkomunikasikan dan menjelaskan materi dalam proses pembelajaran.		
21	Metode ceramah membuat saya dan teman untuk saling menghargai pendapat masing-masing.		
22.	Saya dapat menjawab pertanyaan guru setelah belajar dengan menggunakan metode ceramah.		
23.	Metode ceramah lebih menarik daripada *discovery learning*		
24.	Dengan metode ceramah saya lebih mudah untuk memecahkan permasalahan PPKn.		
25.	saya ingin materi selanjutnya diajarkan dengan metode ceramah		

Malang,……2019
Responden,

……

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 1

Analisis Data Uji Coba Soal Siswa di SDN Ciporeat Bandung

No	Nama Siswa	Item Soal												Jml
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	S1	1	1	0	1	3	3	3	3	3	2	2	2	24
2	S2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	28
3	S3	2	2	3	2	3	3	2	1	1	2	2	2	25
4	S4	2	1	3	2	3	1	2	1	1	2	1	2	21
5	S5	2	1	0	1	2	1	1	1	2	1	2	2	16
6	S6	1	1	3	2	2	3	2	2	1	2	3	2	24
7	S7	3	1	3	3	3	3	3	1	2	3	3	2	30
8	S8	1	1	2	2	2	3	2	2	1	2	1	3	22
9	S9	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	1	32
10	S10	1	1	1	1	3	1	2	3	2	1	3	2	21
11	S11	3	1	1	3	3	3	3	2	2	3	3	2	29
12	S12	1	1	3	3	3	1	2	2	1	1	1	2	21
13	S13	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	29
14	S14	2	1	3	3	3	3	3	3	1	3	2	2	29
15	S15	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34
16	S16	1	3	3	3	3	3	3	1	1	2	3	1	27
17	S17	1	2	3	3	3	3	3	1	1	1	2	2	25
18	S18	1	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	29
19	S19	2	3	3	3	3	3	1	2	2	3	2	1	28
20	S20	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	32

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

21	S21	1	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	31
22	S22	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	31
23	S23	3	2	3	1	2	3	3	3	2	3	2	2	29
24	S24	2	2	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	31
25	S25	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	33
26	S26	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	34
27	S27	2	2	2	1	3	2	3	2	3	2	3	3	28
28	S28	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	3	20
29	S29	2	2	3	3	3	3	3	2	1	2	1	2	27
30	S30	2	1	1	1	3	1	3	2	1	1	3	2	21
31	S31	1	1	2	1	3	1	2	2	2	3	2	3	23
32	S32	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	1	26
33	S33	2	2	3	3	3	1	2	2	2	1	2	2	25
34	S34	1	1	3	2	3	3	2	1	1	3	2	2	24
35	S35	1	1	2	1	1	3	2	1	1	2	1	1	17
36	S36	2	2	3	2	2	3	3	1	1	2	3	2	26
Rata-rata		1,861111	1,666667	2,472222	2,25	2,694444	2,5	2,527778	1,944444	1,861111	2,25	2,333333	2,083333	
Tingkat kesukaran		0,62037	0,555556	0,824074	0,75	0,898148	0,833333	0,842593	0,648148	0,62037	0,75	0,777778	0,694444	
Kriteria		sedang	sedang	mudah	mudah	mudah	mudah	mudah	sedang	sedang	mudah	mudah	sedang	

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

Lampiran 2

Data Rekapitulasi hasil angket di kelas Eksperimen

No	NS	Item soal																								Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	E1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	22
2	E2	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23
3	E3	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24
4	E4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	20
5	E5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	22
6	E6	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24
7	E7	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	20
8	E8	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24
9	E9	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
10	E10	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	20
11	E11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23
12	E12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	23
13	E13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	24
14	E14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
15	E15	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
16	E16	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23
17	E17	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	15
18	E18	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	21
19	E19	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	21
20	E20	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF M

21	E21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	24
22	E22	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	14
23	E23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
24	E24	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	17
25	E25	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
26	E26	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	21
27	E27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	24
28	E28	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	20
29	E29	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	20
30	E30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	22
31	E31	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22
32	E32	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24
33	E33	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	12
34	E34	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23
35	E35	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23
36	E36	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	15
37	E37	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	15
38	E38	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	15
39	E39	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	12
40	E40	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	15
Jumlah		36	32	35	37	25	35	37	34	32	30	26	20	30	37	34	33	37	38	38	36	35	36	26	35	27	32,84	

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 3

Hasil Analisis Angket di Kelas Eksperimen

item pertanyaan	(%) Jawaban Ya	(%) Jawaban Tidak
P1	36	4
P2	32	8
P3	35	5
P4	37	3
P5	25	15
P6	35	5
P7	37	3
P8	34	6
P9	32	8
P10	30	10
P11	26	14
P12	20	20
P13	30	10
P14	37	3
P15	34	6
P16	33	7
P17	37	3
P18	38	2
P19	38	2
P20	36	4
P21	35	5
P22	36	4
P23	26	14
P24	35	5
P25	27	13
Jumlah	821	179
Rata-rata	32,84	7,16

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 4

Data Rekapitulasi Hasil Angket Di Kelas Kontrol

No	NS	Item soal																								Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	K1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	13
2	K2	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	16
3	K3	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	18
4	K4	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	17
5	K5	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	16
6	K6	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	18
7	K7	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	19
8	K8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	19
9	K9	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	18
10	K10	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	19
11	K11	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	15
12	K12	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	15
13	K13	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	17
14	K14	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	17
15	K15	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	16
16	K16	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	18
17	K17	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	17
18	K18	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	17
19	K19	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	17
20	K20	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	16

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

21	K21	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	17
22	K22	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	17
23	K23	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	16
24	K24	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	17
25	K25	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	16
26	K26	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	17
27	K27	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	16
28	K28	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	15
29	K29	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	17
30	K30	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	14
31	K31	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	15
32	K32	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	16
33	K33	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	16
34	K34	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	15
35	K35	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	14
jumlah		30	17	27	25	22	28	24	24	20	24	24	10	19	27	24	24	21	26	25	26	23	18	19	23	26	23,04

PUSAT PERPUSTAKAAN
LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

Lampiran 5

Hasil Analisis Angket di Kelas Kontrol

Item pertanyaan	(%) Jawaban Ya	(%) Jawaban Tidak
P1	30	5
P2	17	18
P3	27	8
P4	25	10
P5	22	13
P6	28	7
P7	24	11
P8	24	11
P9	20	15
P10	20	15
P11	24	11
P12	24	11
P13	10	25
P14	19	16
P15	27	8
P16	24	11
P17	21	14
P18	26	9
P19	25	10
P20	26	9
P21	23	12
P22	18	17
P23	19	16
P24	23	12
P25	26	9
Jumlah	572	303
Rata-rata	22,88	12,12

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 6

Data Hasil Observasi Sikap Percaya Diri Kelas Kontrol Pertemuan 1

NO	NR	Indikator Sikap Percaya Diri Pertemuan 1					Jmlh
		1	2	3	4	5	
1	K1	2	2	2	2	2	10
2	K2	2	2	2	2	2	10
3	K3	2	2	2	2	2	10
4	K4	3	3	2	2	2	12
5	K5	3	3	3	2	2	13
6	K6	2	2	2	2	2	10
7	K7	2	2	2	2	2	10
8	K8	2	2	2	2	2	10
9	K9	2	2	2	2	2	10
10	K10	3	3	2	2	2	12
11	K11	3	3	3	3	2	14
12	K12	3	3	3	3	3	15
13	K13	2	2	2	2	2	10
14	K14	2	2	2	2	2	10
15	K15	2	1	1	1	2	7
16	K16	2	1	1	1	2	7
17	K17	2	2	2	2	2	10
18	K18	2	2	2	2	2	10
19	K19	3	3	3	2	3	14
20	K20	3	3	3	3	3	15
21	K21	3	3	2	2	2	12
22	K22	3	3	3	3	3	15
23	K23	2	1	1	1	1	6
24	K24	2	2	2	2	2	10
25	K25	2	2	2	2	2	10
26	K26	2	2	2	2	2	10
27	K27	1	1	1	1	1	5
28	K28	1	1	1	1	1	5
29	K29	2	2	2	2	2	10
30	K30	3	3	2	2	3	13
31	K31	2	2	2	2	2	10

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

32	K32	2	2	2	2	2	10
33	K33	2	2	2	2	2	10
34	K34	2	2	2	2	2	10
35	K35	2	2	2	2	2	10
Jumlah		78	75	71	69	72	365
Nilai		65	62,5	59,167	57,5	60	
kategori		Baik	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 7

Data Hasil Observasi Sikap Percaya Diri Kelas Kontrol Pertemuan 2

NO	NS	Indikator Sikap Percaya Diri Pertemuan 2					Jmlh
		1	2	3	4	5	
1	K1	2	2	2	2	2	10
2	K2	2	2	2	2	2	10
3	K3	2	2	2	2	2	10
4	K4	1	1	1	2	2	7
5	K5	1	1	1	2	2	7
6	K6	2	2	2	2	1	9
7	K7	1	2	2	2	2	9
8	K8	2	2	2	2	2	10
9	K9	1	2	2	2	1	8
10	K10	2	2	2	1	2	9
11	K11	1	1	3	1	2	8
12	K12	1	1	3	1	1	7
13	K13	1	2	2	1	2	8
14	K14	1	2	2	2	2	9
15	K15	2	1	2	1	1	7
16	K16	2	2	2	1	1	8
17	K17	1	1	2	1	2	7
18	K18	2	2	2	2	1	9
19	K19	2	2	2	2	2	10
20	K20	2	2	2	2	1	9
21	K21	3	3	2	1	2	11
22	K22	1	3	2	1	1	8
23	K23	2	2	2	2	2	10
24	K24	1	2	2	1	1	7
25	K25	2	2	2	2	2	10
26	K26	2	2	2	2	1	9
27	K27	1	2	1	1	1	6
28	K28	2	2	2	2	1	9
29	K29	1	1	2	1	1	6
30	K30	2	1	2	1	1	7
31	K31	1	2	1	2	2	8

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

32	K32	2	2	1	2	2	9
33	K33	2	2	2	2	1	9
34	K34	1	2	1	2	2	8
35	K35	2	1	2	2	2	9
Jumlah		58	65	68	59	57	
Nilai		48,333	54,167	56,667	49,167	47,5	
kategori		Baik	Baik	Baik	Cukup	Cukup	

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 8

Data Hasil Observasi Sikap Percaya Diri Kelas Kontrol Pertemuan 3

NO	NS	Indikator Sikap Percaya Diri Pertemuan 3					Jmlh
		1	2	3	4	5	
1	K1	2	2	2	2	2	10
2	K2	2	2	2	2	2	10
3	K3	2	2	2	2	2	10
4	K4	2	2	3	2	2	11
5	K5	2	2	3	2	2	11
6	K6	2	2	2	2	2	10
7	K7	2	2	2	2	2	10
8	K8	2	2	2	2	2	10
9	K9	2	2	2	3	2	11
10	K10	2	2	2	2	2	10
11	K11	3	2	3	3	2	13
12	K12	2	2	2	2	2	10
13	K13	2	2	2	1	2	9
14	K14	2	2	2	2	2	10
15	K15	2	2	2	2	1	9
16	K16	2	2	1	1	1	7
17	K17	1	2	2	1	2	8
18	K18	2	2	2	1	2	9
19	K19	2	2	1	2	2	9
20	K20	2	1	1	2	2	8
21	K21	2	2	2	2	2	10
22	K22	1	1	2	3	2	9
23	K23	2	2	2	2	2	10
24	K24	2	2	1	2	1	8
25	K25	2	2	2	2	2	10
26	K26	2	2	2	2	2	10
27	K27	1	2	2	3	2	10
28	K28	2	2	2	2	2	10
29	K29	2	2	2	1	2	9
30	K30	1	2	2	2	2	9
31	K31	2	2	2	2	2	10
32	K32	2	1	2	1	2	8

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

33	K33	1	2	2	1	2	8
34	K34	2	1	2	1	2	8
35	K35	2	2	2	2	2	10
Jumlah		69	70	74	72	74	
Nilai		57,5	58,333	61,67	60	61,66667	
Kategori		Cukup	Baik	Baik	cukup	Cukup	

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 9

Rekapitulasi Rata-Rata Hasil Observasi Sikap Percaya Diri Kelas Kontrol Pertemuan 1-3

No	NS	Indikator Sikap Percaya diri Ptm 1					Indikator Sikap Percaya diri Ptm 2					Indikator Sikap Percaya diri Ptm 3					Jumlah	Nilai PD	Kategori
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5			
1	K1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30	66,66667	Cukup
2	K2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30	66,66667	Cukup
3	K3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30	66,66667	Cukup
4	K4	3	3	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	3	2	2	30	66,66667	Cukup
5	K5	3	3	3	2	2	1	1	1	2	2	2	2	3	2	2	31	68,88889	Cukup
6	K6	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	29	64,44444	Cukup
7	K7	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	29	64,44444	Cukup
8	K8	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30	66,66667	Cukup
9	K9	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	3	2	29	64,44444	Cukup
10	K10	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	31	68,88889	Cukup
11	K11	3	3	3	3	2	1	1	3	1	2	3	2	3	3	2	35	77,77778	Baik
12	K12	3	3	3	3	3	1	1	3	1	1	2	2	2	2	2	32	71,11111	Baik
13	K13	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	27	60	Cukup
14	K14	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	29	64,44444	Cukup
15	K15	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	1	23	51,11111	Kurang
16	K16	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	22	48,88889	Kurang
17	K17	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	2	25	55,55556	Kurang

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

18	K18	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	28	62,22222	Cukup
19	K19	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	34	75,55556	Baik
20	K20	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	33	73,33333	Baik
21	K21	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	32	71,11111	Baik
22	K22	3	3	2	2	2	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	33	73,33333	Baik
23	K23	3	3	3	3	3	1	3	2	1	1	1	1	2	3	2	32	71,11111	Baik
24	K24	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	26	57,77778	Cukup
25	K25	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	25	55,55556	Kurang
26	K26	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30	66,66667	Cukup
27	K27	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	29	64,44444	Cukup
28	K28	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	3	2	21	46,66667	Kurang
29	K29	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	24	53,33333	Kurang
30	K30	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	1	2	25	55,55556	Kurang
31	K31	3	3	2	2	3	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	29	64,44444	Cukup
32	K32	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	28	62,22222	Cukup
33	K33	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	27	60	Cukup
34	K34	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	27	60	Cukup
35	K35	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	26	57,77778	Cukup
Jumlah																	1001	2224,444	
Rata-rata																	28,6	63,55556	

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

Lampiran 10

Rekapitulasi Rata-Rata Hasil Observasi Sikap Percaya Diri Pertemuan 1-3
Kelas Kontrol

No	Indikator Percaya Diri	Proses Pembelajaran model Pembelajaran *Konvensional*			Rata-rata	Kategori
		Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3		
1	Yakin	74	55	54	61	Cukup
2	Optimis	71	62	55	62,66666667	Cukup
3	Objektif	68	64	59	63,66666667	Cukup
4	Bertanggung Jawab	66	56	58	60	Cukup
5	Rasional	69	54	59	60,66666667	Cukup

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 11

Data Hasil Observasi Sikap Percaya Diri Kelas Eksperimen Pertemuan 1

NO	NS	Indikator Sikap Percaya Diri Pertemuan 1					Jmlh
		1	2	3	4	5	
1	E1	2	2	2	2	2	10
2	E2	2	2	2	2	3	11
3	E3	2	2	2	2	2	10
4	E4	2	2	2	2	2	10
5	E5	2	2	1	2	2	9
6	E6	2	3	3	3	3	14
7	E7	2	2	2	1	2	9
8	E8	2	2	2	2	2	10
9	E9	2	2	2	1	2	9
10	E10	2	2	2	2	2	10
11	E11	2	3	3	3	2	13
12	E12	2	2	1	2	2	9
13	E13	2	2	2	1	2	9
14	E14	2	2	2	2	2	10
15	E15	2	2	2	2	1	9
16	E16	2	2	1	1	1	7
17	E17	1	2	2	1	2	8
18	E18	2	2	1	1	2	8
19	E19	2	2	2	2	2	10
20	E20	2	2	1	2	2	9
21	E21	2	1	1	2	2	8
22	E22	2	2	2	2	2	10
23	E23	1	1	2	1	2	7
24	E24	2	2	2	2	2	10
25	E25	2	3	1	2	1	9
26	E26	2	2	2	2	2	10
27	E27	1	2	2	2	2	9
28	E28	1	2	2	1	2	8
29	E29	2	2	2	2	2	10
30	E30	1	2	2	1	2	8
31	E31	1	2	2	2	2	9

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

32	E32	2	2	2	2	2	10
33	E33	2	1	2	1	2	8
34	E34	1	2	3	2	2	10
35	E35	1	1	2	1	2	7
36	E36	2	2	2	2	2	10
37	E37	2	2	2	1	2	9
38	E38	1	2	2	2	2	9
39	E39	2	2	2	2	2	10
40	E40	2	2	2	2	2	10
Jumlah		71	79	76	70	79	375
Nilai akhir		67,619	75,238	72,381	66,667	75,238	
Kategori		Cukup	Baik	Baik	Cukup	Baik	

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 12

Data Hasil Observasi Sikap Percaya Diri Kelas Eksperimen Pertemuan 2

NO	NS	Indikator Sikap Percaya Diri Pertemuan 2					Jmlh
		1	2	3	4	5	
1	E1	3	3	2	3	2	13
2	E2	3	3	3	3	3	15
3	E3	2	3	3	3	3	14
4	E4	2	2	3	3	3	13
5	E5	2	2	3	1	3	11
6	E6	3	3	3	3	3	15
7	E7	3	2	3	3	3	14
8	E8	3	3	3	3	3	15
9	E9	2	3	2	2	3	12
10	E10	2	2	3	2	3	12
11	E11	3	2	3	3	2	13
12	E12	2	2	2	1	2	9
13	E13	3	2	2	2	2	11
14	E14	2	2	2	2	2	10
15	E15	3	3	3	3	3	15
16	E16	2	2	3	2	3	12
17	E17	2	2	3	3	2	12
18	E18	2	2	2	2	3	11
19	E19	3	2	2	3	3	13
20	E20	3	3	2	3	2	13
21	E21	2	1	1	1	2	7
22	E22	3	3	3	2	3	14
23	E23	2	2	2	2	3	11
24	E24	3	3	3	3	3	15
25	E25	3	2	2	3	3	13
26	E26	2	2	2	2	3	11
27	E27	3	2	3	3	3	14
28	E28	3	3	3	2	3	14
29	E29	2	3	2	2	2	11
30	E30	3	3	3	3	3	15
31	E31	3	2	2	3	2	12

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

32	E32	2	2	3	2	2	11
33	E33	3	3	3	3	3	15
34	E34	2	1	2	2	2	9
35	E35	3	2	3	3	3	14
36	E36	2	2	2	2	2	10
37	E37	2	2	2	2	2	10
38	E38	2	2	2	2	2	10
39	E39	2	2	2	2	2	10
40	E40	2	2	2	2	2	10
Jumlah		89	82	89	86	93	489
Nilai akhir		67,62	78,1	84,76	81,9	88,57	
Kategori		Cukup	Baik	Baik	Baik	Baik	

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 13

Data Hasil Observasi Sikap Percaya Diri Kelas Eksperimen Pertemuan 3

NO	NS	Indikator sikap percaya diri pertemuan 3					Jmlh
		1	2	3	4	5	
1	E1	3	3	3	3	3	15
2	E2	3	3	3	3	3	15
3	E3	3	2	2	2	2	11
4	E4	3	3	3	3	3	15
5	E5	3	3	3	3	3	15
6	E6	3	3	3	3	3	15
7	E7	3	2	3	3	2	13
8	E8	3	3	3	3	3	15
9	E9	3	3	3	2	3	14
10	E10	3	2	3	3	2	13
11	E11	2	1	3	2	2	10
12	E12	3	2	3	3	2	13
13	E13	3	2	3	3	3	14
14	E14	3	3	3	3	3	15
15	E15	3	3	3	3	3	15
16	E16	3	2	3	3	3	14
17	E17	3	2	3	2	3	13
18	E18	3	2	3	2	2	12
19	E19	3	2	3	2	3	13
20	E20	3	2	3	2	3	13
21	E21	2	1	3	1	2	9
22	E22	3	2	3	3	3	14
23	E23	3	2	3	2	3	13
24	E24	3	3	2	3	3	14
25	E25	3	3	3	3	3	15
26	E26	3	3	3	2	3	14
27	E27	3	3	3	3	3	15
28	E28	3	3	3	3	3	15
29	E29	3	3	3	3	3	15
30	E30	3	3	3	3	3	15
31	E31	2	3	3	2	3	13
32	E32	2	2	3	2	3	12

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

33	E33	3	3	3	3	3	15
34	E34	2	2	3	2	3	12
35	E35	3	3	3	3	3	15
36	E36	3	2	3	2	3	13
37	E37	2	1	3	1	2	9
38	E38	3	2	3	3	3	14
39	E39	3	2	3	2	3	13
40	E40	3	3	2	3	3	14
Jumlah		100	87	103	91	98	
Nilai akhir		95,238	82,857	98,095	86,667	93,333	
Kategori		Sangat Baik	Baik	Sangat baik	Baik	Sangat Baik	

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 14

Rekapitulasi Rata-Rata Hasil Observasi Sikap Percaya Diri Kelas Eksperimen Pertemuan 1-3

No	NS	Indikator Sikap Percaya Diri Ptm 1					Indikator Sikap Percaya Diri Ptm 2					Indikator Sikap Percaya Diri Ptm 3					Jumlah	Nilai PD	Kategori
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5			
1	E1	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	38	84,44444444	
2	E2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41	91,11111111	Baik
3	E3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	35	77,77777778	Baik
4	E4	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	38	84,44444444	Cukup
5	E5	2	2	1	2	2	2	2	3	1	3	3	3	3	3	3	35	77,77777778	Baik
6	E6	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44	97,77777778	Cukup
7	E7	2	2	2	1	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	36	80	Baik
8	E8	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40	88,88888889	Sangat Baik
9	E9	2	2	2	1	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	35	77,77777778	Baik
10	E10	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	35	77,77777778	Baik
11	E11	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	1	3	2	2	36	80	Baik
12	E12	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	3	2	3	3	2	31	68,88888889	Cukup
13	E13	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	34	75,55555556	Baik
14	E14	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	35	77,77777778	Baik
15	E15	2	2	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	86,66666667	Sangat Baik
16	E16	2	2	1	1	1	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	33	73,33333333	Baik

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

17	E17	1	2	2	1	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	33	73,33333333	Baik
18	E18	2	2	1	1	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	31	68,88888889	Cukup
19	E19	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	36	80	Baik
20	E20	2	2	1	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	35	77,77777778	Baik
21	E21	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	3	1	2	24	53,33333333	Kurang
22	E22	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	38	84,44444444	Baik
23	E23	1	1	2	1	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	31	68,88888889	Cukup
24	E24	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	39	86,66666667	Sangat Baik
25	E25	2	3	1	2	1	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	37	82,22222222	Baik
26	E26	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	35	77,77777778	Baik
27	E27	1	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	38	84,44444444	Baik
28	E28	1	2	2	1	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	37	82,22222222	Baik
29	E29	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	36	80	Baik
30	E30	1	2	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	38	84,44444444	Baik
31	E31	1	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	34	75,55555556	Baik
32	E32	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	33	73,33333333	Baik
33	E33	2	1	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	38	84,44444444	Baik
34	E34	1	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	3	31	68,88888889	Cukup
35	E35	1	1	2	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	36	80	Baik
36	E36	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	33	73,33333333	Baik
37	E37	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	3	1	2	28	62,22222222	Cukup
38	E38	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	33	73,33333333	Baik

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

39	E39	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	33	73,33333333	Baik
40	E40	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	34	75,55555556	Baik
Jumlah																	1406	3124,444444	
rata-rata																	35,15	78,11111111	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM PUSAT PERPUSTAKAAN
LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF M

Lampiran 15

Rekapitulasi Rata-Rata Hasil Observasi Sikap Percaya Diri Pertemuan 1-3 Kelas Eksperimen

No	Indikator Percaya Diri	Proses model Pembelajaran *discovery learning*			Rata-rata	Kategori
		1	2	3		
1	Yakin	68	85	95	82,5396825	Baik
2	Optimis	75	78	83	78,7301587	Baik
3	Objektif	72	85	98	85,0793651	Baik
4	Bertanggung Jawab	67	82	87	78,4126984	Baik
5	Rasional	75	89	93	85,7142857	Baik

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 16

Data Hasil Pretest Dan Posttest Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	Pretest	Posttest
1	E1	42	75
2	E2	67	58
3	E3	50	92
4	E4	42	50
5	E5	67	100
6	E6	25	58
7	E7	25	92
8	E8	50	75
9	E9	17	92
10	E10	50	58
11	E11	42	75
12	E12	33	92
13	E13	25	75
14	E14	75	92
15	E15	33	75
16	E16	50	100
17	E17	75	67
18	E18	50	67
19	E19	33	92
20	E20	67	92

No	Nama Siswa	Pretest	Posttest
1	K1	42	83
2	K2	67	67
3	K3	58	67
4	K4	42	67
5	K5	67	58
6	K6	25	67
7	K7	25	67
8	K8	42	83
9	K9	67	58
10	K10	58	67
11	K11	58	75
12	K12	58	75
13	K13	58	50
14	K14	58	50
15	K15	50	58
16	K16	75	67
17	K17	50	42
18	K18	50	58
19	K19	42	42

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

21	E21	50	100
22	E22	17	92
23	E23	58	83
24	E24	33	67
25	E25	58	83
26	E26	58	83
27	E27	58	83
28	E28	42	83
29	E29	50	67
30	E30	17	83
31	E31	33	67
32	E32	42	67
33	E33	58	83
34	E34	67	83
35	E35	25	50
36	E36	58	75
37	E37	33	75
38	E38	42	75
39	E39	33	75
40	E40	42	67
Jumlah		1792	3117
Rata-rata		44,79167	77,91667

20	K20	50	42
21	K21	42	50
22	K22	50	42
23	K23	42	33
24	K24	58	33
25	K25	42	50
26	K26	50	33
27	K27	50	58
28	K28	42	42
29	K29	25	33
30	K30	50	58
31	K31	58	58
32	K32	33	42
33	K33	58	58
34	K34	33	50
35	K35	25	42
Jumlah		1700	1925
Rata-rata		48,57143	55

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 17

Rekapitulasi Nilai Latihan di Kelas Kontrol

NO	NS	LATIHAN			Jumlah	Rata-rata
		LAT1	LAT2	LAT3		
1	K1	83	50	90	223	74,4444
2	K2	67	70	100	237	78,8889
3	K3	75	40	75	190	63,3333
4	K4	67	60	70	197	65,5556
5	K5	58	50	70	178	59,4444
6	K6	67	50	60	177	58,8889
7	K7	67	40	50	157	52,2222
8	K8	83	50	70	203	67,7778
9	K9	58	70	70	198	66,1111
10	K10	67	50	60	177	58,8889
11	K11	75	80	80	235	78,3333
12	K12	75	60	70	205	68,3333
13	K13	50	60	60	170	56,6667
14	K14	50	70	80	200	66,6667
15	K15	58	100	80	238	79,4444
16	K16	67	70	70	207	68,8889
17	K17	42	50	60	152	50,5556
18	K18	58	40	70	168	56,1111
19	K19	42	50	70	162	53,8889
20	K20	75	75	100	250	83,3333
21	K21	50	75	80	205	68,3333
22	K22	42	50	60	152	50,5556
23	K23	33	40	50	123	41,1111
24	K24	50	50	70	170	56,6667
25	K25	50	70	70	190	63,3333
26	K26	33	40	60	133	44,4444
27	K27	58	60	70	188	62,7778
28	K28	42	50	70	162	53,8889
29	K29	33	50	50	133	44,4444
30	K30	58	60	50	168	56,1111
31	K31	58	40	40	138	46,1111

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

32	K32	42	40	60	142	47,2222
33	K33	58	60	70	188	62,7778
34	K34	50	40	40	130	43,3333
35	K35	58	75	80	213	71
Jumlah					6360	2119,89
Rata-rata						60,5683

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 18

Hasil *Pretest* Kelas Kontrol Keterampilan Metakognitif

No	NS	Indikator keterampilan metakognitif				Jumlah	Nilai
		1	2	3	4		
1	K1	1	1	1	2	5	42
2	K2	2	2	2	2	8	67
3	K3	1	2	2	2	7	58
4	K4	1	1	2	1	5	42
5	K5	1	2	2	3	8	67
6	K6	1	1	1	0	3	25
7	K7	1	1	1	0	3	25
8	K8	1	1	1	2	5	42
9	K9	1	2	3	2	8	67
10	K10	1	1	3	2	7	58
11	K11	1	2	3	1	7	58
12	K12	1	2	2	2	7	58
13	K13	1	2	3	1	7	58
14	K14	1	2	2	2	7	58
15	K15	1	1	3	1	6	50
16	K16	2	2	2	3	9	75
17	K17	2	2	1	1	6	50
18	K18	2	1	2	1	6	50
19	K19	1	2	1	1	5	42
20	K20	2	1	2	1	6	50
21	K21	1	1	2	1	5	42
22	K22	2	1	2	1	6	50
23	K23	2	1	1	1	5	42
24	K24	3	1	1	2	7	58
25	K25	1	2	1	1	5	42
26	K26	2	2	1	1	6	50
27	K27	1	2	2	1	6	50
28	K28	1	2	1	1	5	42
29	K29	1	1	1	0	3	25
30	K30	1	2	2	1	6	50

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

31	K31	1	2	2	2	7	58
32	K32	1	2	1	0	4	33
33	K33	1	2	3	1	7	58
34	K34	1	1	2	0	4	33
35	K35	1	1	1	0	3	25

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 19

Hasil *Posttest* Kelas Kontrol Keterampilan Metakognitif

No	NS	Indikator keterampilan metakognitif				Jumlah	Nilai
		1	2	3	4		
1	K1	3	2	2	3	10	83
2	K2	2	2	2	2	8	67
3	K3	2	2	2	2	8	67
4	K4	2	2	2	2	8	67
5	K5	3	1	2	1	7	58
6	K6	2	2	2	2	8	67
7	K7	1	1	3	3	8	67
8	K8	3	2	2	3	10	83
9	K9	1	2	2	2	7	58
10	K10	2	3	2	1	8	67
11	K11	1	2	3	3	9	75
12	K12	2	2	2	3	9	75
13	K13	1	1	2	2	6	50
14	K14	1	1	2	2	6	50
15	K15	1	1	2	3	7	58
16	K16	3	1	2	2	8	67
17	K17	2	1	1	1	5	42
18	K18	3	1	2	1	7	58
19	K19	1	1	2	1	5	42
20	K20	1	1	2	1	5	42
21	K21	1	1	2	2	6	50
22	K22	1	1	2	1	5	42
23	K23	1	1	1	1	4	33
24	K24	1	1	1	1	4	33
25	K25	1	1	2	2	6	50
26	K26	1	1	1	1	4	33
27	K27	3	1	2	1	7	58
28	K28	1	1	2	1	5	42
29	K29	1	1	1	1	4	33
30	K30	2	2	2	1	7	58
31	K31	1	3	2	1	7	58

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

32	K32	1	1	2	1	5	42
33	K33	1	2	2	2	7	58
34	K34	1	1	2	2	6	50
35	K35	1	1	2	1	5	42

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 20

Rekapitulasi Nilai *Pretest* dan *Posttest* kelas kontrol Keterampilan Metakognitif

No	Nama	Pretest	Posttest
1	K1	42	83
2	K2	67	67
3	K3	58	67
4	K4	42	67
5	K5	67	58
6	K6	25	67
7	K7	25	67
8	K8	42	83
9	K9	67	58
10	K10	58	67
11	K11	58	75
12	K12	58	75
13	K13	58	50
14	K14	58	50
15	K15	50	58
16	K16	75	67
17	K17	50	42
18	K18	50	58
19	K19	42	42
20	K20	50	42
21	K21	42	50
22	K22	50	42
23	K23	42	33
24	K24	58	33
25	K25	42	50
26	K26	50	33
27	K27	50	58
28	K28	42	42
29	K29	25	33
30	K30	50	58
31	K31	58	58

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

32	K32	33	42
33	K33	58	58
34	K34	33	50
35	K35	25	42
Jumlah		1700	1925
Rata-rata		48,57143	55

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 21

Rekapitulasi Nilai Latihan di Kelas Eksperimen

NO	NS	LATIHAN			Jumlah	Rata-rata
		LAT1	LAT2	LAT 3		
1	E1	30	100	100	230	77
2	E2	70	80	90	240	80
3	E3	80	80	90	250	83
4	E4	80	90	100	270	90
5	E5	60	90	90	240	80
6	E6	70	70	80	220	73
7	E7	50	70	90	210	70
8	E8	30	60	90	180	60
9	E9	20	60	70	150	50
10	E10	50	60	80	190	63
11	E11	70	100	100	270	90
12	E12	50	80	90	220	73
13	E13	30	70	80	180	60
14	E14	60	90	100	250	83
15	E15	40	50	80	170	57
16	E16	20	60	70	150	50
17	E17	30	60	80	170	57
18	E18	30	60	80	170	57
19	E19	70	70	75	215	72
20	E20	40	80	80	200	67
21	E21	40	70	100	210	70
22	E22	40	50	50	140	47
23	E23	50	50	80	180	60
24	E24	40	70	75	185	62
25	E25	70	80	60	210	70
26	E26	50	70	100	220	73
27	E27	60	80	80	220	73
28	E28	80	100	80	260	87
29	E29	70	70	75	215	72
30	E30	50	70	75	195	65
31	E31	40	50	80	170	57
32	E32	20	60	70	150	50
33	E33	30	60	75	165	55
34	E34	30	60	80	170	57

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

35	E35	70	70	70	210	70
36	E36	40	80	80	200	67
37	E37	40	70	80	190	63
38	E38	40	50	50	140	47
39	E39	50	50	80	180	60
40	E40	40	70	80	190	63
Jumlah					7975	2658,33
Rata-rata						66,4583

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 22

Nilai Hasil *Pretest* Kelas Eksperimen Keterampilan Metakognitif

No	NS	Indikator keterampilan metakognitif				Jumlah	Nilai
		1	2	3	4		
1	E1	1	2	1	1	5	42
2	E2	1	2	2	3	8	67
3	E3	1	2	1	2	6	50
4	E4	1	2	1	1	5	42
5	E5	1	2	2	3	8	67
6	E6	0	1	1	1	3	25
7	E7	1	0	1	1	3	25
8	E8	1	2	1	2	6	50
9	E9	1	0	1	0	2	17
10	E10	1	1	2	2	6	50
11	E11	3	0	1	1	5	42
12	E12	2	1	1	0	4	33
13	E13	1	1	1	0	3	25
14	E14	2	3	2	2	9	75
15	E15	1	1	2	0	4	33
16	E16	2	1	2	1	6	50
17	E17	2	2	2	3	9	75
18	E18	1	2	2	1	6	50
19	E19	1	1	2	0	4	33
20	E20	2	2	2	2	8	67
21	E21	2	1	2	1	6	50
22	E22	1	1	0	0	2	17
23	E23	1	2	2	2	7	58
24	E24	1	2	1	0	4	33
25	E25	1	3	2	1	7	58
26	E26	1	2	2	2	7	58
27	E27	1	2	2	2	7	58
28	E28	1	2	2	0	5	42
29	E29	2	2	1	1	6	50
30	E30	1	1	0	0	2	17
31	E31	1	1	2	0	4	33

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

32	E32	1	1	2	1	5	42
33	E33	2	2	2	1	7	58
34	E34	3	2	2	1	8	67
35	E35	1	1	1	0	3	25
36	E36	2	1	2	2	7	58
37	E37	1	1	2	0	4	33
38	E38	1	1	2	1	5	42
39	E39	1	1	2	0	4	33
40	E40	1	1	2	1	5	42

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 23

Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen Keterampilan Metakognitif

No	NS	Indikator keterampilan metakognitif				Jumlah	Nilai
		1	2	3	4		
1	E1	1	2	3	3	9	75
2	E2	2	1	2	2	7	58
3	E3	2	3	3	3	11	92
4	E4	1	1	2	2	6	50
5	E5	3	3	3	3	12	100
6	E6	1	2	2	2	7	58
7	E7	2	3	3	3	11	92
8	E8	1	2	3	3	9	75
9	E9	2	3	3	3	11	92
10	E10	2	2	1	2	7	58
11	E11	3	1	3	2	9	75
12	E12	3	2	3	3	11	92
13	E13	2	2	2	3	9	75
14	E14	3	2	3	3	11	92
15	E15	2	1	3	3	9	75
16	E16	3	3	3	3	12	100
17	E17	2	1	3	2	8	67
18	E18	2	2	3	1	8	67
19	E19	3	2	3	3	11	92
20	E20	3	3	3	2	11	92
21	E21	3	3	3	3	12	100
22	E22	3	3	3	2	11	92
23	E23	2	2	3	3	10	83
24	E24	1	3	3	1	8	67
25	E25	3	2	2	3	10	83
26	E26	2	3	3	2	10	83
27	E27	2	3	3	2	10	83
28	E28	2	2	3	3	10	83
29	E29	2	2	2	2	8	67
30	E30	2	3	3	2	10	83
31	E31	2	2	2	2	8	67

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

32	E32	2	2	3	1	8	67
33	E33	2	3	3	2	10	83
34	E34	2	3	3	2	10	83
35	E35	2	1	2	1	6	50
36	E36	2	3	2	2	9	75
37	E37	2	2	3	2	9	75
38	E38	2	2	3	2	9	75
39	E39	1	3	3	2	9	75
40	E40	3	1	3	1	8	67

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 24

Rekapitulasi nilai Pretest dan posttest Kelas Eksperimen Keterampilan Metakognitif

No	Nama	Pretest	Posttest
1	E1	42	75
2	E2	67	58
3	E3	50	92
4	E4	42	50
5	E5	67	100
6	E6	25	58
7	E7	25	92
8	E8	50	75
9	E9	17	92
10	E10	50	58
11	E11	42	75
12	E12	33	92
13	E13	25	75
14	E14	75	92
15	E15	33	75
16	E16	50	100
17	E17	75	67
18	E18	50	67
19	E19	33	92
20	E20	67	92
21	E21	50	100
22	E22	17	92
23	E23	58	83
24	E24	33	67
25	E25	58	83
26	E26	58	83
27	E27	58	83
28	E28	42	83
29	E29	50	67
30	E30	17	83
31	E31	33	67

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

32	E32	42	67
33	E33	58	83
34	E34	67	83
35	E35	25	50
36	E36	58	75
37	E37	33	75
38	E38	42	75
39	E39	33	75
40	E40	42	67
Jumlah		1792	3117
Rata-rata		44,79167	77,91667

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 25

Analisis Data Ujicoba Soal *Pretest*

Uji Validitas Soal

Correlations

		soal_1	soal_2	soal_3	soal_4	soal_5	soal_6	soal_7	soal_8	soal_9	soal_10	soal_11	soal_12	Jumlah
soal_1	Pearson Correlation	1	,347*	,211	,309	,153	,155	,273	,086	,249	,355*	,283	,078	,574**
	Sig. (2-tailed)		,038	,217	,067	,372	,368	,108	,617	,143	,034	,095	,651	,000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
soal_2	Pearson Correlation	,347*	1	,402*	,360*	,153	,280	,083	-,088	,116	,103	,158	-,291	,452**
	Sig. (2-tailed)	,038		,015	,031	,373	,098	,631	,609	,501	,549	,357	,085	,006
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
soal_3	Pearson Correlation	,211	,402*	1	,663**	,283	,368*	,208	-,090	-,109	,375*	,058	-,069	,573**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG
PUSAT PERPUSTAKAAN LIBRARY

	Sig. (2-tailed)	,217	,015		,000	,095	,027	,224	,600	,528	,024	,735	,691	,000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
soal_4	Pearson Correlation	,309	,360*	,663**	1	,516**	,398*	,237	-,024	,011	,360*	,190	-,144	,654**
	Sig. (2-tailed)	,067	,031	,000		,001	,016	,164	,891	,949	,031	,268	,402	,000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
soal_5	Pearson Correlation	,153	,153	,283	,516**	1	-,031	,228	,166	,161	,186	,322	,070	,492**
	Sig. (2-tailed)	,372	,373	,095	,001		,860	,180	,335	,349	,277	,055	,685	,002
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
soal_6	Pearson Correlation	,155	,280	,368*	,398*	-,031	1	,434**	,049	,069	,554**	,246	-,136	,571**
	Sig. (2-tailed)	,368	,098	,027	,016	,860		,008	,775	,688	,000	,149	,430	,000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
soal_7	Pearson Correlation	,273	,083	,208	,237	,228	,434**	1	,266	,224	,273	,436**	,102	,584**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG
PERPUSTAKAAN LIBRARY

	Sig. (2-tailed)	,108	,631	,224	,164	,180	,008		,117	,189	,108	,008	,552	,000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
soal_8	Pearson Correlation	,086	-,088	-,090	-,024	,166	,049	,266	1	,510**	,191	,204	,257	,379*
	Sig. (2-tailed)	,617	,609	,600	,891	,335	,775	,117		,001	,264	,232	,131	,023
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
soal_9	Pearson Correlation	,249	,116	-,109	,011	,161	,069	,224	,510**	1	,269	,453**	,197	,488**
	Sig. (2-tailed)	,143	,501	,528	,949	,349	,688	,189	,001		,113	,005	,248	,003
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
soal_10	Pearson Correlation	,355*	,103	,375*	,360*	,186	,554**	,273	,191	,269	1	,272	,075	,658**
	Sig. (2-tailed)	,034	,549	,024	,031	,277	,000	,108	,264	,113		,108	,663	,000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
soal_11	Pearson Correlation	,283	,158	,058	,190	,322	,246	,436**	,204	,453**	,272	1	,123	,583**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG
PERPUSTAKAAN LIBRARY

	Sig. (2-tailed)	,095	,357	,735	,268	,055	,149	,008	,232	,005	,108		,476	,000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
soal_12	Pearson Correlation	,078	-,291	-,069	-,144	,070	-,136	,102	,257	,197	,075	,123	1	,168
	Sig. (2-tailed)	,651	,085	,691	,402	,685	,430	,552	,131	,248	,663	,476		,327
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Jumlah	Pearson Correlation	,574**	,452**	,573**	,654**	,492**	,571**	,584**	,379*	,488**	,658**	,583**	,168	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,006	,000	,000	,002	,000	,000	,023	,003	,000	,000	,327	
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36

PUSAT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG LIBRARY

Lampiran 26

Hasil Uji Reliabilitas Soal

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	36	100,0
	Excluded[a]	0	,0
	Total	36	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,751	12

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 27

Analisis deskriptif Latihan Kelas kontrol

Latihan 1 kelas kontrol

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai_latihan1kontrol	40	60	20	80	48,25	17,670
Valid N (listwise)	40					

Latihan 2 kelas kontrol

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai_latihan2kontrol	40	50	50	100	70,25	14,230
Valid N (listwise)	40					

Latihan 3 kelas kontrol

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai_latihan3kontrol	40	50	50	100	85,25	13,006
Valid N (listwise)	40					

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 28

Analisis deskriptif Latihan Kelas Eksperimen

Latihan 1 kelas eksperimen

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai_latihan1Eksperimen	35	60	10	70	38,29	14,243
Valid N (listwise)	35					

Latihan 2 kelas eksperimen

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai_latihan2Eksperimen	35	70	30	100	53,71	14,160
Valid N (listwise)	35					

Latihan 3 kelas eksperimen

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai_latihan3Eksperimen	35	40	40	80	63,43	10,274
Valid N (listwise)	35					

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 29

Rekapitulasi Nilai Rata-Rata Latihan Siswa Di Kelas Kontrol Dan Kelas Eksperimen

Nilai Latihan Rata-rata Kelas Kontrol

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai_ratarata_latihankontrol	40	41	83	60,45	10,655
Valid N (listwise)	40				

Nilai Latihan Rata-rata Kelas Kontrol

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai_ratarata_latihanEksperimen	40	47	90	66,50	11,560
Valid N (listwise)	40				

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 30

Uji Normalitas, Uji Homogenitas, Uji Hipotesis dan Standar Deviasi Sikap Percaya Diri Kelas Eksperimen dan Kontrol

Tabel
Uji Normalitas
Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Percaya_diri	Eksperimen	,124	40	,120	,962	40	,202
	Kontrol	,147	35	,052	,976	35	,628

Tabel
Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variances

Percaya_diri

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,005	1	73	,942

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel
Uji Hipotesis Sikap Percaya Diri

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means				
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
Percaya_diri	Equal variances assumed	,005	,942	8,124	73	,000	14,572	1,794
	Equal variances not assumed			8,163	72,698	,000	14,572	1,785

Tabel
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Percaya_diri	75	47	98	71,33	10,622
Kelas	75	1	2	1,47	,502
Valid N (listwise)	75				

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

Lampiran 31

Uji Normalitas, Uji Homogenitas, Uji Hipotesis dan Standar Deviasi *Pretest* Katerampilan Metakognitif Kelas Eksperimen dan Kontrol

Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	Eksperimen	,120	40	,150	,960	40	,163
	Kontrol	,144	35	,062	,940	35	,055

Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Pretest

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2,619	1	73	,110

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Uji Hipotesis

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference
									Lower
Pretest	Equal variances assumed	2,619	,110	-1,117	73	,268	-3,771	3,376	-10,500
	Equal variances not assumed			-1,134	72,494	,261	-3,771	3,327	-10,403

Tabel

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
Pretest	75	17	75	46,56	1,687	14,611
Kelas	75	1	2	1,47	,058	,502
Valid N (listwise)	75					

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
FAKULTAS PENDIDIKAN
LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

Lampiran 32

Uji Normalitas, Uji Homogenitas, Uji Hipotesis dan Standar Deviasi *Posttest* Katerampilan Metakognitif Kelas Eksperimen dan Kontrol

Tabel
Uji Normalitas
Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Postest	Eksperimen	,129	40	,090	,949	40	,068
	Kontrol	,137	35	,093	,945	35	,079

Tabel
Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variances

Postest

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,169	1	73	,682

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

Tabel
Uji Hipotesis
Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference
									Lower
Postest	Equal variances assumed	,169	,682	7,262	73	,000	22,950	3,160	16,652
	Equal variances not assumed			7,237	70,526	,000	22,950	3,171	16,626

Tabel
Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Eksperimen	40	50	50	100	3118	77,95	2,106	13,317	177,331
Kontrol	35	50	33	83	1925	55,00	2,371	14,029	196,824
Valid N (listwise)	35								

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG
PERPUSTAKAAN LIBRARY

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

Lampiran 33

Foto kegiatan Proses Penelitian di Kelas Eksperimen V C

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Foto kegiatan Proses Penelitian di Kelas Kontrol V D

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Wulan Asteria Novita

2. Jenis kelamin : Perempuan
3. Tempat, tanggal lahir : Bandung, 14 November 1992
4. Kewarganegaraan : Indonesia
5. Agama : Islam
6. Status Perkawinan : Belum Kawin
7. Alamat : Jalan cilengkrang 2, kp Kebon Kelapa no.17 rt 04/14 Kelurahan Cipadung, Kecamatan Cibiru Kota Bandung
8. Pendidikan : SDN Sukapura 1, Tahun 2006.
   MTs. YPPS Sukamiskin, Tahun 2008.
   MAN Al- Bandung, Tahun 2011.
   Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Gunung Djati Bandung Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
9. Organisasi : HIMMPAS Ulul Albab Uin Maulana Malik Ibrahim Malang.
10. Orang Tua

    Ayah
    a. Nama : Deni Rosadi
    b. Pekerjaan : Swasta
    c. Alamat : Jalan cilengkrang 2, kp Kebon Kelapa no.17 rt 04/14 Kelurahan Cipadung, Kecamatan Cibiru Kota Bandung

    Ibu
    a. Nama : Cucu Komala
    b. Pekerjaan : Guru PNS
    c. Alamat : Jalan cilengkrang 2, kp Kebon Kelapa no.17 rt 04/14 Kelurahan Cipadung, Kecamatan Cibiru Kota Bandung

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG